BADAN POM









LAPORAN KINERJA

LOKA POM DI KOTA DUMAI

2023

0765-37792 0813 7231 5669 Bpom Dumai bpom.dumai

KATA PENGHANTAR

Penyusunan Laporan Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Dumai Tahun 2023 mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Kinerja Tahun 2023 merupakan ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian kinerja tahun 2023 yang disusun berdasarkan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja pada tahun 2023.

Laporan Kinerja disusun secara periodik dan merupakan bentuk akuntabilitas untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang telah disusun dan disahkan oleh Kepala Badan POM dalam rangka mencapai misi melalui informasi kinerja yang terukur terhadap sasaran dan target kinerja yang seharusnya dicapai melalui penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang meliputi rencana strategis, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja dan reviu serta evaluasi kinerja selaras dan sesuai dengan penyelenggaraan Sistem Akuntansi Pemerintahan dan tata cara pengendalian serta evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan.

Dalam Laporan Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Dumai Tahun 2023 tertuang perjanjian kinerja dan indikator yang mengacu pada Rencana Strategis Loka POM di Kota Dumai Tahun 2022-2024, pengukuran capaian kinerja terhadap target dan realisasi kinerja tahun 2023 serta membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja terhadap target tahun 2023, evaluasi dan pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja serta realisasi anggaran.



Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Tahun 2023 diharapkan akan memberikan informasi yang bermanfaat atas kinerja yang telah dicapai dan menjadi pijakan dalam upaya perbaikan secara terus menerus dan berkesinambungan (sustainable and continuing improvement) berdasarkan rekomendasi perbaikan kinerja saat ini untuk peningkatan kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Dumai pada tahun selanjutnya.

Dumai, 28 Februari 2024
Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Dumai

Ully Mandasari, S.Farm., Apt., M.H

RINGKASAN EKSEKUTIF

Loka POM di Kota Dumai sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) memiliki kewajiban untuk menyusun Laporan Kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kinerja kepada Kepala BPOM, stakeholder dan masyarakat dan sebagai sarana evaluasi atas pencapaian kinerja sebagaimanan yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan upaya yang dilakukan untuk perbaikan dimasa yang akan datang.

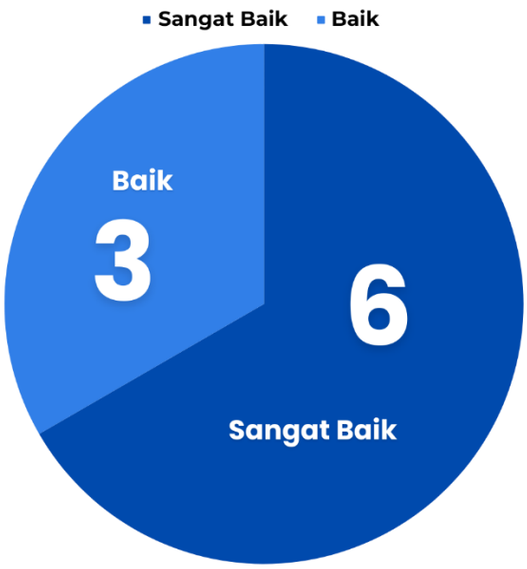
Loka POM di Kota Dumai telah menyusun Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2023 terutama menyangkut kegiatan- kegiatan yang akan dilaksanakan dalam rangka mencapai sasaran strategis sesuai dengan program pada tahun 2023.

Untuk mendukung rencana kinerja tersebut, Loka POM di Kota Dumai menetapkan 9 (sembilan) Sasaran Strategis dengan 19 (sembilan belas) indikator kinerja sasaran strategis (IKSS), yang keseluruhannya telah diperjanjikan antara Kepala Loka POM di Kota Dumai dengan Kepala Badan POM.



Selama tahun 2023 Loka POM di Kota Dumai mendapatkan beberapa penghargaan yang diakui oleh stakeholder Loka POM di Kota Dumai, antara lain:

1. Peringkat Terbaik 1 Penyerapan Anggaran Tertinggi Satker Kecil Tahun 2023 oleh KPPN Dumai
2. Telah menerapkan dan memperoleh sertifikat ISO 9001:2015
3. Berdasarkan capaian indikator-indikatornya, pencapaian 9 Sasaran Strategis Loka POM di Kota Dumai tahun 2023 adalah sebagai berikut: 6 Sasaran Strategis tercapai dengan kriteria "Sangat Baik" dan 3 Sasaran Strategis tercapai dengan kriteria "Baik". Pengukuran capaian kinerja Loka POM di Kota Dumai tahun 2023 dilakukan dengan cara membandingkan antara target atau rencana dan realisasi IKU pada masing-masing perspektif dari peta strategis. Dari hasil pengukuran tersebut, secara keseluruhan NPSS Loka POM di Kota Dumai Tahun 2023 adalah sebesar **102,27%** dengan kriteria "**Istimewa**".

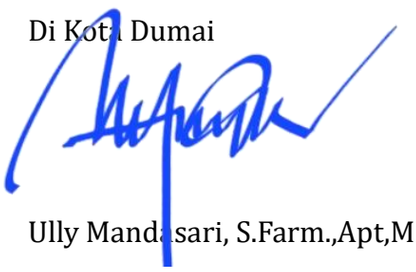


Loka POM di Kota Dumai pada tahun 2023 memperoleh anggaran sesuai SP: DIPA – 063.01.2.672849/2022 yang diterbitkan pada tanggal 30 November 2022 sebesar Rp. 4.466.250.000,00. Penyerapan anggaran Loka POM di Kota Dumai sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp4.549.476.765,- dengan persentase capaian realisasi anggaran sebesar 100,00% dari pagu anggaran tahun 2023 Apabila dirinci serapan anggaran per jenis belanja, diperoleh serapan anggaran untuk belanja pegawai sebesar 100,00%, belanja barang sebesar 100,00%, dan belanja modal 100,00%.

Berdasarkan hasil analisis terhadap capaian kinerja tahun 2023, telah dirumuskan langkah-langkah yang perlu diambil dalam rangka peningkatan kinerja pengawasan internal, antara lain yaitu:

1. Mengoptimalkan pengumpulan data kinerja, melakukan evaluasi internal secara berkala melalui monitoring capaian kinerja, agar dapat mengantisipasi semua kendala dan hambatan dan menentukan langkah-langkah perbaikan;
2. Melaksanakan analisis dan reviu Indikator Kinerja Utama (IKU), terutama untuk IKU yang menjadi baseline pada perencanaan strategis Loka POM di Kota Dumai Tahun 2020 sampai dengan 2024 dan indikator kinerja yang telah mencapai target;
3. Melakukan penyesuaian terhadap rencana pelaksanaan kegiatan dan target kinerja sebagai tindak lanjut penyesuaian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara - Perubahan (APBN-P) TA 2023;
4. Meningkatkan kerjasama dengan lintas sektor dan stakeholder terkait lainnya dalam berbagai aspek yang relevan untuk pembinaan dan peningkatan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah pengawasan Loka POM di Kota Dumai.

Dumai, 28 Februari 2024
Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan
Di Kota Dumai



Ully Mandasari, S.Farm.,Apt,M.H

DAFTAR ISI

KATA PENGHANTAR i

RINGKASAN EKSEKUTIF ii

DAFTAR ISI v

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 LATAR BELAKANG 1

1.2 GAMBARAN UMUM ORGANISASI 2

1.3 STRUKTUR ORGANISASI 2

1.4 ASPEK STRATEGIS ORGANISASI 3

1.5 ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIS 4

1.6 ISU STRATEGIS 8

BAB II PERENCANAAN KINERJA 15

2.1 URAIAN SINGKAT RENCANA STRATEGIS 15

2.2 RENCANA KINERJA TAHUNAN 15

2.3 PERJANJIAN KINERJA 17

2.4 RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA 19

2.5 METODE PENGUKURAN 22

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA 25

3.1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI 25

3.2. TINDAK LANJUT REKOMENDASI HASIL EVALUASI SEBELUMNYA 160

3.3. PEMANFAATAN INFORMASI KINERJA 165

BAB IV PENUTUP 177

4.1. KESIMPULAN 177

4.2. REKOMENDASI YANG DAPAT DILAKUKAN DITAHUN BERIKUTNYA 178

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelaporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah diperlukan dalam rangka lebih meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang lebih berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab dan untuk mengetahui kemampuandalam pencapaian visi, misi, dan tujuan organisasi sesuai yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Akuntabilitas kinerja merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/ kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggungjawaban secara periodik.

Penerapan SAKIP diharapkan dapat mewujudkan Instansi Pemerintah yang akuntabel sehingga dapat beroperasi secara efisien, efektif dan responsif terhadap tuntutan masyarakat dan stakeholder yang dituangkan melalui suatu tatanan, instrumen dan mekanisme pertanggungjawaban yang meliputi tahap penetapan perencanaan strategis, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja serta pemanfaatan informasi kinerja bagi perbaikan kinerja secara berkesinambungan.

Loka POM di Kota Dumai sebagai salah satu bagian dari Instansi Pemerintah memiliki kewajiban untuk menerapkan SAKIP dalam pelaksanaan seluruh program dan kegiatan serta penggunaan anggaran, yang dituangkan dalam sebuah Laporan Kinerja setiap tahunnya sesuai dengan amanat pada Peraturan Presidean Nomor 29 Tahun 2014 tentang SAKIP dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Pertanggungjawaban. Penyusunan Laporan Kinerja Loka POM di Kota Dumai Tahun 2023 merujuk kepada Reviu Rencana Strategis Loka POM di Kota Dumai tahun 2020-2024 serta Perjanjian Kinerja Loka POM di Kota Dumai tahun 2023.

1.2 Gambaran Umum Organisasi

Konsumsi masyarakat terhadap produk Obat dan Makanan cenderung terus meningkat, seiring dengan perubahan gaya hidup masyarakat termasuk pola konsumsinya dan terbentuknya masyarakat digital dengan akses informasi Obat dan Makanan yang sangat mudah dari berbagai sumber termasuk dari media social. Sementara itu pengetahuan masyarakat masih belum memadai untuk dapat memilih dan menggunakan produk secara tepat, benar dan aman. Dilain pihak iklan dan promosi, termasuk iklan dan promosi secara *online* (daring) secara gencar mendorong konsumen untuk mengkonsumsi secara berlebihan dan seringkali tidak rasional. Perubahan teknologi produksi, system perdagangan internasional dan gaya hidup konsumen tersebut pada realitasnya meningkatkan risiko dengan implikasi yang luas pada Kesehatan dan keselamatan konsumen. Apabila terjadi produk sub standar, rusak atau terkontaminasi oleh bahan berbahaya maka risiko yang terjadi akan berskala besar dan luas serta berlangsung secara amat cepat.

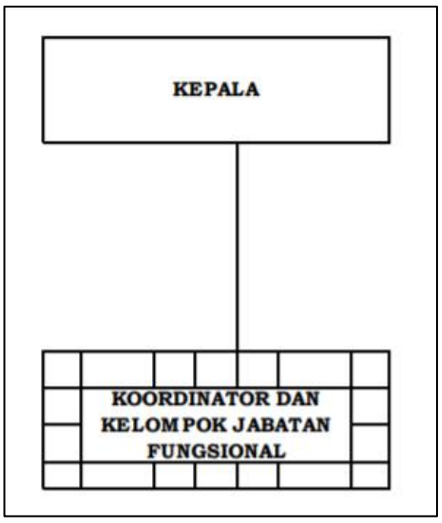
Badan POM memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat Indonesia melalui pengawasan keamanan,khasiat / manfaat, dan mutu obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik,dan pangan olahan di seluruh wilayah Indonesia termasuk wilayah perbatasan. Wilayah perbatasan ini perlu menjadi perhatian khusus, mengingat wilayah perbatasan berpotensi menjadi pintu masuk produk ilegal yang tidak terjamin keamanan,khasiat/manfaat, dan mutunya.

Keberadaan Badan POM di wilayah perbatasan merupakan wujud nyata kehadiran pemerintah dalam mewujudkan nawacita ketiga yaitu membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan. Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis yang merupakan wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai merupakan kawasan perbatasan yang berada pada kawasan lintas perdagangan internasional Selat Melaka. Didaerah ini terdapat banyak pelabuhan penghubung untuk kegiatan eksport import, Pelabuhan rakyat dan pelabuhan yang bisa dijadikan portal internasional menuju negara tetangga sehingga berpotensi dapat menjadi akses peredaran obat dan makanan illegal.

1.3 Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan BPOM Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 20 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan, Loka POM di Kota Dumai secara struktural berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala BPOM. Loka POM di Kota Dumai merupakan Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan yang selanjutnya disingkat UPT BPOM yang merupakan satuan kerja yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang

tertentu di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Loka POM dipimpin oleh Kepala Loka. Struktur organisasi Loka POM terdiri dari Kepala Loka dan Kelompok Jabatan Fungsional. Jabatan Fungsional adalah sekelompok jabatan yang berisi fungsi dan tugas berkaitan dengan pelayanan fungsional yang berdasarkan pada keahlian dan keterampilan tertentu. Adapun struktur organisasi Loka POM di Kota Dumai digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Struktur Organisasi Badan Pengawas Obat dan Makanan

1.4 Aspek Strategis Organisasi

Konsumsi masyarakat terhadap produk Obat dan Makanan cenderung terus meningkat, seiring dengan perubahan gaya hidup masyarakat termasuk pola konsumsinya dan terbentuknya masyarakat digital dengan akses informasi Obat dan Makanan yang sangat mudah dari berbagai sumber termasuk dari media social. Sementara itu pengetahuan masyarakat masih belum memadai untuk dapat memilih dan menggunakan produk secara tepat, benar dan aman. Dilain pihak iklan dan promosi, termasuk iklan dan promosi secara online (daring) secara gencar mendorong konsumen untuk mengkonsumsi secara berlebihan dan seringkali tidak rasional. Perubahan teknologi produksi, system perdagangan internasional dan gaya hidup konsumen tersebut pada realitasnya meningkatkan risiko dengan implikasi yang luas pada Kesehatan dan keselamatan konsumen. Apabila terjadi produk sub standar, rusak atau terkontaminasi oleh bahan berbahaya maka risiko yang terjadi akan berskala besar dan luas serta berlangsung secara amat cepat.

Badan POM memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat Indonesia melalui pengawasan keamanan,khasiat / manfaat, dan mutu obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik,dan pangan olahan di seluruh wilayah Indonesia termasuk wilayah perbatasan. Wilayah perbatasan ini perlu menjadi perhatian khusus, mengingat wilayah perbatasan berpotensi menjadi pintu masuk produk ilegal yang tidak terjamin keamanan,khasiat/manfaat, dan mutunya.

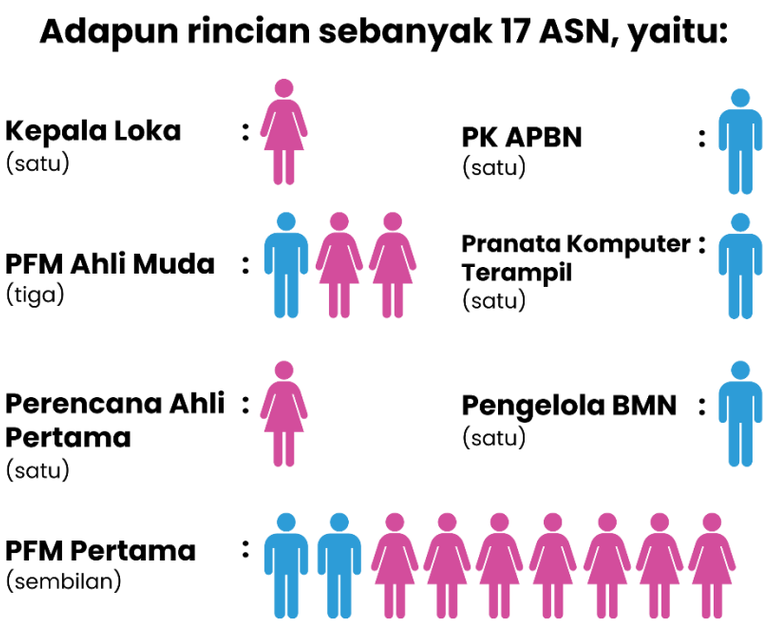
Keberadaan Badan POM di wilayah perbatasan merupakan wujud nyata kehadiran pemerintah dalam mewujudkan nawacita ketiga yaitu membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan. Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis yang merupakan wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai merupakan kawasan perbatasan yang berada pada kawasan lintas perdagangan internasional Selat Melaka. Didaerah ini terdapat banyak pelabuhan penghubung untuk kegiatan eksport import, Pelabuhan rakyat dan pelabuhan yang bisa dijadikan portal internasional menuju negara tetangga sehingga berpotensi dapat menjadi akses peredaran obat dan makanan illegal.

1.5 Analisis Lingkungan Strategis

Loka POM di Kota Dmai dalam melaksanakan tugas-tugas sesuai dengan peran dan fungsinya, didukung dengan ketersediaan sumber daya, antara lain Sumber Daya Manusia (SDM), sarana dan prasarana, serta anggaran.

1. Sumber Daya Manusia

Untuk mendukung tugas-tugas Loka POM di Kota Dumai sesuai dengan peran dan fungsinya, membutuhkan SDM yang memiliki keahlian dan kompetensi yang baik. SDM Loka POM di Kota Dumai yang berstatus Aparatur Sipil Negara (ASN) berjumlah 17 orang ASN dan dibantu oleh 7 orang tenaga PPNPN (Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri).



Gambar 3 Sumber Daya Manusia Loka POM di Kota Dumai

Komposisi pegawai Loka POM di Kota Dumai berdasarkan jabatan, golongan, latar belakang pendidikan, jenis gender, maupun kelengkapan jenis sertifikasi kompetensi yang berkaitan dengan kebutuhan pengawasan di bidang Obat dan Makanan, seperti PPNS, CDOB, Food Inspectur, Pengadaan Barang dan Jasa, Sertika PPK Type C, Sertikat Penyuluh Keamanan Pangan dan sebagainya.

Biro SDM Badan POM telah melakukan verifikasi dan validasi atas usulan kebutuhan JF PFM pada Loka POM di Kota Dumai seperti yang telah diajukan pada aplikasi SIREN SDM yang dirinci sebagai berikut :

JABATAN	ABK (ORANG)	*BEZZETING* 31 DESEMBER 2023	*GAP* (ORANG)	% PEMENUHAN
PFM AHLI PERTAMA	13	10	3	76,92 %
PFM AHLI MUDA	8	3	5	37,5 %
Total	**21**	**13**	**8**	**61,90%**

Dengan demikian kondisi pemenuhan JF per 31 Desember 2023 adalah sebesar **61,90%**

Adapun pemenuhan ABK Pegawai Loka POM di Kota Dumai untuk seluruh jabatan per 1 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

JABATAN	ABK (ORANG)	*BEZZETING* JANUARI 2023 (ORANG)	*GAP* (ORANG)
PFM Ahli Muda	**8**	**3**	**5**
PFM Ahli Pertama	**13**	**10**	**3**
Perencana Ahli Muda	**1**	**0**	**1**
Perencana Ahli Pertama	**1**	**1**	**0**
Pranata Komputer mahir	**1**	**0**	**1**
Pranata Komputer Terampil	**1**	**1**	**0**
Arsiparis Mahir	**1**	**0**	**1**

Arsiparis Terampil	**1**	**0**	**1**
Penata Laksana Barang Terampil	**1**	**0**	**1**
Pranata SDM Aparatur Mahir	**1**	**0**	**1**
Pranata SDM Aparatur Terampil	**1**	**0**	**1**
Pranata Keuangan APBN	**1**	**1**	**0**
Pengalola Barang Persediaan BMN	**1**	**0**	**1**
TOTAL	**31**	**15**	**16**

Berdasarkan tabel di atas, *bezzeting* pegawai Loka POM di Kota Dumai sebanyak 15 orang dari kebutuhan berdasarkan ABK sebanyak 31 orang, sehingga **persentase pemenuhan pegawai di Loka POM di Kota Dumai per 1 Januari 2024 adalah sebesar 48,38%.** Untuk mengisi GAP ini, Loka POM di Kota Dumai dibantu tenaga Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) sebanyak 4 orang untuk pekerjaan yang bersifat administrasi.

1) SARANA DAN PRASARANA

Per 1 Januari 2023 Loka POM di Kota Dumai menempati kantor dengan status sewa kepada pihak ketiga. Gedung dan Bangunan kantor Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Dumai saat ini masih berstatus sewa dengan pihak ketiga. Luas bangunan yang digunakan untuk kantor tersebut adalah 270m2. Bangunan kantor Loka POM di Kota Dumai terdiri dari bangunan ruko 3 pintu dengan 2 lantai.

Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Dumai melakukan pengadaan sewa sarana dan prasarana kantor dari 01 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023. Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Dumai juga melakukan pengadaan sewa kendaraan operasional dari 01 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023.

NO	NAMA BARANG	2021	2022	2023
1	Mobil Lab Keliling	-	√	√
2	Sepeda Motor	√	√	√
3	Lemari Penyimpan	√	√	√
4	Rak Arsip			√
5	Maket Makanan Berbahaya			
6	Papan tulis		√	√
7	Stand TV		√	√
8	Teropong Digital			√
9	Lemary Display		√	√
10	Televisi	√	√	√
11	Loudspeaker			√
12	Microphone/Wireless Mic			√
13	Kulkas Mini			√
14	Tablet			√
15	Rak Besi		√	√
16	Kursi		√	√
17	AC Split		√	√
18	Pallete Gudang BB		√	√
19	Laptop		√	√
20	LCD/Monitor		√	√
21	Printer		√	√
22	Scanner/Scanner Portable		√	√
23	Mobil Laboratorium Keliling		√	√
24	Meja Pimpong		√	√
25	Web Camera		√	√

1.6 Isu Strategis

Memiliki wilayah kerja yang berada pada kawasan perbatasan yang berbatasan langsung dengan negara tetangga, Loka POM di Kota Dumai dihadapkan pada serangkaian isu strategis yang kompleks dalam menjalankan tugas pengawasan terhadap Obat dan Makanan. Wilayah yang strategis memperkuat urgensi dalam menangani tantangan-tantangan berikut:

a. Loka POM di Kota Dumai berdiri sebagai garda terdepan dalam memastikan produk Obat dan Makanan yang beredar di pasaran aman bagi konsumen. Namun, wilayah perbatasan yang bersentuhan langsung dengan negara tetangga membawa sejumlah permasalahan krusial yang tak boleh diabaikan. Seperti ancaman dari perdagangan gelap obat-obatan dan makanan ilegal menjadi momok yang mengintai. Jalur-jalur tikus yang menghubungkan wilayah perbatasan menjadi jalur penyelundupan barang-barang ilegal, termasuk obat-obatan dan makanan yang tidak memiliki izin edar atau telah kedaluwarsa. Hal ini mengundang bahaya serius bagi kesehatan masyarakat, mengingat produk-produk ilegal ini seringkali tidak memenuhi standar keamanan dan kualitas yang ditetapkan. Wilayah perbatasan cenderung rentan terhadap penyebaran produk Obat dan Makanan ilegal, terutama karena adanya arus perdagangan yang aktif dan mobilitas penduduk yang tinggi. Oleh karena itu, BPOM Dumai harus mampu mengidentifikasi, mengisolasi, dan mengendalikan risiko penyebaran produk obat dan makanan dengan cepat dan efektif.
b. Tantangan dalam hal kerja sama lintas batas dengan lintas sektor terkait menjadi esensial. Perbedaan regulasi, prosedur, dan kebijakan yang kompleks seringkali menjadi kendala dalam pengawasan.
c. Loka POM di Kota Dumai harus mampu terus berupaya meningkatkan kapasitas internalnya dalam hal sumber daya manusia, infrastruktur, dan teknologi guna mengatasi berbagai tantangan tersebut. Dengan strategi yang kokoh dan kerja keras yang berkelanjutan, Loka POM di Kota Dumai diharapkan dapat memberikan perlindungan yang optimal bagi kesehatan masyarakat dalam menghadapi dinamika perdagangan obat dan makanan di wilayah perbatasan yang berbatasan langsung dengan negara tetangga.
d. Perkembangan UMKM di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis juga menuntut Loka POM di Kota Dumai memiliki strategi khusus yang dapat memudahkan pelaku usaha dalam melakukan registrasi namun juga tidak melupakan faktor keamanan dan kualitas produk obat dan makanan yang diproduksi.

Identifikasi potensi dan permasalahan dilakukan untuk menganalisis permasalahan, tantangan, peluang, kelemahan dan potensi yang akan dihadapi Loka POM di Kota Dumai sebagai UPT BPOM dalam rangka melaksanakan RPJMN 2020-2024. Identifikasi permasalahan tersebut meliputi faktor internal dan eksternal sebagai bahan rumusan dalam perencanaan strategis tahun 2022-2024. Dalam upaya mencapai tujuan dan sasaran kinerja Loka POM di Kota Dumai perlu dilakukan analisis yang menyeluruh dan terpadu terhadap faktor lingkungan termasuk isu-isu strategis yang dapat mempengaruhi tercapainya tujuan dan sasaran kinerja.

a. Isu Internal

Loka POM di Kota Dumai memiliki serangkaian isu internal yang kompleks yang dapat mempengaruhi kemampuan dalam melakukan pengawasan obat dan makanan di wilayah perbatasan. Beberapa isu yang muncul terkait dengan keterbatasan sumber daya, sarana prasarana, dan kebutuhan mendasar untuk memperkuat infrastruktur pendukung adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan Sumber Daya Manusia

   Loka POM di Kota Dumai menghadapi tantangan dalam hal keterbatasan jumlah petugas maupun terkait belum meratanya kompetensi petugas dalam melakukan pengawasan obat dan makanan. Dengan wilayah kerja yang luas dan terbagi dalam 3 (tiga) pulau yakni Pulau Sumatera, Pulau Bengkalis dan Pulau Rupat, dan banyaknya produk yang diawasi keterbatasan jumlah petugas yang tersedia dan tidak meratanya kompetensi petugas menjadi tantangan dalam melaksanakan pembinaan dan pengawasan secara merata, menyeluruh dan efektif.

2. Keterbatasan Sarana Prasarana

   Infrastruktur yang terbatas di wilayah perbatasan, terutama dalam hal transportasi dan aksesibilitas, menjadi tantangan dalam melakukan kegiatan pengawasan secara efektif. Terbatasnya kendaraan operasional (hanya terdapat 1 (satu) mobil operasional berupa mobil laboratorium), Loka POM di Kota Dumai kesulitan untuk mencapai lokasi-lokasi terpencil dengan cepat dan efisien serta kesulitan untuk merespons dengan cepat terhadap laporan atau kejadian yang memerlukan tindakan segera.

3. Keterbatasan Anggaran

   Terbatasnya anggaran menyebabkan terbatasnya kegiatan pembinaan dan pengawasan yang dilakukan oleh Loka POM di Kota Dumai terutama untuk dapat menjangkau wilayah diperbatasan negara yang jaraknya cukup jauh dari Kota Dumai.

4. Terbatasnya Kapasitas dan Kompetensi Petugas

   Belum meratanya kompetensi petugas pengawasan mempengaruhi kemampuan Loka POM di Kota Dumai dalam mengatasi tantangan yang semakin kompleks.

5. Pembaruan Regulasi dan Kebijakan

   Adanya perubahan dalam regulasi dan kebijakan terkait pengawasan obat dan makanan juga menjadi isu penting bagi Loka POM di Kota Dumai karena harus dapat di pastikan bahwa petugas telah terpapar terkait pembaharuan regulasi dan kebijakan sehingga mampu mengimplementasikannya dengan benar

6. Belum memiliki gedung kantor yang memadai

   Keterbatas ruang Gedung dan Bangunan yang digunakan sebagai tempat operasional kantor Loka POM di Kota Dumai belum memadai. Hal ini berpengaruh terhadap nilai Kepuasan Masyarakat dimana Masyarakat belum merasa puas dan nyaman dengan kondisi kantro Loka POM di Kota Dumai karena tidak tersedianya halaman parkir yang belum memadai.

7. Belum memiliki laboratorium pengujian

   Karena belum memiliki laboratorium, Loka POM di Kota Dumai harus mengirimkan sampel ke laboratorium ke UPT lain di Badan POM sehingga memperpanjang waktu dan biaya untuk mendapatkan hasil pengujian. Hal ini juga menyebabkan Loka POM di Kota Dumai belum dapat memenuhi permintaan pihak ketiga atas pengujian sampel pihak ketiga.

8. Koordinasi Internal

   Kurangnya koordinasi internal antar fungsi-fungsi di dalam Loka POM di Kota Dumai dapat menghambat aliran informasi yang efektif dan berdampak pada konsistensi dalam penegakan aturan dan kebijakan.

   Menghadapi isu-isu internal ini, Loka POM di Kota Dumai perlu mengidentifikasi prioritas, mengalokasikan sumber daya dengan bijaksana dan mengambil langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kapasitas dan efektivitasnya dalam melaksanakan tugas pengawasan termasuk peningkatan investasi dalam peningkatan dan pemerataan kompetensi petugas, pemenuhan infrastruktur sarana dan prasarana, serta upaya untuk memperoleh fasilitas laboratorium. Kerja sama dengan pihak lain seperti pemerintah daerah, lembaga internasional, dan sektor swasta juga dapat membantu mengatasi keterbatasan yang dihadapi. Dengan demikian, Loka POM di Kota Dumai diharapkan dapat meningkatkan dapat meningkatkan kemampuannya dalam melaksanakan tugas pengawasan obat dan makanan di wilayah perbatasan dengan lebih efektif dan efisien.

b. Isu Eksternal

BPOM Dumai menghadapi sejumlah isu eksternal yang signifikan yang memengaruhi efektivitasnya dalam melakukan pengawasan obat dan makanan di wilayahnya. Berikut adalah contoh narasi mengenai isu-isu tersebut:

1. Eselonisasi Kepala Loka

   Perbedaan tingkat eselonisasi Kepala UPT dengan pemerintah daerah menjadi hambatan dalam menjalankan fungsi koordinasi dimana Loka POM di Kota Dumai harus mengkoordinasikan pelaksanaan tugas pengawasan Obat dan Makanan serta memastikan tindak lanjut hasil pengawasan oleh pemerintah daerah.

2. Maraknya Penjualan Produk Obat dan Makanan Secara Online

   Era revolusi industri 4.0 yang menekankan pada pola digital economy, big data, robotic, dsb sehingga mempengaruhi pola distribusi produk secara online. Beredarnya produk obat dan makanan ilegal, substandar dan/atau mengandung bahan berbahaya melalui jalur perdagangan online dan informasi/ promosi produk cenderung menyesatkan.Fenomena maraknya penjualan produk obat dan makanan secara online yang cenderung sulit diawasi, berkembang dengan cepat dan sulit diidentifikasi, menuntut peningkatan kemampuan petugas dalam melakukan pengawasan online serta meningkatkan kerja sama dengan platform *online* dan aparat penegak hukum untuk menangani masalah ini.

3. Kondisi Geografis di Wilayah Perbatasan

   Kondisi geografis yang unik di wilayah perbatasan,seperti hutan belantara atau akses terbatas ke beberapa daerah terpencil,menjadi hambatan dalam melakukan pengawasan obat dan makanan. Mobilitas yang terbatas dan akses yang sulit untuk dijangkau oleh petugas, memungkinkan peredaran produk ilegal atau tidak aman tanpa terdeteksi petugas. Ini menuntut strategi yang inovatif dan adaptif dalam melakukan inspeksi dan pemantauan di wilayah perbatasan. Letak geografis yang berbatasan langsung dengan negara tetangga Malaysia sehingga menyebabkan tingginya permintaan produk yang didukung dengan kemudahan akses masuk produk luar negeri ke Indonesia.

4. Infrastruktur yang Terbatas.

   Infrastruktur yang terbatas di wilayah perbatasan menjadi hambatan dalam melakukan pengawasan yang efektif terhadap peredaran obat dan makanan. Akses yang sulit ke beberapa daerah terpencil dapat menghambat upaya pembinaan dan pengawasan produk Obat dan Makanan kepada masyarakat.

5. Rendahnya pemahaman lintas sektor terhadap implementasi Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2017 dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2018.

Tingkat pemahaman yang rendah dari lintas sektor dan pelaku usaha terkait regulasi obat dan makanan menjadi hambatan serius dalam penerapan kebijakan dan peraturan. Kurangnya kesadaran tentang pentingnya kepatuhan terhadap regulasi dapat menyebabkan penyebaran produk ilegal atau tidak aman di pasaran. Diperlukan upaya yang berkelanjutan dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat terkait regulasi obat dan makanan.

6. Rendahnya pemahaman dan kesadaran pelaku usaha dalam menindaklanjuti rekomendasi perbaikan hasil pemeriksaan oleh petugas (pembuatan CAPA).

Dalam menghadapi isu-isu eksternal ini, BPOM Dumai perlu mengambil pendekatan yang komprehensif dan berbasis kerjasama. Ini melibatkan kerja sama yang erat dengan berbagai pihak, termasuk pimpinan daerah, pelaku usaha, dan pihak terkait lainnya untuk meningkatkan efektivitas pengawasan obat dan makanan di wilayahnya. Selain itu, peningkatan kapasitas dalam pengawasan online, pemahaman lintas sektor, dan pemantauan kondisi geografis juga sangat penting untuk memastikan keamanan produk obat dan makanan bagi masyarakat

a. Hasil Analisis SWOT

Hasil analisa lingkungan strategis baik eksternal maupun internal dirangkum dalam tabel Analisis SWOT.

Tabel 1.2 Analisis SWOT Loka POM di Kota Dumai Tahun 2023

KEKUATAN	KELEMAHAN
1. Komitmen yang tinggi Pimpinan dan seluruh ASN maupun PPNPN Loka POM di Kota Dumai untuk memiliki integritas dan menjalankan tugas dan fungsi masing-masing. 2. Dasar Hukum yang jelas dalam pelaksanaan tugas, fungsi dan kewenangan dalam pengawasan obat dan makanan sebagai UPT Badan POM. 3. Seluruh pegawai berusia kurang dari 40 (empat puluh) tahun sehingga cepat beradaptasi dengan tantangan dan memiliki keinginan kuat untuk melakukan inovasi. 4. Melaksanakan pengawasan obat dan makanan secara komprehensif meliputi *pre-market* dan *post-market*.	1. Kompetensi ASN perlu ditingkatkan terutama dengan perubahan yang dinamis dan tidak dapat diprediksi dalam Revolusi Industri 4.0. 2. Dukungan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) belum optimal dalam pengawasan Obat dan Makanan. 3. Pengelolaan database oleh Loka POM di Kota Dumai belum terintegrasi secara maksimal untuk mendukung pengawasan Obat dan Makanan. 4. Dukungan peraturan perundang-undangan pengawasan Obat dan Makanan yang menunggu proses pengesahan oleh DPR RI. 5. Kurangnya pemahaman lintas sektor terhadap implementasi Inpres No. 3 Tahun

5. Kerjasama dengan lintas sektor PEMDA, Asosiasi, media, dan sekolah untuk mendukung pengawasan obat dan makanan. 6. kerjasama dengan penegak hukum dalam kerangka *Criminal Justice System.* 7. Penyebaran informasi dilakukan melalui media informasi dengan membentuk komunitas salah satunya SAKA POM serta melalui media InfoPOM yang diletakkan pada Puskemas di Kota Dumai. 8. Telah tersedia DAK Non-Fisik di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis untuk menunjang kegiatan pengawasan Obat dan Makanan oleh Pemerintah Daerah. 9. Telah terbentuk Tim Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan dengan Pemerintah Daerah Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis.	2017 dan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 41 Tahun 2018. 6. Pemberian Informasi dan KIE yang dilakukan belum merata ke seluruh wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai.
PELUANG	**TANTANGAN**
1. Penggunaan Media sosial yang semakin meluas dapat memudahkan penyebaran informasi Obat dan Makanan. 2. Kerjasama dengan sekolah/ perguruan tinggi dan media sangat strategis untuk meningkatkan kinerja Loka POM di Kota Dumai dalam pengawasan Obat dan Makanan. 3. Keinginan baik (*willingness*) pelaku usaha untuk mematuhi peraturan perundang-undangan di bidang Obat dan Makanan. 4. Masyarakat semakin memahami hak dan kewajiban tentang terkait kebutuhan obat dan makanan yang memenuhi syarat, keamanan mutu dan kemanfaatan. 5. Rencana Aksi Daerah Pangan dan Gizi (RAD PG) sebagai media advokasi kepada pemerintah daerah bahwa program pengawasan Obat dan Makanan sebagai salah satu pilar dalam RAD PG.	1. Disparitas kapasitas pelaku usaha yang sangat beragam. 2. Modus kejahatan Obat dan Makanan yang semakin canggih dan berkembang. 3. Kejahatan *cyber* semakin meningkat dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih. 4. Kreativitas dan inovasi pelaku usaha yang semakin berkembang setiap saat yang harus dapat diantisipasi dan sedapat mungkin di fasilitasi dengan baik. 5. Maraknya perdagangan Obat dan Makanan melalui media online. 6. Kondisi geografis wilayah pengawasan Loka POM di Kota Dumai yang berbatasan langsung dengan negara tetangga.

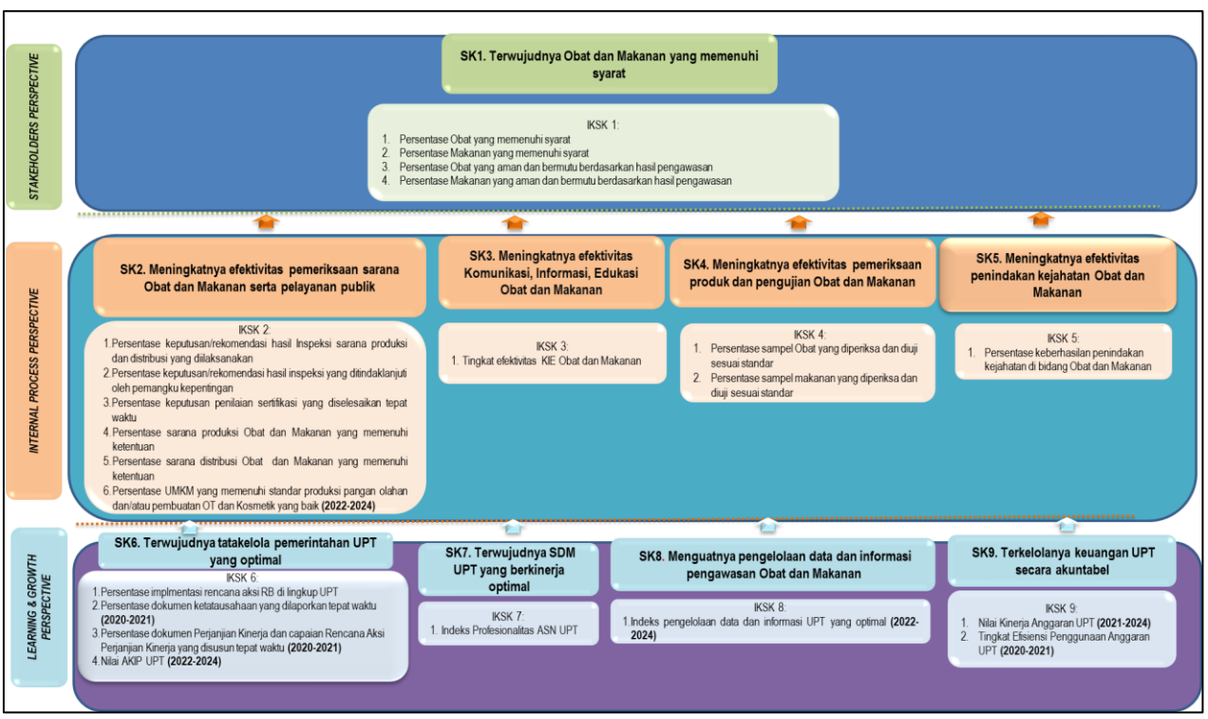
6. Diterbitkannya Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 41 Tahun 2018 tentang Peningkatan Koordinasi, Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di daerah. 7. Kerjasama dengan lintas sektor terkait sangat membantu untuk meningkatkan kinerja Loka POM di Kota Dumai dalam pengawasan Obat dan Makanan.	

BAB II
PERENCANAAN KINERJA

2.1 URAIAN SINGKAT RENCANA STRATEGIS

Dalam rangka mendukung pencapaian program-program prioritas pemerintah, Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Dumai sebagai unit pelaksana teknis (UPT) Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) sesuai kewenangan, tugas pokok dan fungsi telah menyusun Rencana Strategis (Renstra) yang memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan serta program dan kegiatan Loka POM di Kota Dumai untuk periode 2022-2024. Renstra Loka POM di Kota Dumai disusun dengan berpedoman pada Renstra BPOM berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor HK.02.02.1.2.12.21.467 tahun 2022 tentang Reviu Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024. Sebelum menjadi satuan kerja mandiri di tahun 2022, kinerja Loka POM di Kota Dumai tahun 2020 masuk ke dalam Renstra BBPOM di Pekanbaru tahun 2020-2024.

Dalam kurun waktu 4 (empat) tahun (2022-2024) ke depan diharapkan Loka POM di Kota Dumai akan dapat mencapai sasaran strategis sebagaimana tergambar pada peta



strategi level II Loka POM di Kota Dumai sebagai berikut:

Gambar 2.1 Peta Strategis Loka POM di Kota Dumai Tahun 2022-2024

2.2 RENCANA KINERJA TAHUNAN

Rencana Kinerja Tahunan menghubungkan sasaran strategis dan indikator kinerja yang akan digunakan dalam pengukuran capaian sasaran, serta target yang akan dicapai.

Rencana Kinerja Loka POM di Kota Dumai Tahun 2023 yang ditetapkan pada tanggal 14 Juli 2022 adalah sebagai berikut.

Tabel 2.1 Rencana Kinerja Loka POM di Kota Dumai Tahun 2023

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90,00
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84,00
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	75,00
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96,00
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	99,00
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	87,00
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60,00
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66,00
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79,00
3	Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Tingkat Memenuhi Ekspektasiitas Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) Obat dan Makanan	93,30
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	99,00

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
	dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai		
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kota Dumai yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kota Dumai	100,00
		Nilai AKIP	82,20
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Dumai yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di di Kota Dumai	86,60
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,50
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Dumai secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91,80

2.3 PERJANJIAN KINERJA

Dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang Memenuhi Ekspektasi, transparan dan akuntabel yang berorientasi hasil, Kepala Loka POM di Kota Dumai menandatangani Perjanjian Kinerja tahun 2022 yang memuat sasaran strategis beserta indikator yang relevan dengan target yang akan dicapai. Perjanjian Kinerja Loka POM di Kota Dumai tahun 2023 ditetapkan pada tanggal 28 Desmeber 2022 yang berlaku pada periode Januari sampai dengan Desember 2023.

Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja Loka POM di Kota Dumai Tahun 2023

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90,00
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84,00
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	75,00
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96,00
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	99,00

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
	publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	87,00
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60,00
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66,00
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79,00
3	Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Tingkat Memenuhi Ekspektasiitas Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) Obat dan Makanan	93,30
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	99,00
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kota Dumai yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kota Dumai	100,00
		Nilai AKIP	82,20
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Dumai yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di di Kota Dumai	86,60
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,50

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Dumai secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91,80

2.4 RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja digunakan untuk memantau dan mengendalikan pencapaian kinerja organisasi, melaporkan capaian kinerja dalam laporan kinerja, serta sebagai acuan target dalam menilai keberhasilan organisasi. Oleh karena itu, pencapaian realisasi Perjanjian Kinerja Loka POM di Kota Dumai dimonitoring dan dievaluasi setiap triwulan melalui aplikasi SIMETRIS *e-performance* untuk digunakan sebagai bahan evaluasi pada triwulan berikutnya. Dasar pemantauan tiap triwulan pada tahun 2023 adalah Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 202 sebagai berikut.

Tabel 2.3 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Loka POM di Kota Dumai Tahun 2023

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target				Anggaran
			B03	B06	B09	B12	(Rupiah)
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90,00	90,00	90,00	90,00	64.941.806,70
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84,00	84,00	84,00	84,00	87.024.182,00
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	75,00	75,00	75,00	75,00	152.255.193,30
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96,00	96,00	96,00	96,00	30.975.818,00
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	99,00	99,00	99,00	99,00	39.443.000,00
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang	87,00	87,00	87,00	87,00	39.443.000,00

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target				Anggaran
			B03	B06	B09	B12	(Rupiah)
	wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan					
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00	100,00	100,00	100,00	66.069.000,00
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60,00	60,00	60,00	60,00	63.952.000,00
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66,00	66,00	66,00	66,00	272.876.000,00
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	10,00	30,00	70,00	79,00	30.000.000,00
3	Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Tingkat Memenuhi Ekspektasiitas Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) Obat dan Makanan	93,30	93,30	93,30	93,30	185.000.000,00
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	12,50	25,00	37,50	50,00	50.000.000,00
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	12,50	25,00	37,50	50,00	50.000.000,00

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target				Anggaran
			B03	B06	B09	B12	(Rupiah)
	Loka POM di Kota Dumai						
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	-	22,50	45,00	99,00	282.274.000,00
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kota Dumai yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kota Dumai	33,00	50,00	75,00	100,00	186.525.000,00
		Nilai AKIP	-	-	-	82,20	186.525.000,00
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Dumai yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di di Kota Dumai	-	-	-	86,50	1.682.814.000,00
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,50	2,50	2,50	2,50	730.000.000,00
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Dumai secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	55,00	70,00	75,00	91,80	891.037.000,00

2.5 METODE PENGUKURAN

Keberhasilan suatu sasaran strategis diukur melalui capaian indikator kinerja yang telah dituangkan pada Perjanjian Kinerja. Pengukuran capaian indikator kinerja dilakukan dengan cara menghitung realisasi setiap indikator dari sasaran strategis yang telah ditetapkan. Selanjutnya dihitung persentase capaian kinerja untuk masing-masing indikator dengan cara membandingkan realisasi dan target yang telah ditetapkan menggunakan rumus.

Untuk indikator positif/polarisasi maximize (semakin tinggi realisasinya, semakin baik kinerjanya) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ Capaian} = \frac{Realisasi}{Target} \; x \; 100\%$$

Untuk indikator negatif/polarisasi minimize (semakin kecil realisasinya,semakin baik kinerjanya) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ Capaian} = 1 + \frac{(1 - \text{Realisasi})}{\text{Target}} \times 100\%$$

Untuk menghitung capaian sasaran strategis yang memiliki lebih dari 1 indikator digunakan pembobotan yang sama untuk masing-masing indikator dengan rumus perhitungan Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) sebagai berikut:

Nilai pencapaian sasaran (NPS) adalah rata-rata dari nilai pencapaian indikator (NPI) dikalikan dengan bobot 1.

$$NPS_2 = \frac{1\,NPI1 + 1\,NPI2}{2} \qquad NPS_4 = \frac{1\,NPI1 + 1\,NPI2 + 1\,NPI3 + 1\,NPI4}{4}$$

$$NPS_3 = \frac{1\,NPI1 + 1\,NPI2 + 1\,NPI3}{3} \qquad NPS_5 = \frac{1\,NPI1 + 1\,NPI2 + 1\,NPI3 + 1\,NPI4 + 1\,NPI5}{5}$$

NPSS merupakan nilai kinerja organisasi yang menunjukkan hasil konsolidasi dari seluruh nilai perspektif atau seluruh realisasi indikator kinerja dalam satu Peta Strategi. NPSS digunakan untuk menilai kinerja unit/satuan kerja yang memiliki peta strategi. Formula menghitung NPSS:

$$NPSS = \Sigma NP \,/\, \Sigma P$$

Predikat kinerja organisasi baik periodik maupun tahunan mengacu pada kriteria NPSS sesuai tabel berikut:

Predikat	NPSS	Notifikasi Warna
Istimewa	>100	
Baik	90 ≤ NPSS ≤ 100	
Butuh Perbaikan	70 ≤ NPSS < 90	
Kurang	50 ≤ NPSS < 70	
Sangat Kurang	<50	

Kriteria penilaian capaian kinerja yang digunakan dalam laporan kinerja ini adalah sebagai berikut:

Gambar 2.2 Kriteria Pencapaian Indikator Kinerja

Kategori	Capaian IKU	Notifikasi Warna
Tidak Dapat Disimpulkan	>120%	
Sangat Baik	100% < x ≤ 120%	
Baik	=100%	
Cukup	70% ≤ x < 100%	
Kurang	<70%	

Pengukuran efisiensi dari kinerja diukur dengan menghitung kemampuan suatu kegiatan untuk menggunakan input yang lebih sedikit namun menghasilkan output yang sama atau lebih besar atau dengan kata lain bahwa persentase capaian output sama atau lebih tinggi dari capaian input. Diperoleh dengan membagi % capaian output dengan % capaian input :

$$IE = \frac{\%\ CapaianOutput}{\%\ RencanaCapaianinput} IE = \frac{100\ \%}{100\%} = 1$$

Efisiensi diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE). Apabila IE ≥ SE maka kegiatan dianggap efisien, apabila: IE ≤ SE maka kegiatan dianggap tidak efisien. Selanjutnya terhadap kegiatan yang efisien atau tidak efisien diukur tingkat efisiensi (TE) yang menggambarkan seberapa besar efisiensi atau ketidakefisienan yang terjadi pada setiap kegiatan dengan menggunakan persamaan:

$$TE = \frac{IE - SE}{SE}$$

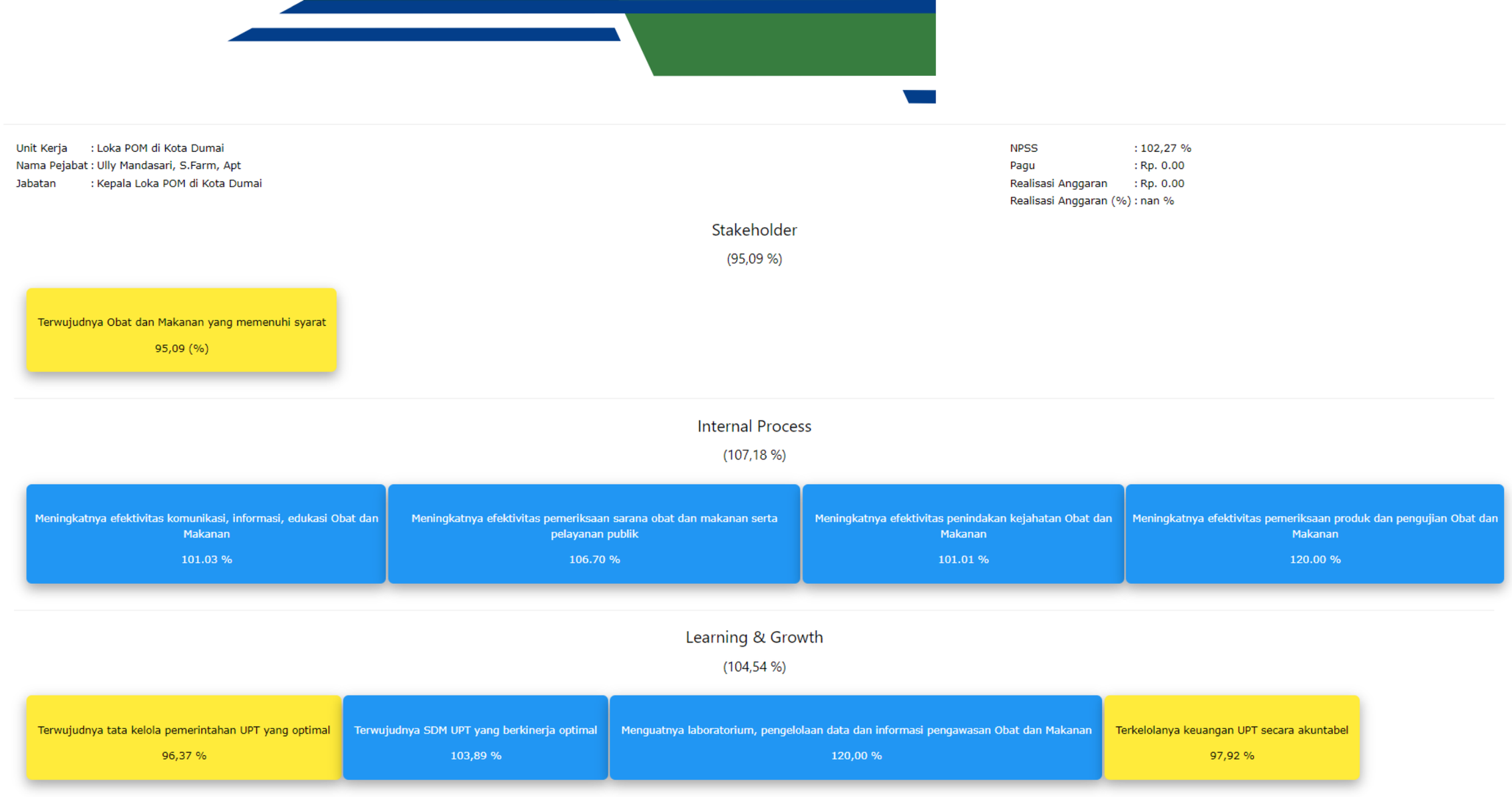
Tingkat Efisiensi dihitung dengan range sebagai berikut:

No	Tingkat Efisiensi	Capaian
1	<0	Tidak Efisien
2	0 – 0,2	100% (efisien)
3	0,21 – 0,4	95% (efisien)
4	0,41 – 0,6	92% (efisien)
5	0,61 – 0,8	90% (efisien)
6	0,81 – 1,0	88% (efisien)
7	1,01 – 1,2	86% (tidak efisien)
8	1,21 – 1,4	84% (tidak efisien)
9	1,41 – 1,6	80% (tidak efisien)
10	1,61 – 1,8	78% (tidak efisien)
11	>1,81	75% (tidak efisien)

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Capaian Kinerja Organisasi menyajikan hasil pengukuran kinerja dari masing-masing sasaran strategis Loka POM di Kota Dumai guna memberikan gambaran lebih lanjut tentang efisiensi dan Memenuhi Ekspektasiitas kegiatan yang dilaksanakan pada tahun berjalan. Analisis capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan realisasi kinerja tahun 2023 terhadap target yang telah ditetapkan pada tahun 2023 dan terhadap target jangka menengah yang tercantum dalam Rencana Strategis Loka POM di Kota Dumai 2023-2024, membandingkan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun sebelumnya, membandingkan realisasi kinerja 2023 dengan Loka lain yang setara di tahun 2023, melakukan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi atau upaya nyata yang telah dilakukan, analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja serta analisis rekomendasi perbaikan kinerja untuk selanjutnya.



Gambar 3.1 Capaian Kinerja Loka POM di Kota Dumai Tahun 2023

NPSS merupakan nilai kinerja organisasi yang menunjukkan hasil konsolidasi dari seluruh nilai perspektif atau seluruh realisasi indikator kinerja dalam satu Peta Strategi. NPSS digunakan untuk menilai kinerja unit/satuan kerja yang memiliki peta strategi.

Berdasarkan aplikasi *e-performance* pada Sistem Informasi BPOM (SIMETRIS) yang merupakan aplikasi kinerja yang diimplementasikan di seluruh UPT Badan POM termasuk Loka POM di Kota Dumai, diperoleh nilai **NPSS Total** sebesar **102,27%** dengan kriteria **"Istimewa"** Nilai ini merupakan rata-rata dari nilai pencapaian strategis 3 sasaran level perspektif, yaitu NPS perspektif *stakeholder* sebesar **95,09%** dengan kriteria NPS adalah "**Cukup**", NPS perspektif *internal process* sebesar **107,18%**, NPS perspektif *learning & growth* sebesar **104,54%** dengan kriteria NPS adalah "**Sangat Baik**". Dengan demikian disimpulkan bahwa Loka POM di Kota Dumai telah berhasil mencapai target semua sasaran strategis dari semua perspektif. Dibandingkan dengan tahun 2022, diperoleh nilai **NPSS Total** sebesar **97,16%** dengan kriteria **"Belum Memenuhi Ekspektasi".** Nilai ini merupakan rata-rata dari nilai pencapaian strategis 3 sasaran level perspektif, yaitu NPS perspektif stakeholder sebesar 88,98% dengan kriteria NPS adalah "Belum Memenuhi Ekspektasi", NPS perspektif internal process sebesar 101,01%, NPS perspektif learning & growth sebesar 101,49%% dengan kriteria NPS adalah "Memenuhi Ekspektasi". Dengan demikian disimpulkan bahwa Loka POM di Kota Dumai telah berhasil mencapai target semua sasaran strategis dari semua perspektif.

Pada tahun 2023 Loka POM di Kota Dumai telah berhasil mencapai target 6 sasaran strategis dengan kategori "**Sangat Baik**" dengan Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) sebagai berikut:

NO	SASARAN STRATEGIS	CAPAIAN (NPS)	KRITERIA
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	**95,09%**	**CUKUP**
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	**106,70%**	**SANGAT BAIK**
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	**101,03%**	**SANGAT BAIK**
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	**120,00%**	**SANGAT BAIK**

NO	SASARAN STRATEGIS	CAPAIAN (NPS)	KRITERIA
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	**101,01%**	**SANGAT BAIK**
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kota Dumai yang optimal	**96,37%**	**CUKUP**
7	Terwujudnya SDM yang berkinerja optimal Loka POM di Kota Dumai yang berkinerja optimal	**103,89%**	**SANGAT BAIK**
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	**120,00%**	**SANGAT BAIK**
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Dumai secara Akuntabel	**97,92%**	**CUKUP**

Berdasarkan Surat dari Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan Badan POM No. PR.04.02.21.01.24.12 tanggal 08 Januari 2024 tentang Penyampaian Daftar Indikator Kinerja yang dapat dikonversi dalam Perhitungan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) Tahun 2023, terdapat beberapa indikator kinerja yang pencapaiannya dapat dikonversi menjadi 120 dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Konversi indikator kinerja mengacu pada Keputusan Kepala BPOM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaran SAKIP di Lingkungan BPOM.
2. Beberapa indikator kinerja yang dapat dikonversi sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja	Ketentuan
a.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Target pada Perjanjian Kinerja: ➢ Balai Besar/Balai POM 100% ➢ Loka POM 50% Realisasi: ➢ Balai Besar/Balai POM 100% ➢ Loka POM 50%
b.	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Target pada Perjanjian Kinerja: ➢ Balai Besar/Balai POM 100% ➢ Loka POM 50% Realisasi: ➢ Balai Besar/Balai POM 100%
		➢ Loka POM 50%
c.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	Target pada Perjanjian Kinerja: ➢ Balai Besar/Balai/Loka POM 100% Realisasi: ➢ Balai Besar/Balai/Loka POM 100%

3. Indikator kinerja yang dilakukan konversi sebagaimana ketentuan pada poin 2, realisasi yang diinput pada aplikasi Simetris (e-performance) adalah 120% dari target indikator bersangkutan. Contoh target indikator A adalah 100%, maka realisasi yang diinput pada aplikasi Simetris (e-performance) adalah 120%.

Berdasarkan ketentuan tersebut, indikator kinerja yang mengalami konversi menjadi 120% pada Loka POM di Kota Dumai, adalah:

- Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu
- Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar
- Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar

Bila dibandingkan dengan pencapaian kinerja 3 Loka lain dengan beban kerja yang sejenis yaitu Loka POM di Kabupaten Banyumas, Loka POM di Kota Sanggau, dan Loka POM di Kota Baubau, maka diperoleh hasil seperti tabel di bawah ini.

NO	SASARAN STRATEGIS	LOKA POM DI KOTA DUMAI	LOKA POM DI KABUPATEN BANYUMAS	LOKA POM DI KOTA SANGGAU	LOKA POM DI KOTA BAUBAU
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja masing-masing	**95,09%**	**97,75%**	**95,77%**	**101,49%**
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja masing-masing	**106,70%**	**109,33%**	**102,87%**	**112,71%**
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja masing-masing	**101,03%**	**102,04%**	**100,49%**	**102,28%**
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja masing-masing	**120,00%**	**120,00%**	**100,00%**	**120,00%**
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja masing-masing	**101,01%**	**104,05%**	**108,60%**	**120.00%**
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	**96,37%**	**95,45%**	**93,68%**	**106,71%**

NO	SASARAN STRATEGIS	LOKA POM DI KOTA DUMAI	LOKA POM DI KABUPATEN BANYUMAS	LOKA POM DI KOTA SANGGAU	LOKA POM DI KOTA BAUBAU
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	**103,89%**	**104,42%**	**106,33%**	**104,92%**
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	**120,00%**	**120,00%**	**120,00%**	**100,00%**
9	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	**97,92%**	**99,66%**	**99,77%**	**99,36%**

Tabel 3.1 Perbandingan Capaian Kinerja Loka POM Klaster 1 Tahun 2023

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa capaian pada setiap Loka POM di Klaster 1 berada pada Kriteria "Baik" dan "Cukup". Penetapan target kinerja yang juga berbeda pada setiap Loka POM ini juga menjadi salah satu faktor yang menyebabkan capaian kinerja UPT tersebut berada pada kriteria yang berbeda – beda. Realisasi dan capaian pada tahun 2023, mencapai baseline penetapan target kinerja pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 untuk setiap UPT Badan POM.

Analisis Akuntabilitas Kinerja

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2023 terdapat 9 sasaran strategis dan 19 indikator kinerja dengan capaian sebagai berikut :

No	Sasaran Strategis		Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi 2023	Capaian 2023	Kriteria
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90.00	89.12	99.02%	**Cukup**
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84.00	80.74	96.12%	**Cukup**
		3	Persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan	75.00	86.82	115.76%	**Sangat Baik**
		4	Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan	96.00	66.67	69.44%	**Kurang**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Target 2023	Realisasi 2023	Capaian 2023	Kriteria
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	99.00	100.00	101.01%	**Sangat Baik**
		2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	87.00	100.00	114.94%	**Sangat Baik**
		3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100.00	100.00	100.00%	**Baik**
		4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60.00	61.29	102.15%	**Sangat Baik**
		5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66.00	67.38	102.09%	**Sangat Baik**
		6	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79.00	79.00	100,00%	**Baik**
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka	1	Tingkat Memenuhi Ekspektasiitas KIE Obat dan Makanan	93.30	94.26	101.03%	**Sangat Baik**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Target 2023	Realisasi 2023	Capaian 2023	Kriteria
	POM di Kota Dumai						
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50.00	50.00	120.00%	**Baik**
		2	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50.00	50.00	120.00%	**Baik**
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	1	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	99.00	100	101.01%	**Sangat Baik**
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kota Dumai yang optimal	1	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kota Dumai	100.00	100.00	100.00%	**Baik**
		2	Nilai AKIP	82.20	76.23	92.74%	**Cukup**
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Dumai yang berkinerja optimal	1	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Dumai	86.60	89.97	103.89%	**Sangat Baik**

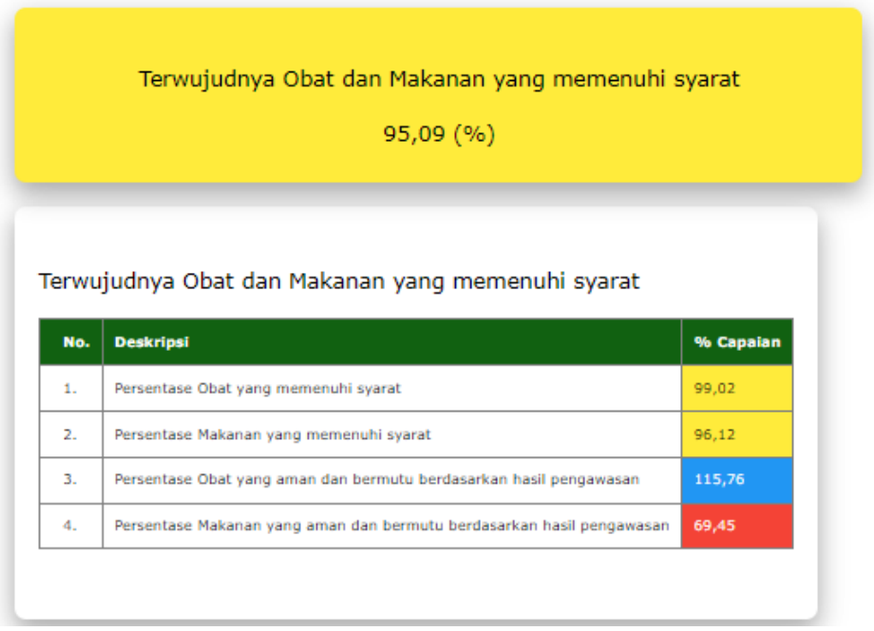
No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Target 2023	Realisasi 2023	Capaian 2023	Kriteria
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	1	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.50	3.00	120.00%	**Sangat Baik**
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Dumai secara Akuntabel	1	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Dumai	91.80	89.89	97.92%	**Cukup**

Dari 19 (sembilan belas) indikator kinerja, terdapat 1 indikator dengan kriteria "**Kurang**", 8 indikator dengan kriteria "**Baik**", dan 10 indikator dengan kriteria "**Sangat Baik**". Analisis akuntabilitas kinerja dilakukan terhadap masing-masing sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh Loka POM di Kota Dumai, sebagai berikut :

SASARAN STRATEGIS 1

Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai

Pada tahun 2023, Loka POM di Kota Dumai telah berhasil mewujudkan Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai dengan Nilai **NPS 95,09%** dengan kriteria "**Cukup**". Pencapaian tersebut didukung oleh 4 indikator kinerja sebagai berikut:



Indikator Kinerja Sasaran Strategis 1

1. Persentase Obat yang Memenuhi Syarat

Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik (Peraturan Presiden Nomor 80 tahun 2017). Sampling dilakukan terhadap Obat beredar berdasarkan Data Survei Produk Beredar berdasarkan kerangka sampling acak di tahun berjalan. Sampel Obat meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling, dimana kriteria Obat Tidak Memenuhi Syarat, meliputi:

1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar)

2) Produk kedaluwarsa
3) Produk rusak
4) Tidak memenuhi ketentuan penandaan
5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian

Jika ditemukan sampel Obat yang TMS ilegal atau TMS rusak/kedaluwarsa atau TMS pengujian dan/atau TMK penandaan maka dihitung 1 sampel TMS. Rumus perhitungan persentase Obat yang memenuhi syarat adalah sebagai berikut:

$$\% \text{ Obat MS} = \frac{Jumlah\ Sampel\ Acak\ Obat\ MS}{Total\ Sampel\ Acak\ Obat\ yang\ Diperiksa\ dan\ Diuji} x100\%$$

a. Perbandingan Antara Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi 2023	Capaian 2023	Kriteria
Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	90,00	89,12	99,02%	**Cukup**

Realisasi persentase Obat yang memenuhi syarat adalah 89,12%, diperoleh dari 340 sampel acak Obat yang diperiksa oleh Loka POM di Kota Dumai dan diuji oleh BBPOM di Pekanbaru dan Balai Regionalisasi Lab dengan hasil sebanyak 303 sampel memenuhi syarat dan 37 sampel tidak memenuhi syarat. Capaian persentase Obat yang memenuhi syarat pada tahun 2023 belum mencapai target yang ditetapkan dengan capaian sebesar 99,02% dan kriteria "**Cukup**".

b. Perbandingan antara Realisasi dan Capaian pada Tahun - Tahun Sebelumnya (2020-2022)

Tahun	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
2020	80,80	69,18	85,62%	**Cukup**
2021	83,60	72,00	86,12%	**Cukup**
2022	86,60	80,06	92,45%	**Belum Memenuhi Ekspektasi**

Jika dibandingkan dengan tahun 2020 - 2022, terdapat peningkatan target yang disertai dengan peningkatan realisasi dan capaian namun tetap belum mencapai target yang ditetapkan. Pada tahun 2020 target yang ditetapkan sebesar 80,80 dengan realisasi 69,18 sehingga capaian kinerja tahun 2020 adalah 85,62% dengan kriteria "Cukup". Tahun 2023 mengalami kenaikan target yaitu sebesar 83,60 dan realisasi 72,00 dengan capaian 86,12%, kriteria kinerja Loka POM di Kota Dumai berada dalam rentang "Cukup". Dan pada tahun

2022, target ditetapkan sebesar 86,60 dan realisasi sebesar 80,06 sehingga capaian kinerja Loka POM di Kota Dumai mencapai 92,45% dengan kriteria "Belum Memenuhi Ekspektasi"

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2020 dan tahun 2021 masih berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM. Dalam SK Kepala Badan POM ini, kriteria capaian kinerja dikategorikan berdasarkan sebagai berikut:

Kriteria	Capaian	Ket
Tidak dapat disimpulkan	x > 120%	
Sangat Baik	110% < x ≤ 120%	
Baik	90% ≤ x < 110%	
Cukup	70% ≤ x < 90%	
Kurang	50% ≤ x < 70%	
Sangat Kurang	< 50%	

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2022 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 128 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM. Berdasarkan KepKa Badan POM ini penetapan kriteria berdasarkan sebagai berikut:

Kriteria	Capaian	Ket	Kesimpulan Efektivitas
Tidak Dapat Disimpulkan	> 120%	Abu Gelap	
Memenuhi ekspektasi	100% ≤ x ≤ 120%	Hijau	Efektif
Belum memenuhi ekspektasi	80% ≤ x < 100%	Kuning	Kurang Efektif
Tidak memenuhi ekspektasi	x < 80%	Merah	Tidak Efektif

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2023 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

Kategori	Capaian IKU	Notifikasi Warna
Tidak Dapat Disimpulkan	>120%	
Sangat Baik	100% < x ≤ 120%	
Baik	=100%	
Cukup	70% ≤ x < 100%	
Kurang	<70%	

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah Sesuai Renstra 2023-2024 dan Review PK 2024

Indikator Kinerja	Target Renstra 2024	Target Review PK 2024	Realisasi 2023	Capaian terhadap Renstra	Capaian terhadap Review PK
Persentase Obat yang memenuhi syarat	92,30	89,20	89,12	96,55% ▲ Akan Tercapai	99,91% ▲ Akan Tercapai

Realisasi persentase Obat yang memenuhi syarat tahun 2023 belum mencapai target Renstra tahun 2024 dengan kriteria "Akan Tercapai". Berdasarkan realisasi tahun 2023 tersebut, Loka POM di Kota Dumai telah melakukan penyesuaian target indikator pada saat penetapan Penetapan Kinerja Tahun 2024. Capaian realisasi tahun 2023 terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2024 adalah sebesar 99,91% dengan kriteria "Akan Tercapai". Masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar target Renstra dan Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dapat tercapai.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Loka POM Di Kota Dumai dengan Realisasi Kinerja Loka POM pada Klaster 1

Berdasarkan nota dinas Sekretaris Utama nomor PR.09.03.2.21.01.24.49 tanggal 16 Januari 2024 tentang permintaan laporan kinerja tahun 2023, dimana didalamnya menjelaskan matriks klasifikasi UPT pembanding, untuk Loka POM di Kota Dumai dapat membandingkan hasil kinerja dengan UPT Kluster 1 yaitu Loka POM di Kabupaten Banyumas, Loka POM di Baubau dan Loka POM di Kota Sanggau. Adapun hasil perbandingan kinerja sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Unit Kerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Persentase Obat Yang Memenuhi Syarat	Loka POM di Kota Dumai	90,00	89,12	99,02	**Cukup**
	Loka POM di Kabupaten Banyumas	91,50	92,24	100,81	**Baik**
	Loka POM di Kota Baubau	90,00	96,74	107,49	**Baik**
	Loka POM di Kota Sanggau	91,50	89,51	97,82	**Cukup**

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa Loka POM di Kota Dumai dan Loka POM di Kota Sanggau belum mencapai target kinerja yang ditetapkan pada tahun 2023

dengan masing masing capaian yaitu 99,02% dan 97,82% dengan kriteria “Cukup”. Sedangkan untuk Loka POM di Kabupaten Banyumas dan Loka POM di Kota Baubau telah mencapai target kinerja Tahun 2023 dengan masing masing yaitu sebesar 100,81% dan 107,49% dengan kriteria “Baik”

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang telah Dilakukan

Pada tahun 2023, telah dilakukan sampling secara acak sebanyak 341 sampel Obat sesuai dengan yang ditargetkan dengan rincian:

- Jumlah sampel obat yang disampling sebanyak 107 sampel dan telah selesai diperiksa dan diuji dengan hasil bahwa terdapat 2 sampel yang tidak memenuhi syarat uji pada parameter disolusi, keseragaman kadar dan penetapan kadar, 9 sampel yang tidak memenuhi ketentuan label, sedangkan 96 sampel lainnya memenuhi syarat. Penyebab meningkatnya TMK Label pada obat karena mencantumkan logo Halal pada kemasan tanpa melakukan notifikasi ke Badan POM sehingga hasil evaluasi petugas terhadap label produk tidak sesuai dengan label yang disetujui oleh Badan POM. Terhadap sampel yang TMK Label dan TMS Uji telah dilaporkan kepada Direktorat KMEI BPOM RI melalui SIPT.
- Jumlah sampel obat tradisional yang disampling sebanyak 71 sampel dan telah selesai diperiksa dan diuji dengan hasil terdapat 5 sampel yang tidak memenuhi ketentuan label. Penyebab TMK Label pada sampel obat tradisional karena komposisi dan aturan pakai yang dicantumkan pada label tidak sesuai dengan yang disetujui oleh Badan POM. Terhadap sampel yang TMK label telah dilaporkan kepada Direktorat Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan BPOM RI melalui SIPT.
- Jumlah sampel kuasi yang disampling sebanyak 5 sampel dan telah selesai diperiksa dan diuji dengan hasil memenuhi syarat Sampel telah dilaporkan kepada Direktorat Pengawasan Obat Tradiisonal dan Suplemen Kesehatan BPOM RI melalui SIPT.
- Jumlah sampel suplemen kesehatan yang disampling sebanyak 20 sampel dan telah selesai diperiksa dan diuji dengan hasil memenuhi syarat. Sampel telah dilaporkan kepada Direktorat Pengawasan Obat Tradiisonal dan Suplemen Kesehatan BPOM RI melalui SIPT.
- Jumlah sampel kosmetik yang disampling sebanyak 138 sampel, dan telah selesai diperiksa dan diuji dengan hasil bahwa terdapat 25 sampel yang tidak memenuhi ketentuan label.

Penyebab Tidak Memenuhi Ketentuan Label karena tidak mencantumkan komposisi, alamat produsen, kode produksi dan lain-lain pada produk. Hal ini disebabkan karena

pada saat notifikasi produk kosmetik tidak dilakukan evaluasi label sehingga pengawasan yang dilakukan hanya pengawasan post-market. Terhadap sampel yang TMK label telah dilaporkan kepada Direktorat Pengawasan Kosmetik BPOM RI melalui SIPT.

Keberhasilan peningkatan kinerja didukung oleh beberapa kegiatan yakni :

- Perencanaan sampling yang telah disusun diawal tahun;
- Pelaksanaan kegiatan sampling dilakukan sesuai dengan pedoman sampling;
- Evaluasi penandaan dilaksanakan dengan baik sesuai dengan pedoman;
- Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan internal secara rutin setiap bulannya;
- Pemanfaatan google spreadsheet hasi Pengujian Regionalisasi Laboratorium terlaksana dengan baik,sehingga petugas dapat memonitoring dan melakukan *follow up* terhadap hasil uji sampel yang telah diperiksa;

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian kinerja

Pencapaian yang maksimal pada indikator Perentase Obat yang Memenuhi Syarat didukung terlaksanannya kegiatan sesuai dengan rencana aksi yang telah ditetapkan sebagai berikut :

a. Melakukan kegiatan pengambilan sampel (sampling) sesuai dengan Pedoman Sampling masing-masing komoditi yang telah ditetapkan.
b. Meningkatkan peran dan kompetensi Petugas Loka POM di Kota Dumai dalam melakukan pengawasan penandaan/label produk Obat yang disampling.
c. Hasil pengawasan penandaan produk yang tidak memenuhi ketentuan dilaporkan tepat waktu dan berkoordinasi dengan Direktorat terkait di Badan POM atau UPT BPOM lainnya di daerah terkait sehingga dapat segera ditindaklanjuti dan produsen dapat melakukan terhadap label produknya.

g. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Dalam meraih capaian kinerja untuk indikator kegiatan ini pada tahun 2023, Loka POM di Kota Dumai memanfaatkan pagu anggaran untuk Indikator Kinerja ini sebesar Rp. 205.413.000 dengan realisasi Rp. 205.412.010,- dan persentase capaian 99.99%.

Kode Komponen	Kegiatan	Pagu Anggaran 2023	Realisasi Anggaran 2023	Capaian
QIA.005	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh Loka POM di Kota Dumai	205.413.000	205.412.010	100%

h. Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja Kedepan

Dalam rangka meningkatkan hasil capaian kinerja Loka POM di Kota Dumai, terdapat langkah -langkah upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja yang dapat dilakukan yaitu:

1. Melaksanakan pengembangan kompetensi bagi petugas Loka POM di Kota Dumai melalui Bimbingan Teknis,Webinar atau sosialisasi yang diadakan oleh Pusat.
2. Melakukan koordinasi yang intensif dengan UPT BPOM yang menjadi tempat tujuan pengujian sampel dari Loka POM di Kota Dumai agar pengujian sampel dapat dilakukan sesuai *timeline* dan perencanaan sampling yang ditetapkan.
3. Melakukan pelaporan evaluasi penandaan secara konsisten dan *follow-up* evaluasi terkait kesesuaian penilaian penandaan oleh Loka POM di Kota Dumai oleh Direktorat komoditi terkait.
4. Hasil pengawasan penandaan produk yang tidak memenuhi ketentuan dilaporkan tepat waktu dan berkoordinasi dengan Direktorat terkait di Badan POM atau UPT BPOM lainnya di daerah terkait sehingga dapat segera ditindaklanjuti dan produsen dapat melakukan terhadap label produknya.
5. Tetap proaktif mengedukasi masyarakat agar cerdas memilih dan menggunakan Obat yang aman dan bermutu.
6. Melibatkan masyarakat sebagai kontributor pengawas iklan obat, obat tradisional, suplemen Kesehatan dan kosmetik.
7. Melakukan Revisi Anggaran dalam rangka upaya peningkatan kinerja dan optimalisasi penggunaan anggaran.

i. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Pemanfaatan informasi dalam Laporan Kinerja Tahun 2023 memberikan dampak yang signifikan dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja Loka POM di Kota Dumai di tahun berikutnya. Pemanfaatan informasi berupa:

1. Penyesuaian aktivitas/kegiatan untuk mencapai target kinerja;

   Penyesuaian kegiatan pada indikator Obat yang Memenuhi Syarat perlu

dilakukannya agar target kinerja di Tahun 2024 dapat tercapai. Penyesuaian kegiatan tersebut dapat dilakukan berdasarkan Rencana Tindak Lanjut yang telah disusun diantaranya yaitu:

- Melakukan sampling sesuai dengan pedoman sampling yang ditetapkan sehingga mengurangi produk sampel yang TMK Label/penandan
- Melakukan koordinasi dengan pihak pengujian agar pengujian sampel dapat dilakukan sesuai *timeline* dan hasil pengujian dapat diinput tepat waktu.
- Melakukan pelaporan evaluasi penandaan secara konsisten dan *follow-up* evaluasi terkait kesesuaian penilaian penandaan oleh Loka POM di Kota Dumai oleh Direktorat komoditi terkait.
- Hasil pengawasan penandaan produk yang tidak memenuhi ketentuan dilaporkan tepat waktu dan berkoordinasi dengan Direktorat terkait di Badan POM atau UPT BPOM lainnya di daerah terkait sehingga dapat segera ditindaklanjuti dan produsen dapat melakukan terhadap label produknya.

2. Evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja yang mencakup tindak lanjut atas rekomendasi/rencana aksi kinerja;

   Penyusunan strategi guna pencapaian keberhasilan kinerja pada Tahun 2023 berdasarkan hasil analisis keberhasilan/kegagalan tercapainya kinerja sepanjang tahun berjalan, mencakup langkah-langkah strategis yang dapat dilakukan sebagai tindak lanjut atas rekomendasi pada triwulan sebelumnya dan dapat membantu dalam penyusunan perencanaan kedepannya. Terdapat Langkah – Langkah strategis yang telah dilakukan pada Tahun 2023 yaitu diantaranya:

   - Perencanaan sampling yang telah disusun diawal tahun;
   - Pelaksanaan kegiatan sampling dilakukan sesuai dengan pedoman sampling;
   - Evaluasi penandaan dilaksanakan dengan baik sesuai dengan pedoman;
   - Pelaksanaan monitring dan evaluasi kegiatan internal secara rutin setiap bulannya;
   - Pemanfaatan google spreadsheet hasi Pengujian Regionalisasi Laboratorium terlaksana dengan baik,sehingga petugas dapat memonitoring dan melakukan *follow up* terhadap hasil uji sampel yang telah diperiksa;

3. Penyesuaian perencanaan kinerja untuk periode berikutnya.

   .Loka POM di Kota Dumai telah melakukan penyesuaian target kinerja tahun 2024. Berdasarkan realisasi tahun 2023, Loka POM di Kota Dumai mengajukan penurunan target kinerja pada penyusunan Perjanjian Kinerja Tahun 2024. Hasil dari review Biro Perencanaan dan Keuangan, target kinerja Loka POM di Kota Dumai untuk IKU

Persentase Obat Yang Memenuhi Syarat tahun 2024 ditetapkan sebesar 89,20. Target terssebut turun dari target yang ditetapkan pada Rencana Kinerja Tahunan 2024 Loka POM di Kota Dumai.

j. Tindaklanjut Rekomendasi Triwulan Sebelumnya

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	*Timeline*
1.	Melakukan koordinasi dengan pihak pengujian agar pengujian sampel dapat dilakukan sesuai *timeline* dan hasil pengujian dapat diinput tepat waktu.	Sudah dilakukan koordinasi dengan pihak pengujian	-	-
2.	Melakukan pelaporan evaluasi penandaan secara konsisten ke Direktorat komoditi terkait dan *follow-up* terkait kesesuaian penilaian evaluasi penandaan oleh Loka POM di Kota Dumai dengan Pusat.	Telah melaporkan hasil evaluasi penandaan sampel ke Direktorat.	-	-
3.	Meningkatkan komitmen petugas dalam melaksanakan sampling sesuai pedoman sampling yang telah ditetapkan dan meningkatkan koordinasi yang baik antara petugas Loka dan pihak pengujian dalam perencanaan dan pelaksanaan sampling.	Petugas telah melaksanakan sampling sesuai dengan pedoman sampling yang ditetapkan	-	-

2. Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat

Makanan adalah Pangan Olahan yang diproses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan. Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan Pangan, bahan baku Pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan atau minuman (Undang-undang Nomor 18 tahun 2012). Sampling dilakukan terhadap Pangan Olahan beredar berdasarkan Data Survei Produk Beredar berdasarkan kerangka sampling acak di tahun berjalan. Sampel Makanan meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling, dimana kriteria Makanan Tidak Memenuhi Syarat, meliputi:

1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar)
2) Produk kedaluwarsa
3) Produk rusak
4) Tidak memenuhi ketentuan penandaan
5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian

Jika ditemukan sampel Makanan yang TMS ilegal atau TMS rusak/kedaluwarsa atau TMS pengujian dan/atau TMK penandaan maka dihitung 1 sampel TMS. Rumus perhitungan persentase Makanan yang memenuhi syarat adalah sebagai berikut:

$$\% \text{ Makanan MS} = \frac{Jumlah\ Sampel\ Acak\ Makanan\ MS}{Total\ Sampel\ Acak\ Makanan\ yang\ Diperiksa\ dan\ Diuji} x100\%$$

a. Perbandingan Antara Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi 2023	Capaian 2023	Kriteria
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84,00	80,74	96,12%	**Cukup**

Realisasi persentase Makanan yang memenuhi syarat adalah 80,74 diperoleh dari 135 sampel acak Makanan yang diperiksa oleh Loka POM di Kota Dumai dan diuji oleh BBPOM di Pekanbaru dan Balai Regionalisasi Lab dengan hasil sebanyak 109 sampel memenuhi syarat dan 26 sampel tidak memenuhi syarat. Realisasi ini belum mencapai target yang ditetapkan pada tahun 2023, capaian Tahun 2023 sebesar 96,12% dengan kriteria “Cukup”.

b. Perbandingan antara Realisasi dan Capaian pada Tahun - Tahun Sebelumnya (2020-2022)

Tahun	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
2020	78,00	73,74	94,54%	**Baik**
2021	80,00	78,74	98,43%	**Baik**
2022	82,00	76,72	93,56%	**Belum Memenuhi Ekspektasi**

Jika dibandingkan dengan tahun 2020 - 2022, terdapat peningkatan target yang disertai dengan peningkatan realisasi dan capaian namun tetap belum mencapai target yang ditetapkan. Pada tahun 2020 target yang ditetapkan sebesar 78,00 dengan realisasi 73,74 sehingga capaian kinerja tahun 2020 adalah 94,54% dengan kriteria "Baik". Tahun 2021 mengalami kenaikan target yaitu sebesar 80,00 dan peningkatan realisasi 78,74 dengan capaian 98,43%, kriteria kinerja Loka POM di Kota Dumai berada dalam rentang "Baik". Namun, pada tahun 2022, target kinerja ditetapkan sebesar 82,00 , tetapi realisasi Loka POM di Kota Dumai mengalami penurunan sebesar 76,72 sehingga capaian kinerja Loka POM di Kota Dumai mencapai 93,56% dengan kriteria "Belum Memenuhi Ekspektasi"

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2020 dan tahun 2021 masih berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM. Dalam SK Kepala Badan POM ini, kriteria capaian kinerja dikategorikan berdasarkan sebagai berikut:

Kriteria	Capaian	Ket
Tidak dapat disimpulkan	x > 120%	
Sangat Baik	110% < x ≤ 120%	
Baik	90% ≤ x < 110%	
Cukup	70% ≤ x < 90%	
Kurang	50% ≤ x < 70%	
Sangat Kurang	< 50%	

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2022 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 128 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM. Berdasarkan KepKa Badan POM ini penetapan kriteria berdasarkan sebagai berikut:

Kriteria	Capaian	Ket	Kesimpulan Efektivitas
Tidak Dapat Disimpulkan	> 120%	Abu Gelap	
Memenuhi ekspektasi	100% ≤ x ≤ 120%	Hijau	Efektif
Belum memenuhi ekspektasi	80% ≤ x < 100%	Kuning	Kurang Efektif
Tidak memenuhi ekspektasi	x < 80%	Merah	Tidak Efektif

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2023 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

Kategori	Capaian IKU	Notifikasi Warna
Tidak Dapat Disimpulkan	>120%	
Sangat Baik	100% < x ≤ 120%	
Baik	=100%	
Cukup	70% ≤ x < 100%	
Kurang	<70%	

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah Sesuai Renstra 2023-2024 dan Review PK 2024

Indikator Kinerja	Target Renstra 2024	Target Review PK 2024	Realisasi 2023	Capaian terhadap Renstra	Capaian terhadap Review PK
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	86,00	80,80	80,74	93,88% Akan Tercapai	99,93% Akan Tercapai

Realisasi persentase Makanan yang Memenuhi Syarat tahun 2023 belum mencapai target Renstra tahun 2024 dengan kriteria "Akan Tercapai". Berdasarkan realisasi tahun 2023 tersebut, Loka POM di Kota Dumai telah melakukan penyesuaian target indikator pada saat penetapan Penetapan Kinerja Tahun 2024. Capaian realisasi tahun 2023 terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2024 adalah sebesar 99,93% dengan kriteria "Akan Tercapai". Masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar target Renstra dan Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dapat tercapai.

D. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Loka POM Di Kota Dumai dengan Realisasi Kinerja Loka POM pada Klaster 1

Berdasarkan nota dinas Sekretaris Utama nomor PR.09.03.2.21.01.24.49 tanggal 16 Januari 2024 tentang permintaan laporan kinerja tahun 2023, dimana didalamnya

menjelaskan matriks klasifikasi UPT pembanding, untuk Loka POM di Kota Dumai dapat membandingkan hasil kinerja dengan UPT Kluster 1 yaitu Loka POM di Kabupaten Banyumas, Loka POM di Baubau dan Loka POM di Kota Sanggau. Adapun hasil perbandingan kinerja sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Unit Kerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	Loka POM di Kota Dumai	84,00	80,784	96,12%	**Cukup**
	Loka POM di Kabupaten Banyumas	97,40	92,86	95,34%	**Cukup**
	Loka POM di Kota Baubau	84,00	83,12	98,95%	**Cukup**
	Loka POM di Kota Sanggau	89,50	88,31	98,67%	**Cukup**

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa seluruh Loka POM di Klaster 1 belum mencapai target kinerja yang ditetapkan pada tahun 2023 dengan masing masing capaian yaitu 96,12%, 95,34%, 98,95% dan 98,67% dengan kriteria “Cukup”.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Kegiatan sampling acak Makanan tahun 2023 telah dilakukan dengan baik sesuai perencanaan dengan realisasi sebanyak 135 sampel. Realisasi persentase Makanan Yang Memenuhi Syarat belum mencapai target yang ditetapkan meskipun sudah memperoleh capaian “Cukup”. Hal ini disebabkan oleh dari hasil pemeriksaan dan pengujian sampel acak, yang sudah diuji 135 terdapat 7 sampel yang TMS uji (Uji Dasar dan Uji Mikro). Selain itu terdapat 19 sampel yang Tidak Memenuhi Ketentuan Label dan 109 sampel memenuhi syarat.

Hal – hal yang menyebabkan penilaian Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) pada Label Pangan adalah:

1. Komposisi tidak sesuai dengan label yang disetujui,diantaranya:
    - Persentase produk tidak dicantumkan
    - Keterangan bahan alergen tidak di bold.
    - Penambahan bahan yang tidak ada di label yang disetujui
2. Informasi Nilai Gizi (ING) produk tidak sesuai dengan label yang disetuji atau tidak mencantumkan ING (sementara di label yang disetujui , terdapat ING)

3. Kode produksi tidak cantumkan pada label

Terhadap sampel TMK label dan TMS uji telah dilaporkan ke Direktorat Pengawasan Peredaran Pangan Olahan BPOM RI via SIPT.

Keberhasilan peningkatan kinerja didukung oleh beberapa kegiatan yakni :

- Perencanaan sampling yang telah disusun diawal tahun;
- Kegiatan pengambilan sampel (sampling) telah dilakukan sesuai dengan pedoman sampling;
- Evaluasi penandaan dilaksanakan dengan baik sesuai dengan pedoman;
- Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan internal secara rutin setiap bulannya;
- Pemanfaatan google spreadsheet hasi Pengujian Regionalisasi Laboratorium terlaksana dengan baik,sehingga petugas dapat memonitoring dan melakukan *follow up* terhadap hasil uji sampel yang telah diperiksa;

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kinerja

Pencapaian yang maksimal pada indikator Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat didukung terlaksanannya kegiatan sesuai dengan rencana aksi yang telah ditetapkan sebagai berikut :

a. Melakukan kegiatan pengambilan sampel (sampling) sesuai dengan Pedoman Sampling masing-masing komoditi yang telah ditetapkan.
b. Meningkatkan peran dan kompetensi Petugas Loka POM di Kota Dumai dalam melakukan pengawasan penandaan/label produk Obat yang disampling.
c. Hasil pengawasan penandaan produk yang tidak memenuhi ketentuan dilaporkan tepat waktu dan berkoordinasi dengan Direktorat terkait di Badan POM atau UPT BPOM lainnya di daerah terkait sehingga dapat segera ditindaklanjuti dan produsen dapat melakukan terhadap label produknya.

g. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Dalam meraih capaian kinerja untuk indikator kegiatan ini pada tahun 2023, Loka POM di Kota Dumai memanfaatkan pagu anggaran untuk Indikator Kinerja ini sebesar Rp.120.360.000 dengan realisasi Rp.120.360.360,- dan persentase capaian 100,00%.

Kode Komponen	Kegiatan	Pagu Anggaran 2023	Realisasi Anggaran 2023	Capaian
QIA.001	Sampel Makanan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh Loka POM di Kota Dumai	120.360.000	120.357.380	100%

h. Upaya Perbaikan Dan Penyempurnaan Kinerja Kedepan

Dalam rangka meningkatkan hasil capaian kinerja Loka POM di Kota Dumai, terdapat langkah -langkaha upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja yang dapat dilakukan yaitu:

1. Melaksanakan pengembangan kompetensi bagi petugas Loka POM di Kota Dumai melalui Bimbingan Teknis,Webinar atau sosialisasi yang diadakan oleh Pusat.
2. Melakukan koordinasi yang intensif dengan UPT BPOM yang menjadi tempat tujuan pengujian sampel dari Loka POM di Kota Dumai agar pengujian sampel dapat dilakukan sesuai *timeline* dan perencanaan sampling yang ditetapkan.
3. Melakukan pelaporan evaluasi penandaan secara konsisten dan *follow-up* evaluasi terkait kesesuaian penilaian penandaan oleh Loka POM di Kota Dumai oleh Direktorat komoditi terkait.
4. Hasil pengawasan penandaan produk yang tidak memenuhi ketentuan dilaporkan tepat waktu dan berkoordinasi dengan Direktorat terkait di Badan POM atau UPT BPOM lainnya di daerah terkait sehingga dapat segera ditindaklanjuti dan produsen dapat melakukan terhadap label produknya.
5. Tetap proaktif mengedukasi masyarakat agar cerdas memilih dan menggunakan Obat yang aman dan bermutu.
6. Melibatkan masyarakat sebagai kontributor pengawas iklan obat, obat tradisional, suplemen Kesehatan dan kosmetik.
7. Melakukan Revisi Anggaran dalam rangka upaya peningkatan kinerja dan optimalisasi penggunaan anggaran.

i. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Pemanfaatan informasi dalam Laporan Kinerja Tahun 2023 memberikan dampak yang signifikan dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja Loka POM di Kota Dumai di tahun berikutnya. Pemanfaatan informasi berupa:

1. Penyesuaian Aktivitas/Kegiatan untuk Mencapai Target Kinerja

   Penyesuaian kegiatan pada indikator Makanan yang Memenuhi Syarat perlu dilakukannya agar dapat target kinerja tercapai di Tahun 2024. Penyesuaian kegiatan tersebut dapat dilakukan berdasarkan Rencana Tindak Lanjut yang telah disusun

diantaranya yaitu:

- Melakukan sampling sesuai dengan pedoman sampling yang ditetapkan sehingga mengurangi produk sampel yang TMK Label/penandan
- Melakukan koordinasi dengan pihak pengujian agar pengujian sampel dapat dilakukan sesuai *timeline* dan hasil pengujian dapat diinput tepat waktu.
- Melakukan pelaporan evaluasi penandaan secara konsisten dan *follow-up* evaluasi terkait kesesuaian penilaian penandaan oleh Loka POM di Kota Dumai oleh Direktorat komoditi terkait.
- Hasil pengawasan penandaan produk yang tidak memenuhi ketentuan dilaporkan tepat waktu dan berkoordinasi dengan Direktorat terkait di Badan POM atau UPT BPOM lainnya di daerah terkait sehingga dapat segera ditindaklanjuti dan produsen dapat melakukan terhadap label produknya.

2. Evaluasi Pencapaian Keberhasilan Kinerja yang Mencakup Tindak Lanjut Atas Rekomendasi/Rencana Aksi Kinerja

   Penyusunan strategi guna pencapaian keberhasilan kinerja pada Tahun 2023 berdasarkan hasil analisis keberhasilan/kegagalan tercapainya kinerja sepanjang tahun berjalan, mencakup langkah-langkah strategis yang dapat dilakukan sebagai tindak lanjut atas rekomendasi pada triwulan sebelumnya dan dapat membantu dalam penyusunan perencanaan kedepannya. Terdapat Langkah – Langkah strategis yang telah dilakukan pada Tahun 2023 yaitu diantaranya:

   - Perencanaan sampling yang telah disusun diawal tahun;
   - Pelaksanaan kegiatan sampling dilakukan sesuai dengan pedoman sampling;
   - Evaluasi penandaan dilaksanakan dengan baik sesuai dengan pedoman;
   - Pelaksanaan monitring dan evaluasi kegiatan internal secara rutin setiap bulannya;
   - Pemanfaatan google spreadsheet hasi Pengujian Regionalisasi Laboratorium terlaksana dengan baik,sehingga petugas dapat memonitoring dan melakukan *follow up* terhadap hasil uji sampel yang telah diperiksa;

3. Penyesuaian Perencanaan Kinerja untuk Periode Berikutnya

   Loka POM di Kota Dumai telah melakukan penyesuaian target kinerja tahun 2024. Berdasarkan realisasi tahun 2023, Loka POM di Kota Dumai mengajukan penurunan target kinerja pada penyusunan Perjanjian Kinerja Tahun 2024. Hasil dari review Biro Perencanaan dan Keuangan, target kinerja Loka POM di Kota Dumai untuk IKU Persentase Makanan Yang Memenuhi Syarat tahun 2024 ditetapkan sebesar 80,80. Target terssebut turun dari target yang ditetapkan pada Rencana Kinerja Tahunan 2024.

Tindaklanjut Rekomendasi Triwulan Sebelumnya

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	*Timeline*
1.	Melakukan koordinasi dengan pihak pengujian agar pengujian sampel dapat dilakukan sesuai *timeline* dan hasil pengujian dapat diinput tepat waktu.	Sudah dilakukan koordinasi dengan pihak pengujian	-	-
2.	Melakukan pelaporan evaluasi penandaan secara konsisten ke Direktorat komoditi terkait dan *follow-up* terkait kesesuaian penilaian evaluasi penandaan oleh Loka POM di Kota Dumai dengan Pusat.	Telah melaporkan hasil evaluasi penandaan sampel ke Direktorat.	-	-
3.	Meningkatkan komitmen petugas dalam melaksanakan sampling sesuai pedoman sampling yang telah ditetapkan dan meningkatkan koordinasi yang baik antara petugas Loka dan pihak pengujian dalam perencanaan dan pelaksanaan sampling.	Petugas telah melaksanakan sampling sesuai dengan pedoman sampling yang ditetapkan	-	-

3.Persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan

Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik (Peraturan Presiden Nomor 80 tahun 2017). Aman dan Bermutu yang dimaksud adalah memenuhi syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan, dengan menggunakan sampling *targeted/purposive* di tahun berjalan.

Sampel Obat meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling, dimana kriteria Obat Tidak Memenuhi Syarat, meliputi:

1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar)
2) Produk kedaluwarsa
3) Produk rusak
4) Tidak memenuhi ketentuan penandaan
5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian

Jika ditemukan sampel Obat yang TMS ilegal atau TMS rusak/kedaluwarsa atau TMS pengujian dan/atau TMK penandaan maka dihitung 1 sampel TMS. Rumus perhitungan Persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan adalah sebagai berikut:

$$\% \text{ Obat MS} = \frac{Jumlah\ Sampel\ Targeted\ Obat\ MS}{Total\ Sampel\ Targeted\ Obat\ yang\ Diperiksa\ dan\ Diuji} x100\%$$

a. Perbandingan Antara Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi 2023	Capaian 2023	Kriteria
Persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan	75,00	86,82	115,76%	**Sangat Baik**

Realisasi Persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan adalah 86,82 diperoleh dari 129 sampel targeted Obat yang diperiksa oleh Loka POM di Kota Dumai dan diuji oleh BBPOM di Pekanbaru dan Balai Regionalisasi Lab. Realisasi dan Balai Regionalisasi Lab dengan hasil sebanyak 112 sampel memenuhi syarat dan 17 sampel tidak memenuhi syarat. Capaian Persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan pada tahun 2023 telah mencapai target yang ditetapkan dengan capaian sebesar 115,76% dan kriteria "Sangat Baik".

b. Perbandingan antara Realisasi dan Capaian pada Tahun - Tahun Sebelumnya (2020-2022)

Tahun	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
2020	80,00	66,67	83,33%	**Cukup**
2021	73,00	67,94	93,07%	**Baik**

2022	74,00	72,31	97,72%	**Belum Memenuhi Ekspektasi**

Jika dibandingkan dengan tahun 2020 - 2022, terdapat penurunan target 2021 namun mengalami peningkatan realisasi dan capaian tetapi belum mencapai target yang ditetapkan. Pada tahun 2020 target yang ditetapkan sebesar 80,00 dengan realisasi 66,67 sehingga capaian kinerja tahun 2020 adalah 83,33% dengan kriteria "Cukup". Tahun 2021 mengalami penurunan target kinerja yaitu sebesar 73,00 dengan realisasi 67,94 sehingga capaian Tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 93,07% dengan kriteria kinerja Loka POM di Kota Dumai berada dalam rentang "Baik". Dan pada Tahun 2022, target kinerja ditetapkan sebesar 74,00 dan realisasi sebesar 80,06 sehingga capaian kinerja Loka POM di Kota Dumai mencapai 97,72% dengan kriteria "Belum Memenuhi Ekspektasi"

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2020 dan tahun 2021 masih berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM. Dalam SK Kepala Badan POM ini, kriteria capaian kinerja dikategorikan berdasarkan sebagai berikut:

Kriteria	Capaian	Ket
Tidak dapat disimpulkan	x > 120%	
Sangat Baik	110% < x ≤ 120%	
Baik	90% ≤ x < 110%	
Cukup	70% ≤ x < 90%	
Kurang	50% ≤ x < 70%	
Sangat Kurang	< 50%	

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2022 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 128 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM. Berdasarkan KepKa Badan POM ini penetapan kriteria berdasarkan sebagai berikut:

Kriteria	Capaian	Ket	Kesimpulan Efektivitas
Tidak Dapat Disimpulkan	> 120%	Abu Gelap	
Memenuhi ekspektasi	100% ≤ x ≤ 120%	Hijau	Efektif
Belum memenuhi ekspektasi	80% ≤ x < 100%	Kuning	Kurang Efektif
Tidak memenuhi ekspektasi	x < 80%	Merah	Tidak Efektif

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2023 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

Kategori	Capaian IKU	Notifikasi Warna
Tidak Dapat Disimpulkan	>120%	
Sangat Baik	100% < x ≤ 120%	
Baik	=100%	
Cukup	70% ≤ x < 100%	
Kurang	<70%	

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah Sesuai Renstra 2023-2024 dan Review PK 2024

Indikator Kinerja	Target Renstra 2024	Target Review PK 2024	Realisasi 2023	Capaian terhadap Renstra	Capaian terhadap Review PK
Persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan	76,00	86,90	86,82	114,24% Melampaui	99,91% Akan Tercapai

Realisasi Persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan tahun 2023 telah mencapai target Renstra tahun 2024 dengan kriteria "Tercapai/Melampaui". Berdasarkan realisasi pada Tahun 2023, maka target Kinerja tahun 2024 mengalami peningkatan. Capaian realisasi tahun 2023 terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang telah ditetapkan dan direview oleh Biro Perencanaan dan Keuangan adalah sebesar 99,91% dengan kriteria "Akan Tercapai". Masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar target Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dapat tercapai.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Loka POM Di Kota Dumai dengan Realisasi Kinerja Loka POM pada Klaster 1

Berdasarkan nota dinas Sekretaris Utama nomor PR.09.03.2.21.01.24.49 tanggal 16 Januari 2024 tentang permintaan laporan kinerja tahun 2023, dimana didalamnya menjelaskan matriks klasifikasi UPT pembanding, untuk Loka POM di Kota Dumai dapat membandingkan hasil kinerja dengan UPT Klaster 1 yaitu Loka POM di Kabupaten Banyumas, Loka POM di Baubau dan Loka POM di Kota Sanggau. Adapun hasil perbandingan kinerja sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Unit Kerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan	Loka POM di Kota Dumai	75,00	86,82	115,76%	**Baik**
	Loka POM di Kabupaten Banyumas	91,00	80,00	87,91%	**Cukup**
	Loka POM di Kota Baubau	89,00	97,14	109,15%	**Baik**
	Loka POM di Kota Sanggau	83,00	89,66	108,02%	**Baik**

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa target Loka POM di Kabupaten Banyumas merupakan yang tertinggi diantara Loka POM pada Klaster 1. Dari realisasi tahun 2023, Loka POM di Kabupaten Banyumas belum dapat mencapai target yang ditetapkan. Capaian Loka POM di Kabupaten Banyumas mencapai 87,91% dengan kriteria "Cukup". Sementara untuk Loka POM di Kota Dumai, Loka POM di Kota Baubau dan Loka POM di Kota Sanggau telah berhasil mencapai target kinerja untuk indikator Persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan Tahun 2023. Realisasi Persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan tertinggi diperoleh Loka POM di Kota Baubau.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Realisasi Persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan tahun 2023 telah mencapai target namun telah masuk kriteria "Baik". Hal ini disebabkan oleh:

- Jumlah Obat yang disampling sebanyak 27 item. sebanyak 27 sampel telah selesai diperiksa dan diuji dengan hasil bahwa sebanyak 24 sampel telah memenuhi syarat namun terdapat 3 sampel yang Tidak Memenuhi Syarat dikarenakan TMK Label.
- Jumlah Obat Tradisional yang disampling sebanyak 31 sampel. Sebanyak 31 sampel telah selesai diuji dengan hasil terdapat 3 sampel OT TMK Label, 1 sampel sampel OT TMS Uji dasar dan uji Mikro, dan 27 sampel memenuhi syarat.
- Jumlah Suplemen Kesehatan yang disampling sebanyak 10 sampel. sebanyak 10 sampel telah selesai diperiksa dan diuji dengan hasil bahwa tidak terdapat sampel SK TMS.
- Jumlah Kuasi yang disampling sebanyak 2 sampel. sebanyak 2 sampel telah selesai diperiksa dan diuji dengan hasil bahwa tidak terdapat sampel Kuasi TMS.

- Jumlah Kosmetik yang disampling sebanyak 59 sampel. sebanyak 59 sampel telah selesai diperiksa dan diuji dengan hasil bahwa terdapat 10 sampel TMK label, 2 sampel yang TMK Label dan tidak memenuhi syarat uji serta 49 sampel yang memenuhi syarat.

  Penyebab Tidak Memenuhi Ketentuan Label karena tidak mencantumkan komposisi, alamat produsen, kode produksi dan lain-lain pada produk. Hal ini disebabkan karena pada saat notifikasi produk kosmetik tidak dilakukan evaluasi label sehingga pengawasan yang dilakukan hanya pengawasan post-market. Terhadap sampel yang TMK label telah dilaporkan kepada Direktorat Pengawasan Kosmetik BPOM RI melalui SIPT.

  Keberhasilan peningkatan kinerja didukung oleh beberapa kegiatan yakni :
  - Perencanaan sampling yang telah disusun diawal tahun;
  - Pelaksanaan kegiatan sampling dilakukan sesuai dengan pedoman sampling;
  - Evaluasi penandaan dilaksanakan dengan baik sesuai dengan pedoman;
  - Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan internal secara rutin setiap bulannya;
  - Pemanfaatan google spreadsheet hasi Pengujian Regionalisasi Laboratorium terlaksana dengan baik,sehingga petugas dapat memonitoring dan melakukan *follow up* terhadap hasil uji sampel yang telah diperiksa;

f. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kinerja

Pencapaian yang maksimal pada indikator Persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan didukung terlaksanannya kegiatan sesuai dengan rencana aksi yang telah ditetapkan sebagai berikut :

d. Melakukan kegiatan pengambilan sampel (sampling) sesuai dengan Pedoman Sampling masing-masing komoditi yang telah ditetapkan.
e. Meningkatkan peran dan kompetensi Petugas Loka POM di Kota Dumai dalam melakukan pengawasan penandaan/label produk Obat yang disampling.
f. Hasil pengawasan penandaan produk yang tidak memenuhi ketentuan dilaporkan tepat waktu dan berkoordinasi dengan Direktorat terkait di Badan POM atau UPT BPOM lainnya di daerah terkait sehingga dapat segera ditindaklanjuti dan produsen dapat melakukan terhadap label produknya.

g. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Dalam meraih capaian kinerja untuk indikator kegiatan ini pada tahun 2023, Loka POM di Kota Dumai memanfaatkan pagu anggaran untuk Indikator Kinerja ini sebesar Rp. 205.413.000 dengan realisasi Rp. 205.412.010,- dan persentase capaian 99.99%.

Kode Komponen	Kegiatan	Pagu Anggaran 2023	Realisasi Anggaran 2023	Capaian
QIA.005	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh Loka POM di Kota Dumai	205.413.000	205.412.010	100%

h. Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja Kedepan

Dalam rangka meningkatkan hasil capaian kinerja Loka POM di Kota Dumai, terdapat langkah -langkaha upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja yang dapat dilakukan yaitu:

1. Melaksanakan pengembangan kompetensi bagi petugas Loka POM di Kota Dumai melalui Bimbingan Teknis,Webinar atau sosialisasi yang diadakan oleh Pusat.
2. Melakukan koordinasi yang intensif dengan UPT BPOM yang menjadi tempat tujuan pengujian sampel dari Loka POM di Kota Dumai agar pengujian sampel dapat dilakukan sesuai *timeline* dan perencanaan sampling yang ditetapkan.
3. Melakukan pelaporan evaluasi penandaan secara konsisten dan *follow-up* evaluasi terkait kesesuaian penilaian penandaan oleh Loka POM di Kota Dumai oleh Direktorat komoditi terkait.
4. Hasil pengawasan penandaan produk yang tidak memenuhi ketentuan dilaporkan tepat waktu dan berkoordinasi dengan Direktorat terkait di Badan POM atau UPT BPOM lainnya di daerah terkait sehingga dapat segera ditindaklanjuti dan produsen dapat melakukan terhadap label produknya.
5. Tetap proaktif mengedukasi masyarakat agar cerdas memilih dan menggunakan Obat yang aman dan bermutu.
6. Melibatkan masyarakat sebagai kontributor pengawas iklan obat, obat tradisional, suplemen Kesehatan dan kosmetik.
7. Melakukan Revisi Anggaran dalam rangka upaya peningkatan kinerja dan optimalisasi penggunaan anggaran.

i. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Pemanfaatan informasi dalam Laporan Kinerja Tahun 2023 memberikan dampak yang signifikan dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja Loka POM di Kota Dumai di tahun berikutnya. Pemanfaatan informasi berupa:

1. Penyesuaian Aktivitas/Kegiatan untuk Mencapai Target Kinerja;

   Penyesuaian kegiatan pada indikator Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan perlu dilakukannya untuk dapat mencapai target kinerja di Tahun 2024.. Penyesuaian kegiatan tersebut dapat dilakukan berdasarkan Rencana Tindak Lanjut yang telah disusun diantaranya yaitu:

   - Melakukan sampling sesuai dengan pedoman sampling yang ditetapkan sehingga mengurangi produk sampel yang TMK Label/penandan
   - Melakukan koordinasi dengan pihak pengujian agar pengujian sampel dapat dilakukan sesuai *timeline* dan hasil pengujian dapat diinput tepat waktu.
   - Melakukan pelaporan evaluasi penandaan secara konsisten dan *follow-up* evaluasi terkait kesesuaian penilaian penandaan oleh Loka POM di Kota Dumai oleh Direktorat komoditi terkait.
   - Hasil pengawasan penandaan produk yang tidak memenuhi ketentuan dilaporkan tepat waktu dan berkoordinasi dengan Direktorat terkait di Badan POM atau UPT BPOM lainnya di daerah terkait sehingga dapat segera ditindaklanjuti dan produsen dapat melakukan terhadap label produknya.

2. Evaluasi Pencapaian Keberhasilan Kinerja yang Mencakup Tindak Lanjut Atas Rekomendasi/Rencana Aksi Kinerja;

   Penyusunan strategi untuk mencapai keberhasilan kinerja pada Tahun 2023 berdasarkan hasil analisis keberhasilan/kegagalan tercapainya kinerja sepanjang tahun berjalan, mencakup langkah-langkah strategis yang dapat dilakukan sebagai tindak lanjut atas rekomendasi pada triwulan sebelumnya dan dapat membantu dalam penyusunan perencanaan kedepannya. Terdapat Langkah – Langkah strategis yang telah dilakukan pada Tahun 2023 yaitu diantaranya:

   - Perencanaan sampling yang telah disusun diawal tahun;
   - Pelaksanaan kegiatan sampling dilakukan sesuai dengan pedoman sampling;
   - Evaluasi penandaan dilaksanakan dengan baik sesuai dengan pedoman;
   - Pelaksanaan monitring dan evaluasi kegiatan internal secara rutin setiap bulannya;
   - Pemanfaatan google spreadsheet hasi Pengujian Regionalisasi Laboratorium terlaksana dengan baik,sehingga petugas dapat memonitoring dan melakukan *follow up* terhadap hasil uji sampel yang telah diperiksa;

3. Penyesuaian Perencanaan Kinerja Untuk Periode Berikutnya.

.Berdasarkan analisis capaian dari tahun 2023, Loka POM di Kota Dumai. telah mencapai target yang ditetapkan yaitu sebesar 75,00 dan realisasi tahun 2023 sebesar 86,82 sehingga pada saat penetapan target Perjanjian Kinerja Tahun 2024, Biro Perencanaan dan Keuangan menetapkan target sebesar 86,90.

j. Tindaklanjut Rekomendasi Triwulan Sebelumnya

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	*Timeline*
1.	Melakukan koordinasi dengan pihak pengujian agar pengujian sampel dapat dilakukan sesuai *timeline* dan hasil pengujian dapat diinput tepat waktu.	Sudah dilakukan koordinasi dengan pihak pengujian	-	-
2.	Melakukan pelaporan evaluasi penandaan secara konsisten ke Direktorat komoditi terkait dan *follow-up* terkait kesesuaian penilaian evaluasi penandaan oleh Loka POM di Kota Dumai dengan Pusat.	Telah melaporkan hasil evaluasi penandaan sampel ke Direktorat.	-	-
3.	Meningkatkan komitmen petugas dalam melaksanakan sampling sesuai pedoman sampling yang telah ditetapkan dan meningkatkan koordinasi yang baik antara petugas Loka dan pihak pengujian dalam perencanaan dan pelaksanaan sampling.	Petugas telah melaksanakan sampling sesuai dengan pedoman sampling yang ditetapkan	-	-

4. Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan

Makanan adalah Pangan Olahan yang diproses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan. Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan Pangan, bahan baku Pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan atau minuman (Undang-undang Nomor 18 tahun 2012). Aman dan Bermutu yang dimaksud adalah memenuhi syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan, dengan menggunakan sampling targeted/*purposive* di tahun berjalan. Sampel Makanan meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling, dimana kriteria Makanan Tidak Memenuhi Syarat, meliputi:

1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar)
2) Produk kedaluwarsa
3) Produk rusak
4) Tidak memenuhi ketentuan penandaan
5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian

Jika ditemukan sampel Makanan yang TMS ilegal atau TMS rusak/kedaluwarsa atau TMS pengujian dan/atau TMK penandaan maka dihitung 1 sampel TMS. Rumus perhitungan persentase Makanan yang memenuhi syarat adalah sebagai berikut:

$$\% \text{ Makanan MS} = \frac{Jumlah\ Sampel\ Targeted\ Makanan\ MS}{Total\ Sampel\ Targeted\ Makanan\ yang\ Diperiksa\ dan\ Diuji} x100\%$$

a. Perbandingan Antara Target Dengan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi 2023	Capaian 2023	Kriteria
Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan	96,00	66,67	69,44%	Kurang

Realisasi Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan adalah 66,67 diperoleh dari 18 sampel targeted Makanan diperiksa oleh Loka POM di Kota

Dumai dan diuji oleh BBPOM di Pekanbaru dan Balai Regionalisasi Lab. Realisasi dengan hasil 12 Sampel yang Memenuhi Syarat. Realisasi pada Indikator Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan belum mencapai target yang ditetapkan pada tahun 2023 yaitu dengan capaian 69,44% dengan kriteria "Kurang".

b. Perbandingan antara Realisasi dan Capaian pada Tahun - Tahun Sebelumnya (2020-2022)

Tahun	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
2020	75,00	94,74	128,32%	**Tidak Dapat Disimpulkan**
2021	94,00	79,31	84,37%	**Cukup**
2022	95,00	68,57	72,18%	**Tidak Memenuhi Ekspektasi**

Pada tahun 2020 target yang ditetapkan sebesar 75,00 dengan realisasi 94,74 sehingga capaian kinerja tahun 2020 adalah 128,32% dengan kriteria "Tidak Dapat Disimpulkan". Tahun 2021 mengalami kenaikan target yang sangat drastis yaitu sebesar 94,00, tetapi mengalami penurunan realisasi sebesar 79,31 dengan capaian 84,37%, kriteria kinerja Loka POM di Kota Dumai berada dalam rentang "Cukup". Pada tahun 2022, target kinerja ditetapkan sebesar 95,00 , tetapi realisasi Loka POM di Kota Dumai mengalami penurunan sebesar 68,57 sehingga capaian kinerja Loka POM di Kota Dumai mencapai 72,18% dengan kriteria"Tidak Memenuhi Ekspektasi". Penurunan realisasi dalam 3 tahun terakhir ini disebabkan oleh peraturan terhadap penilaian Penandaan Label berubah, sehingga banyak target sampel yang mengalami TMK Label. Hal itu mempengaruhi peningkatan jumlah sampel yang dinilai Tidak Memenuhi Syarat (TMS).

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2020 dan tahun 2021 masih berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM. Dalam SK Kepala Badan POM ini, kriteria capaian kinerja dikategorikan berdasarkan sebagai berikut:

Kriteria	Capaian	Ket
Tidak dapat disimpulkan	x > 120%	
Sangat Baik	110% < x ≤ 120%	
Baik	90% ≤ x < 110%	
Cukup	70% ≤ x < 90%	
Kurang	50% ≤ x < 70%	
Sangat Kurang	< 50%	

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2022 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 128 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas

Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM. Berdasarkan KepKa Badan POM ini penetapan kriteria berdasarkan sebagai berikut:

Kriteria	Capaian	Ket	Kesimpulan Efektivitas
Tidak Dapat Disimpulkan	> 120%	Abu Gelap	
Memenuhi ekspektasi	100% ≤ x ≤ 120%	Hijau	Efektif
Belum memenuhi ekspektasi	80% ≤ x < 100%	Kuning	Kurang Efektif
Tidak memenuhi ekspektasi	x < 80%	Merah	Tidak Efektif

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2023 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

Kategori	Capaian IKU	Notifikasi Warna
Tidak Dapat Disimpulkan	>120%	
Sangat Baik	100% < x ≤ 120%	
Baik	=100%	
Cukup	70% ≤ x < 100%	
Kurang	<70%	

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah Sesuai Renstra 2023-2024 dan Review PK 2024

Indikator Kinerja	Target Renstra 2024	Target Review PK 2024	Realisasi 2023	Capaian terhadap Renstra	Capaian terhadap Review PK
Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan	97,00	67,62	66,67	68,73% Perlu Upaya Keras	98,59% Akan Tercapai

Realisasi Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan Tahun 2023 belum mencapai target Renstra tahun 2024 dengan kriteria "Perlu Upaya Keras". Berdasarkan realisasi tahun 2023 tersebut, Loka POM di Kota Dumai telah melakukan penyesuaian target indikator pada saat penetapan Penetapan Kinerja Tahun 2024. Capaian realisasi tahun 2023 terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2024 adalah sebesar 98,59% dengan kriteria "Akan Tercapai". Masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar target Renstra dan Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dapat tercapai.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Loka POM Di Kota Dumai dengan Realisasi Kinerja Loka POM pada Klaster 1

Berdasarkan nota dinas Sekretaris Utama nomor PR.09.03.2.21.01.24.49 tanggal 16 Januari 2024 tentang permintaan laporan kinerja tahun 2023, dimana didalamnya menjelaskan matriks klasifikasi UPT pembanding, untuk Loka POM di Kota Dumai dapat membandingkan hasil kinerja dengan UPT Kluster 1 yaitu Loka POM di Kabupaten Banyumas, Loka POM di Baubau dan Loka POM di Kota Sanggau. Adapun hasil perbandingan kinerja sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Unit Kerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan	Loka POM di Kota Dumai	96,00	66,67	69,44%	**Kurang**
	Loka POM di Kabupaten Banyumas	76,00	71,11	93,57%	**Cukup**
	Loka POM di Kota Baubau	86,00	94,44	109,82%	**Baik**
	Loka POM di Kota Sanggau	89,00	83,33	93,63%	**Cukup**

Berdasarkan tabel di atas, Loka POM di Kota Dumai memiliki target kinerja tertinggi yang ditetapkan Tahun 2023 dengan realisasi terendah sehingga capaian Loka POM di Kota Dumai hanya berada direntang “Cukup”. Realisasi paling tinggi diantara Loka POM pad aKlaster 1 adalah Loka POM di Baubau dengan capaian 109,82%.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Kegiatan sampling targeted Makanan tahun 2023 telah dilakukan dengan baik sesuai perencanaan dengan realisasi sebanyak 18 sampel. Realisasi Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan belum mencapai target yang ditetapkan dengan kriteria capaian “Kurang”. Hal ini disebabkan oleh dari hasil pemeriksaan dan pengujian sampel acak, yang sudah diuji 18 terdapat 6 sampel yang Tidak Memenuhi Syarat Uji.

Keberhasilan peningkatan kinerja didukung oleh beberapa kegiatan yakni :

- Perencanaan sampling yang telah disusun diawal tahun;
- Kegiatan pengambilan sampel (sampling) telah dilakukan sesuai dengan pedoman sampling;
- Evaluasi penandaan dilaksanakan dengan baik sesuai dengan pedoman;

- Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan internal secara rutin setiap bulannya;
- Pemanfaatan google spreadsheet hasi Pengujian Regionalisasi Laboratorium terlaksana dengan baik,sehingga petugas dapat memonitoring dan melakukan *follow up* terhadap hasil uji sampel yang telah diperiksa;

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kinerja

Pencapaian yang maksimal pada indikator Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan didukung terlaksanannya kegiatan sesuai dengan rencana aksi yang telah ditetapkan sebagai berikut :

a. Melakukan kegiatan pengambilan sampel (sampling) sesuai dengan Pedoman Sampling masing-masing komoditi yang telah ditetapkan.
b. Meningkatkan peran dan kompetensi Petugas Loka POM di Kota Dumai dalam melakukan pengawasan penandaan/label produk Obat yang disampling.
c. Hasil pengawasan penandaan produk yang tidak memenuhi ketentuan dilaporkan tepat waktu dan berkoordinasi dengan Direktorat terkait di Badan POM atau UPT BPOM lainnya di daerah terkait sehingga dapat segera ditindaklanjuti dan produsen dapat melakukan terhadap label produknya.

g. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Dalam meraih capaian kinerja untuk indikator kegiatan ini pada tahun 2023, Loka POM di Kota Dumai memanfaatkan pagu anggaran untuk Indikator Kinerja ini sebesar Rp. 120.360.000 dengan realisasi Rp.120.357.380,- dan persentase capaian 99.99%.

Kode Komponen	Kegiatan	Pagu Anggaran 2023	Realisasi Anggaran 2023	Capaian
QIA.001	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh Loka POM di Kota Dumai	120.360.000	120.357.380	100%

h. Upaya Perbaikan Dan Penyempurnaan Kinerja Kedepan

Dalam rangka meningkatkan hasil capaian kinerja Loka POM di Kota Dumai, terdapat langkah -langkaha upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja yang dapat dilakukan yaitu:

1. Melaksanakan pengembangan kompetensi bagi petugas Loka POM di Kota Dumai melalui Bimbingan Teknis,Webinar atau sosialisasi yang diadakan oleh Pusat.

2. Melakukan koordinasi yang intensif dengan UPT BPOM yang menjadi tempat tujuan pengujian sampel dari Loka POM di Kota Dumai agar pengujian sampel dapat dilakukan sesuai *timeline* dan perencanaan sampling yang ditetapkan.
3. Melakukan pelaporan evaluasi penandaan secara konsisten dan *follow-up* evaluasi terkait kesesuaian penilaian penandaan oleh Loka POM di Kota Dumai oleh Direktorat komoditi terkait.
4. Hasil pengawasan penandaan produk yang tidak memenuhi ketentuan dilaporkan tepat waktu dan berkoordinasi dengan Direktorat terkait di Badan POM atau UPT BPOM lainnya di daerah terkait sehingga dapat segera ditindaklanjuti dan produsen dapat melakukan terhadap label produknya.
5. Tetap proaktif mengedukasi masyarakat agar cerdas memilih dan menggunakan Obat yang aman dan bermutu.
6. Melibatkan masyarakat sebagai kontributor pengawas iklan obat, obat tradisional, suplemen Kesehatan dan kosmetik.
7. Melakukan Revisi Anggaran dalam rangka upaya peningkatan kinerja dan optimalisasi penggunaan anggaran.

i. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Pemanfaatan informasi dalam Laporan Kinerja Tahun 2023 memberikan dampak yang signifikan dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja Loka POM di Kota Dumai di tahun berikutnya. Pemanfaatan informasi berupa:

1. Penyesuaian Aktivitas/Kegiatan untuk Mencapai Target Kinerja

   Penyesuaian kegiatan pada indikator Makanan yang Memenuhi Syarat perlu dilakukannya agar dapat target kinerja tercapai di Tahun 2024. Penyesuaian kegiatan tersebut dapat dilakukan berdasarkan Rencana Tindak Lanjut yang telah disusun diantaranya yaitu:

   - Melakukan koordinasi dengan pihak pengujian agar pengujian sampel dapat dilakukan sesuai *timeline* dan hasil pengujian dapat diinput tepat waktu.
   - Melakukan pelaporan evaluasi penandaan secara konsisten dan *follow-up* evaluasi terkait kesesuaian penilaian penandaan oleh Loka POM di Kota Dumai oleh Direktorat komoditi terkait.
   - Hasil pengawasan penandaan produk yang tidak memenuhi ketentuan dilaporkan tepat waktu dan berkoordinasi dengan Direktorat terkait di Badan POM atau UPT BPOM lainnya di daerah terkait sehingga dapat segera ditindaklanjuti dan produsen dapat melakukan terhadap label produknya.

2. Evaluasi Pencapaian Keberhasilan Kinerja yang Mencakup Tindak Lanjut Atas Rekomendasi/Rencana Aksi Kinerja

   Penyusunan strategi guna pencapaian keberhasilan kinerja pada Tahun 2023 berdasarkan hasil analisis keberhasilan/kegagalan tercapainya kinerja sepanjang tahun berjalan, mencakup langkah-langkah strategis yang dapat dilakukan sebagai tindak lanjut atas rekomendasi pada triwulan sebelumnya dan dapat membantu dalam penyusunan perencanaan kedepannya. Terdapat Langkah – Langkah strategis yang telah dilakukan pada Tahun 2023 yaitu diantaranya:

   - Perencanaan sampling yang telah disusun diawal tahun;
   - Pelaksanaan kegiatan sampling dilakukan sesuai dengan pedoman sampling;
   - Pelaksanaan monitring dan evaluasi kegiatan internal secara rutin setiap bulannya;
   - Pemanfaatan google spreadsheet hasi Pengujian Regionalisasi Laboratorium terlaksana dengan baik,sehingga petugas dapat memonitoring dan melakukan *follow up* terhadap hasil uji sampel yang telah diperiksa;

3. Penyesuaian Perencanaan Kinerja untuk Periode Berikutnya

   Loka POM di Kota Dumai telah melakukan penyesuaian target kinerja tahun 2024. Berdasarkan realisasi tahun 2023, Loka POM di Kota Dumai mengajukan penurunan target kinerja pada penyusunan Perjanjian Kinerja Tahun 2024. Hasil dari review Biro Perencanaan dan Keuangan, target kinerja Loka POM di Kota Dumai untuk IKU Persentase Obat Yang Memenuhi Syarat tahun 2024 ditetapkan sebesar 67,62. Target terssebut turun dari target yang ditetapkan pada Rencana Kinerja Tahunan 2024 Loka POM di Kota Dumai.

J. Tindaklanjut Rekomendasi Triwulan Sebelumnya

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	*Timeline*
1.	Melakukan koordinasi dengan pihak pengujian agar pengujian sampel dapat dilakukan sesuai *timeline* dan hasil pengujian dapat diinput tepat waktu.	Sudah dilakukan koordinasi dengan pihak pengujian	-	-

2.	Melakukan pelaporan evaluasi penandaan secara konsisten ke Direktorat komoditi terkait dan *follow-up* terkait kesesuaian penilaian evaluasi penandaan oleh Loka POM di Kota Dumai dengan Pusat.	Telah melaporkan hasil evaluasi penandaan sampel ke Direktorat.	-	-
3.	Meningkatkan komitmen petugas dalam melaksanakan sampling sesuai pedoman sampling yang telah ditetapkan dan meningkatkan koordinasi yang baik antara petugas Loka dan pihak pengujian dalam perencanaan dan pelaksanaan sampling.	Petugas telah melaksanakan sampling sesuai dengan pedoman sampling yang ditetapkan	-	-

SASARAN STRATEGIS 2

Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat Dan Makanan Serta Pelayanan Publik Di Wilayah Kerja Loka POM Di Kota Dumai

Pada tahun 2023, Loka POM di Kota Dumai telah berhasil meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai dengan Nilai **NPS 106,70%** dengan kriteria "**Sangat Baik**". Pencapaian tersebut didukung oleh 5 indikator kinerja sebagai berikut:



Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik

No.	Deskripsi	% Capaian
1.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	101,01
2.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	114,94
3.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	120,00
4.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	102,15
5.	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	102,09
6.	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	100,00

Indikator Kinerja Sasaran Strategis 2

1. **Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan**

Keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi. Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan

iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen. Yang dimaksud keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari:

a. Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT.
b. Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
c. Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh pusat
d. Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT.

Rumus perhitungan persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

Persentase keputusan hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

$$= \frac{A + B + C + D}{4}$$

a. Perbandingan Antara Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi 2023	Capaian 2023	Kriteria
Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan	99,00	100,00	101,01%	**Sangat Baik**

Realisasi Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan tahun 2023 adalah sebesar 100,00 dengan target yang ditetapkan tahun 2023 yaitu 99,00 dengan capaian sebesar 101,01% dengan kriteria "**Sangat Baik**".

b. Perbandingan antara Realisasi dan Capaian pada Tahun - Tahun Sebelumnya (2020-2022)

Tahun	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
2020	85,00	95,50	112,35%	**Sangat Baik**
2021	96,00	97,78	101,85%	**Baik**
2022	97,00	100,69	103,80%	**Memenuhi Ekspektasi**

Jika dibandingkan dengan tahun 2020 - 2022, terdapat peningkatan target yang disertai dengan peningkatan realisasi dan capaian kinerja Loka POM di Kota Dumai. Pada tahun 2020 target yang ditetapkan sebesar 85,00 dengan realisasi 95,50 sehingga capaian kinerja tahun 2020 adalah 112,35% dengan kriteria "Sangat Baik". Tahun 2021 mengalami kenaikan target yaitu sebesar 96,00 dan realisasi 97,78 dengan capaian 101,85%, kriteria kinerja Loka POM di Kota Dumai berada dalam rentang "Baik". Dan pada tahun 2022, target ditetapkan sebesar 97,00 dan realisasi sebesar 100,69 sehingga capaian kinerja Loka POM di Kota Dumai mencapai 103,80% dengan kriteria "Memenuhi Ekspektasi"

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2020 dan tahun 2021 masih berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM. Dalam SK Kepala Badan POM ini, kriteria capaian kinerja dikategorikan berdasarkan sebagai berikut:

Kriteria	Capaian	Ket
Tidak dapat disimpulkan	x > 120%	
Sangat Baik	110% < x ≤ 120%	
Baik	90% ≤ x < 110%	
Cukup	70% ≤ x < 90%	
Kurang	50% ≤ x < 70%	
Sangat Kurang	< 50%	

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2022 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 128 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM. Berdasarkan KepKa Badan POM ini penetapan kriteria berdasarkan sebagai berikut:

Kriteria	Capaian	Ket	Kesimpulan Efektivitas
Tidak Dapat Disimpulkan	> 120%	Abu Gelap	
Memenuhi ekspektasi	100% ≤ x ≤ 120%	Hijau	Efektif
Belum memenuhi ekspektasi	80% ≤ x < 100%	Kuning	Kurang Efektif
Tidak memenuhi ekspektasi	x < 80%	Merah	Tidak Efektif

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2023 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

Kategori	Capaian IKU	Notifikasi Warna
Tidak Dapat Disimpulkan	>120%	
Sangat Baik	100% < x ≤ 120%	
Baik	=100%	
Cukup	70% ≤ x < 100%	
Kurang	<70%	

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Dengan Target Jangka Menengah Sesuai Renstra 2023-2024

Indikator Kinerja	Target Renstra 2024	Target Review PK 2024	Realisasi 2023	Capaian terhadap Renstra	Capaian terhadap Review PK
Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi Dan Distribusi yang Dilaksanakan	100,00	100,00	100,00	100,00% ▲ Tercapai	100,00% ▲ Tercapai

Realisasi Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi Dan Distribusi yang Dilaksanakan tahun 2023 telah mencapai target Renstra tahun 2024 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dan capaian yang diperoleh sudah masuk kategori "**Tercapai**".

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Loka POM Di Kota Dumai Dengan Realisasi Kinerja Loka POM Pada Klaster 1

Indikator Kinerja	Unit Kerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi Dan Distribusi yang Dilaksanakan	Loka POM di Kota Dumai	99,00	100,00	101,01%	**Sangat Baik**
	Loka POM di Kabupaten Banyumas	93,00	98,67	106,10%	**Sangat Baik**
	Loka POM di Kota Baubau	93,00	99,46	113,91%	**Sangat Baik**
	Loka POM di Kota Sanggau	93,00	100,00	107,53%	**Sangat Baik**

Berdasarkan tabel tersebut, Loka POM pada Klaster 1 seluruhnya telah mencapai target kinerja yang ditetapkan dengan capaian lebih dari 100%. Diantara Loka POM tersebut, target Loka POM di Kota Dumai yang paling tinggi diantara Loka POM di Kabupaten Banyumas, Loka POM di Kota Baubau dan Loka POM di Kota Sanggau.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Berdasarkan data dari fungsi Pemeriksaan Loka POM di Kota Dumai, tercapainya target kinerja indikator Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi Dan Distribusi yang Dilaksanakan berdasarkan rekomendasi/keputusan dengan hasil sebagai berikut:

- Untuk rekomendasi dari UPT dan akan ditindaklanjuti UPT, telah diterbitkan 216 keputusan/ rekomendasi, dimana 216 rekomendasi sudah ditindaklanjuti.
- Untuk rekomendasi yang diterbitkan oleh Pusat dan ditindaklanjuti oleh UPT, pada tahun 2023 telah diterbitkan 107 keputusan/ rekomendasi untuk ditindaklanjuti UPT dan 107 rekomendasi tersebut telah ditindaklanjuti oleh petugas Loka POM di Kota Dumai.
- Untuk Rekomendasi dari UPT yang ditindaklanjuti oleh Pusat atau UPT lain, telah diterbitkan 120 keputusan/rekomendasi dari UPT, dimana 120 rekomendasi sudah mendapatkan *feedback* oleh pusat/UPT lain.
- Tidak terdapat keputusan/ rekomendasi dari pemangku kepentingan yang harus ditindaklanjuti oleh UPT.

f. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Kegiatan yang menunjang pencapaian indikator persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan adalah :

1. Telah menindaklanjuti seluruh rekomendasi hasil pemeriksaan, yaitu sebanyak 216 rekomendasi.
2. Peningkatan koordinasi dengan Pusat, UPT terkait, dan pemangku kepentingan terkait hasil pengawasan produk dan iklan yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).
3. Segera menindaklanjuti dan melakukan pelaporan hasil pengawasan sebagai tindak lanjut terhadap rekomendasi dari Pusat secara konsisten.
4. Melakukan follow-up secara kontinu terhadap PIC Pusat terkait *feedback* pelaporan bulanan yang rutin dilakukan.

g. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Dalam meraih capaian kinerja untuk indikator kegiatan ini pada tahun 2023, Loka POM di Kota Dumai memanfaatkan pagu anggaran untuk Indikator Kinerja ini sebesar Rp397.989.000 dengan realisasi Rp397.984.754 dan persentase capaian 100,00%.

Kode Komponen	Kegiatan	Pagu Anggaran 2023	Realisasi Anggaran 2023	Capaian
QIC.001	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh Loka POM Dumai	91.388.000	91.386.221	100%
QIC.004	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh Loka POM Dumai	306.601.000	306.598.533	100%

h. Upaya Perbaikan Dan Penyempurnaan Kinerja Ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Berdasarkan hasil evaluasi pada tahun 2023, untuk meningkatkan capaian Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan, maka diperlukan upaya – upaya yang harus dilakukan oleh Loka POM di Kota Dumai sebagai berikut:

1. Tetap konsisten berkoordinasi dengan PIC Pusat terkait *feedback* pelaporan bulanan yang rutin dilakukan.
2. Disiplin dalam menindaklanjuti hasil inspeksi sesuai *timeline* yang ditetapkan.
3. Melakukan pelaporan hasil tindak lanjut terhadap rekomendasi dari Pusat secara konsisten.
4. Memberikan punishment bagi petugas yang tidak memenuhi kewajiban dalam menyelesaikan hasil inspeksi sesuai *timeline* yang ditetapkan.

i. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Pemanfaatan informasi dalam Laporan Kinerja Tahun 2023 memberikan dampak yang signifikan dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja Loka POM di Kota Dumai di tahun berikutnya. Pemanfaatan informasi berupa:

1. Penyesuaian Aktivitas/Kegiatan untuk Mencapai Target Kinerja;

   Penyesuaian kegiatan pada indikator Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan perlu dilakukannya

untuk mencapai target kinerja tahun 2024. Penyesuaian kegiatan tersebut dapat dilakukan berdasarkan Rencana Tindak Lanjut yang telah disusun diantaranya yaitu:

- Tetap konsisten menindaklanjuti hasil inspeksi/pemeriksaan sarana sesuai *timeline* yang ditetapkan.
- Memberikan punishment bagi petugas yang tidak memenuhi kewajiban dalam menyelesaikan hasil inspeksi sesuai *timeline* yang ditetapkan.
- Segera menindaklanjuti dan melakukan pelaporan hasil pengawasan sebagai tindak lanjut terhadap rekomendasi dari Pusat secara konsisten.
- Melakukan folow-up secara kontinu terhadap PIC Pusat terkait *feedback* pelaporan bulanan yang rutin dilakukan.

2. Evaluasi Pencapaian Keberhasilan Kinerja yang Mencakup Tindak Lanjut Atas Rekomendasi/Rencana Aksi Kinerja;

   Penyusunan strategi guna pencapaian keberhasilan kinerja pada Tahun 2023 berdasarkan hasil analisis keberhasilan/kegagalan tercapainya kinerja sepanjang tahun berjalan, mencakup langkah-langkah strategis yang dapat dilakukan sebagai tindak lanjut atas rekomendasi pada triwulan sebelumnya dan dapat membantu dalam penyusunan perencanaan kedepannya. Terdapat Langkah – Langkah strategis yang telah dilakukan pada Tahun 2023 yaitu diantaranya:

   - Telah menindaklanjuti seluruh rekomendasi hasil pemeriksaan, yaitu sebanyak 216 rekomendasi.
   - Peningkatan koordinasi dengan Pusat, UPT terkait, dan pemangku kepentingan terkait hasil pengawasan produk dan iklan yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).
   - Segera menindaklanjuti dan melakukan pelaporan hasil pengawasan sebagai tindak lanjut terhadap rekomendasi dari Pusat secara konsisten.

3. Penyesuaian perencanaan kinerja untuk periode berikutnya.

   .Berdasarkan analisis capaian dari tahun – tahun sebelumnya, Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan telah tercapai oleh Loka POM di Kota Dumai. Saat review Perjanjian Kinerja Tahun 2024, Biro Perencanaan dan Keuangan menetapakan target kinera Loka POM di Kota Dumai sebesar 100,00% dengan baseline dari realiasasi tahun 2023.

J. Tindaklanjut Rekomendasi Triwulan Sebelumnya

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	*Timeline*
1.	Melakukan pengawasan sarana sesuai perencanaan	Telah menyelesaikan seluruh rekomendasi hasil pemeriksaan sarana yang telah ditargetkan	-	-
2.	Melakukan pemantauan tindak lanjut hasil pemeriksaan secara konsisten dengan mengacu pada *timeline* yang telah disepakati.	Telah berkomunikasi dengan Pelaku Usaha terkait *feedback* CAPA sehingga seluruh rekomendasi CAPA telah mendapatkan tindaklanjut.	-	-

2. Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan

Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh Loka POM kepada pemangku kepentingan yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan. Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, dan pelayanan kefarmasian baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan. *Stakeholder* yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain pelaku usaha dan lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan). Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen. Tindak lanjut adalah *feedback*/respon dari *stakeholder* terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.

Rumus perhitungan persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan adalah sebagai berikut:

persentase keputusan hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

$$= \frac{A + B}{2}$$

a. Perbandingan antara Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi 2023	Capaian 2023	Kriteria
Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan	87,00	100,00	114,94%	**Sangat Baik**

Realisasi Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan telah berhasil mencapai target sebesar 100,00 dengan target yang ditetapkan tahun 2023 yaitu 87,00 dengan capaian sebesar 114,94% dengan kriteria "**Sangat Baik**".

b. Perbandingan antara Realisasi dan Capaian pada Tahun - Tahun Sebelumnya (2020-2022)

Tahun	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
2020	63,00	82,23	130,52%	**Tidak Dapat Disimpulkan**
2021	82,00	86,87	105,94%	**Baik**
2022	85,00	90,38	106,33%	**Memenuhi Ekspektasi**

Jika dibandingkan dengan tahun 2020 - 2022, terdapat peningkatan target yang disertai dengan peningkatan realisasi dan capaian kinerja Loka POM di Kota Dumai. Pada tahun 2020 target yang ditetapkan sebesar 63,00 dengan realisasi 82,23 sehingga capaian kinerja tahun 2020 adalah 130,52% dengan kriteria "**Tidak Dapat Disimpulkan**". Tahun 2021 mengalami kenaikan target yaitu sebesar 82,00 dan realisasi 86,87 dengan capaian 105,94%, kriteria kinerja Loka POM di Kota Dumai berada dalam rentang "**Baik**". Dan pada tahun 2022, target ditetapkan sebesar 85,00 dan realisasi sebesar 90,38 sehingga capaian kinerja Loka POM di Kota Dumai mencapai 106,33% dengan kriteria "**Memenuhi Ekspektasi**"

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2020 dan tahun 2021 masih berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM. Dalam SK Kepala Badan POM ini, kriteria capaian kinerja dikategorikan berdasarkan sebagai berikut:

Kriteria	Capaian	Ket
Tidak dapat disimpulkan	x > 120%	
Sangat Baik	110% < x ≤ 120%	
Baik	90% ≤ x < 110%	
Cukup	70% ≤ x < 90%	
Kurang	50% ≤ x < 70%	
Sangat Kurang	< 50%	

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2022 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 128 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM. Berdasarkan KepKa Badan POM ini penetapan kriteria berdasarkan sebagai berikut:

Kriteria	Capaian	Ket	Kesimpulan Efektivitas
Tidak Dapat Disimpulkan	> 120%	Abu Gelap	
Memenuhi ekspektasi	100% ≤ x ≤ 120%	Hijau	Efektif
Belum memenuhi ekspektasi	80% ≤ x < 100%	Kuning	Kurang Efektif
Tidak memenuhi ekspektasi	x < 80%	Merah	Tidak Efektif

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2023 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

Kategori	Capaian IKU	Notifikasi Warna
Tidak Dapat Disimpulkan	>120%	
Sangat Baik	100% < x ≤ 120%	
Baik	=100%	
Cukup	70% ≤ x < 100%	
Kurang	<70%	

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah Sesuai Renstra 2023-2024 dan Review PK 2024

Indikator Kinerja	Target Renstra 2024	Target Review PK 2024	Realisasi 2023	Capaian terhadap Renstra	Capaian terhadap Review PK
Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan	90,00	95,19	100,00	111,11% ▲ Tercapai	105,05% ▲ Tercapai

Realisasi persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan tahun 2023 **telah mencapai** target Renstra dan Perjanjian Kinerja tahun 2024, dan capaian yang diperoleh sudah masuk kategori "**Tercapai**".

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Loka POM Di Kota Dumai dengan Realisasi Kinerja Loka POM pada Klaster 1

Indikator Kinerja	Unit Kerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan	Loka POM di Kota Dumai	87,00	100,00	114,94%	**Sangat Baik**
	Loka POM di Kabupaten Banyumas	92,00	95,83	104,17%	**Sangat Baik**
	Loka POM di Kota Baubau	77,00	87,71	113,91%	**Sangat Baik**
	Loka POM di Kota Sanggau	70,00	100,00	142,86	**Tidak Dapat Disimpulkan**

Berdasarkan tabel tersebut, Loka POM pada Klaster 1 seluruhnya telah mencapai target kinerja yang ditetapkan dengan capaian lebih dari 100%. Diantara Loka POM tersebut, target Loka POM di Kabupaten Banyumas yang paling tinggi diantara Loka POM di Kota Dumai, Loka POM di Kota Baubau dan Loka POM di Kota Sanggau.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Pada tahun 2023, persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti/ Dilaksanakan oleh Pelaku Usaha :

- Obat (untuk komoditi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan), telah diterbitkan 72 keputusan / rekomendasi untuk ditindaklanjuti pelaku usaha, dimana 72 rekomendasi sudah ditindaklanjuti pelaku usaha sehingga tidak ada rekomendasi dari Loka POM di Kota Dumai yang belum mendapatkan *feedback*.
- Pangan, telah diterbitkan 28 keputusan / rekomendasi untuk ditindaklanjuti pelaku usaha dan 28 rekomendasi sudah ditindaklanjuti.

Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti/ Dilaksanakan oleh Lintas Sektor, telah diterbitkan 9 keputusan / rekomendasi untuk ditindaklanjuti pemangku kepentingan lintas sektor, dimana 9 rekomendasi sudah ditindaklanjuti oleh Dinas Kesehatan Kota Dumai.

Keberhasilan pencapaian target indikator persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti/dilaksanakan pemangku kepentingan disebabkan karena

feedback (CAPA) yang telah diberikan oleh pelaku usaha maupun pemangku kepentingan terhadap tindak lanjut hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh Loka POM di Kota Dumai. Koordinasi yang dijalin baik dengan pelaku usaha maupun lintas sektor juga menjadi faktor pendukung sehingga keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang dikeluarkan oleh Loka POM di Kota Dumai telah mendapatkan *feedback* dari pelaku usaha maupun lintas sektor.

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Kegiatan yang menunjang pencapaian indikator persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti/dilaksanakan pemangku kepentingan adalah :

1. Melakukan pembinaan dan pengawalan kepada pelaku usaha agar mematuhi peraturan yang berlaku dan melakukan Tindakan Perbaikan dan Tindakan Pencegahan / CAPA.
2. Pemeriksaan terhadap sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis dilakukan secara berkelanjutan dalam rangka penilaian konsistensi kepatuhan pelaku usaha terhadap peraturan/ketentuan yang berlaku.
3. Melakukan monitoring *feedback* tindak lanjut yang ditujukan kepada pelaku usaha dan lintas sektor secara berkala.
4. Petugas membuat *timeline* penagihan CAPA dan berkomunikasi secara aktif dengan *stakeholder* / pelaku usaha untuk penyelesaian CAPA dengan memberikan *contact person* untuk kemudahan akses konsultasi dan pendampingan.

g. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Dalam meraih capaian kinerja untuk indikator kegiatan ini pada tahun 2023, Loka POM di Kota Dumai memanfaatkan pagu anggaran untuk Indikator Kinerja ini sebesar Rp397.989.000 dengan realisasi Rp397.984.754 dan persentase capaian 100,00%.

Kode Komponen	Kegiatan	Pagu Anggaran 2023	Realisasi Anggaran 2023	Capaian
QIC.001	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh Loka POM Dumai	91.388.000	91.386.221	100%
QIC.004	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan	306.601.000	306.598.533	100%

	Makanan yang Diperiksa oleh Loka POM Dumai			

h. Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja Kedepan

Berdasarkan evaluasi pada sebelumnya, untuk meningkatkan capaian persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti/Dilaksanakan Pemangku Kepentingan, maka perlu dilakukan:

- Menjalin komunikasi dengan pelaku usaha dan lintas sektor untuk meningkatkan pelaksanaan tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan yang diberikan oleh Loka POM di Kota Dumai.
- Terus melakukan pembinaan dan pengawalan kepada pelaku usaha agar mematuhi peraturan yang berlaku dan melakukan Tindakan Perbaikan dan Tindakan Pencegahan / CAPA.
- Melakukan pemantauan tindak lanjut hasil pemeriksaan secara konsisten dengan mengacu pada *timeline* yang telah disepakati.
- Menjaga komunikasi dengan pelaku usaha dan pemangku kepentingan dalam rangka peningkatan pemahaman untuk mengerjakan perbaikan temuan

i. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Pemanfaatan informasi dalam Laporan Kinerja Tahun 2023 memberikan dampak yang signifikan dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja Loka POM di Kota Dumai di tahun berikutnya. Pemanfaatan informasi berupa:

1. Penyesuaian Aktivitas/Kegiatan untuk Mencapai Target Kinerja;

   Penyesuaian kegiatan pada indikator Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti/Dilaksanakan Pemangku Kepentingan perlu dilakukannya untuk mencapai target kinerja tahun 2024. Penyesuaian kegiatan tersebut dapat dilakukan berdasarkan Rencana Tindak Lanjut yang telah disusun diantaranya yaitu:

   - Melakukan pembinaan dan pengawalan kepada pelaku usaha agar mematuhi peraturan yang berlaku dan melakukan Tindakan Perbaikan dan Tindakan Pencegahan / CAPA.
   - Pemeriksaan terhadap sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis dilakukan secara berkelanjutan dalam rangka penilaian konsistensi kepatuhan pelaku usaha terhadap peraturan/ketentuan yang berlaku.
   - Melakukan monitoring *feedback* tindak lanjut yang ditujukan kepada pelaku usaha dan lintas sektor secara berkala.

- Petugas membuat *timeline* penagihan CAPA dan berkomunikasi secara aktif dengan stakeholder / pelaku usaha untuk penyelesaian CAPA dengan memberikan contact person untuk kemudahan akses konsultasi dan pendampingan

2. Evaluasi Pencapaian Keberhasilan Kinerja yang Mencakup Tindak Lanjut Atas Rekomendasi/Rencana Aksi Kinerja;

   Penyusunan strategi guna pencapaian keberhasilan kinerja pada Tahun 2023 berdasarkan hasil analisis keberhasilan/kegagalan tercapainya kinerja sepanjang tahun berjalan, mencakup langkah-langkah strategis yang dapat dilakukan sebagai tindak lanjut atas rekomendasi pada triwulan sebelumnya dan dapat membantu dalam penyusunan perencanaan kedepannya. Terdapat Langkah – Langkah strategis yang telah dilakukan pada Tahun 2023 yaitu diantaranya:

   - Telah menerbitkan rekomendasi terkait hasil pemeriksaan kepada Pelaku Usaha sebanyak 100 rekomendasi dan 8 rekomendasi kepada Lintas Sektor.
   - Melakukan monitoring *feedback* tindak lanjut yang ditujukan kepada pelaku usaha dan lintas sektor secara berkala.
   - Petugas membuat *timeline* penagihan CAPA dan berkomunikasi secara aktif dengan stakeholder / pelaku usaha untuk penyelesaian CAPA dengan memberikan contact person untuk kemudahan akses konsultasi dan pendampingan.

3. Penyesuaian perencanaan kinerja untuk periode berikutnya.

   .Berdasarkan analisis capaian dari tahun – tahun sebelumnya, Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti/Dilaksanakan Pemangku Kepentingan telah tercapai oleh Loka POM di Kota Dumai. Saat review Perjanjian Kinerja Tahun 2024, Biro Perencanaan dan Keuangan menetapkan target kinerja Loka POM di Kota Dumai sebesar 95,19% dengan baseline dari realisasi tahun 2023.

j. Tindaklanjut Rekomendasi Triwulan Sebelumnya

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	*Timeline*
1.	Melakukan pendampingan dan pemeriksaan sarana yang telah mendapatkan Izin Penerapan CPPOB maksimal 1 (satu)	Telah melakukan pendampingan dan pemeriksaan sarana telah mendapatkan Izin Penerapan CPPOB	-	-

	tahun setelah diterbitkan Izin Penerapan CPPOB			

3. Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu

Keputusan penilaian sertifikasi mencakup : surat rekomendasi pemenuhan aspek CPOTB (tahap 1, 2 dan tahap 3) dalam rangka pendaftaran produk OT; hasil pemeriksaan sarana produksi SK dalam pendaftaran produk; surat rekomendasi pemenuhan aspek CPKB dalam rangka pendaftaran produk kosmetik; surat rekomendasi pendaftaran produk pangan dalam rangka mendapatkan nomor izin edar; serta hasil pemeriksaan PBF dan evaluasi CAPA dalam rangka sertifikasi CDOB.

Rumus perhitungan persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu adalah sebagai berikut:

persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu

$$= \frac{jumlah\ keputusan\ sertifikasi\ yang\ diselesaikan\ tepat\ waktu}{jumlah\ permohonan\ penilaian\ sertfikasi} x100$$

a. Perbandingan antara Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi 2023	Capaian 2023	Kriteria
Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu	100,00	100,00	100,00%	**Baik**

Capaian persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu sudah **berhasil mencapai target** yang ditetapkan yaitu 100,00% dengan kriteria "**Baik**".

b. Perbandingan antara Realisasi dan Capaian pada Tahun - Tahun Sebelumnya (2020-2022)

Tahun	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
2020	85,00	100,00	117,65%	**Sangat Baik**
2021	100,00	100,00	100,00%	**Baik**
2022	100,00	100,00	100,00%	**Memenuhi Ekspektasi**

Realisasi Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu tahun 2023 sama dengan realisasi tahun 2020 -2022. Loka POM di Kota Dumai telah mencapai target Penerbitan Sertifikat CPPOB yang ditetapkan.

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2020 dan tahun 2021 masih berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM. Dalam SK Kepala Badan POM ini, kriteria capaian kinerja dikategorikan berdasarkan sebagai berikut:

Kriteria	Capaian	Ket
Tidak dapat disimpulkan	x > 120%	
Sangat Baik	110% < x ≤ 120%	
Baik	90% ≤ x < 110%	
Cukup	70% ≤ x < 90%	
Kurang	50% ≤ x < 70%	
Sangat Kurang	< 50%	

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2022 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 128 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM. Berdasarkan KepKa Badan POM ini penetapan kriteria berdasarkan sebagai berikut:

Kriteria	Capaian	Ket	Kesimpulan Efektivitas
Tidak Dapat Disimpulkan	> 120%	Abu Gelap	
Memenuhi ekspektasi	100% ≤ x ≤ 120%	Hijau	Efektif
Belum memenuhi ekspektasi	80% ≤ x < 100%	Kuning	Kurang Efektif
Tidak memenuhi ekspektasi	x < 80%	Merah	Tidak Efektif

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2023 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

Kategori	Capaian IKU	Notifikasi Warna
Tidak Dapat Disimpulkan	>120%	
Sangat Baik	100% < x ≤ 120%	
Baik	=100%	
Cukup	70% ≤ x < 100%	
Kurang	<70%	

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah Sesuai Renstra 2023-2024 dan Review PK 2024

Indikator Kinerja	Target Renstra 2024	Target Review PK 2024	Realisasi 2023	Capaian terhadap Renstra	Capaian terhadap Review PK
Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu	100,00	100,00	100,00	100,00% ▲ Tercapai	100,00% ▲ Tercapai

Realisasi persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu tahun 2023 telah mencapai target Renstra dan Perjanjian Kinerja tahun 2024 dan capaian yang diperoleh sudah masuk kategori "**Tercapai**".

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Loka POM Di Kota Dumai dengan Realisasi Kinerja Loka POM pada Klaster 1

Indikator Kinerja	Unit Kerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu	Loka POM di Kota Dumai	100,00	100,00	100,00%	**Baik**
	Loka POM di Kabupaten Banyumas	94,00	100,00	106,38%	**Sangat Baik**
	Loka POM di Kota Baubau	94,00	100,00	106,38%	**Sangat Baik**
	Loka POM di Kota Sanggau	94,00	100,00	106,38%	**Sangat Baik**

Berdasarkan tabel tersebut, Loka POM pada Klaster 1 seluruhnya telah mencapai target kinerja yang ditetapkan dengan capaian lebih dari 100%. Diantara Loka POM tersebut, target Loka POM di Kota Dumai yang paling tinggi diantara Loka POM di Kabupaten Banyumas, Loka POM di Kota Baubau dan Loka POM di Kota Sanggau.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Capaian keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di wilayah Loka POM di Kota Dumai sudah mencapai target yang ditetapkan yaitu 100,00%. Hal ini menunjukkan bahwa setiap permohonan sertifikasi dari pelaku usaha dapat diselesaikan

dan diterbitkan dengan baik dan tepat waktu. Program SEDAP MALAM (Sistem Pendampingan dan Pembinaan bagi Komunitas dan Pelaku Usaha UMKM) membantu pelaku usaha mulai dari pembuatan SOP dan Dokumen Produksi hingga proses percepatan penyelesaian Laporan Tindakan Perbaikan dan Pencegahan, sehingga keputusan penilaian sertifikasi dapat diselesaikan tepat waktu.

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Kegiatan yang menunjang pencapaian indikator persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu adalah :

a. Adanya program SEDAP MALAM yang mendampingi pelaku usaha selama proses pemenuhan aspek CPPOB, CPOTB, dan pendaftaran nomor izin edar.
b. Komitmen dalam pendampingan dan pembinaan terhadap UMKM pangan olahan untuk memenuhi aspek CPPOB (Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik) dan UMKM obat tradisional untuk memenuhi aspek CPOTB (Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik).
c. Tersedianya tenaga fasilitator yang memberikan bimbingan langsung kepada pemilik usaha dalam pemenuhan persyaratan penilaian sertifikasi.

g. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Dalam meraih capaian kinerja untuk indikator kegiatan ini pada tahun 2023, Loka POM di Kota Dumai memanfaatkan pagu anggaran untuk Indikator Kinerja ini sebesar Rp6.419.000 dengan realisasi Rp6.419.000 dan persentase capaian 100,00%.

Kode Komponen	Kegiatan	Pagu Anggaran 2023	Realisasi Anggaran 2023	Capaian
3165.BAH	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh Loka POM di Kota Dumai	6.419.000	6.419.000	100%

h. Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja Kedepan

Berdasarkan evaluasi pada sebelumnya, untuk mempertahankan capaian persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu, maka perlu dilakukan:

- Menjalankan program pendampingan UMKM SEDAP MALAM, sebagai salah satu upaya percepatan perizinan bagi UMKM dan menciptakan inovasi untuk percepatan sertifikasi.

- Melakukan pendampingan dan pemeriksaan sarana yang telah mendapatkan Izin Penerapan CPPOB maksimal 1 (satu) tahun setelah diterbitkan Izin Penerapan CPPOB.

i. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Pemanfaatan informasi dalam Laporan Kinerja Tahun 2023 memberikan dampak yang signifikan dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja Loka POM di Kota Dumai di tahun berikutnya. Pemanfaatan informasi berupa:

1. Penyesuaian Aktivitas/Kegiatan untuk Mencapai Target Kinerja;

   Penyesuaian kegiatan dapat dilakukan berdasarkan Rencana Tindak Lanjut yang telah disusun diantaranya yaitu:

   - Petugas berkomitmen Menjalankan program pendampingan UMKM SEDAP MALAM guna membantu pelaku usaha mulai dari pembuatan SOP dan Dokumen Produksi
   - Tersedianya tenaga fasilitator yang memberikan bimbingan langsung kepada pemilik usaha dalam pemenuhan persyaratan penilaian sertifikasi.

2. Evaluasi Pencapaian Keberhasilan Kinerja yang Mencakup Tindak Lanjut Atas Rekomendasi/Rencana Aksi Kinerja;

   Penyusunan strategi guna pencapaian keberhasilan kinerja pada Tahun 2023 berdasarkan hasil analisis keberhasilan/kegagalan tercapainya kinerja sepanjang tahun berjalan, mencakup langkah-langkah strategis yang dapat dilakukan sebagai tindak lanjut atas rekomendasi pada triwulan sebelumnya dan dapat membantu dalam penyusunan perencanaan kedepannya. Terdapat Langkah – Langkah strategis yang telah dilakukan pada Tahun 2023 yaitu diantaranya:

   - Telah menerbitkan 4 sertifikat CPPOB untuk Pelaku Usaha
   - Menjalankan progaram SEDAP MALAM untuk membantu pelaku usaha
   - Peningkatan kompetensi petugas sebagai Fasilitator yang memberikan bimbingan langsung kepada Pelaku Usaha

3. Penyesuaian perencanaan kinerja untuk periode berikutnya.

   .Berdasarkan analisis capaian dari tahun – tahun sebelumnya, Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti/Dilaksanakan Pemangku Kepentingan telah tercapai oleh Loka POM di Kota Dumai. Saat review Perjanjian Kinerja Tahun 2024, Biro Perencanaan dan Keuangan menetapkan target kinerja Loka POM di Kota Dumai sebesar 95,19% dengan baseline dari realisasi tahun 2023.

k. Tindaklanjut Rekomendasi Triwulan Sebelumnya

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	*Timeline*
1.	Melakukan pendampingan dan pemeriksaan sarana yang telah mendapatkan Izin Penerapan CPPOB maksimal 1 (satu) tahun setelah diterbitkan Izin Penerapan CPPOB	Telah melakukan pendampingan dan pemeriksaan sarana telah mendapatkan Izin Penerapan CPPOB	-	-

4. Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

Persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan merupakan gambaran kepatuhan para pelaku usaha di bidang produksi obat dan makanan di wilayah Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Sarana produksi meliputi sarana produksi Obat adalah sarana produksi obat, bahan baku obat, produk biologi dan sarana khusus (misalnya: unit transfusi darah, fasilitas radiofarmaka, laboratorium sel punca dan instalasi farmasi rumah sakit), sarana produksi Obat Tradisional mencakup IOT, UKOT dan UMOT, Sarana produksi kosmetik mencakup Industri Kosmetik golongan A dan B, Sarana produksi Suplemen Kesehatan mencakup IOT, UKOT (GMP), Industri Farmasi (Fasber) dan Industri Pangan, Sarana produksi pangan mencakup sarana produksi MD dan IRTP (Industri Rumah Tangga Pangan).

Rumus perhitungan persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan adalah sebagai berikut:

Persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan

$$= \frac{jumlah\ sarana\ produksi\ OM\ yang\ memenuhi\ ketentuan}{jumlah\ sarana\ produksi\ OM\ yang\ diprioritaskan\ berdasarkan\ kajian\ risiko\ diperiksa} x100$$

a. Perbandingan antara Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi 2023	Capaian 2023	Kriteria
Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	60,00	61,29	102,15%	**Sangat Baik**

Pada tahun 2023, Loka POM di Kota Dumai melakukan pemeriksaan sarana produksi sebanyak 31 sarana. Sarana produksi yang diperiksa meliputi sarana produksi pangan mencakup sarana produksi Pangan Olahan MD sebanyak 24 sarana dan IRTP sebanyak 7 sarana. Sarana dinyatakan Memenuhi Ketentuan apabila memperoleh rating A dan B untuk sarana produksi pangan MD dan level 1 dan 2 untuk sarana produksi IRTP dengan hasil 19 sarana produksi memenuhi ketentuan sehingga diperoleh realisasi persentase sarana produksi obat dan makanan yang Memenuhi Ketentuan sebesar 61,29 dengan capaian 102,15% dengan kriteria "**Sangat Baik**".

b. Perbandingan antara Realisasi dan Capaian pada Tahun - Tahun Sebelumnya (2020-2022)

Tahun	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
2020	25,00%	21,05%	84,20%	**Cukup**
2021	50,00%	36,36%	72,72%	**Cukup**
2022	55,00%	46,47%	84,85%	**Belum Memenuhi Ekspektasi**

Jika dibandingkan dengan tahun 2020 - 2022, terdapat peningkatan target yang disertai dengan peningkatan realisasi dan capaian namun tetap belum mencapai target yang ditetapkan. Pada tahun 2020 target yang ditetapkan sebesar 25,00 dengan realisasi 21,05 sehingga capaian kinerja tahun 2020 adalah 84,20% dengan kriteria "**Cukup**". Tahun 2021 mengalami kenaikan target yaitu sebesar 50,00 dan realisasi 36,36 dengan capaian 72,72%, kriteria kinerja Loka POM di Kota Dumai berada dalam rentang "**Cukup**". Dan pada tahun 2022, target ditetapkan sebesar 55,00 dan realisasi sebesar 46,47 sehingga capaian kinerja Loka POM di Kota Dumai mencapai 82,85% dengan kriteria "**Belum Memenuhi Ekspektasi**"

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2020 dan tahun 2021 masih berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM. Dalam SK Kepala Badan POM ini, kriteria capaian kinerja dikategorikan berdasarkan sebagai berikut:

Kriteria	Capaian	Ket
Tidak dapat disimpulkan	x > 120%	
Sangat Baik	110% < x ≤ 120%	
Baik	90% ≤ x < 110%	
Cukup	70% ≤ x < 90%	
Kurang	50% ≤ x < 70%	
Sangat Kurang	< 50%	

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2022 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 128 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM. Berdasarkan KepKa Badan POM ini penetapan kriteria berdasarkan sebagai berikut:

Kriteria	Capaian	Ket	Kesimpulan Efektivitas
Tidak Dapat Disimpulkan	> 120%	Abu Gelap	
Memenuhi ekspektasi	100% ≤ x ≤ 120%	Hijau	Efektif
Belum memenuhi ekspektasi	80% ≤ x < 100%	Kuning	Kurang Efektif
Tidak memenuhi ekspektasi	x < 80%	Merah	Tidak Efektif

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2023 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

Kategori	Capaian IKU	Notifikasi Warna
Tidak Dapat Disimpulkan	>120%	
Sangat Baik	100% < x ≤ 120%	
Baik	=100%	
Cukup	70% ≤ x < 100%	
Kurang	<70%	

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah Sesuai Renstra 2023-2024 dan Review PK 2024

Indikator Kinerja	Target Renstra 2024	Target Review PK 2024	Realisasi 2023	Capaian terhadap Renstra	Capaian terhadap Review PK
Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	65,00	61,30	61,29	94,29% Akan Tercapai	99,98% Akan Tercapai

Realisasi persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2023 **belum mencapai** target Renstra dan Perjanjian Kinerja tahun 2024 dan capaian yang

diperoleh termasuk kategori "**Akan Tercapai**". Masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar target Renstra tahun 2024 dapat tercapai.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Loka POM Di Kota Dumai dengan Realisasi Kinerja Loka POM pada Klaster 1

Indikator Kinerja	Unit Kerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	Loka POM di Kota Dumai	60,00	61,29	102,15%	**Sangat Baik**
	Loka POM di Kabupaten Banyumas	65,00	67,92	104,50%	**Sangat Baik**
	Loka POM di Kota Baubau	60,00	72,73	121,21%	**Tidak Dapat Disimpulkan**
	Loka POM di Kota Sanggau	82,00	85,71	104,53%	**Sangat Baik**

Berdasarkan tabel tersebut, Loka POM pada Klaster 1 seluruhnya telah mencapai target kinerja yang ditetapkan dengan capaian lebih dari 100%.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Pada tahun 2023, Loka POM di Kota Dumai melakukan pemeriksaan sarana produksi sebanyak 31 sarana. Sarana produksi yang diperiksa meliputi sarana produksi pangan mencakup sarana produksi Pangan Olahan MD sebanyak 24 sarana dan IRTP sebanyak 7 sarana. Sarana dinyatakan Memenuhi Ketentuan apabila memperoleh rating A dan B untuk sarana produksi pangan MD dan level 1 dan 2 untuk sarana produksi IRTP dengan hasil 19 sarana produksi memenuhi ketentuan

f. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Kegiatan yang menunjang kegagalan indikator persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan adalah :

a. Rendahnya konsistensi pelaku usaha dalam menerapkan aspek cara produksi yang baik.

b. CAPA sebagai tindak lanjut hasil pemeriksaan tidak diselesaikan dengan tuntas sehingga potensi temuan berulang besar.
c. Pelaku usaha masih membutuhkan pendampingan/binaan dari regulator terkait aspek cara produksi yang baik dan implementasinya.
d. Tools pemeriksaan MD yang masih banyak duplikasi, sehingga temuan yang sama di beberapa area tidak dikelompokkan menjadi satu temuan, menyebabkan hasil pemeriksaan yang menjadi TMK.
e. Label yang digunakan tidak lengkap/tidak sesuai.

g. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Dalam meraih capaian kinerja untuk indikator kegiatan ini pada tahun 2023, Loka POM di Kota Dumai memanfaatkan pagu anggaran untuk Indikator Kinerja ini sebesar Rp397.989.000 dengan realisasi Rp397.984.754 dan persentase capaian 100,00%.

Kode Komponen	Kegiatan	Pagu Anggaran 2023	Realisasi Anggaran 2023	Capaian
QIC.001	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh Loka POM Dumai	91.388.000	91.386.221	100%
QIC.004	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh Loka POM Dumai	306.601.000	306.598.533	100%

h. Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (Rekomendasi perbaikan kinerja)

- Melakukan pendampingan dan bimbingan cara produksi yang baik dan mendorong pelaku usaha agar konsisten dalam menerapkan CPPOB dan CPPIRT
- Mendampingi pelaku usaha dalam penyelesaian laporan tindakan perbaikan yang akan dilakukan.

i. Tindaklanjut Rekomendasi Triwulan Sebelumnya

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	*Timeline*

1.	Melakukan pendampingan dan bimbingan cara produksi yang baik dan mendorong pelaku usaha agar konsisten dalam menerapkan CPPOB dan CPP-IRT.	Telah Melakukan pendampingan dan bimbingan cara produksi yang baik dan mendorong pelaku usaha agar konsisten dalam menerapkan CPPOB dan CPP-IRT.	-	-

5. Persentase Sarana Distribusi Obat Dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan} = \frac{jumlah\ sarana\ distribusi\ OM\ yang\ memenuhi\ ketentuan}{jumlah\ sarana\ distribusi\ OM\ yang\ diperiksa} x100$$

Sarana distribusi yang dimaksud terdiri atas sarana distribusi obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan makanan, sarana pelayanan kefarmasian (apotek, instalasi farmasi RS, klinik, puskesmas, toko obat berizin). Target sarana distribusi yang diperiksa setiap tahun berdasarkan kajian resiko untuk diperiksa dan penetapan kesimpulan sarana MK dan TMK mengacu pada:

a. Pedoman pemeriksaan sarana produksi dan distribusi obat
b. Pedoman pemeriksaan sarana produksi dan distribusi OT, Kos dan SK
c. Pedoman pemeriksaan sarana produksi dan distribusi pangan
d. Petunjuk Teknis Pelaksanaan Pengawasan Fasilitas Distribusi Obat/Bahan Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian

a. Perbandingan antara Target Dengan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi 2023	Capaian 2023	Kriteria
Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	66,00	67,38	102,09%	**Sangat Baik**

Pada tahun 2023, Loka POM di Kota Dumai melakukan pemeriksaan sarana distribusi sebanyak 188 sarana. Sarana distribusi yang diperiksa meliputi sarana distribusi obat, obat

tradisional, kosmetik, pangan, dan sarana pelayanan kefarmasian. Realisasi tahun 2023 Loka POM di Kota Dumai sebesar 67,91% dengan kriterian "**Sangat Baik".**

b. Perbandingan antara Realisasi dan Capaian pada Tahun - Tahun Sebelumnya (2020-2022)

Tahun	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
2020	48,00%	35,46%	73,88%	**Cukup**
2021	60,00%	55,95%	93,25%	**Baik**
2022	63,00%	55,76%	88,50%	**Belum Memenuhi Ekspektasi**

Jika dibandingkan dengan tahun 2020 - 2022, terdapat peningkatan target yang disertai dengan peningkatan realisasi dan capaian namun tetap belum mencapai target yang ditetapkan. Pada tahun 2020 target yang ditetapkan sebesar 48,00 dengan realisasi 35,46 sehingga capaian kinerja tahun 2020 adalah 73,88% dengan kriteria "**Cukup**". Tahun 2021 mengalami kenaikan target yaitu sebesar 60,00 dan realisasi 55,95 dengan capaian 93,25%, kriteria kinerja Loka POM di Kota Dumai berada dalam rentang "**Baik**". Dan pada tahun 2022, target ditetapkan sebesar 63,00 dan realisasi sebesar 57,76 sehingga capaian kinerja Loka POM di Kota Dumai mencapai 88,50% dengan kriteria "**Belum Memenuhi Ekspektasi**"

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2020 dan tahun 2021 masih berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM. Dalam SK Kepala Badan POM ini, kriteria capaian kinerja dikategorikan berdasarkan sebagai berikut:

Kriteria	Capaian	Ket
Tidak dapat disimpulkan	x > 120%	
Sangat Baik	110% < x ≤ 120%	
Baik	90% ≤ x < 110%	
Cukup	70% ≤ x < 90%	
Kurang	50% ≤ x < 70%	
Sangat Kurang	< 50%	

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2022 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 128 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM. Berdasarkan KepKa Badan POM ini penetapan kriteria berdasarkan sebagai berikut:

Kriteria	Capaian	Ket	Kesimpulan Efektivitas
Tidak Dapat Disimpulkan	> 120%	Abu Gelap	
Memenuhi ekspektasi	100% ≤ x ≤ 120%	Hijau	Efektif
Belum memenuhi ekspektasi	80% ≤ x < 100%	Kuning	Kurang Efektif
Tidak memenuhi ekspektasi	x < 80%	Merah	Tidak Efektif

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2023 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

Kategori	Capaian IKU	Notifikasi Warna
Tidak Dapat Disimpulkan	>120%	
Sangat Baik	100% < x ≤ 120%	
Baik	=100%	
Cukup	70% ≤ x < 100%	
Kurang	<70%	

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah Sesuai Renstra 2023-2024 dan Review PK 2024

Indikator Kinerja	Target Renstra 2024	Target Review PK 2024	Realisasi 2023	Capaian terhadap Renstra	Capaian terhadap Review PK
Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	68,00	68,00	67,38	94,29% ▲ Akan Tercapai	99,98% ▲ Akan Tercapai

Realisasi persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2023 belum mencapai target Renstra dan Perjanjian Kinerja tahun 2024 dan capaian yang diperoleh termasuk kategori "**Akan Tercapai".** Masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar target Renstra dan Perjanjian Kinerja tahun 2024 dapat tercapai.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Loka POM Di Kota Dumai dengan Realisasi Kinerja Loka POM pada Klaster 1

Indikator Kinerja	Unit Kerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	Loka POM di Kota Dumai	66,00	67,38	102,09%	**Baik**
	Loka POM di Kabupaten Banyumas	66,00	75,44	114,30%	**Baik**
	Loka POM di Kota Baubau	66,00	71,94	108,99%	**Baik**
	Loka POM di Kota Sanggau	82,00	79,13	96,50%	**Cukup**

Berdasarkan tabel tersebut, Loka POM pada Klaster 1 telah mencapai target kinerja yang ditetapkan. Target kinerja Loka POM di Kota Sanggau merupakan yang tertiggi diantara Loka POM yang lainnya sehingga berpengaruh kepada capaian kinerja dan kriteria kinerja UPT.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Jumlah target sarana distribusi Obat dan Makanan yang diperiksa oleh Loka POM di Kota Dumai pada tahun 2023 sebanyak 188 sarana. Dari 188 sarana yang sudah diperiksa, terdapat 137 sarana yang memenuhi ketentuan dan 61 sarana yang tidak memenuhi ketentuan. Sarana distribusi yang memenuhi ketentuan tersebut diantaranya terdiri dari 12 sarana Puskesmas, 6 sarana Rumah Sakit, 7 sarana Klinik, 13 sarana Apotek, 7 sarana Toko Obat, 1 sarana IFP serta 2 sarana distribusi obat tradisional, 3 sarana distribusi suplemen kesehatan, 11 sarana distribusi kosmetik dan 65 sarana distribusi pangan..

Hal ini disebabkan dari berbagai faktor seperti tidak adanya penanggungjawab sarana bagi sarana kefarmasian, tidak adanya izin usaha yang dimiliki oleh sarana distribusi pangan serta terdapat temuan barang Tanpa Izin Edar dan kedaluwarsa di sarana.

f. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Kegiatan yang menunjang pencapaian indikator persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan adalah :

a. Pelaku usaha distribusi pangan, kosmetik, obat tradisional tidak paham dan kurang peduli terkait izin edar produk, sehingga masih tetap menjual produk tanpa izin edar (TIE) dan masyarakat sendiri sebagai konsumen belum memahami pentingnya izin edar produk, sehingga masih terus ada permintaan terhadap produk TIE
b. Kesadaran pelaku usaha untuk memenuhi aturan Cara Distribusi yang Baik masih rendah/belum memperdulikan bahwa aspek tersebut dapat membantu menjaga mutu produk yang dijual.

g. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Dalam meraih capaian kinerja untuk indikator kegiatan ini pada tahun 2023, Loka POM di Kota Dumai memanfaatkan pagu anggaran untuk Indikator Kinerja ini sebesar Rp397.989.000 dengan realisasi Rp397.984.754 dan persentase capaian 100,00%.

Kode Komponen	Kegiatan	Pagu Anggaran 2023	Realisasi Anggaran 2023	Capaian
QIC.001	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh Loka POM Dumai	91.388.000	91.386.221	100%
QIC.004	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh Loka POM Dumai	306.601.000	306.598.533	100%

g. Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (Rekomendasi perbaikan kinerja)

Berdasarkan evaluasi pada sebelumnya, untuk meningkatkan capaian persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan, maka :

a) Untuk sarana yang TMK agar pendampingan/bimbingan untuk penyelesaian laporan perbaikan.
b) Melakukan komunikasi dengan fungsi penindakan terkait temuan produk TIE untuk dapat dilakukan penelusuran.
c) Melakukan pembinaan terkait regulasi yang harus diterapkan pada sarana tersebut dan melakukan pendampingan/ bimbingan untuk penyelesaian laporan perbaikan CAPA terkait temuan hasil pemeriksaan.
d) Melakukan pembinaan serta memberikan infomasi dan edukasi kepada pemilik sarana dan masyarakat terkait Obat dan Makanan.

h. Tindaklanjut Rekomendasi Triwulan Sebelumnya

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	*Timeline*
1.	Melakukan pemenuhan target pemeriksaan sarana sesuai	Telah pemenuhan target pemeriksaan sarana sesuai rencana	-	-

	rencana pelaksanaan bulanan yang telah ditentukan.			
2.	Melakukan pembinaan terkait regulasi yang harus diterapkan pada sarana tersebut dan melakukan pendampingan/ bimbingan untuk penyelesaian laporan perbaikan CAPA terkait temuan hasil pemeriksaan.	Telah Melakukan pembinaan terkait regulasi yang harus diterapkan pada sarana tersebut dan melakukan pendampingan/ bimbingan untuk penyelesaian laporan perbaikan CAPA terkait temuan hasil pemeriksaan	-	-

6. Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang baik

Persentase UMKM yang memenuhi standar mencakup :

- UMKM Pangan yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip CPPOB tahap higiene sanitasi dan dokumentasi ditandai dengan diterbitkannya surat rekomendasi atau hasil pemeriksaan sarana produksi pangan oleh Balai
- UMKM OT yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip cara pembuatan yang baik ditandai dengan diterbitkannya rekomendasi pemenuhan aspek cara pembuatan obat tradisional yang baik (SPA CPOTB) secara bertahap
- UMKM Kosmetik yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip cara pembuatan kosmetik yang baik ditandai dengan diterbitkannya rekomendasi:
    1) Persetujuan denah (sesuai Petunjuk Teknis Penyusunan Denah Bangunan Industri Kosmetik Golongan B
    2) Pemenuhan aspek cara pembuatan kosmetik yang baik (SPA CPKB) dan/atau sertifikasi cara pembuatan kosmetik yang baik (CPKB) (sesuai Petunjuk Teknis Penerbitan SPA CPKB dan CPKB)
    3) Penerbitan nomor notifikasi kosmetik (sesuai Petunjuk Teknis Penerbitan Nomor Notifikasi Kosmetik)
    4) Penerbitan Surat Rekomendasi Sebagai Pemohon Notifikasi Kosmetik.

Rumus perhitungan persentase keputusan pendampingan UMKM Yang memnuhi Standar Cara Produksi yang baik adalah sebagai berikut:

Persentase UMKM Yang Memenuhi Standar = (A + B + C)/3

$$\mathbf{A} = \frac{\text{Jumlah UMKM Pangan Olahan yang memenuhi standar}}{\text{Jumlah UMKM Pangan Olahan yang didampingi pada tahun berjalan}} \times 100\%$$

$$\mathbf{B} = \frac{\text{Jumlah UMKM OT yang memenuhi standar}}{\text{Jumlah UMKM OT yang didampingi pada tahun berjalan}} \times 100\%$$

$$\mathbf{C} = \frac{\text{Jumlah UMKM Kosmetik yang memenuhi standar}}{\text{Jumlah UMKM Kosmetik yang didampingi pada tahun berjalan}} \times 100\%$$

a. Perbandingan antara Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi 2023	Capaian 2023	Kriteria
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79,00	79,00	100,00%	**Baik**

Capaian persentase keputusan Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik sudah berhasil mencapai target yang ditetapkan yaitu 100,00% dengan kriteria "**Tidak Dapat Disimpulkan**".

b. Perbandingan antara Realisasi dan Capaian pada Tahun - Tahun Sebelumnya (2020-2022)

Tahun	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
2020	0	0	0	-
2021	0	0	0	-
2022	77,00	100,00	129,87%	**Tidak Dapat Disimpulkan**

Realisasi persentase Keputusan Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik Yang Baik pada tahun 2023 sama dengan tahun 2022 namun pada tahun 2023, target kinerja yang ditetapkan mengalami peningkatan.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Dengan Target Jangka Menengah Sesuai Renstra 2023-2024 Dan Review PK 2024

Indikator Kinerja	Target Renstra 2024	Target Review PK 2024	Realisasi 2023	Capaian terhadap Renstra	Capaian terhadap Review PK
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	81,00	100,00	100,00	123,46% ▲ Tercapai	100,00% ▲ Tercapai

Realisasi persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu tahun 2023 telah mencapai target Renstra dan Perjanjian Kinerja tahun 2024 dan capaian yang diperoleh sudah masuk kategori "**Tercapai**".

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Loka POM Di Kota Dumai dengan Realisasi Kinerja Loka POM pada Klaster 1

Indikator Kinerja	Unit Kerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik	Loka POM di Kota Dumai	79,00	100,00	126,587%	**Tidak Dapat Disimpulkan**
	Loka POM di Kabupaten Banyumas	79,00	100,00	126,587%	**Tidak Dapat Disimpulkan**
	Loka POM di Kota Baubau	79,00	100,00	126,587%	**Tidak Dapat Disimpulkan**
	Loka POM di Kota Sanggau	79,00	100,00	126,587%	**Tidak Dapat Disimpulkan**

Realisasi Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik pada seluruh Loka POM di Klaster 1 telat melebihi target kinerja yang ditetapkan.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Jumlah target UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik tahun 2023 sebanyak 4 sarana pangan. Persentase UMKM yang memenuhi standar di Loka POM di Kota Dumai berada pada kriteria tidak dapat disimpulkan. Hal ini disebabkan oleh proses pendampingan UMKM pangan olahan sudah mendapatkan sertifikat pemenuhan komitmen dan sudah mendapatkan sertifikat CPPOB serta telah mengirimkan Pelaporan Pendampingan UMKM Pangan Olahan ke Badan POM.

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Kegiatan yang menunjang pencapaian Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik adalah:

- Melaksanakan pendampingan UMKM secara intensif melalui program SEDAP MALAM

i. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Dalam meraih capaian kinerja untuk indikator kegiatan ini pada tahun 2023, Loka POM di Kota Dumai memanfaatkan pagu anggaran untuk Indikator Kinerja ini sebesar Rp33.000.000 dengan realisasi Rp33.000.000 dan persentase capaian 100,00%.

Kode Komponen	Kegiatan	Pagu Anggaran 2023	Realisasi Anggaran 2023	Capaian
3165.QDG	UMKM yang Didampingi dalam Pemenuhan Standar oleh Loka POM di Kota Dumai	33.000.000	33.000.000	100%

j. Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja Kedepan

Berdasarkan evaluasi pada sebelumnya, untuk mempertahankan capaian persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu, maka perlu dilakukan:

- Menjalankan program pendampingan UMKM SEDAP MALAM, sebagai salah satu upaya percepatan perizinan bagi UMKM dan menciptakan inovasi untuk percepatan sertifikasi.
- Mendorong pelaku usaha agar lebih berkomitmen dan mandiri dalam pemenuhan aspek standar produksi pangan olahan yang baik

i. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Pemanfaatan informasi dalam Laporan Kinerja Tahun 2023 memberikan dampak yang signifikan dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja Loka POM di Kota Dumai di tahun berikutnya. Pemanfaatan informasi berupa:

1. Penyesuaian Aktivitas/Kegiatan untuk Mencapai Target Kinerja;

   Penyesuaian kegiatan dapat dilakukan berdasarkan Rencana Tindak Lanjut yang telah disusun diantaranya yaitu:

   - Petugas berkomitmen Menjalankan program pendampingan UMKM SEDAP MALAM guna membantu pelaku usaha mulai dari pembuatan SOP dan Dokumen Produksi
   - Petugas Melakukan pendampingan dokumen dan layout sarana UMK Pangan Olahan melalui program SEDAP MALAM sehingga dapat dilakukan pengajuan penilaian sertifikasi melalui e-sertifikasi.

2. Evaluasi Pencapaian Keberhasilan Kinerja yang Mencakup Tindak Lanjut Atas Rekomendasi/Rencana Aksi Kinerja;

   Penyusunan strategi guna pencapaian keberhasilan kinerja pada Tahun 2023 berdasarkan hasil analisis keberhasilan/kegagalan tercapainya kinerja sepanjang tahun berjalan, mencakup langkah-langkah strategis yang dapat dilakukan sebagai tindak lanjut atas rekomendasi pada triwulan sebelumnya dan dapat membantu dalam penyusunan perencanaan kedepannya. Terdapat Langkah – Langkah strategis yang telah dilakukan pada Tahun 2023 yaitu diantaranya:

   - Telah melakukan pendampingan terhadap 4 Pelaku Usaha Pangan
   - Menjalankan progaram SEDAP MALAM untuk membantu pelaku usaha

3. Penyesuaian perencanaan kinerja untuk periode berikutnya.

   .Berdasarkan analisis capaian dari tahun – tahun sebelumnya, Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik telah tercapai oleh Loka POM di Kota Dumai. Saat review Perjanjian Kinerja Tahun 2024, Biro Perencanaan dan Keuangan menetapkan target kinerja Loka POM di Kota Dumai sebesar 100,00% dengan baseline dari realisasi

tahun 2023.

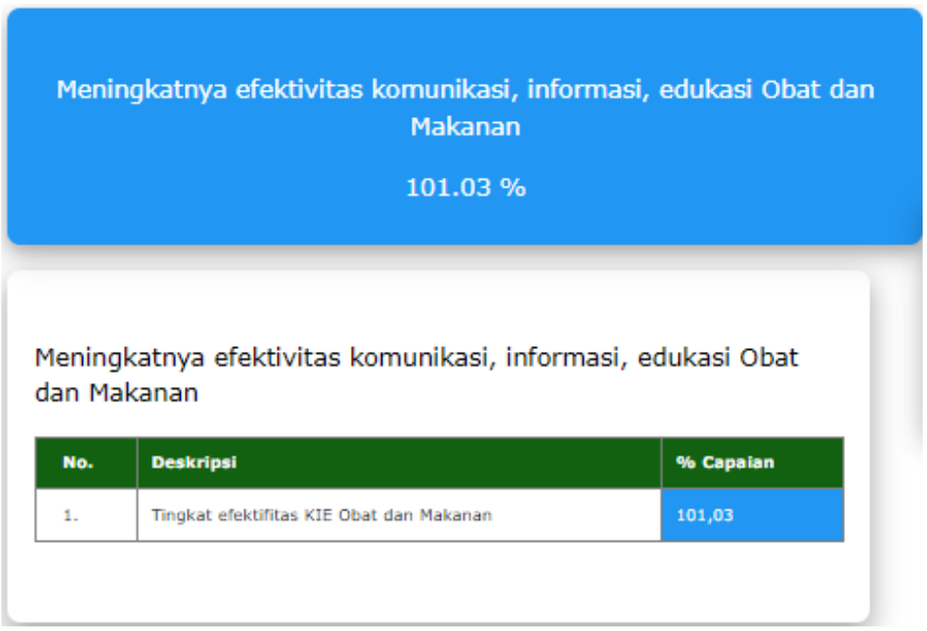
j. Tindaklanjut Rekomendasi Triwulan Sebelumnya

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	*Timeline*
1.	Melakukan pendampingan dokumen dan layout sarana UMK Pangan Olahan melalui program SEDAP MALAM sehingga dapat dilakukan pengajuan penilaian sertifikasi melalui e-sertifikasi.	Telah melakukan dokumen dan layout sarana UMK Pangan Olahan melalui program SEDAP MALAM	-	-

SASARAN STRATEGIS 3

Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat Dan Makanan Di Wilayah Kerja Loka POM Di Kota Dumai

Pada tahun 2023, Loka POM di Kota Dumai telah berhasil meningkatkan efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai dengan Nilai **NPS 101,03%** dengan kriteria "**Sangat Baik**". Pencapaian tersebut didukung oleh 1 indikator kinerja sebagai berikut:



Indikator Kinerja Sasaran Strategis 3

Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan

Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan adalah ukuran Efektifitas atas kualitas dan sebaran (kuantitas) pemahaman masyarakat terhadap obat dan makanan yang dilakukan Badan POM melalui kegiatan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi).

Badan POM memiliki ragam jenis program Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) yang meliputi:

a) Komunikasi, Informasi dan Edukasi melalui media cetak dan elektronik;
b) Komunikasi, Informasi dan Edukasi langsung ke masyarakat; dan
c) Komunikasi, Informasi dan Edukasi melalui media sosial

Indikator ini diukur melalui survei terhadap 4 kriteria:

a) Tingkat persepsi terhadap ragam pilihan sumber informasi kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi;
b) Tingkat pemahaman terhadap konten informasi yang diterima;
c) Tingkat persepsi terhadap manfaat program kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi;
d) Tingkat minat terhadap informasi obat dan makanan

Responden Audiens Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) adalah responden yang sebelumnya pernah menerima atau terlibat sebagai peserta dalam kegiatan KIE Badan POM dalam 3 bulan terakhir. Teknik survei dapat berupa *face to face interview*, penyebaran kuisioner dan *online survey*. Tingkat Memenuhi Ekspektasiitas KIE Obat dan Makanan diukur melalui survei dengan target responden adalah masyarakat yang pernah menjadi peserta dan/atau terpapar KIE BPOM melalui berbagai media pada tahun berjalan. Sepanjang 2023, Loka POM di Kota Dumai secara aktif melakukan pemberdayaan masyarakat / konsumen di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Dengan target 258 orang masyarakat yang menerima paparan materi, Loka POM di Kota Dumai mampu mengedukasi sebanyak 309 orang (119,76%). Namun pada realisasinya, peserta yang menerima paparan materi dalam kegiatan KIE yaitu 1804 orang.

a. Perbandingan Antara Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi 2023	Capaian 2023	Kriteria
Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	93,30	94,26	101,03%	**Sangat Baik**

Pada tahun 2023, Loka POM di Kota Dumai telah menerima hasil penilaian dari Kelompok Substansi Pengaduan Masyarakat Biro Hukum dan Organisasi dengan responden sebanyak 561 orang yang telah mengisi survey efektifitas kegiatan KIE yang diadakan oleh Loka POM di Kota Dumai pada tahun 2023. Responden tersebut terdiri dari berbagai kalangan, pendidikan dan usia sehingga jawaban yang diberikan cukup bervariatif.

b. Perbandingan antara Realisasi dan Capaian pada Tahun - Tahun Sebelumnya (2020-2022)

Tahun	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
2020	86,85	91,86	105,77%	**Baik**
2021	91,50	93,11	101,76%	**Baik**

2022	92,40	93,70	101,41%	**Memenuhi Ekspektasi**

Jika dibandingkan dengan tahun 2020 - 2022, terdapat peningkatan target yang disertai dengan peningkatan realisasi dan capaian dan telah mencapai target yang ditetapkan. Pada tahun 2020 target yang ditetapkan sebesar 86,85 dengan realisasi 91,86 sehingga capaian kinerja tahun 2020 adalah 105,77% dengan kriteria "Baik". Tahun 2021 mengalami kenaikan target yaitu sebesar 91,50 dan realisasi 93,11 dengan capaian 101,76%, kriteria kinerja Loka POM di Kota Dumai berada dalam rentang "Baik". Dan pada tahun 2022, target kinerja ditetapkan sebesar 92,40 dan realisasi sebesar 93,70 sehingga capaian kinerja Loka POM di Kota Dumai mencapai 101,41% dengan kriteria "Memenuhi Ekspektasi"

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2020 dan tahun 2021 masih berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM. Dalam SK Kepala Badan POM ini, kriteria capaian kinerja dikategorikan berdasarkan sebagai berikut:

Kriteria	Capaian	Ket
Tidak dapat disimpulkan	x > 120%	
Sangat Baik	110% < x ≤ 120%	
Baik	90% ≤ x < 110%	
Cukup	70% ≤ x < 90%	
Kurang	50% ≤ x < 70%	
Sangat Kurang	< 50%	

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2022 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 128 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM. Berdasarkan KepKa Badan POM ini penetapan kriteria berdasarkan sebagai berikut:

Kriteria	Capaian	Ket	Kesimpulan Efektivitas
Tidak Dapat Disimpulkan	> 120%	Abu Gelap	
Memenuhi ekspektasi	100% ≤ x ≤ 120%	Hijau	Efektif
Belum memenuhi ekspektasi	80% ≤ x < 100%	Kuning	Kurang Efektif
Tidak memenuhi ekspektasi	x < 80%	Merah	Tidak Efektif

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2023 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

Kategori	Capaian IKU	Notifikasi Warna
Tidak Dapat Disimpulkan	>120%	
Sangat Baik	100% < x ≤ 120%	
Baik	=100%	
Cukup	70% ≤ x < 100%	
Kurang	<70%	

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah Sesuai Renstra 2023-2024 dan Review PK 2024

Indikator Kinerja	Target Renstra 2024	Target Review PK 2024	Realisasi 2023	Capaian terhadap Renstra	Capaian terhadap Review PK
Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	94,30	95,10	94,26	99,96% Akan Tercapai	99,12% Akan Tercapai

Realisasi Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2023 belum mencapai target Renstra tahun 2024 dengan kriteria "Akan Tercapai". Berdasarkan realisasi tahun 2023 tersebut, Loka POM di Kota Dumai telah melakukan penyesuaian target indikator pada saat penetapan Penetapan Kinerja Tahun 2024. Capaian realisasi tahun 2023 terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2024 adalah sebesar 99,91% dengan kriteria "Akan Tercapai".

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Loka POM Di Kota Dumai Dengan Realisasi Kinerja Loka POM Pada Klaster 1

Berdasarkan nota dinas Sekretaris Utama nomor PR.09.03.2.21.01.24.49 tanggal 16 Januari 2024 tentang permintaan laporan kinerja tahun 2023, dimana didalamnya menjelaskan matriks klasifikasi UPT pembanding, untuk Loka POM di Kota Dumai dapat membandingkan hasil kinerja dengan UPT Kluster 1 yaitu Loka POM di Kabupaten Banyumas, Loka POM di Baubau dan Loka POM di Kota Sanggau. Adapun hasil perbandingan kinerja sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Unit Kerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	Loka POM di Kota Dumai	93,30	94,26	101,03%	**Baik**
	Loka POM di Kabupaten Banyumas	93,10	95,00	102,04%	**Baik**
	Loka POM di Kota Baubau	94,90	97,06	102,28%	**Baik**
	Loka POM di Kota Sanggau	91,80	95,41	103,93%	**Baik**

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa keempat Loka POM yang berada pada Klaster 1 telah mencapai target kinerja Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2023 yang telah ditetapkan oleh masing – masing UPT.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi yang dilakukan oleh Loka POM di Kota Dumai dilaksanakan dengan baik. Materi yang disampaikan ke masyarakat merupakan materi yang menjadi kebutuhan oleh masyarakat. Hal ini yang menjadi faktor tercapainya tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan.

Kegiatan KIE yang dilaksanakan oleh Loka POM di Kota Dumai tahun 2023 berupa:

- KIE HUT BPOM "Ibu Cerdas Memilih Pangan Aman"
- KIE "Kosmetik Aman bagi Generasi Milenial"
- Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Pengawasan Pangan Jajanan Anak Sekolah (KIE PJAS)
- Bimtek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB)
- KIE Retail “Cara Peredaran Pangan Olahan yang Baik”
- Webinar KIE AMR “Kenali Obat dengan Baik” yang dilaksanakan secara daring
- KIE "Sehat Bersama BPOM #4
- DATUK PANGLIMA (eDukasi obAT dan makanan UntuK penumPANG kapal di bengkaLIs dan duMAi)
- GURINDAM

Pada tahun 2023, Loka POM di Kota Dumai juga melaksanakan Penyebaran Informasi terkait Obat dan Makanan melalui Layanan Komunikasi Publik diantaranya:

- Layanan Media Sosial: Instagram, Twitter, Facebook, TikTok dan Youtube

- Layanan Permintaan Informasi dan Pengaduan
- Talkshow "Keamanan Pangan Tanggung Jawab Bersama"
- Talkshow “Tepat Konsumsi Suplemen Kesehatan di Tengah Polusi Kabut Kasap”
- Iklan Layanan Masyarakat
- SMS Blast
- INFOPOM

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Pencapaian yang maksimal pada indikator Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan didukung terlaksananya kegiatan sesuai dengan rencana aksi yang telah ditetapkan sebagai berikut:

- Melaksanakan Kegiatan KIE secara daring maupun luring kepada seluruh masyarakat di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis.
- Melakukan inovasi – inovasi dalam penyebaran informasi terkait Obat dan Makanan yang Aman dan Bermutu melalui Progam DATUK PANGLIMA dan GURINDAM ke wilayah – wilayah perbatas melalui transportasi kapal RORO.
- Melakukan penyebaran informasi melalui berbagai media seperti Layanan Iklan di Radio, Talkshow, SMS Blast, INFOPOM pada Puskesmas.

g. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Dalam meraih capaian kinerja untuk indikator kegiatan ini pada tahun 2023, Loka POM di Kota Dumai memanfaatkan pagu anggaran untuk Indikator Kinerja ini sebesar Rp.148.664.000 dengan realisasi Rp.148.660.981,- dan persentase capaian 99.99%.

Kode Komponen	Kegiatan	Pagu Anggaran 2023	Realisasi Anggaran 2023	Capaian
3165.BMB	Layanan Publikasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh Loka POM di Kota Dumai	53.204.0000	53.203.020	100%
3165.QDC	KIE Obat dan Makanan Aman oleh Loka POM di Kota Dumai	95.460.000	95.457.961	100%

h. Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja Kedepan

Berdasarkan evaluasi pada sebelumnya, untuk meningkatkan capaian Tingkat Efektivitas Komunikasi, Informasi, Dan Edukasi Obat Dan Makanan, Loka POM di Kota Dumai berkomitmen untuk tetap konsisten memberikan edukasi terkait Obat dan Makanan yang aman, bermutu, dan berdaya saing kepada masyarakat dengan pendekatan budaya lokal agar dapat dilakukan merata di wilayah pengawasan Loka POM di Kota Dumai. Selain itu, upaya – upaya yang dapat dilakukan untuk terus meningkatkan Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan adalah :

- Konten media sosial dibuat menarik dan menggunakan bahasa sederhana sehingga mudah dipahami oleh masyarakat.
- Meningkatkan interaksi masyarakat terhadap media sosial Loka POM di Kota Dumai melalui kuis, lomba dan hadiah/gimmick.
- Adanya layanan informasi dan pengaduan konsumen melalui whatsapp, SMS, telepon maupun media sosial sehingga memperluas jaringan informasi ke masyarakat.
- Sinergisme program KIE Obat dan Makanan dengan program lintas sektor terkait seperti Dinas Kesehatan; BNN; Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian, dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Koperasi, Perindustrian dan UKM.
- Dukungan organisasi profesi dan asosiasi dalam melaksanakan KIE Obat dan Makanan antara lain IAI, PAFI dan pramuka.
- Melakukan inovasi terbaru untuk memberikan pelayanan dan penyeberan informasi terkait obat dan makan hingga keseluruh daerah perbatasan.

i. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Pemanfaatan informasi dalam Laporan Kinerja Tahun 2023 memberikan dampak yang signifikan dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja Loka POM di Kota Dumai di tahun berikutnya. Pemanfaatan informasi berupa:

1. Penyesuaian Aktivitas/Kegiatan untuk Mencapai Target Kinerja;

   Penyesuaian kegiatan pada indikator Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan perlu dilakukannya agar Tahun 2024 Loka POM di Kota Dumai tetap konsisten dalam melakukan kegiatan KIE dan Penyebaran Informasi kepada Masyarakat. Penyesuaian kegiatan tersebut dapat dilakukan berdasarkan upaya-upaya perbaikan yang telah disusun diantaranya yaitu:

   - Konten media sosial dibuat menarik dan menggunakan bahasa sederhana sehingga mudah dipahami oleh masyarakat.
   - Meningkatkan interaksi masyarakat terhadap media sosial Loka POM di Kota Dumai melalui kuis, lomba dan hadiah/gimmick.

- Adanya layanan informasi dan pengaduan konsumen melalui whatsapp, SMS, telepon maupun media sosial sehingga memperluas jaringan informasi ke masyarakat.
- Sinergisme program KIE Obat dan Makanan dengan program lintas sektor terkait seperti Dinas Kesehatan; BNN; Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian, dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Koperasi, Perindustrian dan UKM.
- Dukungan organisasi profesi dan asosiasi dalam melaksanakan KIE Obat dan Makanan antara lain IAI, PAFI dan pramuka.
- Melakukan inovasi terbaru untuk memberikan pelayanan dan penyeberan informasi terkait obat dan makan hingga keseluruh daerah perbatasan.

2. Evaluasi Pencapaian Keberhasilan Kinerja yang Mencakup Tindak Lanjut atas Rekomendasi/Rencana Aksi Kinerja;

   Penyusunan strategi guna pencapaian keberhasilan kinerja pada Tahun 2023 berdasarkan hasil analisis keberhasilan/kegagalan tercapainya kinerja sepanjang tahun berjalan, mencakup langkah-langkah strategis yang dapat dilakukan sebagai tindak lanjut atas rekomendasi pada triwulan sebelumnya dan dapat membantu dalam penyusunan perencanaan kedepannya. Tercapainya tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan dapat terjadi karena kegiatan KIE yang dilakukan oleh Loka POM di Kota Dumai telah berjalan dengan baik. Kegiatan dilakukan kepada masyarakat secara kreatif dan materi yang dibawakan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Loka POM di Kota Dumai Tetap konsisten memberikan edukasi kepada masyarakat serta meningkatkan efektivitass KIE sesuai target yang ditetapkan dan untuk menunjang kegiatan dapat melakukan koordinasi dengan lintas sektor terkait.

3. Penyesuaian Perencanaan Kinerja untuk Periode Berikutnya.

   Berdasarkan analisis capaian dari tahun – tahun sebelumnya, target kinerja Loka POM di Kota Dumai Tahun 2024 mengalami peningkatan setelah direview Biro Perencanaan dan Keuangan Badan POM. Target tersebut berdasarkan realisasi yang dicapai oleh Loka POM di Kota Dumai Tahun 2023.

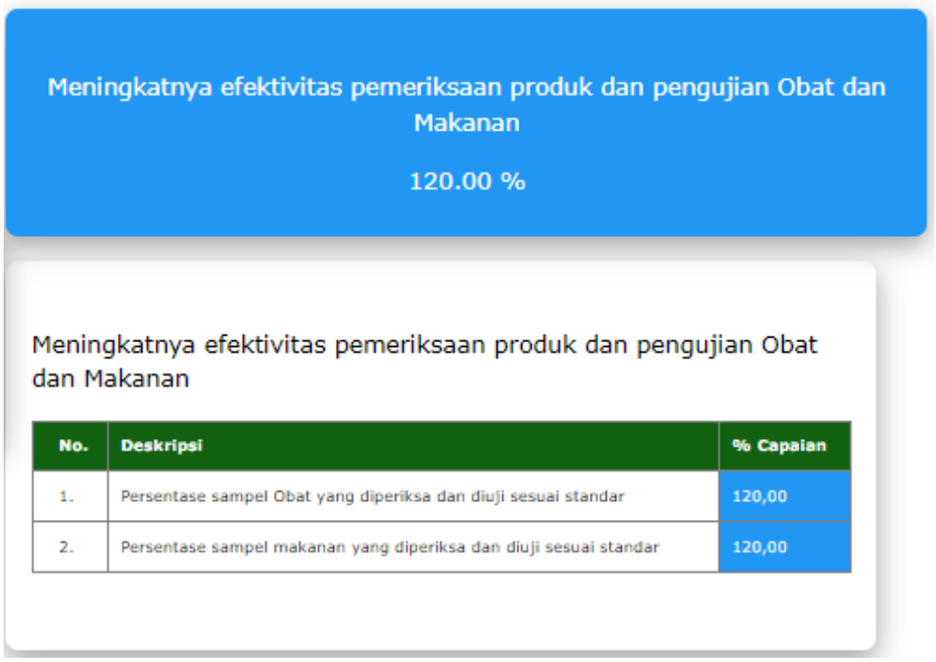
j. Tindaklanjut Rekomendasi Sebelumnya

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	*Timeline*
1.	Meningkatkan dan mengoptimalkan kegiatan komunikasi, informasi, dan edukasi kepada masyarakat melalui berbagai ragam kegiatan KIE dan media edukasi.	Pada tahun 2023, Loka POM di Kota Dumai melakukan berbagai inovasi dalam Penyebaran Informasi yaitu: • Penyebaran Informasi di Kapal Penyebrangan Penumpang melalui progam DATUK PANGLIMA. • Penyeberan Informasi terkait Obat dan Makanan Aman melalui GURINDAM • Penyebaran Informasi Obat dan Makanan melalui progam INFOPOM	-	-

SASARAN STRATEGIS 4

Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Produk Dan Pengujian Obat Dan Makanan Loka POM Di Kota Dumai

Pada tahun 2023, Loka POM di Kota Dumai telah berhasil mewujudkan efektivitas pemeriksaan produk Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai dengan Nilai NPS 120,00% dengan kriteria "**Sangat Baik**". Pencapaian tersebut didukung oleh 2 indikator kinerja sebagai berikut:



No.	Deskripsi	% Capaian
1.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	120,00
2.	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	120,00

Indikator Kinerja Sasaran Strategis 4

1. Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji sesuai Standar

Obat yang dimaksud mencakup obat, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik. Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label. Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium. Standar yang menjadi acuan adalah standar pedoman sampling dan juga *timeline* yang ditetapkan dalam pedoman/SOP. Dalam rangka penyesuaian dengan Keputusan Kepala BPOM tentang Tata Hubungan Kerja dan Pola Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan di Lingkungan BPOM, maka untuk Loka yang tidak melakukan pengujian mengikuti ketentuan sebagai berikut:

– Penghitungan hanya mencakup yaitu :

$$\% \text{ Sampel Obat yang Diperiksa sesuai Standar} = \frac{Jumlah\ sampel\ Obat\ yang\ \ diperiksa\ sesuai\ standar}{Jumlah\ target\ sampel\ Obat} x100\%$$

a. Perbandingan Antara Target Dengan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi 2023	Capaian 2023	Kriteria
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	50,00	100,00%	**Baik**

Realisasi Persentase Obat Yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar adalah 50,00%, diperoleh dari 469 sampel Obat yang diperiksa sesuai standar oleh Loka POM di Kota Dumai. Sesuai dengan Nota Dinas Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan No.PR.04.02.21.01.24.12 tanggal 08 Januari 2024 tentang Penyampaian Daftar Indikator Kinerja yang dapat dikonversi dalam Perhitungan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) Tahun 2023, maka capaian IKU Persentase Obat Yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar sebesar 120,00% dan kriteria "Sangat Baik".

b. Perbandingan antara Realisasi dan Capaian pada Tahun - Tahun Sebelumnya (2020-2022)

Tahun	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
2020	40,00	50,00	125,00%	**Tidak Dapat Disimpulkan**
2021	50,00	50,00	100,00%	**Baik**
2022	50,00	50,00	100,00%	**Memenuhi Ekspektasi**

Selama tahun 2020 - 2022, realisasi Persentase Obat Yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar telah mencapai target yang ditetapkan dengan capaian. Hal ini dikarenakan Loka POM di Kota Dumai telah menyelesaikan target sampel sesuai dengan pedoman sampling yang ditetapkan.

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2020 dan tahun 2021 masih berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM. Dalam SK Kepala Badan POM ini, kriteria capaian kinerja dikategorikan berdasarkan sebagai berikut:

Kriteria	Capaian	Ket
Tidak dapat disimpulkan	x > 120%	
Sangat Baik	110% < x ≤ 120%	
Baik	90% ≤ x < 110%	
Cukup	70% ≤ x < 90%	
Kurang	50% ≤ x < 70%	
Sangat Kurang	< 50%	

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2022 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 128 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM. Berdasarkan KepKa Badan POM ini penetapan kriteria berdasarkan sebagai berikut:

Kriteria	Capaian	Ket	Kesimpulan Efektivitas
Tidak Dapat Disimpulkan	> 120%	Abu Gelap	
Memenuhi ekspektasi	100% ≤ x ≤ 120%	Hijau	Efektif
Belum memenuhi ekspektasi	80% ≤ x < 100%	Kuning	Kurang Efektif
Tidak memenuhi ekspektasi	x < 80%	Merah	Tidak Efektif

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2023 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

Kategori	Capaian IKU	Notifikasi Warna
Tidak Dapat Disimpulkan	>120%	
Sangat Baik	100% < x ≤ 120%	
Baik	=100%	
Cukup	70% ≤ x < 100%	
Kurang	<70%	

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah Sesuai Renstra 2023-2024 dan Review PK 2024

Indikator Kinerja	Target Renstra 2024	Target Review PK 2024	Realisasi 2023	Capaian terhadap Renstra	Capaian terhadap Review PK
Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	50,00	50,00	50,00	100,00% ▲ Tercapai	100,00% ▲ Tercapai

Realisasi Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar tahun 2023 telah mencapai target Renstra tahun 2024 dan target Perjanjian Kinerja Loka POM di Kota Dumai tahun 2024 dengan kriteria "Tercapai".

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Loka POM Di Kota Dumai Dengan Realisasi Kinerja Loka POM Pada Klaster 1

Indikator Kinerja	Unit Kerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Loka POM di Kota Dumai	50,00	50,00	100,00%	**Baik**
	Loka POM di Kabupaten Banyumas	50,00	50,00	100,00%	**Baik**
	Loka POM di Kota Baubau	50,00	50,00	100,00%	**Baik**
	Loka POM di Kota Sanggau	50,00	50,00	100,00%	**Baik**

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa seluruh Loka berhasil mencapai target maksimal untuk indikator Persentase Obat Yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar, yaitu 50,00 karena Loka POM pada Klaster 1 hanya melakukan pemeriksaan sampel sesuai standar dan tidak melakukan pengujian.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Realisasi Persentase Obat Yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar Tahun 2023 telah mencapai target dengan kriteria "Sangat Baik". Hal ini didukung oleh kepatuhan dan komitmen Petugas Loka POM di Kota Dumai dalam melaksanakan pemeriksaan Obat yang disampling sesuai dengan standar dan pedoman yang ditetapkan.

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kinerja

1) Petugas Loka POM di Kota Dumai telah melaksanakan kegiatan sampling Obat dengan melakukan pemeriksaan terhadap produk sesuai standar dan pedoman yang ditetapkan oleh Pusat, mulai dari pemeriksaan izin edar, kedaluwarsa dan rusak termasuk pemeriksaan label/penandaan produk.

2) Koordinasi yang baik antara Petugas Loka POM di Kota Dumai dan bidang pengujian BBPOM di Pekanbaru serta Balai Regionalisasi Labpratorium lainnya dalam perencanaan sampling.

g. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Dalam meraih capaian kinerja untuk indikator kegiatan ini pada tahun 2023, Loka POM di Kota Dumai memanfaatkan pagu anggaran untuk Indikator Kinerja ini sebesar Rp325.773.000 dengan realisasi Rp325.769.390 dan persentase capaian 100,00%.

Kode Komponen	Kegiatan	Pagu Anggaran 2023	Realisasi Anggaran 2023	Capaian
QIA.001	Sampel Makanan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh Loka POM di Kota Dumai	120.360.000	120.357.380	100%
QIA.005	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh Loka POM di Kota Dumai	205.413.000	205.412.010	100%

h. Upaya Perbaikan Dan Penyempurnaan Kinerja Kedepan

Dalam rangka meningkatkan hasil capaian kinerja Loka POM di Kota Dumai, terdapat langkah -langkaha upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja yang dapat dilakukan yaitu:

1) Mengawal komitmen petugas dalam melaksanakan sampling sesuai standar.
2) Melakukan koordinasi yang baik antara Petugas Loka POM di Kota Dumai dan bidang pengujian UPT BPOM yang menjadi tempat tujuan pengujian sampel dari Loka POM di Kota Dumai dalam perencanaan sampling.

i. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Pemanfaatan informasi dalam Laporan Kinerja Tahun 2023 memberikan dampak yang signifikan dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja Loka POM di Kota Dumai di tahun berikutnya. Pemanfaatan informasi berupa:

1. Penyesuaian Aktivitas/Kegiatan Untuk Mencapai Target Kinerja;

   Penyesuaian kegiatan pada indikator Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar dapat dilakukan berdasarkan Rencana Tindak Lanjut yang telah disusun diantaranya yaitu:

- Melakukan sampling sesuai dengan pedoman sampling
- Melakukan koordinasi dengan pihak pengujian agar pengujian sampel dapat dilakukan sesuai *timeline* dan hasil pengujian dapat diinput tepat waktu.

2. Evaluasi Pencapaian Keberhasilan Kinerja Yang Mencakup Tindak Lanjut Atas Rekomendasi/Rencana Aksi Kinerja;

   Penyusunan strategi guna pencapaian keberhasilan kinerja pada Tahun 2023 berdasarkan hasil analisis keberhasilan/kegagalan tercapainya kinerja sepanjang tahun berjalan, mencakup langkah-langkah strategis yang dapat dilakukan sebagai tindak lanjut atas rekomendasi pada triwulan sebelumnya dan dapat membantu dalam penyusunan perencanaan kedepannya. Terdapat Langkah – Langkah strategis yang telah dilakukan pada Tahun 2023 yaitu diantaranya:

   - Perencanaan sampling yang telah disusun diawal tahun;
   - Pelaksanaan kegiatan sampling dilakukan sesuai dengan pedoman sampling;

3. Penyesuaian perencanaan kinerja untuk periode berikutnya.

   Target kinerja pada tahun 2024 tidak mengalami perubahan sesuai dengan review dari Biro Perencanaan dan Keuangan.

j. Tindaklanjut Rekomendasi Triwulan Sebelumnya

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	*Timeline*
1.	Meningkatkan komitmen petugas dalam melaksanakan sampling sesuai pedoman sampling yang telah ditetapkan dan meningkatkan koordinasi yang baik antara petugas Loka dan pihak pengujian dalam perencanaan dan pelaksanaan sampling.	Petugas telah berkomitmen untuk sampling sesuai pedoman sampling yang telah ditetapkan dan berkoordinasi dengan pihak pengujian dalam perencanaan dan pelaksanaan sampling.	-	-

2. Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji sesuai Standar

Sampel Makanan meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling dan sampel pihak ketiga. Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label. Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium. Standar yang menjadi acuan adalah standar pedoman sampling dan juga *timeline* yang ditetapkan dalam pedoman/SOP. Dalam rangka penyesuaian dengan Keputusan Kepala BPOM tentang Tata Hubungan Kerja dan Pola Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan di Lingkungan BPOM, maka untuk Loka yang tidak melakukan pengujian mengikuti ketentuan sebagai berikut:

- Indikator yang dicantumkan mencakup Persentase sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar
- Penghitungan hanya mencakup A saja yaitu :

$$\%\ \text{Sampel Makanan yang Diperiksa sesuai Standar} = \frac{Jumlah\ sampel\ Makanan\ yang\ \ diperiksa\ sesuai\ standar}{Jumlah\ target\ sampel\ Makanan} x100\%$$

a. Perbandingan Antara Target Dengan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi 2023	Capaian 2023	Kriteria
Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	50,00	50,00	100,00%	**Baik**

Realisasi Persentase Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar adalah 50,00%, diperoleh dari 153 sampel Obat yang diperiksa sesuai standar oleh Loka POM di Kota Dumai. Sesuai dengan Nota Dinas Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan No.PR.04.02.21.01.24.12 tanggal 08 Januari 2024 tentang Penyampaian Daftar Indikator Kinerja yang dapat dikonversi dalam Perhitungan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) Tahun 2023, maka capaian IKU Persentase Obat Yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar sebesar 120,00% dan kriteria "Sangat Baik".

b. Perbandingan antara Realisasi dan Capaian pada Tahun - Tahun Sebelumnya (2020-2022)

Tahun	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
2020	40,00	50,00	125,00%	**Tidak Dapat Disimpulkan**
2021	50,00	50,00	100,00%	**Baik**
2022	50,00	50,00	100,00%	**Memenuhi Ekspektasi**

Selama tahun 2020 - 2022, realisasi Persentase Obat Yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar telah mencapai target yang ditetapkan dengan capaian. Hal ini dikarenakan Loka POM di Kota Dumai telah menyelesaikan target sampel sesuai dengan pedoman sampling yang ditetapkan.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah Sesuai Renstra 2023-2024 dan Review PK 2024

Indikator Kinerja	Target Renstra 2024	Target Review PK 2024	Realisasi 2023	Capaian terhadap Renstra	Capaian terhadap Review PK
Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	50,00	50,00	100,00% ▲ Tercapai	100,00% ▲ Tercapai

Realisasi persentase Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2023 telah mencapai target Renstra tahun 2024 dengan kriteria “Memenuhi Ekspektasi”.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Loka POM Di Kota Dumai Dengan Realisasi Kinerja Loka POM Pada Klaster 1

Indikator Kinerja	Unit Kerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Loka POM di Kota Dumai	50,00	50,00	100,00%	**Baik**
	Loka POM di Kabupaten Banyumas	50,00	50,00	100,00%	**Baik**
	Loka POM di Kota Baubau	50,00	50,00	100,00%	**Baik**
	Loka POM di Kota Sanggau	50,00	50,00	100,00%	**Baik**

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa seluruh Loka berhasil mencapai target maksimal untuk indikator Persentase Obat Yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar, yaitu 50,00 karena Loka POM pada Klaster 1 hanya melakukan pemeriksaan sampel sesuai standar dan tidak melakukan pengujian.

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2020 dan tahun 2021 masih berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan

POM. Dalam SK Kepala Badan POM ini, kriteria capaian kinerja dikategorikan berdasarkan sebagai berikut:

Kriteria	Capaian	Ket
Tidak dapat disimpulkan	x > 120%	
Sangat Baik	110% < x ≤ 120%	
Baik	90% ≤ x < 110%	
Cukup	70% ≤ x < 90%	
Kurang	50% ≤ x < 70%	
Sangat Kurang	< 50%	

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2022 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 128 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM. Berdasarkan KepKa Badan POM ini penetapan kriteria berdasarkan sebagai berikut:

Kriteria	Capaian	Ket	Kesimpulan Efektivitas
Tidak Dapat Disimpulkan	> 120%	Abu Gelap	
Memenuhi ekspektasi	100% ≤ x ≤ 120%	Hijau	Efektif
Belum memenuhi ekspektasi	80% ≤ x < 100%	Kuning	Kurang Efektif
Tidak memenuhi ekspektasi	x < 80%	Merah	Tidak Efektif

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2023 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

Kategori	Capaian IKU	Notifikasi Warna
Tidak Dapat Disimpulkan	>120%	
Sangat Baik	100% < x ≤ 120%	
Baik	=100%	
Cukup	70% ≤ x < 100%	
Kurang	<70%	

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Realisasi Persentase Makanan Yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar Tahun 2023 telah mencapai target dengan kriteria “Sangat Baik”. Hal ini didukung oleh kepatuhan dan komitmen Petugas Loka POM di Kota Dumai dalam melaksanakan pemeriksaan Obat yang disampling sesuai dengan standar dan pedoman yang ditetapkan.

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kinerja

1. Petugas Loka POM di Kota Dumai telah melaksanakan kegiatan sampling Obat dengan melakukan pemeriksaan terhadap produk sesuai standar dan pedoman yang ditetapkan oleh Pusat, mulai dari pemeriksaan izin edar, kedaluwarsa dan rusak termasuk pemeriksaan label/penandaan produk.
2. Koordinasi yang baik antara Petugas Loka POM di Kota Dumai dan bidang pengujian BBPOM di Pekanbaru dalam perencanaan sampling.

g. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Dalam meraih capaian kinerja untuk indikator kegiatan ini pada tahun 2023, Loka POM di Kota Dumai memanfaatkan pagu anggaran untuk Indikator Kinerja ini sebesar Rp325.773.000 dengan realisasi Rp325.769.390 dan persentase capaian 100,00%.

Kode Komponen	Kegiatan	Pagu Anggaran 2023	Realisasi Anggaran 2023	Capaian
QIA.001	Sampel Makanan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh Loka POM di Kota Dumai	120.360.000	120.357.380	100%
QIA.005	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh Loka POM di Kota Dumai	205.413.000	205.412.010	100%

h. Upaya Perbaikan Dan Penyempurnaan Kinerja Kedepan

Dalam rangka meningkatkan hasil capaian kinerja Loka POM di Kota Dumai, terdapat langkah -langkaha upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja yang dapat dilakukan yaitu:

1. Mengawal komitmen petugas dalam melaksanakan sampling sesuai standar.
2. Melakukan koordinasi yang baik antara Petugas Loka POM di Kota Dumai dan bidang pengujian UPT BPOM yang menjadi tempat tujuan pengujian sampel dari Loka POM di Kota Dumai dalam perencanaan sampling.

i. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Pemanfaatan informasi dalam Laporan Kinerja Tahun 2023 memberikan dampak yang signifikan dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja Loka POM di Kota

Dumai di tahun berikutnya. Pemanfaatan informasi berupa:

1. Penyesuaian Aktivitas/Kegiatan Untuk Mencapai Target Kinerja;

   Penyesuaian kegiatan pada indikator Persentase Obat Yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar perlu dilakukannya agar dapat target kinerja tercapai di Tahun 2024.. Penyesuaian kegiatan tersebut dapat dilakukan berdasarkan Rencana Tindak Lanjut yang telah disusun diantaranya yaitu:

   - Melakukan sampling sesuai dengan pedoman sampling
   - Melakukan koordinasi dengan pihak pengujian agar pengujian sampel dapat dilakukan sesuai *timeline* dan hasil pengujian dapat diinput tepat waktu.

2. valuasi Pencapaian Keberhasilan Kinerja Yang Mencakup Tindak Lanjut Atas Rekomendasi/Rencana Aksi Kinerja;

   Penyusunan strategi guna pencapaian keberhasilan kinerja pada Tahun 2023 berdasarkan hasil analisis keberhasilan/kegagalan tercapainya kinerja sepanjang tahun berjalan, mencakup langkah-langkah strategis yang dapat dilakukan sebagai tindak lanjut atas rekomendasi pada triwulan sebelumnya dan dapat membantu dalam penyusunan perencanaan kedepannya. Terdapat Langkah – Langkah strategis yang telah dilakukan pada Tahun 2023 yaitu diantaranya:

   - Perencanaan sampling yang telah disusun diawal tahun;
   - Pelaksanaan kegiatan sampling dilakukan sesuai dengan pedoman sampling;

3. Penyesuaian perencanaan kinerja untuk periode berikutnya.

   Target kinerja pada tahun 2024 tidak mengalami perubahan sesuai dengan review dari Biro Perencanaan dan Keuangan.

j. Tindaklanjut Rekomendasi Triwulan Sebelumnya

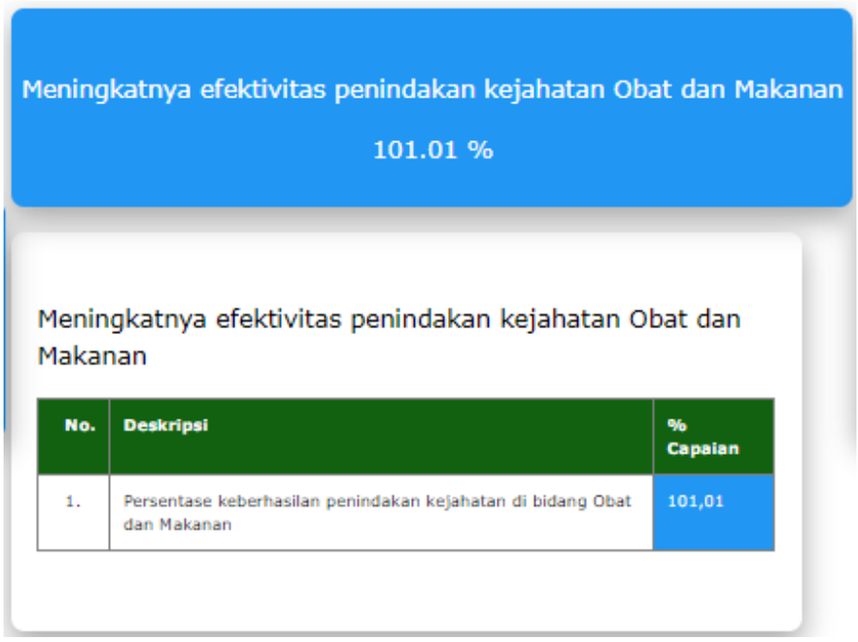
No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	*Timeline*
1.	Meningkatkan komitmen petugas dalam melaksanakan sampling sesuai pedoman sampling yang telah ditetapkan dan meningkatkan koordinasi yang baik antara petugas Loka dan pihak pengujian	Petugas telah berkomitmen untuk sampling sesuai pedoman sampling yang telah ditetapkan dan berkoordinasi dengan pihak pengujian dalam perencanaan dan pelaksanaan sampling.	-	-

	dalam perencanaan dan pelaksanaan sampling.			

SASARAN STRATEGIS 5

Meningkatnya Efektivitas Penindakan Kejahatan Obat Dan Makanan Di Wilayah Kerja Loka POM Di Kota Dumai

Pada tahun 2023, Loka POM di Kota Dumai telah berhasil meningkatkan penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai dengan Nilai **NPS 101,01%** dengan kriteria "**Sangat Baik**". Pencapaian tersebut didukung oleh 1 indikator kinerja sebagai berikut:



Indikator Kinerja Sasaran Strategis 5

Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan

Penindakan adalah serangkaian kegiatan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan perundang-undangan di bidang Pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh penyidik menurut cara yang diatur dalam KUHAP untuk mencari serta mengumpulkan bukti yang terjadi dan guna menemukan tersangkanya. Kegiatan Penindakan merupakan seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh UPT seluruh Indonesia dalam rangka untuk mencapai penyelesaian berkas perkara di wilayah UPT.

Tahapan Penindakan antara lain:

a) SPDP (Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan)
   SPDP sebesar 15% -- nilai A [(a+b+c+d) / jumlah perkara]
b) Tahap I (Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum (JPU))

Tahap I sebesar 40% -- nilai B [(b+c+d) / jumlah perkara]

c) P21 (Berkas Perkara dinyatakan lengkap oleh Jaksa Penuntut Umum)
P21 sebesar 30%, dan -- nilai C [(c+d) / jumlah perkara]

d) Tahap 2 (Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti kepada Jaksa Penuntut Umum)
Tahap 2 sebesar 15% -- nilai D (d / jumlah perkara)

Nilai pembobotan tersebut sudah termasuk juga di dalamnya tahapan SP3, apabila perkara yang sedang ditangani diterbitkan SP3 maka nilai bobot perkara tersebut sama dengan jumlah nilai bobot sampai dengan tahapan terakhir yang dicapai.

Nilai tingkat keberhasilan penindakan = {(15% x A) + (40% x B) + (30% x C) + (15% x D)} x (Jumlah capaian / target perkara)

a. Perbandingan Antara Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi 2023	Capaian 2023	Kriteria
Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan	99,00	100,00	101,01%	**Sangat Baik**

Pada tahun 2023, telah tercapai 2 tindak pidana perkara obat dan makanan. Capaian persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai tahun 2023 **berhasil mencapai target** yang ditetapkan yaitu 101,01% dan mendapat kriteria "**Sangat Baik**".

b. Perbandingan antara Realisasi dan Capaian pada Tahun - Tahun Sebelumnya (2020-2022)

Tahun	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
2020	65,00%	100,00%	153,85%	**Tidak Dapat Disimpulkan**
2021	97,00%	100,00%	103,09%	**Baik**
2022	98,00%	100,00%	102,04%	**Memenuhi Ekspektasi**

Jika dibandingkan dengan tahun 2020 - 2022, terdapat peningkatan target yang disertai dengan peningkatan realisasi dan capaian terhadap target yang ditetapkan. Pada tahun 2020 target yang ditetapkan sebesar 65,00 dengan realisasi 100,00 sehingga capaian kinerja tahun 2020 adalah 153,85% dengan kriteria "**Tidak Dapat Disimpulkan**". Tahun

2021 mengalami kenaikan target yaitu sebesar 97,00 dan realisasi 100,00 dengan capaian 103,09%, kriteria kinerja Loka POM di Kota Dumai berada dalam rentang "**Bai**k". Dan pada tahun 2022, target ditetapkan sebesar 98,00 dan realisasi sebesar 100,00 sehingga capaian kinerja Loka POM di Kota Dumai mencapai 102,04% dengan kriteria "**Memenuhi Ekspektasi**"

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2020 dan tahun 2021 masih berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM. Dalam SK Kepala Badan POM ini, kriteria capaian kinerja dikategorikan berdasarkan sebagai berikut:

Kriteria	Capaian	Ket
Tidak dapat disimpulkan	x > 120%	
Sangat Baik	110% < x ≤ 120%	
Baik	90% ≤ x < 110%	
Cukup	70% ≤ x < 90%	
Kurang	50% ≤ x < 70%	
Sangat Kurang	< 50%	

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2022 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 128 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM. Berdasarkan KepKa Badan POM ini penetapan kriteria berdasarkan sebagai berikut:

Kriteria	Capaian	Ket	Kesimpulan Efektivitas
Tidak Dapat Disimpulkan	> 120%	Abu Gelap	
Memenuhi ekspektasi	100% ≤ x ≤ 120%	Hijau	Efektif
Belum memenuhi ekspektasi	80% ≤ x < 100%	Kuning	Kurang Efektif
Tidak memenuhi ekspektasi	x < 80%	Merah	Tidak Efektif

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2023 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

Kategori	Capaian IKU	Notifikasi Warna
Tidak Dapat Disimpulkan	>120%	
Sangat Baik	100% < x ≤ 120%	
Baik	=100%	
Cukup	70% ≤ x < 100%	
Kurang	<70%	

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah Sesuai Renstra 2023-2024 dan Review PK 2024

Indikator Kinerja	Target Renstra 2024	Target Review PK 2024	Realisasi 2023	Capaian terhadap Renstra	Capaian terhadap Review PK
Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan	100,00	85,00	100,00	100,00% ▲ Tercapai	117,85% ▲ Melampaui

Realisasi Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan tahun 2023 **telah mencapai** target Renstra tahun 2024 dan capaian yang diperoleh termasuk kategori "Tercapai". Jika dibandingkan dengan Target Review PK Tahun 2024, maka capaian Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan Loka POM Di Kota Dumai adalah 117,85%.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Loka POM Di Kota Dumai dengan Realisasi Kinerja Loka POM Pada Klaster 1

Indikator Kinerja	Unit Kerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan	Loka POM di Kota Dumai	99,00	100,00	101,01%	**Sangat Baik**
	Loka POM di Kabupaten Banyumas	74,00	76,67	103,60%	**Sangat Baik**
	Loka POM di Kota Baubau	67,00	100,00	149,25%	**Tidak Dapat Disimpulkan**
	Loka POM di Kota Sanggau	94,00	100,00	106,38%	**Sangat Baik**

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa seluruh Loka POM pada Klaster 1 telah berhasil mencapat target indikator Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan yang telah ditetapkan. Tetapi dapat dilihat juga bahwa target indikator Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan cukup jauh berbeda antara Loka POM di Kota Dumai dan Loka POM di Kota Sanggau dengan

Loka POM di Kabupaten Banyumas dan Loka POM di Kota Baubau. Hal ini menyebabkan perbedaan hasil capaian kinerja UPT dan klasifikasi kriteria capaian kinerja.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Realisasi indikator Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan Tahun 2023 dengan capaian 101,01% kriteria "Sangat Baiik". Hasil penyelidikan dan penyidikan kasus tindak pidana di bidang obat dan makanan pada tahun 2023 sebanyak 6 kasus dengan rincian 4 kasus ditindaklanjuti dengan *non projustitia* dan 2 kasus ditindaklanjuti *pro justicia* . Satu perkara yang ditindaklanjuti secara pro justitia melanggar Undang-undang Republik Indonesia Nomor Tahun 2009 tentang Kesehatan pasal 197 jo pasal 106 ayat (1) dengan temuan obat tanpa izin edar sebanyak 3 item dengan nilai temuan sebesar Rp16.000.000,-. Perkara tersebut telah mendapatkan putusan pengadilan.

Kemudian satu perkara yang ditindaklanjuti secara *projustisia* melanggar Undang-undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan pasal dengan temuan Obat Keras daftar G sebanyak 129 item dengan nilai temuan sebesar Rp10.880.500,-. Perkara telah dilaksanakan persidangan dan putusan pengadilan diterbitkan pada tahun 2024 dan dinyatakan bersalah.

f. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Kegiatan yang menunjang pencapaian indikator persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan adalah :

a. Pelaksanaan kegiatan intelijen yang dilakukan petugas rutin setiap bulannya dalam mencari dan mengumpulkan informasi sebelum pelaksanaan operasi penindakan.
b. Perencanaan kegiatan operasi penindakan sebelum pelaksanaan kegiatan operasi penindakan mulai dari penyusunan skenario penindakan hingga mengadakan gelar kasus hasil operasi penindakan bersama *Criminal Justice System* (CJS) terkait untuk menentukan tindak lanjut hasil dari operasi penindakan.
c. Melakukan koordinasi dengan korwas PPNS, kejaksaan, pengadilan negeri dan CJS terkait dalam penyusunan berkas perkara penindakan.

g. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Dalam meraih capaian kinerja untuk indikator kegiatan ini pada tahun 2023, Loka POM di Kota Dumai memanfaatkan pagu anggaran untuk Indikator Kinerja ini sebesar Rp. 205.413.000 dengan realisasi Rp. 205.412.010,- dan persentase capaian 99.99%.

Kode Komponen	Kegiatan	Pagu Anggaran 2023	Realisasi Anggaran 2023	Capaian
3165.AEA	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh Loka POM di Kota	99.551.000	99.506.263	100%
3165.QDC	Perkara di Bidang Obat dan Makanan di Loka POM di Kota Dumai	176.858.000	176.857.533	100%

h. Upaya Perbaikan Dan Penyempurnaan Kinerja Kedpan

Berdasarkan evaluasi pada sebelumnya, untuk mempertahankan capaian persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan, maka perlu optimalisasi operasi intelijen dan sinergisme dengan *Criminal Justice System* sebagai upaya untuk pemenuhan target perkara tahun 2023.

i. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Pemanfaatan informasi dalam Laporan Kinerja Tahun 2023 memberikan dampak yang signifikan dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja Loka POM di Kota Dumai di tahun berikutnya. Pemanfaatan informasi berupa:

1. Penyesuaian Aktivitas/Kegiatan untuk Mencapai Target Kinerja;

   Penyesuaian kegiatan pada indikator Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan perlu dilakukannya untuk tetap menjaga konsistensi Loka POM di Kota Dumai dalam menacpai target kinerja yang ditetapkan.. Penyesuaian kegiatan tersebut dapat dilakukan berdasarkan Rencana Tindak Lanjut yang telah disusun diantaranya yaitu:

   - Melakukan operasi intelijen untuk pendalaman informasi sebelum melakukan operasi penindakan
   - Melakukan koordinasi dengan Jaksa Penuntut Umum untuk percepatan proses pemberkasan sehingga target indikator Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan dapat tercapai

2. Evaluasi Pencapaian Keberhasilan Kinerja yang Mencakup Tindak Lanjut Atas Rekomendasi/Rencana Aksi Kinerja;

   Penyusunan strategi guna pencapaian keberhasilan kinerja pada Tahun 2023 berdasarkan hasil analisis keberhasilan/kegalalan tercapainya kinerja sepanjang tahun berjalan, mencakup langkah-langkah strategis yang dapat dilakukan sebagai

tindak lanjut atas rekomendasi pada triwulan sebelumnya dan dapat membantu dalam penyusunan perencanaan kedepannya. Terdapat Langkah – Langkah strategis yang telah dilakukan pada Tahun 2023 yaitu diantaranya:

- Pelaksanaan kegiatan intelijen yang dilakukan petugas rutin setiap bulannya dalam mencari dan mengumpulkan informasi sebelum pelaksanaan operasi penindakan.
- Perencanaan kegiatan operasi penindakan sebelum pelaksanaan kegiatan operasi penindakan mulai dari penyusunan skenario penindakan hingga mengadakan gelar kasus hasil operasi penindakan bersama *Criminal Justice System* (CJS) terkait untuk menentukan tindak lanjut hasil dari operasi penindakan.
- Melakukan koordinasi dengan korwas PPNS, Kejaksaan, Pengadilan Negeri dan CJS terkait dalam penyusunan berkas perkara penindakan;

3. Penyesuaian perencanaan kinerja untuk periode berikutnya.

   Pada tahun 2024, Loka POM di Kota Dumai telah melakukan penyesuaian target indikator Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan menjadi 85,00. Hal ini dikarenakan penambahan wilayah pengawasan Loka POM di Kota Dumai pada tahun 2024 menjadi 3 Kota/Kabuptaen dan keterbatasan Sumberdaya serta Anggaran sehingga menyebabkan ketidakpastian dan potensi tidak tercapainya target kinerja.

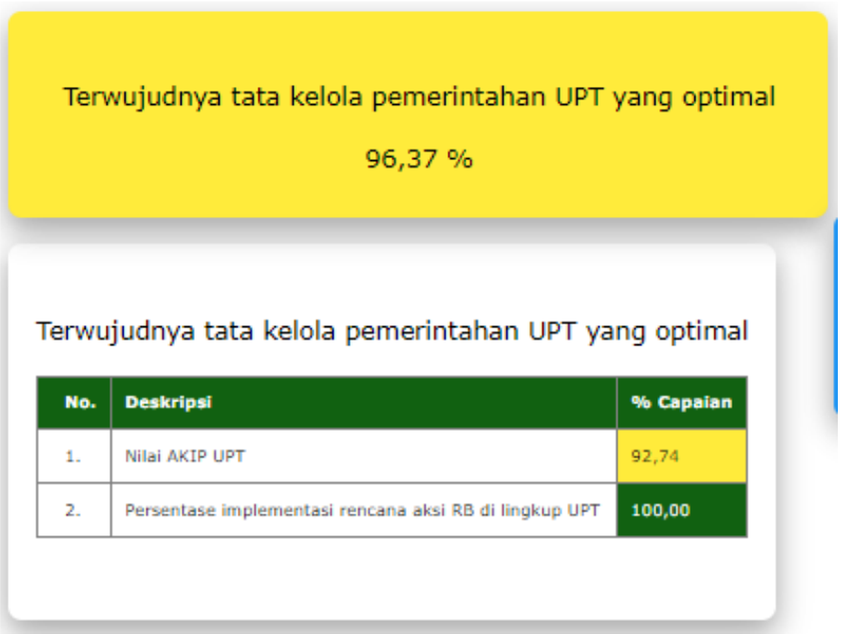
j. Tindaklanjut Rekomendasi Triwulan Sebelumnya

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	*Timeline*
1.	Upaya pencapaian target difokuskan pada operasi penindakan.	Loka POM di Kota Dumai telah mencapai target output 2 Perkara dan target kinerja 100,00%. 1 Perkara Loka POM di Kota Dumai telah selesai tahap II dan mendapatkan putusan pengadilan di tahun 2024	-	-

SASARAN STRATEGIS 6

Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Loka POM Di Kota Dumai yang Optimal

Pada tahun 2023, telah berhasil mewujudkan tata kelola pemerintahan di lingkungan dengan Nilai **NPS 96,37%** dengan kriteria "**Cukup**". Pencapaian tersebut didukung oleh 2 indikator kinerja sebagai berikut:



Indikator Kinerja Sasaran Strategis 6

1. Nilai AKIP Unit Pelaksana Teknis

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Surat Tugas Inspektur Utama Nomor PI.04.7.72.11.22.358 tanggal 11 November 2023, Inspektorat Utama telah melakukan evaluasi terhadap seluruh Satuan Kerja tingkat Eselon I, Eselon II Mandiri, Balai Besar/Balai POM, dan Loka POM. Hasil penilaian tersebut diinformasikan melalui surat Inspektur Utama tanggal 18 Januari 2023 nomor B-PI.04.7.72.01.23.10 perihal Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2023.

a. Perbandingan Realisasi Dan Capaian Kinerja Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi 2023	Capaian 2023	Kriteria

Nilai AKIP UPT	82,20	76,23	92,74%	**Cukup**

Capaian indikator Nilai AKIP UPT yang dilaksanakan tahun 2023 adalah sebesar 76,23% dengan target yang ditetapkan tahun 2023 yaitu dengan capaian sebesar 92,74% dengan kriteria **"Cukup".**

b. Perbandingan antara Realisasi dan Capaian pada Tahun - Tahun Sebelumnya (2020-2022)

Tahun	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
2020	-	-	-	-
2021	-	-	-	-
2022	80,60	75,23	93,34%	**Belum Memenuhi Ekspektasi**

Realisasi indikator Nilai AKIP UPT tahun 2023 mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2022. Ini menunjukkan bahwa perbaikan hasil evaluasi SAKIP tahun sebelumnya telah dilakukan oleh Loka POM di Kota Dumai.

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2020 dan tahun 2021 masih berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM. Dalam SK Kepala Badan POM ini, kriteria capaian kinerja dikategorikan berdasarkan sebagai berikut:

Kriteria	Capaian	Ket
Tidak dapat disimpulkan	x > 120%	
Sangat Baik	110% < x ≤ 120%	
Baik	90% ≤ x < 110%	
Cukup	70% ≤ x < 90%	
Kurang	50% ≤ x < 70%	
Sangat Kurang	< 50%	

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2022 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 128 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM. Berdasarkan KepKa Badan POM ini penetapan kriteria berdasarkan sebagai berikut:

Kriteria	Capaian	Ket	Kesimpulan Efektivitas
Tidak Dapat Disimpulkan	> 120%	Abu Gelap	
Memenuhi ekspektasi	100% ≤ x ≤ 120%	Hijau	Efektif
Belum memenuhi ekspektasi	80% ≤ x < 100%	Kuning	Kurang Efektif
Tidak memenuhi ekspektasi	x < 80%	Merah	Tidak Efektif

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2023 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

Kategori	Capaian IKU	Notifikasi Warna
Tidak Dapat Disimpulkan	>120%	
Sangat Baik	100% < x ≤ 120%	
Baik	=100%	
Cukup	70% ≤ x < 100%	
Kurang	<70%	

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah Sesuai Renstra 2023-2024 dan Review PK 2024

Indikator Kinerja	Target Renstra 2024	Target Review PK 2024	Realisasi 2023	Capaian terhadap Renstra	Capaian terhadap Review PK
Nilai AKIP UPT	92,30	89,20	76,23	82,58% Akan Tercapai	85,45% Akan Tercapai

Realisasi Nilai AKIP UPT tahun 2023 belum mencapai target Renstra dan Reviw Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dengan kriteria " Akan Tercapai". Berdasarkan realisasi tahun 2023, maka hasil review Biro Perencanaan dan Keuangan untuk target Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dapat diturunkan dari RKT Tahun 2024.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Loka POM Di Kota Dumai dengan Realisasi Kinerja Loka POM pada Klaster 1

Indikator Kinerja	Unit Kerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Nilai AKIP UPT	Loka POM di Kota Dumai	82,20	76,23	92,74%	**Cukup**
	Loka POM di Kabupaten Banyumas	82,20	74,71	90,89%	**Cukup**
	Loka POM di Kota Baubau	82,20	76,79	93,42%	**Cukup**
	Loka POM di Kota Sanggau	82,20	71,81	87,36%	**Cukup**

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Realisasi Nilai AKIP UPT tahun 2023 belum mencapai target dengan kriteria "Cukup". Hal ini dikarenakan berdasarkan hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2023, masih terdapat ketidaksesuain dari Laporan SAKIP Loka POM di Kota Dumai dengan Pedoman SAKIP yang telah ditetapkan. Oleh akrenanya, Inspektorat memberikan review dan tindaklanjut perbaikan untuk dapat segera ditindaklanjuti oleh Loka POM di Kota Dumai.

f. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kinerja

Hasil evaluasi SAKIP dari Inspektorat menunjukan bahwa pelaporan SAKIP (Laporan Evaluasi Internal dan Laporan Kinerja) yang belum mengikuti Pedoman SAKIP Badan POM.

g. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Dalam meraih capaian kinerja untuk indikator kegiatan ini pada tahun 2023, Loka POM di Kota Dumai memanfaatkan pagu anggaran untuk Indikator Kinerja ini sebesar Rp350.754.000 dengan realisasi Rp350.568.967 dan persentase capaian 100,00%.

Kode Komponen	Kegiatan	Pagu Anggaran 2023	Realisasi Anggaran 2023	Capaian
3165.BKB	Laporan Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan	350.754.000	350.568.967	100%

h. Upaya Perbaikan Dan Penyempurnaan Kinerja Ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Dalam rangka meningkatkan hasil capaian kinerja Loka POM di Kota Dumai, terdapat langkah -langkaha upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja yang dapat dilakukan yaitu:

- Menindaklanjuti hasil evaluasi SAKIP yang telah diberikan oleh Inspektorat
- Memperbaiki laporan SAKIP Loka POM di Kota Dumai untuk tahun berikutnya sesuai dengan Pedoman SAKIP Badan POM.
- Melakukan koordinasi dan komunikasi secara intensif dengan Inspektorat
- Melakukan koordinasi dengan PIC dari Biro Perencanaan dan Keuangan Bagian Monitoring dan Evaluasi terkait pelaporan capaian kinerja
- Mengajukan bimbingan teknis khusus dan pendampingan Evaluasi SAKIP Loka POM di Kota Dumai

i. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Pemanfaatan informasi dalam Laporan Kinerja Tahun 2023 memberikan dampak yang signifikan dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja Loka POM di Kota Dumai di tahun berikutnya. Pemanfaatan informasi berupa:

1. Penyesuaian Aktivitas/Kegiatan untuk Mencapai Target Kinerja;

   Penyesuaian kegiatan pada indikator Nilai AKIP UPT dapat dilakukan berdasarkan Rencana Tindak Lanjut yang telah disusun diantaranya yaitu:

   - Menindaklanjuti hasil evaluasi SAKIP yang telah diberikan oleh Inspektorat
   - Memperbaiki laporan SAKIP Loka POM di Kota Dumai untuk tahun berikutnya sesuai dengan Pedoman SAKIP Badan POM.
   - Melakukan koordinasi dan komunikasi secara intensif dengan Inspektorat
   - Melakukan koordinasi dengan PIC dari Biro Perencanaan dan Keuangan Bagian Monitoring dan Evaluasi terkait pelaporan capaian kinerja

2. Evaluasi Pencapaian Keberhasilan Kinerja yang Mencakup Tindak Lanjut Atas Rekomendasi/Rencana Aksi Kinerja;

   Penyusunan strategi guna pencapaian keberhasilan kinerja pada Tahun 2023 berdasarkan hasil analisis keberhasilan/kegagalan tercapainya kinerja sepanjang tahun berjalan, mencakup langkah-langkah strategis yang dapat dilakukan sebagai tindak lanjut atas rekomendasi pada triwulan sebelumnya dan dapat membantu dalam penyusunan perencanaan kedepannya

3. Penyesuaian Perencanaan Kinerja untuk Periode Berikutnya.

   Loka POM di Kota Dumai telah melakukan telaah dan penyesuaian target terhadap indicator Nilai AKIP UPT untuk Perjanjian Kinerja Tahun 2024. Berdasarkan realisasi tahun 2023, Unit Pengampu Indikator Nilai AKIP UPT juga melakukan penyesuain

target terhadap target kinerja Loka POM di Kota Dumai.

j. Tindaklanjut Rekomendasi Sebelumnya

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	*Timeline*
10.	Menindaklanjuti hasil evaluasi SAKIP yang telah diberikan oleh Inspektorat	Loka POM di Kota Dumai telah menindaklanjuti prebaikan hasil evaluasi SAKIP yang telah diberikan oleh Inspektora	-	-

2. Persentase Implementasi Rencana Aksi RB di lingkup Unit Pelaksana Teknis

Reformasi birokrasi menjadi salah saru langkah pemerintah untuk mewujudkan *good governance* dan melakukan pembaharuan serta perubahan mendasar terhadap sistem penyelenggaraan pemerintahan terutama menyangkut aspek-aspek kelembagaan (organisasi) ketatalaksanaan dan sumber daya manusia aparatur.

Rencana aksi memuat strategi dan program Reformasi Birokrasi yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah di berbagai kebijakan dalam delapan area perubahan reformasi birokrasi yakni :

1. Mental Aparatur
2. Pengawasan
3. Akuntabilitas Kinerja
4. Kelembagaan
5. Tatalaksana
6. SDM Aparatur
7. Peraturan Perudangan-Undangan
8. Pelayanan Publik

Reformasi Birokrasi dibagi pada beberapa Pokja yaitu Pokja Manajemen Perubahan, Pokja Penataan Tata Laksana, Pokja Penguatan Akuntabilitas, dan Pokja Penguatan Pengawasan.

a. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi 2023	Capaian 2023	Kriteria
Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup UPT	100,00%	100,00%	100,00%	**Baik**

Loka POM di Kota Dumai telah menetapkan 12 Rencana Aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup UPT dan telah meaksanakan seluruh rencana aksi RB tersebut. Capaian Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup UPT yang dilaksanakan tahun 2023 adalah sebesar 100,00% dengan target yang ditetapkan tahun 2023 yaitu dengan capaian sebesar 100,00% dengan kriteria **"Baik".**

b. Perbandingan antara Realisasi dan Capaian pada Tahun - Tahun Sebelumnya (2020-2022)

Tahun	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
2020	100,00	100,00	100,00%	**Baik**
2021	100,00	100,00	100,00%	**Baik**
2022	100,00	100,00	100,00%	**Memenuhi Ekspektasi**

Pada tahun 2023, realisasi persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup UPT juga telah mencapai target yang ditetapkan dengan capaian sebesar 100,00% dan kriteria "Memenuhi Ekspektasi".

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2020 dan tahun 2021 masih berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM. Dalam SK Kepala Badan POM ini, kriteria capaian kinerja dikategorikan berdasarkan sebagai berikut:

Kriteria	Capaian	Ket
Tidak dapat disimpulkan	x > 120%	
Sangat Baik	110% < x ≤ 120%	
Baik	90% ≤ x < 110%	
Cukup	70% ≤ x < 90%	
Kurang	50% ≤ x < 70%	
Sangat Kurang	< 50%	

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2022 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 128 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM. Berdasarkan KepKa Badan POM ini penetapan kriteria berdasarkan sebagai berikut:

Kriteria	Capaian	Ket	Kesimpulan Efektivitas
Tidak Dapat Disimpulkan	> 120%	Abu Gelap	
Memenuhi ekspektasi	100% ≤ x ≤ 120%	Hijau	Efektif
Belum memenuhi ekspektasi	80% ≤ x < 100%	Kuning	Kurang Efektif
Tidak memenuhi ekspektasi	x < 80%	Merah	Tidak Efektif

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2023 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

Kategori	Capaian IKU	Notifikasi Warna
Tidak Dapat Disimpulkan	>120%	
Sangat Baik	100% < x ≤ 120%	
Baik	=100%	
Cukup	70% ≤ x < 100%	
Kurang	<70%	

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah Sesuai Renstra 2023-2024 dan Review PK 2024

Indikator Kinerja	Target Renstra 2024	Target Review PK 2024	Realisasi 2023	Capaian terhadap Renstra	Capaian terhadap Review PK
Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup UPT	100,00	100,00	100,00	100,00% Tercapai	100,00% Tercapai

Realisasi realisasi persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup UPT tahun 2023 telah mencapai target Renstra dan Perjanjian Kinerja tahun 2024 dengan kriteria “Tercapai”.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Loka POM Di Kota Dumai dengan Realisasi Kinerja Loka POM pada Klaster 1

Indikator Kinerja	Unit Kerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup UPT	Loka POM di Kota Dumai	100,00	100,00	100,00%	**Baik**
	Loka POM di Kabupaten Banyumas	100,00	100,00	100,00%	**Baik**
	Loka POM di Kota Baubau	100,00	133,33	133,33%	**Tidak Dapat Disimpulkan**
	Loka POM di Kota Sanggau	100,00	100,00	100,00%	**Baik**

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa seluruh Loka berhasil mencapai target maksimal untuk indikator persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup UPT, yaitu 100,00% keempat Loka telah melaksanakan karena rencana aksi RB di lingkup UPT sesuai dengan yang telah direncanakan.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Realisasi persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup UPT tahun 2023 telah mencapai target dengan kriteria “Baik”. Hal ini didukung oleh kepatuhan dan komitmen Petugas Loka POM di Kota Dumai dalam melaksanakan rencana aksi reformasi birokrasi yang telah disusun pada awal tahun sesuai dengan area perubahan yang ditentukan.

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kinerja

Petugas Loka POM di Kota Dumai telah melaksanakan seluruh rencana aksi reformasi birokrasi yang telah disusun sesuai dengan masing masing area perubahan reformasi birokrasi.

g. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Dalam meraih capaian kinerja untuk indikator kegiatan ini pada tahun 2023, Loka POM di Kota Dumai memanfaatkan pagu anggaran untuk Indikator Kinerja ini sebesar Rp350.754.000 dengan realisasi Rp350.568.967 dan persentase capaian 100,00%.

Kode Komponen	Kegiatan	Pagu Anggaran 2023	Realisasi Anggaran 2023	Capaian
3165.BKB	Laporan Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan	350.754.000	350.568.967	100%

h. Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja Kedepan

Mengawal komitmen petugas dalam melaksanakan dan melaporkan impelementasi rencana aksi reformasi birokrasi yang telah ditetapkan.

i. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Pemanfaatan informasi dalam Laporan Kinerja Tahun 2023 memberikan dampak yang signifikan dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja Loka POM di Kota Dumai di tahun berikutnya. Pemanfaatan informasi berupa:

1. Penyesuaian Aktivitas/Kegiatan untuk Mencapai Target Kinerja;

   Penyesuaian kegiatan pada indikator Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup UPT dapat dilakukan berdasarkan Rencana Tindak Lanjut yang telah disusun diantaranya yaitu melaksanakan rencana Aksi Pokja yang telah direncanakan.
2. Evaluasi Pencapaian Keberhasilan Kinerja yang Mencakup Tindak Lanjut Atas Rekomendasi/Rencana Aksi Kinerja;

   Penyusunan strategi guna pencapaian keberhasilan kinerja pada Tahun 2023 berdasarkan hasil analisis keberhasilan/kegagalan tercapainya kinerja sepanjang tahun berjalan, mencakup langkah-langkah strategis yang dapat dilakukan sebagai tindak lanjut atas rekomendasi pada triwulan sebelumnya dan dapat membantu dalam penyusunan perencanaan kedepannya
3. Penyesuaian Perencanaan Kinerja untuk Periode Berikutnya.

Berdasarkan realisasi pada tahun – tahun sebelumnya, target kinerja Loka POM di Kota Dumai pada tahun 2024 tidak mengalami perubahan.

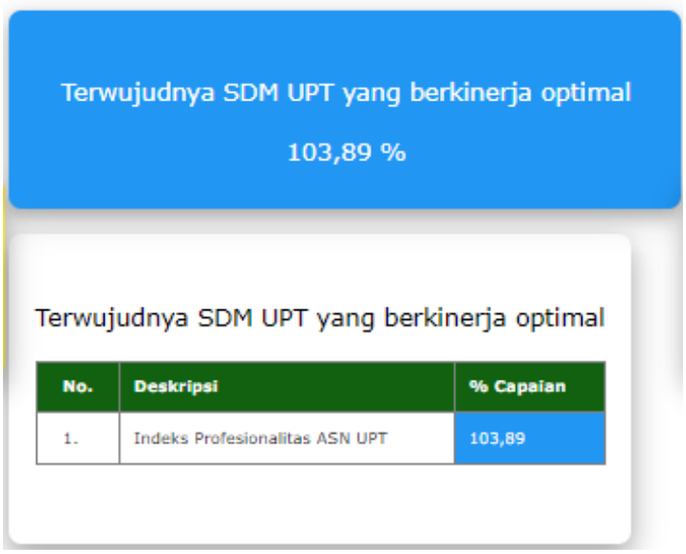
j. Tindaklanjut Rekomendasi Triwulan Sebelumnya

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	*Timeline*
1.	Melaksanakan rencana aksi RB sesuai dengan *timeline* yang ditetapkan	Telah melaksanakan Rencana Aksi RB yang telah disusun sesuai dengan *timeline*	-	-

SASARAN STRATEGIS 7

Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Dumai yang Berkinerja Optimal

Pada tahun 2023, telah berhasil mewujudkan SDM yang berkinerja optimal dengan Nilai **NPS 103,89%** dengan kriteria "**Sangat Baik**". Pencapaian tersebut didukung oleh 1 indikator kinerja sebagai berikut:



Indikator Kinerja Sasaran Strategis 7

Indeks Profesionalitas ASN UPT

Indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kota Dumai diperoleh dari hasil survey menggunakan form survei sesuai Permen PAN dan RB No 38 Tahun 2018 kepada seluruh pegawai (ASN) di UPT. Bobot penilaian dimensi Indeks Profesionalitas ASN terdiri atas : kualifikasi memiliki bobot 25 % ; kompetensi memiliki bobot 40 % ; kinerja memiliki bobot 30 % ; dan disiplin memiliki bobot 5 %.

Indeks Profesionalitas ASN diukur dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, yaitu:

- Kualifikasi : diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai
- Kompetensi : diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan
- Kinerja : diukur dari indikator penilaian prestasi kerja PNS
- Disiplin : diukur dari indikator riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah dialami

Berdasarkan hasil perhitungan Indeks Profesionalitas ASN, dilakukan pengkategorian tingkat Profesionalitas ASN sebagai berikut :

a. Nilai 91 - 100 (Sembilan puluh satu- seratus) berkategori Sangat Tinggi;
b. Nilai 81 - 90 (delapan puluh satu-sembilan puluh) berkategori Tinggi;
c. Nilai 71 - 80 (tujuh puluh satu- delapan puluh) berkategori Sedang;
d. Nilai 61 - 70 (enam puluh satu-tujuh puluh) berkategori Rendah; dan
e. Nilai 0 – 60 (nol-enam puluh) berkategori Sangat Rendah.

a. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi 2023	Capaian 2023	Kriteria
Indeks profesionalitas ASN UPT	86,60	89,97	103,89%	**Sangat Baik**

Realisasi Indeks Profesionalitas ASN UPT Loka POM di Kota Dumai tahun 2023 berdasarkan hasil penilaian pusat adalah 89,97. Capaian Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Dumai tahun 2023 dan telah mencapai target yang ditetapkan yaitu 86,60.

b. Perbandingan antara Realisasi dan Capaian pada Tahun - Tahun Sebelumnya (2020-2022)

Tahun	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
2020	75,00	86,33	115,11%	**Sangat Baik**
2021	86,40	85,36	98,80%	**Baik**
2022	86,50	84,64	97,85%	**Belum Memenuhi Ekspektasi**

Terdapat penurunan realisasi Indeks Profesionalitas ASN pada tiga tahun berturut – turut. Terjadi peningkatan nilai Indeks Profesionalitas ASN pada tahun 2023 dikarenakan Kepala Loka POM di Kota Dumai belum mengikuti Diklat Kepemimpinan, terdapat yang melakukan perpindahan jabatan dari Jabatan Fungsional Umum.

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2020 dan tahun 2021 masih berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM. Dalam SK Kepala Badan POM ini, kriteria capaian kinerja dikategorikan berdasarkan sebagai berikut:

Kriteria	Capaian	Ket
Tidak dapat disimpulkan	x > 120%	
Sangat Baik	110% < x ≤ 120%	
Baik	90% ≤ x < 110%	
Cukup	70% ≤ x < 90%	
Kurang	50% ≤ x < 70%	
Sangat Kurang	< 50%	

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2022 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 128 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM. Berdasarkan KepKa Badan POM ini penetapan kriteria berdasarkan sebagai berikut:

Kriteria	Capaian	Ket	Kesimpulan Efektivitas
Tidak Dapat Disimpulkan	> 120%	Abu Gelap	
Memenuhi ekspektasi	100% ≤ x ≤ 120%	Hijau	Efektif
Belum memenuhi ekspektasi	80% ≤ x < 100%	Kuning	Kurang Efektif
Tidak memenuhi ekspektasi	x < 80%	Merah	Tidak Efektif

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2023 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

Kategori	Capaian IKU	Notifikasi Warna
Tidak Dapat Disimpulkan	>120%	
Sangat Baik	100% < x ≤ 120%	
Baik	=100%	
Cukup	70% ≤ x < 100%	
Kurang	<70%	

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah Sesuai Renstra 2023-2024 dan Review PK 2024

Indikator Kinerja	Target Renstra 2024	Target Review PK 2024	Realisasi 2023	Capaian terhadap Renstra	Capaian terhadap Review PK
Indeks profesionalitas ASN UPT	86,70	90,07	89,97	103,77% Melampaui	99,89% Akan Tercapai

Realisasi realisasiIndeks profesionalitas ASN UPT tahun 2023 tekah mencapai target Renstra tahun 2024 dan capaian yang diperoleh termasuk kategori "Melampaui". Namun, jika dibandingkan dengan revieu Perjanjian Kinerja Tahun 2024, realisasi tahun 2023 belum mencapai target yang ditetapkan.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Loka POM Di Kota Dumai dengan Realisasi Kinerja Loka POM pada Klaster 1

Indikator Kinerja	Unit Kerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Indeks profesionalitas ASN UPT	Loka POM di Kota Dumai	86,60	89,97	103,89%	**Sangat Baik**
	Loka POM di Kabupaten Banyumas	86,80	90,64	104,42%	**Sangat Baik**
	Loka POM di Kota Baubau	86,40	90,65	104,92%	**Sangat Baik**
	Loka POM di Kota Sanggau	84,30	89,64	106,33%	**Sangat Baik**

Realisasi indeks Profesionalitas ASN pada Loka POM yang berada pada Klaster 1 telah mencapai target yang ditetapkan dengan kriteria capaian "Sangat Baik".

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Pada Tahun 2023, Kepala Loka POM di Kota Dumai telah mengikuti Diklat Kepemimpan sehingga itu menambah nilai IP ASN Tahun 2023 Loka POM di Kota Dumai. Namun, masih terdapat satu pegawai dengan jabatan fungsional yang belum mengikuti Diklat Fungsional pada tahun 2023. Hal ini menyebabkan Nilai IP ASN Loka POM di Kota Dumai belum Optimal.

f. **Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian kinerja**

Selama tahun 2023 pegawai Loka POM di Kota Dumai telah mengikuti pengembangan kompetensi dengan melebihi target 20 JP. Selain itu, Kepala Loka POM di Kota Dumai telah mengikuti Diklat Kepemimpan pada tahun 2023.

g. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Dalam meraih capaian kinerja untuk indikator kegiatan ini pada tahun 2023, Loka POM di Kota Dumai memanfaatkan pagu anggaran untuk Indikator Kinerja ini sebesar Rp2.805.733.000 dengan realisasi Rp2.805.713.269,- dan persentase capaian 100,00%.

Kode Komponen	Kegiatan	Pagu Anggaran 2023	Realisasi Anggaran 2023	Capaian
3165.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	328.685.000	328.684.904	100%
6834.EBA	Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM	2.477.048.000	2.477.028.365	100%

h. Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan

Melakukan koordinasi ke PPSDM terkait Diklat fungsional untuk jabatan fungisonal yang belum mendapatkan jadwal pelatihan dan memberikan kesempatan kepada pegawai yang ingin melanjutkan pendidikan.

i. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Pemanfaatan informasi dalam Laporan Kinerja Tahun 2023 memberikan dampak yang signifikan dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja Loka POM di Kota Dumai di tahun berikutnya. Pemanfaatan informasi berupa:

1. Penyesuaian Aktivitas/Kegiatan untuk Mencapai Target Kinerja;

   Penyesuaian kegiatan dapat dilakukan berdasarkan Rencana Tindak Lanjut yang telah disusun diantaranya yaitu Melakukan koordinasi ke PPSDM terkait Diklat fungsional untuk jabatan fungisonal yang belum mendapatkan jadwal pelatihan dan memberikan kesempatan kepada pegawai yang ingin melanjutkan pendidikan.
2. Evaluasi Pencapaian Keberhasilan Kinerja yang Mencakup Tindak Lanjut Atas Rekomendasi/Rencana Aksi Kinerja;

   Penyusunan strategi guna pencapaian keberhasilan kinerja pada Tahun 2023 berdasarkan hasil analisis keberhasilan/kegagalan tercapainya kinerja sepanjang tahun berjalan, mencakup langkah-langkah strategis yang dapat dilakukan sebagai tindak lanjut atas rekomendasi pada triwulan sebelumnya dan dapat membantu dalam penyusunan perencanaan kedepannya
3. Penyesuaian Perencanaan Kinerja untuk Periode Berikutnya.

   Berdasarkan hasil review Biro Perencanaan dan Keuangan serta Unit Pengampu dalam hal ini Biro SDM BPOM, target kinerja Loka POM di Kota Dumai tahun 2024 mengalami peningkatan. Hal ini didasari oleh realisasi tahun 2023 yang dijadikan baseline penetapan target kinerja tahun 2024.

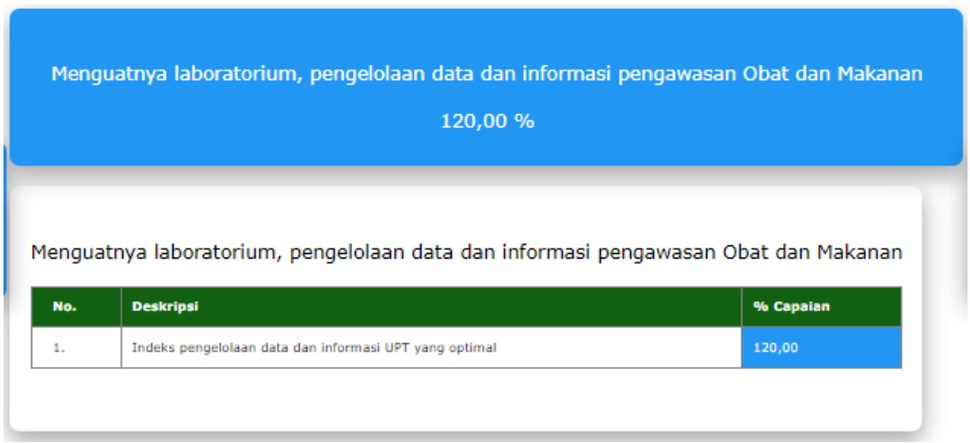
j. Tindaklanjut Rekomendasi Triwulan Sebelumnya

Tidak terdapat rekomendasi dari triwulan sebelumnya.

SASARAN STRATEGIS 8

Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data Dan Informasi Pengawasan Obat Dan Makanan

Pada tahun 2023, telah berhasil mewujudkan menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan dengan Nilai **NPS 120,00%** dengan kriteria "**Sangat Baik"**. Pencapaian tersebut didukung oleh indikator kinerja sebagai berikut:



Indikator Kinerja Sasaran Strategis 8

Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang Optimal

Pada akhir tahun 2023, capaian indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kota Dumai telah mencapat target yang ditetapkan.

a. Perbandingan Realisasi Dan Capaian Kinerja Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi 2023	Capaian 2023	Kriteria
Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,50	3,00	120,00%	**Sangat Baik**

Realisasi Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal Loka POM di Kota Dumai tahun 2023 berdasarkan hasil penilaian pusat adalah 3,00. Capaian Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal Loka POM di Kota Dumai tahun 2023 telah mencapai target yang ditetapkan yaitu 3,00 dengan kriteria "Sangat Baik".

b. Perbandingan antara Realisasi dan Capaian pada Tahun - Tahun Sebelumnya (2020-2022)

Tahun	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
2020	-	-	-	-
2021	-	-	-	-
2022	2,25	2,50	111,11%	**Memenuhi Ekspektasi**

Realisasi Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal tahun 2022 telah mencapai target yang ditetapkan oleh Pusat sehingga pada tahun 2023 terdapat peningkatan target kinerja.

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2020 dan tahun 2021 masih berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM. Dalam SK Kepala Badan POM ini, kriteria capaian kinerja dikategorikan berdasarkan sebagai berikut:

Kriteria	Capaian	Ket
Tidak dapat disimpulkan	x > 120%	
Sangat Baik	110% < x ≤ 120%	
Baik	90% ≤ x < 110%	
Cukup	70% ≤ x < 90%	
Kurang	50% ≤ x < 70%	
Sangat Kurang	< 50%	

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2022 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 128 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM. Berdasarkan KepKa Badan POM ini penetapan kriteria berdasarkan sebagai berikut:

Kriteria	Capaian	Ket	Kesimpulan Efektivitas
Tidak Dapat Disimpulkan	> 120%	Abu Gelap	
Memenuhi ekspektasi	100% ≤ x ≤ 120%	Hijau	Efektif
Belum memenuhi ekspektasi	80% ≤ x < 100%	Kuning	Kurang Efektif
Tidak memenuhi ekspektasi	x < 80%	Merah	Tidak Efektif

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2023 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

Kategori	Capaian IKU	Notifikasi Warna
Tidak Dapat Disimpulkan	>120%	
Sangat Baik	100% < x ≤ 120%	
Baik	=100%	
Cukup	70% ≤ x < 100%	
Kurang	<70%	

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Dengan Target Jangka Menengah Sesuai Renstra 2023-2024 Dan Review PK 2024

Indikator Kinerja	Target Renstra 2024	Target Review PK 2024	Realisasi 2023	Capaian terhadap Renstra	Capaian terhadap Review PK
Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3,00	3,00	3,00	100,00% Tercapai	100,00% Tercapai

Realisasi Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal tahun 2023 telah mencapai target Renstra dan Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dan capaian yang diperoleh termasuk kategori "Tercapai".

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Loka POM Di Kota Dumai Dengan Realisasi Kinerja Loka POM Pada Klaster 1

Indikator Kinerja	Unit Kerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	Loka POM di Kota Dumai	2,50	3,00	120,00%	**Sangat Baik**
	Loka POM di Kabupaten Banyumas	2,50	3,00	120,00%	**Sangat Baik**
	Loka POM di Kota Baubau	2,50	3,00	120,00%	**Sangat Baik**
	Loka POM di Kota Sanggau	2,50	3,00	120,00%	**Sangat Baik**

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Capaian indikator ini telah memenuhi ekspektasi karena petugas Loka POM di Kota Dumai telah aktif menggunakan akun email corporate BPOM. Selain itu, akun BCC juga telah diakses secara rutin.

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kinerja

Capaian indikator ini telah memenuhi ekspektasi karena petugas Loka POM di Kota Dumai telah aktif menggunakan akun email corporate BPOM. Selain itu, akun BCC juga telah diakses secara rutin.

g. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Dalam meraih capaian kinerja untuk indikator kegiatan ini pada tahun 2023, Loka POM di Kota Dumai memanfaatkan pagu anggaran untuk Indikator Kinerja ini sebesar Rp205.000.000 dengan realisasi Rp204.996.608 dan persentase capaian 100,00%.

Kode Komponen	Kegiatan	Pagu Anggaran 2023	Realisasi Anggaran 2023	Capaian
3165.CAB	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	95.051.000	95.050.000	100%
3165.CAN	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	15.949.000	15.949.000	100%
3165.PDD	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	94.000.000	93.997.000	100%

h. Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan

Menajaga komitmen seluruh petugas Loka POM di Kota Dumai untuk selalu memanfaatkan akun email corporate BPOM untuk kebutuhan korespondensi pekerjaan serta melakukan pemantauan melalui BOC secara berkala.

i. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Pemanfaatan informasi dalam Laporan Kinerja Tahun 2023 memberikan dampak yang signifikan dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja Loka POM di Kota Dumai di tahun berikutnya. Pemanfaatan informasi berupa:

1. Penyesuaian Aktivitas/Kegiatan untuk Mencapai Target Kinerja;

   Penyesuaian kegiatan berdasarkan Rencana Tindak Lanjut yang telah disusun diantaranya yaitu pegawai Loka POM di Kota Dumai secara konsisten terus menggunakan akun email *corporate* untuk melakukan kegiatan surat mneyurat secara elektronik.

2. Evaluasi Pencapaian Keberhasilan Kinerja yang Mencakup Tindak Lanjut Atas Rekomendasi/Rencana Aksi Kinerja;

   Penyusunan strategi guna pencapaian keberhasilan kinerja pada Tahun 2023 berdasarkan hasil analisis keberhasilan/kegagalan tercapainya kinerja sepanjang tahun berjalan, mencakup langkah-langkah strategis yang dapat dilakukan sebagai tindak lanjut atas rekomendasi pada triwulan sebelumnya dan dapat membantu dalam penyusunan perencanaan kedepannya

3. Penyesuaian Perencanaan Kinerja untuk Periode Berikutnya.

   Berdasarkan hasil review Biro Perencanaan dan Keuangan serta Unit Pengampu, target kinerja Loka POM di Kota Dumai tahun 2024 mengalami peningkatan. Hal ini didasari oleh realisasi tahun 2023 yang dijadikan baseline penetapan target kinerja tahun 2024.

j. Tindaklanjut Rekomendasi Sebelumnya

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	*Timeline*
1.	Menggunakan akun email *corporate* BPOM untuk kebutuhan korespondensi pekerjaan dan melakukan pemantauan melalui BOC minimal satu kali sehari.	Pegawai telah secara aktif dan konsisten menggunakan email akun *corporate.*	-	-

SASARAN STRATEGIS 9

Terkelolanya Keuangan Loka POM Di Kota Dumai Secara Akuntabel

Pada tahun 2023, telah berhasil mewujudkan terkelolanya keuangan secara Akuntabel dengan Nilai **NPS 97,92%** dengan kriteria "**Cukup**". Pencapaian tersebut didukung oleh indikator kinerja sebagai berikut:



Indikator Kinerja Sasaran Strategis 9

Nilai Kinerja Anggaran UPT

Nilai Kinerja Anggaran adalah merupakan penilaian terhadap kinerja anggaran Satker/UPT yang diperoleh dari nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA). Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang memuat 13 indikator dan mencerminkan aspek kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan anggaran, kepatuhan pada regulasi, serta Memenuhi Ekspektasiitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan. 13 indikator pembentuk Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA), antara lain: Revisi DIPA, Deviasi Halaman III DIPA, Pengelolaan UP, Rekon LPJ Bendahara, Data Kontrak, Penyelesaian Tagihan, Penyerapan Anggaran, Retur SP2D, Perencanaan Kas (Renkas), Pengembalian/Kesalahan SPM, Dispensasi Penyampaian SPM, Pagu Minus, dan Konfirmasi Capaian Output. Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) terdiri dari aspek implementasi, aspek manfaat, dan aspek konteks sesuai PMK No. 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran dan

Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementrian Negara/Lembaga.

Perhitungan Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Dumai diperoleh dengan rumus :

- (Nilai EKA x 60%) + (Nilai IKPA x 40%)

a. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi 2023	Capaian 2023	Kriteria
Nilai Kinerja Anggaran UPT	91,80	89,89	97,92%	**Cukup**

Realisasi nilai kinerja anggaran Loka POM di Kota Dumai pada tahun 2023 adalah 89,89 diperoleh dari nilai IKPA 96,74 dan nilai EKA sebesar 85,33. Capaian nilai kinerja anggaran Loka POM di Kota Dumai yaitu 97,92% dengan kriteria "Cukup".

b. Perbandingan antara Realisasi dan Capaian pada Tahun - Tahun Sebelumnya (2020-2022)

Tahun	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
2020	-	-	-	-
2021	90,00	90,47	100,26%	**Baik**
2022	90,60	90,90	100,33%	**Memenuhi Ekspektasi**

Target Nilai Kinerja Anggaran UPT pada tahun 2021 dan 2022 mengalami kenaikan yang diiringi dengan kenaikan realisasi Nilai Kinerja Loka POM di Kota Dumai. Pada tahun 2021 – 2022 realisasi Nilai Kinerja Anggaran lebih dari target kinerja yang ditetapkan.

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2020 dan tahun 2021 masih berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM. Dalam SK Kepala Badan POM ini, kriteria capaian kinerja dikategorikan berdasarkan sebagai berikut:

Kriteria	Capaian	Ket
Tidak dapat disimpulkan	x > 120%	
Sangat Baik	110% < x ≤ 120%	
Baik	90% ≤ x < 110%	
Cukup	70% ≤ x < 90%	
Kurang	50% ≤ x < 70%	
Sangat Kurang	< 50%	

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2022 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 128 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM. Berdasarkan KepKa Badan POM ini penetapan kriteria berdasarkan sebagai berikut:

Kriteria	Capaian	Ket	Kesimpulan Efektivitas
Tidak Dapat Disimpulkan	> 120%	Abu Gelap	
Memenuhi ekspektasi	100% ≤ x ≤ 120%	Hijau	Efektif
Belum memenuhi ekspektasi	80% ≤ x < 100%	Kuning	Kurang Efektif
Tidak memenuhi ekspektasi	x < 80%	Merah	Tidak Efektif

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2023 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

Kategori	Capaian IKU	Notifikasi Warna
Tidak Dapat Disimpulkan	>120%	
Sangat Baik	100% < x ≤ 120%	
Baik	=100%	
Cukup	70% ≤ x < 100%	
Kurang	<70%	

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah Sesuai Renstra 2023-2024 dan Review PK 2024

Indikator Kinerja	Target Renstra 2024	Target Review PK 2024	Realisasi 2023	Capaian terhadap Renstra	Capaian terhadap Review PK
Nilai Kinerja Anggaran UPT	93,00	90,00	89,89	96,66% Akan Tercapai	99,88% Akan Tercapai

Realisasi realisasi Nilai Kinerja Anggaran UPT tahun 2023 belum mencapai target Renstra dan Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dan capaian yang diperoleh termasuk kategori "Akan Tercapai". Masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar target Renstra tahun 2024 dapat tercapai.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Loka POM Di Kota Dumai dengan Realisasi Kinerja Loka POM pada Klaster 1

Indikator Kinerja	Unit Kerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Nilai Kinerja Anggaran UPT	Loka POM di Kota Dumai	91,80	89,89	97,92%	**Cukup**
	Loka POM di Kabupaten Banyumas	91,80	91,49	99,66%	**Cukup**
	Loka POM di Kota Baubau	91,80	91,21	99,36%	**Cukup**
	Loka POM di Kota Sanggau	91,80	91,59	99,77%	**Cukup**

Berdasarkan tabel di atas, Loka POM pada Kalster 1 belum mencapai target kinerja Nilai Kinerja Anggaran UPT yang ditetapkan. Kriteria capaian seluruh Loka POM berada pada range "Cukup". Masih diperlukan perbaikan yang harus dilaksanakan oleh Loka POM untuk meningkatkan capaian kinerja pada tahun berikutnya.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Realisasi indikator pada tahun 2023 belum mencapai target yang ditetapkan. Pencapaian indikator dipengaruhi oleh adanya kebijakan dari Kementerian Keuangan dalam perhitungan Indikator Kinerja Pelaksana Anggaran. Nilai IKPA belum mencapai nilai sempurna karena masih terdapat deviasi pada halaman III DIPA sebesar 70,13 dan nilai penyerapan anggaran yang belum optimal dikarenakan pada triwulan II Loka POM di Kota Dumai belum mencapai target minimal penyerapan anggaran yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan.

f. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kinerja

Peningkatan Nilai Kinerja Anggaran pada tahun 2023 didukung oleh telah terlaksananya seluruh kegiatan di Loka POM di Kota Dumai sesuai dengan rencana yang telah disusun oleh koordinator fungsi. Penyesuaian realisasi anggaran dengan Rencana Penarikan Dana telah dilaksanakan serta pelaksanaan pengelolaan keuangan sesuai dengan perhitungan IKPA.

g. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Dalam meraih capaian kinerja untuk indikator kegiatan ini pada tahun 2023, Loka POM di Kota Dumai memanfaatkan pagu anggaran untuk Indikator Kinerja ini sebesar Rp350.754.000 dengan realisasi Rp350.568.967 dan persentase capaian 100,00%.

Kode Komponen	Kegiatan	Pagu Anggaran 2023	Realisasi Anggaran 2023	Capaian
3165.BKB	Laporan Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan	350.754.000	350.568.967	100%

h. Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan

Dalam rangka meningkatkan hasil capaian kinerja Loka POM di Kota Dumai, terdapat langkah -langkaha upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja yang dapat dilakukan yaitu:

- Melakukan koordinasi dengan pihak KPPN Kota Dumai dalam mengawal penyerapan anggaran dan nilai IKPA
- Menyusun Rencana Penarikan Dana dan Rencana Penyerapan Anggaran sesuai dengan target yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan
- Meningkatkan pengawalan terhadap indikator-indikator yang berpengaruh terhadap nilai IKPA dan EKA
- Melakukan monitoring dan evaluasi setiap terhadap kegiatan yang telah direncakankan pada POA yang disusun oleh masing masing koordinator fungsi agar tercapai seluruh output kegiatan serta penyerapan anggaran yang telah disusun sesuai Rencana Penarikan Dana triwulanan.
- Melakukan revisi anggaran jika diperlukan untuk mengoptimalkan nilai IKPA satker
- Menjaga komitmen seluruh petugas untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan POA yang telah ditetapkan.

i. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Pemanfaatan informasi dalam Laporan Kinerja Tahun 2023 memberikan dampak yang signifikan dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja Loka POM di Kota Dumai di tahun berikutnya. Pemanfaatan informasi berupa:

1. Penyesuaian Aktivitas/Kegiatan untuk Mencapai Target Kinerja;

   Penyesuaian kegiatan dapat dilakukan berdasarkan Rencana Tindak Lanjut yang telah disusun diantaranya yaitu:

- Melakukan koordinasi dengan pihak KPPN Kota Dumai dalam mengawal penyerapan anggaran dan nilai IKPA
- Menyusun Rencana Penarikan Dana dan Rencana Penyerapan Anggaran sesuai dengan target yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan
- Mengawal pelaksanaan anggaran sehingga tidak terjadi deviasi pada Rencana Penarikan Dana yang telah disusun
- Melakukan revisi anggaran jika diperlukan untuk mengoptimalkan nilai IKPA satker

2. Evaluasi Pencapaian Keberhasilan Kinerja yang Mencakup Tindak Lanjut Atas Rekomendasi/Rencana Aksi Kinerja;

   Penyusunan strategi guna pencapaian keberhasilan kinerja pada Tahun 2023 berdasarkan hasil analisis keberhasilan/kegagalan tercapainya kinerja sepanjang tahun berjalan, mencakup langkah-langkah strategis yang dapat dilakukan sebagai tindak lanjut atas rekomendasi pada triwulan sebelumnya dan dapat membantu dalam penyusunan perencanaan kedepannya

3. Penyesuaian Perencanaan Kinerja untuk Periode Berikutnya.

   Loka POM di Kota Dumau telah melakukan penyesuaiann target indicator pada target kinerja Perjanjian Kinerja Tahun 2024. Berdasarkan realisasi tahun 2023 yang dijadikan baseline dalam penetapan target, hasil review Biro Perencanaan dan Keuangan serta Unit Pengampu dalam hal ini Biro Perencanaan dan Keuangan, target kinerja Loka POM di Kota Dumai adalah 90,00. Target ini turun dari target yang ditetapkan pada Renstra Loka POM di Kota Dumai.

j. Tindaklanjut Rekomendasi Sebelumnya

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	*Timeline*
1.	Mengawal anggaran sehingga dapat terealisasi sesuai perencanaan.	Telah melakukan Pengawalan terkait penyerapan anggaran dan penilaian IKPA	-	-

2.	Mengawal revisi perencanaan kegiatan dan revisi anggaran jika diperlukan.	Telah melakukan revisi DIPA atau POK untuk penyesuaian dan optimalisasi penyerapan anggaran	-	-

3.2. TINDAK LANJUT REKOMENDASI HASIL EVALUASI SEBELUMNYA

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	*Timeline*		
1. Perencanaan Kinerja						
a.	Mempublikasikan dokumen perencanaan kinerja tepat waktu	Selesai	Mengupload Dokumen Perencanaan Kinerja TA 2023	Februari 2023	Penyusunan Rencana Kinerja TA 2023	Telah mengupload dokumen Perencanaan Kinerja TA 2023
b.	Menyusun perencanaan kinerja yang menjawab isu strategis serta selaras dengan sasaran strategis yang akan dicapai (salah satunya dengan Analisa SWOT)	Selesai	Melakukan penyusunan perencanaan kinerja yang menjawab isu strategis dengan Analisa SWOT dalam review Paruh Waktu Renstra	Agustus 2023	Telah menyusun Analisa SWOT menjawab isu strategis UPT	Telah Menyusun Analisa SWOT pada review Paruh Waktu Renstra
c.	Untuk mendokumentasikan perubahan target kinerja yang disertai dengan analisis tren peningkatan/ penurunan target serta baseline data yang valid	Selesai	Melakukan penyusunan dokumentasi perubahan target kinerja disertai dengan Analisa tren	Agustus 2023	Belum melakukan penyesuaian target kinerja	Melakukan review dan penyesuaian target kinerja tahun berikutnya
d.	Untuk menyusun target output masing-masing pegawai yang	Selesai	Melakukan penyesuaian target output masing –	Maret 2023	Menyusun SKP Pegawai sesuai	Menyusun SKP Pegawai sesuai dengan

	mendukung capaian kinerja atasannya		masing pegawai dalam SKP Pegawai Loka POM di Kota Dumai		dengan tanggungjawab yang diberikan	tanggungjawab yang diberikan
2. Pengukuran Kinerja						
a.	Untuk menyusun pedoman teknis/SOP di level unit kerja mengenai pengelolaan kinerja, dan memuat hal-hal penting dalam mekanisme pengumpulan data kinerja	Dalam progress	Melakukan penyusunan SOP Mikro terkait Monitoring dan Evaluasi Kinerja dan Anggaran di Loka POM di Kota Dumai	September 2023	Belum mempunyai SOP Mikro terkait Monitoring dan Evaluasi Kinerja dan Anggaran di Loka POM di Kota Dumai	Penyusunan draft SOP Mikro terkait Monitoring dan Evaluasi Kinerja dan Anggaran di Loka POM di Kota Dumai
b.	Meningkatkan kualitas dalam pengumpulan dan pengisian data kinerja sehingga selaras dengan perhitungan capaian kinerja	Selesai	Melakukan pengumpulan data monitoring dan evaluasi dari masing masing fungsi dalam bentuk database dan capaian RHPK	Desember 2023	Melakukan pengumpulan data monitoring dan evaluasi dari masing masing fungsi dalam bentuk database dan capaian RHPK	Melakukan pengumpulan data monitoring dan evaluasi dari masing masing fungsi dalam bentuk database dan capaian RHPK
c.	Mengoptimalkan pemanfaatan hasil pengukuran kinerja untuk meningkatkan capaian kinerja	Selesai	Mengadakan rapat monitoring dan evaluasi untuk membahas capaian kinerja dan tindak lanjut.	Desember 2023	Mengadakan rapat monitoring dan evaluasi untuk membahas capaian	Mengadakan rapat monitoring dan evaluasi untuk membahas capaian

					kinerja dan tindak lanjut	kinerja dan tindak lanjut
3.Pelaporan Kinerja						
a.	Mengoptimalkan publikasi perencanaan dan pelaporan kinerja pada media sosial yang mudah diakses masyarakat	Dalam Progres	Melakukan penyusunan SOP Mikro terkait Penyampain Informasi Publik dengan Tim PPID Loka POM di Kota Dumai	Oktober 2023	Belum melakukan penyusunan SOP Mikro terkait Penyampain Informasi Publik dengan Tim PPID Loka POM di Kota Dumai	Dalam progress melakukan penyusunan SOP Mikro terkait Penyampain Informasi Publik dengan Tim PPID Loka POM di Kota Dumai
b.	Menyempurnakan penjelasan mengenai penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja di setiap Sasaran	Selesai	Melakukan penjelasan mengenai penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja	Desember 2023	Belum mencantumkan penjelasan mengenai penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja	Telah dicantumkan dalam Laporan Kinerja Tahunan 2023
c.	Mengoptimalkan kualitas review dalam pelaksanaan evaluasi internal dan penyusunan laporan kinerja	Selesai	Melakukan penyusunan Laporan Evaluasi Internal dan Laporan Kinerja Interim sesuai dengan Pedoman SAKIP	Desember 2023	Melakukan penyusunan Laporan Evaluasi Internal dan Laporan Kinerja Interim sesuai dengan Pedoman SAKIP	Melakukan penyusunan Laporan Evaluasi Internal dan Laporan Kinerja Interim sesuai dengan Pedoman SAKIP sesuai dengan

						Peraturan BPOM terbaru
d.	Mengoptimalkan pemanfaatan laporan kinerja sebagai bahan pertimbangan dilakukannya penyesuaian anggaran	Selesai	Melaksanakan rapat dan melakukan penyesuaian anggaran dengan pertimbangan capaian kinerja, capaian output serta penyerapan anggaran permasing masing Komponen Rincian Ouput (KRO)	Desember 2023	Telah melakukan rapat monitoring dan evaluasi terkait capaian output setiap bulan	Telah melakukan rapat monitoring dan evaluasi terkait capaian output setiap bulan
4. Evaluasi Internal						
a.	Menyempurnakan evaluasi internal dengan melakukan analisis penyebab kendala pencapaian kinerja serta menyusun rencana tindak lanjut dalam peningkatan kinerja serta pemantauannya secara berkala	Selesai	Melakukan analisis penyebab dan kendala serta rencana tindak lanjut dalam Laporan Evaluasi Internal dan Laporan Kinerja	Desember 2023	Sudah mencantumkan analisis penyebab dan kendala serta rencana tindak lanjut dalam Laporan Evaluasi Internal dan Laporan Kinerja	Sudah mencantumkan analisis penyebab dan kendala serta rencana tindak lanjut dalam Laporan Evaluasi Internal dan Laporan Kinerja

b.	Menyajikan target program dan kegiatan sebagai baseline data perbaikan/ penyempurnaan dokumen perencanaan kinerja	Selesai	Telah menyajikan target progam dan kegiatan dalam dokumen Laporan Evaluasi Intenal dan Laporan Kinerja	Desember 2023	Telah menyajikan target progam dan kegiatan dalam dokumen Laporan Evaluasi Intenal dan Laporan Kinerja	Telah menyajikan target progam dan kegiatan dalam dokumen Laporan Evaluasi Intenal dan Laporan Kinerja
5. Capaian Kinerja						
a.	Memanfaatkan hasil capaian kinerja untuk melakukan review target kinerja	Selesai	Target Kinerja telah tercapai pada tahun 2022. Review target kinerja telah dituangkan dalam Laporan Kinerja 2022	Desember 2023	Target Kinerja telah tercapai pada tahun 2022. Review target kinerja telah dituangkan dalam Laporan Kinerja 2022	Target Kinerja telah tercapai pada tahun 2022. Review target kinerja telah dituangkan dalam Laporan Kinerja 2022
b.	Mengoptimalkan pemantauan tindak lanjut hasil pengukuran kinerja untuk mencapai target kinerja di masa yang akan datang	Selesai	Melakukan rapat monitoring dan evaluasi pembahasan capaian kinerja terhadap target kinerja triwulanan.	Desember 2023	Melakukan rapat monitoring dan evaluasi pembahasan capaian kinerja terhadap target kinerja triwulanan.	Melakukan rapat monitoring dan evaluasi pembahasan capaian kinerja terhadap target kinerja triwulanan.

3.3. PEMANFAATAN INFORMASI KINERJA

1. Penyesuaian Aktivitas/Kegiatan untuk Mencapai Target Kinerja

   Penyesuaian yang dilaksanakan oleh Loka POM di Kota Dumai pada tahun 2023 dalam upaya mencapai target kinerja yang ditetapkan adalah sebagi berikut :

   - Melakukan sampling sesuai dengan pedoman sampling yang ditetapkan sehingga mengurangi produk sampel yang TMK Label/penandan
   - Melakukan koordinasi dengan pihak pengujian agar pengujian sampel dapat dilakukan sesuai *timeline* dan hasil pengujian dapat diinput tepat waktu.
   - Melakukan pelaporan evaluasi penandaan secara konsisten dan *follow-up* evaluasi terkait kesesuaian penilaian penandaan oleh Loka POM di Kota Dumai oleh Direktorat komoditi terkait.
   - Hasil pengawasan penandaan produk yang tidak memenuhi ketentuan dilaporkan tepat waktu dan berkoordinasi dengan Direktorat terkait di Badan POM atau UPT BPOM lainnya di daerah terkait sehingga dapat segera ditindaklanjuti dan produsen dapat melakukan terhadap label produknya.
   - Tetap konsisten menindaklanjuti hasil inspeksi/pemeriksaan sarana sesuai *timeline* yang ditetapkan.
   - Memberikan punishment bagi petugas yang tidak memenuhi kewajiban dalam menyelesaikan hasil inspeksi sesuai *timeline* yang ditetapkan.
   - Segera menindaklanjuti dan melakukan pelaporan hasil pengawasan sebagai tindak lanjut terhadap rekomendasi dari Pusat secara konsisten.
   - Melakukan folow-up secara kontinu terhadap PIC Pusat terkait *feedback* pelaporan bulanan yang rutin dilakukan.
   - Melaksanakan Kegiatan KIE secara daring maupun luring kepada seluruh masyarakat di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis.
   - Melakukan inovasi – inovasi dalam penyebaran informasi terkait Obat dan Makanan yang Aman dan Bermutu melalui Progam DATUK PANGLIMA dan GURINDAM ke wilayah – wilayah perbatas melalui transportasi kapal RORO.

- Melakukan penyebaran informasi melalui berbagai media seperti Layanan Iklan di Radio, Talkshow, SMS Blast, INFOPOM pada Puskesmas.
- Melakukan sampling sesuai dengan pedoman sampling
- Melakukan koordinasi dengan pihak pengujian agar pengujian sampel dapat dilakukan sesuai *timeline* dan hasil pengujian dapat diinput tepat waktu.
- Melakukan operasi intelijen untuk pendalaman infromasi sebelum melakukan operasi penindakan
- Melakukan koordinasi dengan Jaksa Penuntut Umum untuk percepatan proses pemberkasan sehingga target indikator Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan dapat tercapai
- Menindaklanjuti hasil evaluasi SAKIP yang telah diberikan oleh Inspektorat
- Memperbaiki laporan SAKIP Loka POM di Kota Dumai untuk tahun berikutnya sesuai dengan Pedoman SAKIP Badan POM.
- Melakukan koordinasi dan komunikasi secara intensif dengan Inspektorat
- Melakukan koordinasi dengan PIC dari Biro Perencanaan dan Keuangan Bagian Monitoring dan Evaluasi terkait pelaporan capaian kinerja
- Melaksanakan rencana Aksi Pokja yang telah direncanakan
- Melakukan koordinasi ke PPSDM terkait Diklat fungsional untuk jabatan fungisonal yang belum mendapatkan jadwal pelatihan dan memberikan kesempatan kepada pegawai yang ingin melanjutkan pendidikan
- Pegawai Loka POM di Kota Dumai secara konsisten terus menggunakan akun email *corporate* untuk melakukan kegiatan surat mneyurat secara elektronik
- Melakukan koordinasi dengan pihak KPPN Kota Dumai dalam mengawal penyerapan anggaran dan nilai IKPA
- Menyusun Rencana Penarikan Dana dan Rencana Penyerapan Anggaran sesuai dengan target yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan
- Mengawal pelaksanaan anggaran sehingga tidak terjadi deviasi pada Rencana Penarikan Dana yang telah disusun

- Melakukan revisi anggaran jika diperlukan untuk mengoptimalkan nilai IKPA satker

2. Evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja yang mencakup tindak lanjut atas rekomendasi/rencana aksi kinerja;

   Penyusunan strategi guna pencapaian keberhasilan kinerja pada Tahun 2023 berdasarkan hasil analisis keberhasilan/kegagalan tercapainya kinerja sepanjang tahun berjalan, mencakup langkah-langkah strategis yang dapat dilakukan sebagai tindak lanjut atas rekomendasi pada triwulan sebelumnya dan dapat membantu dalam penyusunan perencanaan kedepannya. Terdapat Langkah – Langkah strategis yang telah dilakukan pada Tahun 2023 yaitu diantaranya:

   - Perencanaan sampling yang telah disusun diawal tahun;
   - Pelaksanaan kegiatan sampling dilakukan sesuai dengan pedoman sampling;
   - Evaluasi penandaan dilaksanakan dengan baik sesuai dengan pedoman;
   - Pelaksanaan monitring dan evaluasi kegiatan internal secara rutin setiap bulannya;
   - Pemanfaatan google spreadsheet hasi Pengujian Regionalisasi Laboratorium terlaksana dengan baik,sehingga petugas dapat memonitoring dan melakukan *follow up* terhadap hasil uji sampel yang telah diperiksa;
   - Telah menindaklanjuti seluruh rekomendasi hasil pemeriksaan, yaitu sebanyak 216 rekomendasi.
   - Peningkatan koordinasi dengan Pusat, UPT terkait, dan pemangku kepentingan terkait hasil pengawasan produk dan iklan yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).
   - Segera menindaklanjuti dan melakukan pelaporan hasil pengawasan sebagai tindak lanjut terhadap rekomendasi dari Pusat secara konsisten.
   - Melakukan follow-up secara kontinu terhadap PIC Pusat terkait *feedback* pelaporan bulanan yang rutin dilakukan.
   - Tercapainya tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan dapat terjadi karena kegiatan KIE yang dilakukan oleh Loka POM di Kota Dumai telah berjalan dengan baik. Kegiatan dilakukan kepada masyarakat secara

kreatif dan materi yang dibawakan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Loka POM di Kota Dumai Tetap konsisten memberikan edukasi kepada masyarakat serta meningkatkan efektivitass KIE sesuai target yang ditetapkan dan untuk menunjang kegiatan dapat melakukan koordinasi dengan lintas sektor terkait.

3. Penyesuaian Perencanaan Kinerja Untuk Periode Berikutnya.

   Terhadap beberapa target kinerja IKU pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Loka POM di Kota Dumai, telah dilakukan penyesuaian target indikator. Penyesuaian target tersebut berdasrakan justifikasi yang disampaikan oleh Loka POM di Kota Dumai yang kemudian direview dan disetujui oleh Biro Perencanaan dan Keuangan.

3.3 REALISASI ANGGARAN

Pada tahun 2023 Loka POM di Kota Dumai pada tahun 2023 memperoleh anggaran sesuai SP: DIPA – 063.01.2.672849/2022 yang diterbitkan pada tanggal 30 November 2022 sebesar Rp. 4.466.250.000,00. Selama periode berjalan, Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Dumai telah mengadakan revisi Kewenangan Kanwil DJPB dan DJA . Hal ini disebabkan oleh adanya pemutakhiran halaman III DIPA untuk penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) serta program penghematan belanja pemerintah melalui *Self-blocking Mandiri, Automatic Adjustment* dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan.

Sampai dengan 31 Desember 2023, Loka POM di Kota Dumai telah melakukan revisi sebanyak 14 kali dengan rincian sebagai berikut:

- Revisi DJA I Loka POM di Kota Dumai dilakukan pada Desember 2022, dalam rangka Pencadangan Anggaran (*Automatic Adjustment*) TA 2023, pagu anggaran Loka POM di Kota Dumai di blokir sebesar Rp198.189.000 berdasarkan Surat Sekretaris Utama No. B-PR.03.01.2.21.12.22.957 tanggal 14 Desember 2022 tentang Penyampaian Data Pemblokiran Mandiri (*Selfblocking*).
- Revisi DIPA II Loka POM di Kota Dumai dilakukan pada tanggal 14 April 2023 melalui Revisi Pemutakhiran KPA untuk pemutakhiran data revisi POK.

- Revisi DIPA III Loka POM di Kota Dumai dilakukan pada tanggal 17 April 2023 melalui Kanwil DJPb Riau dalam rangka revisi Halaman III DIPA untuk Triwulan II.
- Revisi DIPA IV Loka POM di Kota Dumai dilakukan pada tanggal 24 September 2023 melalui Revisi Pemutakhiran KPA untuk pemutakhiran data revisi POK.
- Revisi DIPA V Loka POM di Kota Dumai dilakukan pada tanggal 13 Juli 2023 melalui Revisi Pemutakhiran KPA untuk pemutakhiran data revisi POK.
- Revisi DIPA VI Loka POM di Kota Dumai dilakukan pada tanggal 17 Juli 2023 Kanwil DJPb Riau dalam rangka revisi Halaman III DIPA untuk Triwulan III.
- Revisi DJA VII Loka POM di Kota Dumai dilakukan pada tanggal 23 Juli 2023 dalam rangka Pemotongan Anggaran (Automatic Adjustment) TA 2023 sebesar Rp198.189.000 sehingga pagu Loka POM di Kota Dumai menjadi Rp4.268.061.000.
- Revisi DIPA VIII Loka POM di Kota Dumai dilakukan pada tanggal 30 Agustus 2023 melalui Revisi Pemutakhiran KPA untuk pemutakhiran data revisi POK.
- Revisi DIPA IX Loka POM di Kota Dumai dilakukan pada tanggal 14 September 2023 melalui Kanwil DJPb Riau dalam rangka revisi antar KRO non PN mengalami perubahan pagu anggaran.
- Revisi DIPA X Loka POM di Kota Dumai dilakukan pada tanggal 18 Oktober 2023 melalui Pemutakhiran KPA dalam rangka revisi Pemutakhiran data revisi POK.
- Revisi DIPA XI Loka POM di Kota Dumai dilakukan pada tanggal 27 November 2023 melalui Pemutakhiran KPA dalam rangka revisi Pemutakhiran data revisi POK.
- Revisi DIPA XII Loka POM di Kota Dumai dilakukan pada tanggal 11 Desember 2023 melalui Pemutakhiran KPA dalam rangka revisi Pemutakhiran data revisi POK.
- Revisi DIPA XIII Loka POM di Kota Dumai dilakukan pada tanggal 20 Desember 2023 melalui Pemutakhiran KPA dalam rangka revisi Pemutakhiran data revisi POK.
- Revisi DIPA XIV Loka POM di Kota Dumai dilakukan pada tanggal 25 Desember 2023 melalui Pemutakhiran KPA dalam rangka revisi Pemutakhiran data revisi POK.

Realisasi anggaran Loka POM di Kota Dumai sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp4.549.476.765,- dengan persentase capaian realisasi anggaran sebesar 100,00% dari pagu anggaran tahun 2023 Apabila dirinci serapan anggaran per jenis belanja, diperoleh serapan anggaran untuk belanja pegawai sebesar 100,00%, belanja barang sebesar 100,00%, dan belanja modal 100,00%.

Berdasarkan Analisa efisiensi sumberdaya, melalui pengukuran input dan output di Loka POM di Kota Dumai diperoleh hasil tingkat efisiensi kegiatan sebagai berikut:

No	Program/Kegiatan	IE	TE	Kategori
1	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh Loka POM di Kota Dumai	1,00	0,00	Efisien
2	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh Loka POM di Kota Dumai	1,00	0,00	Tidak Efisien
3	Laporan Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan	1,00	0,00	Efisien
4	Layanan Publikasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh Loka POM di Kota Dumai	0,84	-0,16	Efisien
5	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	1,00	0,00	Efisien
6	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	1,00	0,00	Efisien
7	Layanan Dukungan Manajemen Internal	1,00	0,00	Efisien
8	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	1,00	0,00	Efisien
9	Perkara di Bidang Obat dan Makanan di Loka POM di Kota	1,00	0,00	Efisien

No	Program/Kegiatan	IE	TE	Kategori
	Dumai			
10	KIE Obat dan Makanan Aman oleh Loka POM di Kota Dumai	0,83	-0,17	Tidak Efisien
11	UMKM yang Didampingi dalam Pemenuhan Standar oleh Loka POM di Kota Dumai	1,00	0,00	Efisien
12	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh Loka POM di Kota Dumai	1,00	0,00	Efisien
13	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh Loka POM di Kota Dumai	0,98	-0,02	Tidak Efisien
14	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh Loka POM Dumai	1,00	0,00	Efisien
15	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh Loka POM Dumai	0,84	-0,16	Tidak Efisien
16	Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM	1,00	0,00	Efisien

Efisiensi suatu kegiatan ditentukan dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap Standar Efisiensi (SE). Standar Efisiensi (SE) merupakan angka pembanding yang dijadikan dasar dalam menilai efisiensi. Dalam hal ini, SE yang digunakan adalah indeks efisiensi sesuai rencana capaian, yaitu 1.Dari 16 kegiatan yang dilaksanakan di Loka POM di Kota Dumai, 15 kegiatan yang dilaksanakan telah termasuk dalam kategori Efisien yang berartikan bahwa anggaran telah dipergunakan untuk mencapai seluruh target yang telah ditetapkan. Untuk Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang

Diselesaikan oleh Loka POM di Kota Dumai tepat waktu, output kegiatan tercapai melebihi target sertifikasi yang ditetapkan untuk tahun 2023.

Berikut perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi anggaran Loka POM di Kota Dumai Tahun 2023, sebagai berikut:

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	Volume			Anggaran		
			Target Kinerja	Realisasi Kinerja	% Kinerja	Rencana Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	% Realisasi Anggaran
a	b	c	*d*	*e*	*f = e/d*100*	*g*	*h*	*j = h/g*100*
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing – masing wilayah kerja UPT	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90,00	89,12	99,02	325.773.000	325.769.390	100,00
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84,00	80,74	96,12			
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	75,00	86,82	115,76			
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96,00	66,67	69,45			
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	99,00	100,00	101,01	754.982.000	754.972.721	100,00
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	87,00	100,00	114,94			
		Persentase keputusan	100,00	100,00	100,00			

		penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu						
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60,00	61,29	102,15			
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66,00	67,38	102,09			
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79,00	87,50	110,76			
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing – masing wilayah kerja UPT	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	93,30	94,26	101,03	128.051.000	128.050.000	100,00
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing – masing wilayah kerja UPT	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	50,00	100,00	176.858.000	176.857.533	100,00
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	50,00	100,00			
5	Meningkatnya efektivitas penindakan	Persentase keberhasilan penindakan	99,00	100,00	101,01	194.971.000	194.964.224	100,00

	kejahatan Obat dan Makanan di masing – masing wilayah kerja UPT	kejahatan di bidang Obat dan Makanan						
6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100,00	100,00	100,00	26.602.000	26.601.510	100,00
		Nilai AKIP UPT	82,20	76,23	92,74	26.602.000	26.601.510	100,00
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	86,60	89,97	103,89	1.285.524.000	1.285.512.987	100,00
8	Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang optimal	2,50	3,00	120,00	344.634.000	344.633.904	100,00
9	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91,80	89,89	97,92	1.285.524.000	1.285.512.987	100,00

Berikut realisasi anggaran Loka POM di Kota Dumai perkegiatan Tahun 2023, sebagai berikut:

No.	Kode Output Strategis	Uraian Output	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Belanja (Rp)	Persentase Penyerapan
1	3165.AEA	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh Loka POM di Kota Dumai	99.511.000	99.506.263	100,00%
2	3165.BAH	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh Loka POM di Kota Dumai	6.419.000	6.419.000	100,00%
3	3165.BKB	Laporan Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan	350.574.000	350.568.967	100,00%
4	3165.BMB	Layanan Publikasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh Loka POM di Kota Dumai	53.204.000	53.203.020	100,00%
5	3165.CAB	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	95.051.000	95.050.000	100,00%

6	3165.CAN	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	15.949.000	15.949.000	100,00%
7	3165.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	328.685.000	328.684.904	100,00%
8	3165.PDD	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	94.000.000	93.997.608	100,00%
9	3165.QCD	Perkara di Bidang Obat dan Makanan di Loka POM di Kota Dumai	176.858.000	176.857.533	100,00%
10	3165.QDC	KIE Obat dan Makanan Aman oleh Loka POM di Kota Dumai	95.460.000	95.457.961	100,00%
11	3165.QDG	UMKM yang Didampingi dalam Pemenuhan Standar oleh Loka POM di Kota Dumai	33.000.000	33.000.000	100,00%
12	3165.QIA	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh Loka POM di Kota Dumai	120.360.000	120.357.380	100,00%
13		Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh Loka POM di Kota Dumai	205.413.000	205.412.010	100,00%
14	3165.QIC	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh Loka POM Dumai	91.388.000	91.386.221	100,00%
15		Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh Loka POM Dumai	306.601.000	306.598.533	100,00%
16	6834.EBA	Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM	2.477.048.000	2.477.028.365	100,00%
		JUMLAH	**4.549.521.000**	**4.549.476.765**	**100,00%**

Berdasarkan per sasaran strategis, berikut realisasi anggaran Loka POM di Kota Dumai Tahun 2024:

NO	SASARAN STRATEGIS	Realisasi Anggaran
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	325.769.390

2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	754.972.721
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT	128.050.000
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT	176.857.533
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT	194.964.224
6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	53.203.020
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	1.285.512.987
8	Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	344.633.904
9	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	1.285.512.987

BAB IV
PENUTUP

4.1. KESIMPULAN

Laporan Kinerja Loka POM di Kota Dumai Tahun 2023 menyajikan pengukuran capaian sasaran kegiatan Loka POM di Kota Dumai yang dibandingkan dengan target Tahun 2023 yang telah ditetapkan, termasuk berbagai keberhasilan maupun kendala dalam pencapaian sasaran kegiatan. Secara umum capaian sasaran kegiatan menunjukkan perkembangan yang signifikan meskipun terdapat indikator yang belum mencapai target yang diharapkan. Hal tersebut disebabkan beberapa indikator kinerja membutuhkan komitmen keterlibatan, dan dukungan aktif segenap komponen di lingkungan Loka POM di Kota Dumai, lintas sektor dan pemangku kepentingan.

Pencapaian sasaran kegiatan diukur dengan 9 sasaran strategis dan 19 indikator kegiatan yang merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) pada tahun 2023, dengan hasil sebagai berikut :

1. Pada tahun 2023 Loka POM di Kota Dumai berhasil mewujudkan Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai dengan NPS sebesar 95,09% dengan kriteria "**Baik**";
2. Pada tahun 2023 Loka POM di Kota Dumai berhasil meningkatkan Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai dengan NPS sebesar 106,70% dengan kriteria "**Isitimewa**";
3. Pada tahun 2023 Loka POM di Kota Dumai berhasil meningkatkan Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai dengan NPS sebesar 101,03% dengan kriteria "**Istimewa**";
4. Pada tahun 2023 Loka POM di Kota Dumai berhasil meningkatkan Efektivitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai dengan NPS sebesar 120,00% dengan kriteria " **Istimewa**";
5. Pada tahun 2023 Loka POM di Kota Dumai berhasil meningkatkan Efektivitas Penindakan Tindak Pidana Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai dengan NPS sebesar 101,01% dengan kriteria " **Istimewa**";

6. Pada tahun 2023 Loka POM di Kota Dumai berhasil mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan Loka POM di Kota Dumai yang optimal dengan NPS sebesar 96,37% dengan kriteria "**Baik**";
7. Pada tahun 2023 Loka POM di Kota Dumai berhasil Mewujudkan SDM Loka POM di Kota Dumai yang Berkinerja Optimal dengan NPS sebesar 103,89% dengan kriteria "**Istimewa**";
8. Pada tahun 2023 Loka POM di Kota Dumai berhasil mewujudkan Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan dengan NPS sebesar 120,00% dengan kriteria "**Istimewa";** dan
9. Pada tahun 2023 Loka POM di Kota Dumai berhasil meningkatkan Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Dumai secara Akuntabel dengan NPS sebesar 97,92% dengan kriteria "**Baik**".

Loka POM di Kota Dumai pada tahun 2023 memperoleh anggaran sesuai SP: DIPA – 063.01.2.672849/2022 yang diterbitkan pada tanggal 30 November 2022 sebesar Rp. 4.466.250.000,00. Selama periode berjalan, Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Dumai telah mengadakan revisi Kewenangan Kanwil DJPB dan DJA . Hal ini disebabkan oleh adanya pemutakhiran halaman III DIPA untuk penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) serta program penghematan belanja pemerintah melaui *Self-blocking* Mandiri, Automatic Adjustment dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan.

Realisasi anggaran Loka POM di Kota Dumai sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp4.549.476.765,- dengan persentase capaian realisasi anggaran sebesar 100,00% dari pagu anggaran tahun 2023 Apabila dirinci serapan anggaran per jenis belanja, diperoleh serapan anggaran untuk belanja pegawai sebesar 100,00%, belanja barang sebesar 100,00%, dan belanja modal 100,00%.

4.2. REKOMENDASI YANG DAPAT DILAKUKAN DITAHUN BERIKUTNYA

1. Meningkatkan dan menindaklanjuti perkuatan koordinasi dengan Pemerintah Daerah dan organisasi profesi dalam rangka pembinaan terhadap sarana distribusi Obat dan Makanan.

2. Meningkatkan pengawasan dan monitoring terhadap sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan, termasuk pelayanan kefarmasian agar menerapkan Cara Distribusi yang Baik.
3. Meningkatkan koordinasi dengan Pemerintah Daerah atau lintas sektor dalam upaya tindak lanjut pemeriksaan sarana produksi khususnya Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP).
4. Tindak lanjut hasil pengawasan sarana produksi pangan yang tidak memenuhi ketentuan dari aspek mutu/label, administrasi, higiene/sanitasi pada sarana akan dilakukan pembinaan atau pemberian sanksi administratif sesuai pola tindak lanjut bagi industri pangan (MD) dan memberikan rekomendasi ke Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota untuk dilakukan pembinaan untuk sarana IRTP.
5. Melakukan sosialisasi atau bimbingan teknis tentang regulasi pengelolaan Obat dan Makanan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan kepada pelaku usaha dan penanggung jawab sarana, serta pembinaan terus menerus kepada pelaku usaha.
6. Meningkatkan kompetensi dan performa petugas layanan publik sesuai standar pelayanan prima dan *public speaking*.
7. Meningkatkan frekuensi penyebaran informasi di media sosial.
8. Melakukan review target indikator kinerja untuk tahun 2024.
9. Melakukan perluasan daerah penyebaran informasi terkait Obat dan Makanan hingga ke daerah pedalaman dan perbatasan sehingga terjadi pemerataan informasi dan edukasi yang diterima oleh masyarakat.

LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI KOTA KOTA DUMAI
Jl. Hangtuah No. 51A / 51B RT.04 Kel. Buluh Kasap Kec. Kota Dumai Timur Kota Kota Dumai
Telp. (0765) – 37792 Email : loka_Kota Dumai@pom.go.id

KEPUTUSAN

KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KOTA DUMAI

NOMOR HK.02.02.7B.7B5.07.22.901 TAHUN 2022

TENTANG

RENCANA KINERJA

LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KOTA KOTA DUMAI

TAHUN 2023

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KOTA KOTA DUMAI

Menimbang : a. bahwa untuk penyusunan rencana kerja dan penganggaran Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Dumai pada Tahun 2023 dan melaksanakan ketentuan dalam Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024, perlu menetapkan Rencana Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Dumai Tahun 2023;

b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Dumai tentang Rencana Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Dumai Tahun 2023;

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6056);

2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);

3. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 180);

4. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/ Lembaga Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 663) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/ Lembaga Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 635);

5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1569);

6. Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat Dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1002);

7. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1003) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1151);

8. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan;

9. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.2.12.21.467 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024;

10. Keputusan Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Dumai Nomor HK.02.02.7B.7B5.12.21.1394 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Dumai Tahun 2022-2024;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KOTA DUMAI TENTANG RENCANA KINERJA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KOTA DUMAI TAHUN 2023.

Kesatu : Menetapkan dan memberlakukan Rencana Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Dumai Tahun 2023 yang selanjutnya disebut dengan Rencana Kinerja sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

Kedua : Rencana Kinerja sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu merupakan acuan bagi Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Dumai dalam penyusunan rencana kerja dan penganggaran tahun 2023.

Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Kota Dumai
pada tanggal 14 Juli 2022
KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI KOTA KOTA DUMAI

Ully Mandasari

LAMPIRAN

KEPUTUSAN KEPALA LOKA
PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KOTA DUMAI
NOMOR HK.02.02.7B.7B5.07.22.901 TAHUN 2022
TENTANG
RENCANA KINERJA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KOTA DUMAI TAHUN 2023

RENCANA KINERJA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KOTA DUMAI TAHUN 2023

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90,00
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84,00
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	75,00
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96,00
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	99,00
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	87,00

		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60,00
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66,00
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	79,00
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	93,30
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	99,00
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100,00
		Nilai AKIP UPT	82,20
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	86,60

8.	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,50
9.	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91,80

KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI KOTA DUMAI

Ully Mandasari

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
Loka POM di Kota Dumai
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ully Mandasari, S.Farm, Apt
Jabatan : Kepala Loka POM di Kota Dumai
selanjutnya disebut Pihak Pertama
Nama : Dr. Penny K. Lukito, MCP
Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan
selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Dumai,28 Desember 2022

Pihak Kedua	Pihak Pertama
Dr. Penny K. Lukito, MCP	Ully Mandasari, S.Farm, Apt

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Loka POM di Kota Dumai

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90.00
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84.00
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	75.00
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96.00
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	99.00
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	87.00
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100.00
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60.00
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66.00
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79.00
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi,	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	93.30

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
edukasi Obat dan Makanan		
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50.00
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50.00
Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	99.00
Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Nilai AKIP UPT	82.20
Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implmentasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100.00
Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	86.60
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.50
Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91.80

Kegiatan :

Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia

Anggaran :

Rp.
4,466,250,000.00

Dumai,28 Desember 2022

Pihak Kedua	Pihak Pertama
Dr. Penny K. Lukito, MCP	Ully Mandasari, S.Farm, Apt

BADAN POM

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Loka POM di Kota Dumai
Badan Pengawas Obat dan Makanan

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
1.	Persentase Obat yang memenuhi syarat		90.00	90.00	90.00	90.00	90.00	90.00	90.00	90.00	90.00	90.00	90.00	63.406.439, 70
2.	Persentase Makanan yang memenuhi syarat		84.00	84.00	84.00	84.00	84.00	84.00	84.00	84.00	84.00	84.00	84.00	83.647.661, 80
3.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan		75.00	75.00	75.00	75.00	75.00	75.00	75.00	75.00	75.00	75.00	75.00	151.013.560, 30
4.	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan		96.00	96.00	96.00	96.00	96.00	96.00	96.00	96.00	96.00	96.00	96.00	27.705.338, 20
5.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	99.00	99.00	99.00	99.00	99.00	99.00	99.00	99.00	99.00	99.00	99.00	99.00	69.475.550, 00
6.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	87.00	87.00	87.00	87.00	87.00	87.00	87.00	87.00	87.00	87.00	87.00	87.00	69.475.550, 00
7.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	65.994.000, 00
8.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60.00	60.00	60.00	60.00	60.00	60.00	60.00	60.00	60.00	60.00	60.00	60.00	62.262.400, 00
9.	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66.00	66.00	66.00	66.00	66.00	66.00	66.00	66.00	66.00	66.00	66.00	66.00	196.775.500, 00
10.	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	10.00	10.00	10.00	30.00	30.00	30.00	70.00	70.00	70.00	90.00	90.00	79.00	33.000.000, 00
11.	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan			93.30	93.30	93.30	93.30	93.30	93.30	93.30	93.30	93.30	93.30	148.664.000, 00
12.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	4.00	8.00	12.50	16.50	20.50	25.00	29.00	33.00	37.50	41.50	45.50	50.00	47.000.000, 00
13.	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	4.00	8.00	12.50	16.50	20.50	25.00	29.00	33.00	37.50	41.50	45.50	50.00	47.000.000, 00
14.	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan				7.50	15.00	22.50	30.00	37.50	45.00	52.50	90.00	99.00	276.369.000, 00
15.	Nilai AKIP UPT												82.20	227.100.000, 00
16.	Indeks Profesionalitas ASN UPT												86.60	1.962.800.000, 00

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
17.	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal			2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	12.000.000, 00
18.	Nilai Kinerja Anggaran UPT		51.70	52.60	55.00	60.70	64.00	70.00	73.00	75.00	80.00	85.00	91.80	758.061.000, 00
19.	Persentase implmentasi rencana aksi RB di lingkup UPT	8.00	17.00	25.00	33.00	42.00	50.00	58.00	67.00	75.00	83.00	92.00	100.00	164.500.000, 00
Total														4.466.250.000, 00

Dumai, 28 Desember 2022

Kepala Loka POM di Kota Dumai



Ully Mandasari, S.Farm, Apt

MATRIKS CAPAIAN RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA
LOKA POM DI KOTA DUMAI
TAHUN 2023

Loka		Sasaran Strategis		Indikator	Target 2023	Target Bulanan (kumulatif) tanpa satuan%			Realisasi s.d bulan					Realisasi s.d bulan					Realisasi s.d bulan				
									OKTOBER					NOVEMBER					DESEMBER				
						OKT	NOV	DES	Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n	%Capaian thd Target tahun n	Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n	%Capaian thd Target tahun n	Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n	%Capaian thd Target tahun n
Dumai	1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90,00	90,00	90,00	90,00	267	304	87,83	97,59	97,59	292	329	88,75	98,62	98,62	303	340	89,12	99,02	99,02
Dumai	1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84,00	84,00	84,00	84,00	66	83	79,52	94,66	94,66	82	101	81,19	96,65	96,65	109	135	80,74	96,12	96,12
Dumai	1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	75,00	75,00	75,00	75,00	97	111	87,39	116,52	116,52	102	118	86,44	115,25	115,25	112	129	86,82	115,76	115,76
Dumai	1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96,00	96,00	96,00	96,00	11	17	64,71	67,40	67,40	12	18	66,67	69,44	69,44	12	18	66,67	69,44	69,44
Dumai	2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	99,00	99,00	99,00	99,00	-	-	100,32	101,33	101,33	-	-	97,23	98,21	98,21	-	-	100,00	101,01	101,01
Dumai	2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	87,00	87,00	87,00	87,00	-	-	40,00	45,98	45,98	-	-	82,21	94,50	94,50	-	-	100,00	114,94	114,94
Dumai	2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	7	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00	100,00	100,00	100,00	4	4	100,00	100,00	100,00	4	4	100,00	100,00	100,00	4	4	100,00	100,00	100,00
Dumai	2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	8	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60,00	60,00	60,00	60,00	16	27	59,26	98,77	98,77	17	31	54,84	91,40	91,40	19	31	61,29	102,15	102,15
Dumai	2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	9	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66,00	66,00	66,00	66,00	86	133	64,66	97,97	97,97	89	149	59,73	90,50	90,50	126	187	67,38	102,09	102,09
Dumai	2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	10	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79,00	70,00	90,00	79,00	-	-	67,50	96,43	67,50	-	-	77,50	86,11	77,50	-	-	87,50	110,76	110,76
Dumai	3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	11	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	93,30	93,30	93,30	93,30	-	-	94,26	101,03	101,03	-	-	94,26	101,03	101,03	-	-	94,26	101,03	101,03
Dumai	4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	12	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	41,50	45,50	50,00	-	-	45,63	109,95	91,26	-	-	49,36	108,48	98,72	-	-	50,00	100,00	100,00
Dumai	4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	13	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	41,50	45,50	50,00	-	-	42,48	102,37	84,97	-	-	49,35	108,45	98,69	-	-	50,00	100,00	100,00

Dumai	5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	14	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	99,00	52,50	90,00	99,00	-	-	57,50	109,52	58,08	-	-	100,00	111,11	101,01	-	-	100	101,01	101,01
Dumai	6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	15	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100,00	83,00	92,00	100,00	10	12	83,33	100,40	83,33	11	12	91,67	99,64	91,67	12	12	100,00	100,00	100,00
Dumai	6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	16	Nilai AKIP UPT	82,20			82,20	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	76,23	92,74	92,74
Dumai	7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	17	Indeks Profesionalitas ASN UPT	86,60			86,60	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	90,00	103,93	103,93
Dumai	8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	18	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,50	2,50	2,50	2,50	-	-	3,00	120,00	120,00	-	-	3,00	120,00	120,00	-	-	3,00	120,00	120,00
Dumai	9	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	19	Nilai Kinerja Anggaran UPT*	91,80	80,00	85,00	91,80	-	-	78,71	98,39	85,74	-	-	0,00	0,00	0,00	-	-	89,89	97,92	97,92

Mengetahui,
Kepala Loka POM di Kota Dumai

Ulfy Mandasari,S.Farm.,Apt,M.H

Januari - Desember 2023

Highlight Kegiatan

LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KOTA DUMAI



TAHUN 2023

PENGAWALAN FOOD SECURITY PRESIDEN RI

Pengawalan keamanan pangandalam Rangka Kunjungan Kerja Presiden RI

05 Januari 2023





Pada tanggal (05/01), Pada Tanggal 5 Januari 2023 Presiden RI , Ir. H. Joko Widodo melakukan kunjungan kerja ke wilayah Provinsi Riau. Setelah sebelumnya meresmikan Tol Pekanbaru-Bangkinang dan mengunjungi beberapa titik di Kota Pekanbaru, Presiden Joko Widodo melanjutkan kunjungannya ke SPAM (Sistem Penyediaan Air Minum) Regional Durolis (Dumai Rohil Bengkalis) dan beberapa tempat di Kota Dumai diantaranya Pasar Bunda Sri Mersing, Rumah Makan Arthabela, PT. Pertamina Hulu Rokan (PHR) dan kemudian meninggalkan Kota Dumai melalui Bandara Pinang Kampai.

Petugas Loka POM di Kota Dumai bersama BBPOM Pekanbaru dipercaya loh untuk melakukan pengawalan keamanan pangan (Food Security) di keempat titik kunjungan Presiden dengan berkoordinasi bersama Paspampres dan Detasemen Kesehatan Wilayah Korem. Hal ini tentunya dilakukan untuk memastikan pangan yang dikonsumsi oleh Bapak Presiden dan Rombongannya terjamin aman Wak.

Kepala Loka POM di Kota Dumai, Ully Mandasari, S.Farm., Apt. M.H terjun langsung mengkoordinir kegiatan Food Security di keempat tempat tersebut dan berkesempatan menyapa dan berinteraksi langsung dengan Presiden RI.

AUDIT

Pemeriksaan Sarana Produksi

11 - 12 Januari 2023



Rabu dan Kamis (17-18/1), Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan audit sarana pada salah satu sarana produksi di Kota Dumai dalam rangka menerbitkan rekomendasi Surat Keterangan Ekspor (SKE). Kegiatan audit ini dilakukan untuk memastikan produsen pangan menerapkan aspek-aspek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), mulai dari proses/alur produksi, sarana produksi, higiene dan sanitasi, hingga dengan dokumen produksi.



PEMERIKSAAN

Sarana Distribusi Kota Dumai

19-20 Januari 2023

Kamis dan Jum'at (19-20/01), Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan pengawasan sarana distribusi pangan di Kota Dumai. Kegiatan ini rutin dilaksanakan dalam rangka menjamin keamanan mutu produk obat dan makanan yang beredar di wilayah pengawasan Loka POM di Kota Dumai.

Dari hasil pemeriksaan yang dilakukan, terdapat beberapa ketidaksesuaian. Terhadap ketidaksesuaian tersebut, petugas melakukan pembinaan kepada pemilik dan penanggung jawab sarana agar segera melakukan perbaikan dengan mengirimkan dokumen Tindakan Perbaikan dan Pencegahan kepada petugas..





PEMERIKSAAN

Pemeriksaan Sarana Produksi

31 Januari 2023



Pada tanggal (31/01) Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan kegiatan pengawasan sarana produksi pangan di Kota Dumai.

Petugas melakukan pemeriksaan mulai dari aspek-aspek lingkungan dan lain lain. Dari hasil pemeriksaan yang dilakukan mendapatkan hasil, sarana memenuhi ketentuan.

Diharapkan dengan adanya pengawasan rutin ini memastikan produsen pangan menerapkan aspek-aspek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), sehingga pangan yang diproduksi terjamin mutu dan kualitasnya.



PENYEBARAN

INFOPOM di Puskesmas Kota Dumai

12 Januari 2023

Kamis (12/01), Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan update informasi terbaru INFOPOM (Informasi Seputar Obat dan Makanan) di seluruh Puskesmas di Kota Dumai loh. Informasi kali ini terkait SIPWOKE (Seputar Informasi Public Warning Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan), Informasi Obat Sirup Aman, Informasi Obat Sirup yang di Cabut Izin Edarnya dan Edukasi terkait jajanan CIKIBUL wak. Buat kamu yang mengunjungi puskesmas, jangan lupa untuk membaca INFOPOM (Informasi Seputar Obat dan Makanan).





Pemusnahan Barang Bukti

Tindak Pidana Umum di Kejaksaan Negeri Bengkalis

23 Januari 2022



Pada tanggal (09/01) Petugas Loka POM di Kota Dumai menghadiri acara pemusnahan barang bukti Tindak Pidana Umum yang bertempat di Halaman Kejaksaan Negeri Bengkalis. Kegiatan ini dipimpin langsung oleh Kepala Kejaksaan Negeri Bengkalis, Bapak Zainur Arifin Syah, S.H., M.H. dan di hadiri oleh Forkopimda daerah Bengkalis Barang bukti tindak pidana umum yang dimusnahkan, diantaranya Shabu seberat 9.673,365 gram, 545 butir pil ekstasi, 1027,60 gram ganja dan barang bukti perkara kamnegtibum dan TPUL (handphone, jamu tanpa izin edar dan senpi).

Jamu tanpa Izin Edar yang sudah tentu tidak terjamin mutu, khasiat dan keamanannya yang mana jika dikonsumsi dalam jangka panjang dapat membahayakan kesehatan bahkan dapat menyebabkan kematian.



Sampling Obat dan Makanan

Januari 2023







Pada tanggal 17 dan 18 Januari 2023, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan tugas sampling di wilayah Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka memastikan keamanan mutu produk obat dan makanan yang beredar di masyarakat.

Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan Post Market Survailance terhadap 30 sampel yang terdiri dari 10 sampel Obat, 6 sampel Obat Tradisional, 11 Sampel Kosmetik, dan 3 sampel Pangan. Sampling dilakukan di beberapa toko, apotek, dan swalayan yang berada di Kota Dumai dan Kab. Bengkalis.

Diharapkan dengan kegiatan sampling rutin ini, produk yang beredar di masyarakat khususnya Kabupaten Bengkalis terlindungi dari konsumsi obat dan makanan yang ilegal dan mengandung bahan berbahaya.



HUT BPOM Ke-22

12 Februari 2023

Dalam rangka peringatan HUT BPOM yang ke-22 tahun 2023, Loka POM di Kota Dumai melaksanakan kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi dengan tema "Ibu Cerdas Memilih Pangan Aman Kunci Keluarga Sehat". Acara dilaksanakan di salah satu pusat perbelanjaan di Kota Dumai pada hari Minggu, 12 Februari 2023.

Kegiatan ini dibuka oleh Asisten Perekonomian dan Pembangunan Sekretariat Kota Dumai Syahrinaldi, S.Sos., M.Si. Pada kegiatan tersebut Kepala Loka POM di Kota Dumai Ully Mandasari, S.Farm. Apt. M.H juga menyampaikan sambutannya dan menjadi narasumber "Cerdas Menjaga Keamanan Pangan dan Cermat Menghadapi Hoax Pangan".

Dalam sambutannya Asisten Perekonomian dan Pembangunan Sekretariat Kota Dumai menyampaikan program KIE oleh BPOM adalah salah satu strategi untuk mensosialisasikan keamanan pangan agar masyarakat mampu melindungi diri, keluarga dan masyarakat sekitar terhadap konsumsi produk pangan yang tidak aman dan berisiko terhadap kesehatan.

Kepala Loka POM di Kota Dumaimenyampaikan Kemajuan teknologi telah membawa perubahan-perubahan yang cepat dan signifikan pada industri farmasi, obat asli Indonesia, makanan, kosmetika dan alat kesehatan. Dengan dukungan kemajuan teknologi transportasi dan entry barrier yang makin tipis dalam perdagangan internasional, maka produk-produk tersebut dalam waktu yang amat singkat dapat menyebar ke berbagai negara dengan jaringan distribusi yang sangat luas dan mampu menjangkau seluruh strata masyarakat.

Selain penyampaian materi KIE dari narasumber, juga terdapat lomba mewarnai, lomba rangking 1 dan quiz berhadiah lainnya yang diikuti oleh perwakilan TK sekota Dumai, pelajar SMA/K sekota Dumai, Kader Puskesmas sekota Dumai, SAKA POM dan masyarakat umum. Selain itu juga terdapat pemeriksaan kesehatan gratis, layanan konsultasi terkait obat, penyebaran infomasi dan media edukasi terkait obat ke masyarakat selama acara berlangsung oleh PC IAI Dumai dan donor darah oleh PMI Dumai. Peserta tampak antusias mengikuti kegiatan tersebut karena dapat menambah wawasan seputar obat dan makanan serta berharap kegiatan serupa akan diadakan kembali.

Sampling
Obat dan Makanan

Februari 2022

Pada tanggal 01, 02 dan 03 Februari , Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan tugas sampling di wilayah Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka memastikan keamanan mutu produk obat dan makanan yang beredar di masyarakat.

Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan Post Market Survailance terhadap terhadap 61 sampel yang terdiri dari 13 sampel Obat, 9 sampel Obat Tradisional, 1 sampel obat kuasi, 2 Sampel Suplemen Kesehatan, 16 Sampel Kosmetik, dan 20 sampel Pangan Sampling dilakukan di beberapa toko, apotek, dan swalayan yang berada di Kabupaten Bengkalis.

Diharapkan dengan pengawas rutin post market surveillance sampling dan pengujian produk yang beredar khususnya Kabupaten Bengkalis, masyarakat aman dan terlindungi dari konsumsi obat dan makanan yang ilegal, dan mengandung bahan berbahaya serta cemaran.





Sampling yang dilakukan di salah satu sarana distribusi di Kabupaten Bengkalis



Sampling yang dilakukan di salah satu sarana distribusi di Kota Dumai

Pengawasan
Sarana Distribusi

Februari 2022







Pada tanggal 08, 21, 22, 23, 27 dan 28 Februari, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan pengawasan rutin pada sarana distribusi pangan, obat, obat tradisional dan kosmetik di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Kegiatan ini dilakukan untuk menjamin keamanan mutu obat dan makanan di wilayah Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis.

Pemeriksaan dilakukan pada 9 Sarana yang terdiri dari 1 sarana distribusi obat tradisional, 1 sarana distribusi suplemen kesehatan, 2 sarana distribusi kosmetik dan 5 sarana distribusi pangan. berdasarkan pemeriksaan sarana distribusi tersebut didapatkan sarana distribusi yang tidak memenuhi ketentuan diantaranya 1 sarana distribusi obat tradisional, 1 sarana distribusi kosmetik dan 4 sarana distribusi pangan. Terhadap temuan pelanggaran tersebut, Petugas memberikan pembinaan terhadap beberapa ketidaksesuaian yang ditemukan serta pemusnahan terhadap barang kedaluwarsa.

Petugas memberikan edukasi kepada pemilik toko untuk menggunakan aplikasi BPOM mobile demi memastikan izin edar terhadap produk obat dan makanan yang dijual. Diharapkan dengan adanya pengawasan sarana distribusi ini, pemilik toko dan pembeli selalu menerapkan CEK KLIK saat menjual dan membeli barang.







Pengawasan
Sarana Produksi

Februari 2022

Pada tanggal 27 dan 28 Februari 2022, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan pengawasan rutin pada sarana produksi pangan di Kabupaten Bengkalis. Pemeriksaan dilakukan pada 2 Sarana dengan hasil satu sarana memenuhi ketentuan dan satu sarana tidak memenuhi ketentuan. Petugas memastikan produsen pangan menerapkan aspek-aspek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), seperti proses/alur produksi, sarana produksi, higiene dan sanitasi, hingga dengan dokumen produksi. Hal ini untuk menjamin bahwa produsen memproduksi pangan olahan yang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

Dari pengawasan yang dilakukan didapatkan hasil sarana tersebut memenuhi ketentuan. Diharapkan dengan adanya pengawasan rutin ini memastikan produsen pangan menerapkan aspek-aspek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), sehingga pangan yang diproduksi terjamin mutu dan kualitasnya.



KIE
Komunikasi
Informasi
Edukasi

Kosmetik Aman bagi Generasi Milenial

Februari 2022







Pada tanggal 24, 25, dan 26 Februari 2023 Loka POM di Kota Dumai melakukan "Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) tentang Kosmetik Aman bagi Generasi Milenial". Kegiatan yang diselenggarakan di SMK Erna Kota Dumai, SMA Santo Tarcisius dan SMK Perikanan Kota Dumai dengan total diikuti oleh 100 peserta.

Adapun narasumber pada kegiatan ini, yaitu petugas Loka POM di Kota Dumai memaparkan materi terkait penggunaan kosmetik yang aman bagi generasi milenial, bahan berbahaya yang tidak boleh ada di dalam kosmetik. Petugas Loka POM Dumai juga menjelaskan untuk menjadi konsumen yang cerdas dengan menerapkan CEK KLIK sebelum membeli produk kosmetik serta menggunakan aplikasi BPOM Mobile atau website cekbpom.pom.go.id untuk mengecek izin edar produk kosmetik yang digunakan oleh generasi milenial.

Peserta tampak antusias, dapat dilihat dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan kepada narasumber. Dengan terselenggaranya kegiatan ini diharapkan dapat mengedukasi generasi milenial agar dapat menggunakan kosmetik yang aman agar terhindar dari bahan berbahaya yang terkandung dalam kosmetik.



Seminar Farmasi dan Konfercab Pengurus Cabang Ikatan Apoteker Indonesia Kabupaten Bengkalis Tahun 2023

25 Maret 2023

Pada tanggal 25 Februari 2023 Kepala Loka POM di Kota Dumai, Ully Mandasari, menghadiri acara Seminar Farmasi dan Konfercab Pengurus Cabang Ikatan Apoteker Indonesia Kabupaten Bengkalis Tahun 2023 di Duri, Kab. Bengkalis. Kegiatan yang diselenggarakan oleh PC IAI Kab Bengkalis ini dibuka oleh Bupati Bengkalis yang dalam hal ini diwakili oleh Staf Ahli Kemasyarakatan dan Sumber Daya Manusia Kabupaten Bengkalis, Alfakhrurrazy, ST, M.Si. Pada konfercab ini terpilih ketua PC IAI Bengkalis periode 2023 - 2027 yaitu Apt. Elli Nurdiansih, S. Far. Selamat atas terpilihnya pimpinan baru PC IAI Kab Bengkalis. Loka POM di Kota Dumai berharap agar IAI dapat bersinergi sebagai mitra Loka POM di Kota Dumai dalam melindungi dan mengedukasi masyarakat serta dalam mengawasi peredaran obat. Dan Apoteker diharapkan dapat memberikan kontribusi terbaik, hadir untuk menjalankan peran di masyarakat.



RAPAT FINALISASI

Nota Kesepakatan dan Kesepakatan Bersama tentang Pemanfaatan Mal Pelayanan Publik Kota Dumai

01 Maret 2023

Pada tanggal 01 Maret 2023 Kepala Loka POM di Kota Dumai Ully Mandasari, S.Farm., Apt., M.H menghadiri Rapat Finalisasi Nota Kesepakatan dan Kesepakatan Bersama tentang Pemanfaatan Mal Pelayanan Publik Kota Dumai. Rapat ini dilaksanakan di Ruang Rapat Wan Dahlan Ibrahim Kota Dumai. Kegiatan ini dipimpin oleh Sekretaris Kota Dumai Bapak H. Indra Gunawan, S.IP, M.Si serta dihadiri beberapa instansi terkait seperti Kepolisian Resor Kota Dumai, Kejaksaan Negeri Kota Dumai, Kantor Imigrasi Kota Dumai, Kantor Pajak Pratama Kota Dumai, Kppbc Tmp B Dumai, Kementerian Agama Kota Dumai, Pengadilan Agama Kota Dumai, Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Dumai, Dinas Kominfo Dumai, dan lainnya.









Pada kesempatan tersebut Kepala Loka POM di Kota Dumai turut menyampaikan masukan, saran, dan juga koreksi sebelum Nota Kesepakatan ini disahkan. Pada tanggal 10-15 Maret 2023 Pelayanan Publik Loka POM di Kota Dumai dan instansi lain akan hadir di MPP Kota Dumai.

Diharapkan dengan hadirnya Mal Pelayanan Publik ini dapat mendongkrak kemudahan perizinan dan akses informasi yang terpadu sehingga dapat meningkatkan investasi serta pertumbuhan ekonomi di Kota Dumai.



Sampling Obat dan Makanan

Maret2023

Pada tanggal 02, 03, 04 Maret 2023, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan tugas sampling di wilayah Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka memastikan keamanan mutu produk obat dan makanan yang beredar di masyarakat.

Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan Post Market Survailance terhadap 59 sampel diantaranya 14 Sampel Obat, 10 sampel obat tardisional, 3 sampel suplemen kesehatan, 20 sampel kosmetik, dan 12 sampel pangan. Sampling dilakukan di beberapa toko, apotek, dan swalayan.

Diharapkan dengan kegiatan sampling rutin ini, produk yang beredar di masyarakat khususnya di wilayah Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis terlindungi dari konsumsi obat dan makanan yang ilegal dan mengandung bahan berbahaya.











Pengawasan Sarana Distribusi Obat dan Makanan dan Pelayanan Kefarmasian

Maret 2023

Pada tanggal 07 dan 28 Maret 2023, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan pengawasan rutin pada sarana distribusi pangan, obat, obat tradisional dan kosmetik dan pelayanan efarmasian di Kota Dumai. Kegiatan ini dilakukan untuk menjamin keamanan mutu obat dan makanan di wilayah Kota Dumai.

Pemeriksaan dilakukan pada 4 Sarana distribusi obat dan pelayanan kefarmasian, yang terdiri dari 1 sarana distribusi obat tradisional, 2 sarana distribusi kosmetik dan 20 sarana distribusi pangan. Berdasarkan pemeriksaan sarana distribusi tersebut didapatkan sarana distribusi yang tidak memenuhi ketentuan diantaranya 3 sarana distribusi obat, 1 sarana distribusi obat tradisional, 1 sarana distribusi kosmetik dan 8 sarana distribusi pangan. Terhadap temuan pelanggaran tersebut, Petugas memberikan pembinaan terhadap beberapa ketidaksesuaian yang ditemukan serta pemusnahan terhadap barang kedaluwarsa.

Petugas memberikan edukasi kepada pemilik toko untuk menggunakan aplikasi BPOM mobile demi memastikan izin edar terhadap produk obat dan makanan yang dijual. Diharapkan dengan adanya pengawasan sarana distribusi ini, pemilik toko dan pembeli selalu menerapkan CEK KLIK saat menjual dan membeli barang.





Pengawasan Sarana Produksi Obat dan Makanan

Maret 2023

Pada tanggal 09 dan 30 Maret 2023, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan pengawasan rutin pada sarana produksi pangan di Kota Dumai. Pemeriksaan dilakukan pada 2 Sarana dengan hasil memenuhi ketentuan. Petugas memastikan produsen pangan menerapkan aspek-aspek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), seperti proses/alur produksi, sarana produksi, higiene dan sanitasi, hingga dengan dokumen produksi. Hal ini untuk menjamin bahwa produsen memproduksi pangan olahan yang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.



Bimbingan Teknis dalam rangka Evaluasi dan Koordinasi Pelaporan Aplikasi Sang Integritas (WBS, COI, Gratifikasi) oleh Inspektorat II Badan POM RI

01 Maret 2023

Pada tanggal 01 Maret 2023 Loka POM di Kota Dumai mengikuti Bimbingan Teknis dalam rangka Evaluasi dan Koordinasi Pelaporan Aplikasi Sang Integritas (WBS, COI, Gratifikasi) oleh Inspektorat II Badan POM RI bertempat di Kantor Loka POM di Kota Dumai. Bimbingan Teknis Whistle Blowing System (WBS), Benturan Kepentingan dan Gratifikasi dilaksanakan sebagai wujud komitmen Badan POM untuk menguatkan integritas dan sebagai salah satu upaya untuk mencegah korupsi di lingkungan ASN Badan POM.

Narasumber pada kegiatan ini perwakilan dari Inspektorat II Badan POM yaitu Bapak Drs. Rachmad Hidayat, Apt, ME, Ibu Yetti Setyaningrum, S.H dan Mozes Reynaldo Christanto, S.H. Diharapkan dengan terselenggaranya kegiatan ini dapat meningkatan tata kelola pemerintah yang baik dan peningkatan pencegahan tindak pidana korupsi di Badan POM.







Rapat Finalisasi Pansus B

terkait Ranperda Penyelenggaraan Jaminan Produk Aman dan Halal Kota Dumai

6 Maret 2023

Pada tanggal 06 Maret 2023 Kepala Loka POM di Kota Dumai, Ully Mandasari, S.Farm., Apt., M.H memenuhi undangan Rapat Finalisasi Pansus B terkait Ranperda Penyelenggaraan Jaminan Produk Aman dan Halal Kota Dumai yang diselenggarakan oleh DPRD Kota Dumai. Rapat ini dihadiri oleh OPD terkait seperti Kementrian Agama Kota Dumai, MUI Kota Dumai, Dinas Kesehatan Kota Dumai, Dinas Perindustrian, Koperasi, dan UKM Kota Dumai, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai, dan Bagian Hukum Sektetariat Daerah Kota Dumai. Ully Mandasari, S.Farm., Apt., M.H menyampaikan bahwa Loka POM di Kota Dumai mendukung penyelenggaraan jaminan produk halal dan aman di Kota Dumai dengan melakukan sampling terhadap produk yang beredar di Kota Dumai. Loka POM di Kota Dumai juga melakukan edukasi kepada masyarakat khususnya produsen maupun distributor agar memisahkan produk yang mengandung babi (tidak halal) dengan produk halal dan diberi tulisan bahwa produk tersebut non halal. Selain itu, Kepala Loka POM di Kota Dumai juga menyampaikan masukan untuk beberapa pasal di dalam Ranperda tersebut.Diharapkan dengan adanya kegiatan rapat ini adanya sinergi bersama OPD terkait dalam melakukan pengawasan produk agar produk pangan yg beredar di Kota Dumai terjamin keamanan dan mutunya.













KIE Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

Maret 2023

Pada tanggal 08, 09 ,dan 10 Maret 2023, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan KIE Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) di SD 003 Sukajadi Dumai, SD 001 Bengkalis dan SD 004 Bengkalis. Narasumber pada kegiatan ini yaitu Fransiska Vony Wicheisa Manihuruk, S.K.M dan Rozalia, S.Si memaparkan materi terkait 5 Kunci Keamanan Pangan Anak Sekolah dan BPOM Mobile. Tidak lupa, Fransiska Vony juga mengingatkan untuk menjadi konsumen cerdas dengan menerapkan Cek KLIK sebelum berbelanja.



Sampling

dan Uji Cepat Test Kit Pangan Jajan Anak Sekolah

Maret 2023

Selain KIE, petugas Loka POM Dumai juga melakukan sampling dan uji cepat menggunakan test kit dengan total 36 sampel jajanan anak sekolah yang terdapat di kantin sekolah. Setelah diuji didapatkan hasil seluruh sampel dinyatakan Negatif dari bahan berbahaya (Formalin, Boraks, Rhodamin B dan Methanyl Yellow) dan aman untuk dikonsumsi.

Petugas juga melakukan penyebaran informasi terkait keamanan Obat dan Makanan dengan memasang poster di Majalah Dinding sekolah guna memberikan informasi kepada anak dan guru di sekolah tersebut

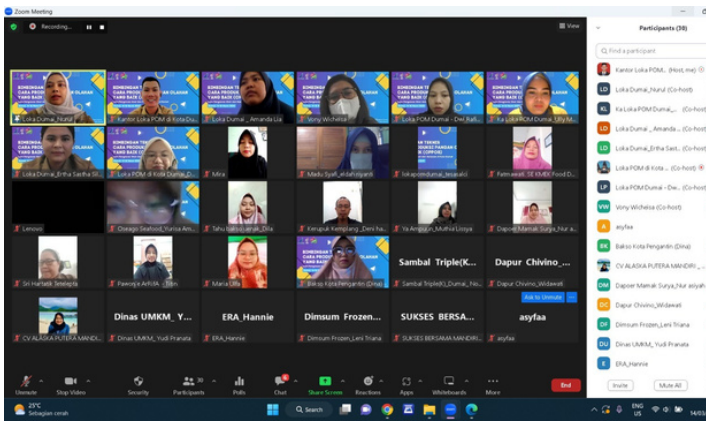
BIMBINGAN TEKNIS
Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik

14 - 16 Maret 2023

Dalam rangka peningkatan pengetahuan dan pemahaman pelaku usaha serta tentang registrasi pangan olahan, Loka POM di Kota Dumai melakukan "Bimbingan Teknis "Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik Bagi UMKM Pangan Olahan". Acara dilaksanakan selama 3 hari dari tanggal 14/03 - 16/03 secara hybrid. Kegiatan dilakukan secara daring selama 2 hari dari tanggal 14/03 s/d 15/03 melalui zoom meeting dengan mengundang 30 peserta yang merupakan pelaku usaha UMKM bidang pangan di Kota Dumai dan Kab. Bengkali dan dilanjutkan secara luring bertempat di Hotel Patra pada hari rabu 16/03. dibuka oleh Kepala Loka POM di Kota Dumai, Ully Mandasari, S.Farm., Apt., M.H. Dalam sambutannya, Ully menyampaikan bahwa Kegiatan bimtek ini merupakan salah satu bentuk pembinaan kepada UMKM pangan dalam memenuhi standar Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) sehingga persyaratan keamanan dan mutu produk pangan terpenuhi yang dapat meningkatkan daya saing UMKM.











Dalam kesempatan ini, Syahrinaldi, S.Sos., M.Si selaku Asisten Perekonomian dan Pembangunan Sekretariat Kota Dumai dan Sepranef Syamsir, AP selaku Kepala Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian (Diskopukmperin) Kota Dumai turut hadir dan melakukan dialog interaktif dengan pelaku usaha UMK pangan olahan. Pemerintah Kota Dumai siap mendukung pelaku usaha UMK Dumai agar dapat meningkatkan daya saing produk.

Narasumber dari Loka POM di Kota Dumai yaitu Ertha Sastha Silitonga, S.Farm., Apt; Shinta Alicia Sihombing, S.Farm., Apt; dan Fransiska Vony Wicheisa Manihuruk, S.K.M memaparkan materi tentang Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik bagi pelaku Usaha UMK Pangan dan Registrasi Akun dan Produk melalui sistem E-REG RBA.

Diharapkan kegiatan ini dapat menjadi wadah bagi pelaku usaha untuk mendapatkan fasilitasi dan pendampingan dari Loka POM di Kota Dumai sehingga kehadiran Badan POM, khususnya Loka POM di Kota Dumai dapat meningkatkan semangat pelaku UMKM dalam berkarya dan memproduksi pangan yang aman, bermutu, dan bergizi

Rapat Forum Komunikasi Percepatan Penurunan Stunting Tahun 2023 Kota Dumai

13 Maret 2023



Pada tanggal 13 Maret 2023 Loka POM di Kota Dumai menghadiri rapat Forum Komunikasi Percepatan Penurunan Stunting Tahun 2023 Kota Dumai. Kegiatan yang bertempat di Ruang Rapat Wan Dahlan Ibrahim Kota Dumai ini dihadiri beberapa lintas sektor terkait seperti Kepala Kantor Perwakilan BKKBN Provinsi Riau, Ketua TP-PKK Kota Dumai, Kepala Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Dumai, Kepala Dinas Bappedalitbang Kota Dumai, Dinas Kesehatan Kota Dumai dan Lurah di Kota Dumai.

Adapun pembahasan pada rapat ini terkait Hasil Kegiatan TPPS Kota Dumai dan penurunan angka prevalensi stunting Kota Dumai menjadi 12,80%. Loka POM di Kota Dumai berharap sinergitas antar lintas sektor meningkat sehingga dapat menurunkan angka stunting di Kota Dumai.







Penandatanganan MoU

Mal Pelayanan Publik

Kota Dumai

21 Maret 2023

Pada tanggal 21 Maret 2023, Loka POM di Kota Dumai memenuhi undangan "Penandatanganan MOU Antara Pemerintah Kota Dumai dengan Para Pihak Penyelenggara Pelayanan Publik di Mal Pelayanan Publik Kota Dumai". Kegiatan ini dilaksanakan di Ruang Rapat Wan Dahlan Ibrahim Kota Dumai yang dihadiri oleh Walikota Dumai, H. Paisal, S.K.M., MARS. serta beberapa instansi terkait seperti Ketua DPRD Kota Dumai, Kepolisian Resor Kota Dumai, Kejaksaan Negeri Dumai, Kantor Imigrasi Kota Dumai, Kantor Pajak Pratama Kota Dumai, Kppbc Tmp B Dumai, Kementerian Agama Kota Dumai, Pengadilan Agama Kota Dumai, Dinas Kominfo Dumai, dan lainnya.

Kegiatan ini dibuka oleh Hendra, S.Sos, M.Si selaku Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Dumai. Pada kesempatan ini Walikota Dumai menjelaskan bahwa nantinya Mal Pelayanan Publik diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik dengan membangun sistem pelayanan publik yang adil transparan dan akuntabel.

Pada kegiatan ini juga dilakukan Launching dan simulasi aplikasi Mall Pelayanan Publik (MPP) Digital seperti Website MPP Kota Dumai, Kios-K Antrian, Aplikasi Mobile Antrian (Antrian Online), Admin dan Operator Loket, dan Media Display TV.







Pembentukan Tim Fasilitasi Pelaku UMKM dalam Rangka Pengembangan Ekspor

15 Maret 202

Rabu (15/03), Loka POM di Kota Dumai menghadiri acara advokasi program prioritas nasional keamanan pangan jajanan anak sekolah, desa pangan aman, dan pasar pangan aman berbasis komunitas di Kabupaten Bengkalis tahun 2023 bertempat di Ruang Pertemuan Gedung Daerah Bengkalis. Kegiatan ini dihadiri 63 Peserta yang terdiri dari Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis, Asosiasi Pasar, Dinas Pendidikan Kabupaten Bengkalis, dan Kepala sekolah di Kabupaten Bengkalis.

Kegiatan ini dibuka oleh Bapak Toharuddin selaku Asisten II bidang perekonomian dan pembangunan daerah Kabupaten Bengkalis. Narasumber pada kegiatan ini ialah Kepala BBPOM di Pekanbaru Yosef Dwi Irwan, Sekretaris Dinas Kesehatan Kab. Bengkalis Ermanto, Kabid. Pengelolaan Pasar Dinas Perdagangan Perindustrian Kab. Bengkalis Henry Dohar dan Kabid PAUD Dinas Pendidikan Kab Bengkalis Akna Juita. Program prioritas nasional keamanan pangan merupakan program berbasis komunitas, dimana peran dan dukungan pemerintah daerah serta komunitas (komunitas desa/pasar/sekolah) memegang peranan kunci terhadap keberhasilan dan keberlanjutan program.



Berdasarkan advokasi telah dipilih 3 desa di Kabupaten Bengkalis untuk intervensi yaitu desa wonosari, kuala alam, dan bantan tengah, Pasar yang akan diintervensi yaitu pasar terubuk, dan 12 Sekolah yg akan diintervensi yaitu SDN 1 Bengkalis, SDN 4 Bengkalis, SDN 45 Bengkalis, SDN 50 Bengkalis, SDN 10 Bengkalis, SD IT Ibu Harapan Bengkalis, SMPN 1 Bengkalis, SMPN 2 Bengkalis, SMPN 3 Bengkalis, SMPN 4 Bengkalis, MTsN 1 Bengkalis dan MTs Ar-Rosyidiyah Bengkalis.

Dengan berlangsungnya kegiatan ini diharapkan meningkatkan kemandirian masyarakat desa, komunitas pasar dan komunitas sekolah dalam menjamin pemenuhan kebutuhan pangan aman.





Penyambutan Kunker Kepala Kejaksaan Tinggi Riau dan Peresmian Fasilitas Pelayanan Umum Kejaksaan Negeri Dumai

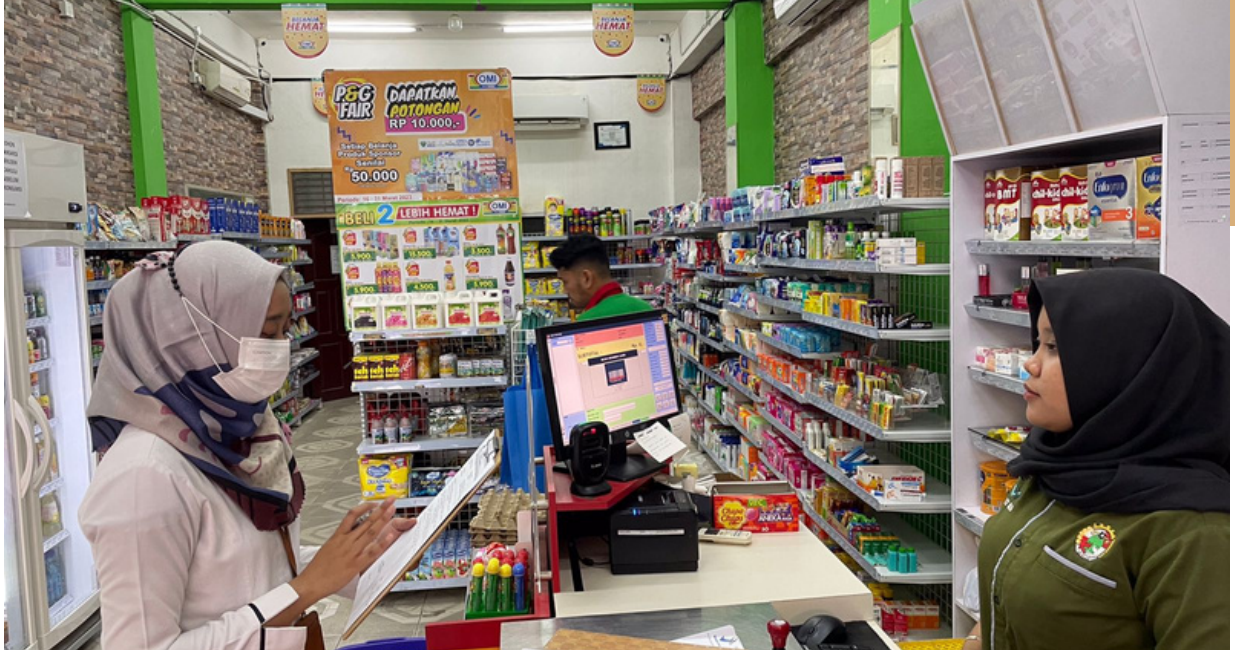
15 Maret 2023

Rabu (15/03), Petugas Loka POM di Kota Dumai menghadiri acara Penyambutan Kunker Kepala Kejaksaan Tinggi Riau dan Peresmian Fasilitas Pelayanan Umum Kejaksaan Negeri Dumai yang bertempat di Halaman Kejaksaan Negeri Dumai.

Kegiatan ini dihadiri beberapa instansi terkait seperti Walikota Dumai, Ketua DPRD Kota Dumai, Danlanal Dumai, Kepala Kantor Kesyahbadaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas I Dumai, Ketua Pengadilan Negeri Dumai, Ketua Pengadilan Agama Dumai, Dandim 0320 Dumai, Kapolres Dumai, Dansatradar 232 Dumai, Kepala Badan Pusat Statistik Dumai, Kepala BNK Kota Dumai, Kepala KPPBC TMP B Dumai, Kepala Kantor Imigrasi Kelas II TPI Dumai, Kepala KPPN Dumai, Kepala BUMD Dumai Berseri, Kepala PLN Kota Dumai, Kepala PAM Kota Dumai, Kepala Navigasi Kota Dumai, Kepala KKP Kelas II Kota Dumai, Direktur RSUD Kota Dumai, Direktur BUMD PT Pembangunan Kota Dumai, Kepala Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Dumai, GM Pelindo Dumai, GM PT KPI RU 2, Kepala Rumah Tahanan Negara Kelas II B Dumai, Kepala Bulog Kota Dumai, Pimpinan Bank, Ketua PWI Dumai.

Kepala Kejaksaan Tinggi Riau, Dr Supardi meresmikan fasilitas pelayanan umum di kantor Kejaksaan Negeri Dumai. Adapun fasilitas yang diresmikan yaitu Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP), Layanan Drive Thru, Tilang, Klinik Adhyaksa, Command Center, dan Posko Pemilu.

Loka POM di Kota Dumai berharap semoga dengan terlaksananya kegiatan ini dapat meningkatkan kualitas layanan publik di kantor Kejaksaan Negeri Dumai yang maksimal kepada masyarakat Kota Dumai.









Intensifikasi Pangan Jelang Ramadhan

Maret 2023

Pada tanggal 20,21,27,28,29 dan 30 Maret 2023, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan Intensifikasi pengawasan pangan menjelang Ramadhan pada beberapa sarana di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Kegiatan ini dilakukan untuk memastikan produk pangan di peredaran aman dan bermutu. Target pengawasan pangan olahan berupa pangan olahan Tanpa Izin Edar (TIE), kedaluwarsa dan rusak (kemasan penyok, kaleng berkarat, dan lain - lain).

Pembinaan dan pendampingan dilakukan terhadap pelaku usaha terhadap beberapa ketidaksesuaian dan ditindaklanjuti sesuai peraturan yang berlaku. Petugas juga memberikan KIE terkait aspek - aspek cara ritel pangan yang baik seperti sanitasi dan pemeliharaan ritel, pemeriksaan pangan, penyimpanan dan pemajangan produk pangan dan mengajak penggunaan BPOM Mobile untuk mengecek izin edar produk yang terdaftar.

Diharapkan dengan adanya kegiatan ini pangan yang beredar aman hingga ditangan konsumen.







Penyebaran Informasi "INFOPOM" di Puskesmas

Maret 2023

Pada tanggal 28 Maret 2023 Desember 2022, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan update informasi di majalah dinding "INFOPOM" (Informasi Seputar Obat dan Makanan) di sarana pelayanan publik puskesmas di Kota Dumai.
Kegiatan ini dilakukan dalam rangka hadir lebih dekat untuk memberikan informasi ke masyarakat, khususnya di sarana pelayanan publik puskesmas.
Daftar puskesmas yang telah dipasang INFOPOM yaitu :

1. Puskesmas Dumai Kota
2. Puskesmas Bumi Ayu
3. Puskesmas Jaya Mukti
4. Puskesmas Dumai Barat
5. Puskesmas Bukit Timah
6. Puskesmas Purnama
7. Puskesmas Sungai Sembilan
8. Puskesmas Bukit Kapur
9. Puskesmas Bukit Kayu Kapur
10. Puskesmas Medang Kampai

Informasi yang diupdate adalah terkait SIPWOKE (Seputar Informasi Public Warning Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan) dan Tata Cara Pelaporan Efek Samping Pengonsumsian Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan wak. Nah sekedar info buatmu, jadi SIPWOKE ini merupakan informasi terkait produk Obat Tradisional yang mengandung Bahan Kimia Obat (BKO
Diharapkan dengan adanya kegiatan ini dapat menambah wawasan masyarakat khususnya di sarana pelayanan publik puskesmas terkait Informasi Seputar Obat dan Makanan.



Pengawasan

Jajanan Pasar Ramadhan

Maret 2023







Pda tanggal 24,27,28 dan 29 Maret 2023 Petugas Loka POM di Kota Dumai bersama Dinas Ketahanan Pangan dan SAKA POM, melakukan kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) di Pasar Ramadhan yang ada di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis.. Petugas mensosialisasikan tips keamanan pangan berjualan pangan berbuka puasa / takjil serta informasi tentang bahan berbahaya pada pangan kepada para pedagang dan pembeli.

Selain melakukan KIE, petugas Loka POM di Kota Dumai juga melakukan sampling dan pengujian terhadap 63 takjil yang dicurigai megandung bahan berbahaya.

Dari semua sampel yang telah diuji didapatkan hasil bahwa semuanya dinyatakan memenuhi syarat. Artinya semua sampel tersebut bebas dari bahan berbahaya (boraks, formalin, rhodamin B, dan methanil yellow).

Diharapkan dengan adanya kegiatan ini, masyarakat jadi paham tentang apa saja bahan berbahaya pada pangan serta makanan takjil yang dijual aman sampai ditangan konsumen.



Tumbuh Bersama AOC Dumai #1

27 Maret 2023

Pada (27/03), dilakukan kegiatan Tumbuh Bersama AOC Dumai #1 untuk merefresh kembali pemahaman dan pengetahuan terkait core value ASN yaitu BerAKHLAK. Kegiatan yang dilaksanakan oleh tim Agent of Change Loka POM di Kota Dumai ini diikuti oleh seluruh pegawai Loka POM di Kota Dumai. Kegiatan diawali dengan pemaparan materi dan dilanjutkan dengan quiz. Pegawai Loka POM di Kota Dumai berkomitmen senantiasa menerapkan core value BerAKHLAK dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya











SEDAP MALAM

Sistem Pendampingan dan Pembinaan bagi Komunitas dan pelaku usaha UMKM

Maret 2022

Jumat 31 Maret 2023, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan pendampingan UMKM Pangan Olahan sebagai bentuk upaya dalam rangka mendukung UMKM dan pemberdayaan masyarakat petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan kegiatan SEDAP MALAM (Sistem Pendampingan dan Pembinaan bagi Komunitas dan pelaku usaha UMKM) di Rupat, Kabupaten Bengkalis. Petugas mendatangi beberapa UMKM Pangan Olahan dan melakukan pembinaan secara langsung terkait pemenuhan aspek Cara Produk Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) dari segi bangunan dan mendampingi pembuatan SOP.

Tindak lanjut dari program pendampingan ini, pelaku usaha diharapkan siap dan berkomitmen dalam menerapkan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) salah satu persyaratan pendaftaran Nomor Izin Edar BPOM..

Sampling Obat dan Makanan

April 2023

Pada tanggal 03, 04 dan 05 April 2023, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan tugas sampling di wilayah Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka memastikan keamanan mutu produk obat dan makanan yang beredar di masyarakat.

Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan Post Market Survailance terhadap 44 sampel obat dan makanan diantaranya 12 sampel obat, 7 sampel obat tradisional, 2 sampel suplemen kesehatan, 12 sampel kosmetika, dan 10 sampel pangan. Sampling dilakukan di beberapa toko, apotek, dan swalayan yang berada di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis.

Diharapkan dengan kegiatan sampling rutin ini, produk yang beredar di masyarakat khususnya Kabupaten Bengkalis terlindungi dari konsumsi obat dan makanan yang ilegal dan mengandung bahan berbahaya.













Intensifikasi PANGAN SELAMA RAMADHAN

April 2023

Pada tanggal 5,10,11,12,13 dan 17 April 2023, PPetugas Loka POM di Kota Dumai melakukan Intensifikasi pengawasan pangan menjelang Ramadhan pada beberapa sarana di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Kegiatan ini dilakukan untuk memastikan produk pangan di peredaran aman dan bermutu. Target pengawasan pangan olahan berupa pangan olahan Tanpa Izin Edar (TIE), kedaluwarsa dan rusak (kemasan penyok, kaleng berkarat, dan lain - lain).

Pembinaan dan pendampingan dilakukan terhadap pelaku usaha terhadap beberapa ketidaksesuaian dan ditindaklanjuti sesuai peraturan yang berlaku. Petugas juga memberikan KIE terkait aspek - aspek cara ritel pangan yang baik seperti sanitasi dan pemeliharaan ritel, pemeriksaan pangan, penyimpanan dan pemajangan produk pangan dan mengajak penggunaan BPOM Mobile untuk mengecek izin edar produk yang terdaftar.
Diharapkan dengan adanya kegiatan ini pangan yang beredar aman hingga ditangan konsumen.

Sampling dan Uji Cepat Pangan Takjil

April 2023

Pada tanggal 03, 04. 05, 06, 10,11, 12, 13, 17 April 2022, Petugas Loka POM di Kota Dumai bersama UPT Dinas Perindustrian dan Perdagangan dan Puskesmas Pasar Ramadhan yang ada di Kota Dumai dan kab. Bengkalis melakukan sampling dan pengujian terhadap 155 takjil yang dicurigai megandung bahan berbahaya.

Dari semua sampel yang telah diuji didapatkan hasil bahwa semuanya dinyatakan memenuhi syarat. Artinya semua sampel tersebut bebas dari bahan berbahaya (boraks, formalin, rhodamin B, dan methanil yellow).

Petugas juga melakukan KIE dengan mensosialisasikan tips keamanan pangan berjualan pangan berbuka puasa / takjil serta informasi tentang bahan berbahaya pada pangan kepada para pedagang dan pembeli

Diharapkan dengan adanya kegiatan ini, masyarakat jadi paham tentang apa saja bahan berbahaya pada pangan serta makanan takjil yang dijual aman sampai ditangan konsumen.

.











PENDAMPINGAN
UMKM Pangan Olahan

April 2023

Pada tanggal 10 dan 13 April 2023, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan pendampingan UMKM Pangan Olahan di wilayah Kota Dumai sebagai bentuk upaya dalam rangka mendukung UMKM dan pemberdayaan masyarakat. Petugas mendatangi salah satu UMKM Pangan Olahan dan melakukan pendampingan secara langsung terkait pemenuhan aspek Cara Produk Pangan Olahan yang Baik (CPPOB).

Tindak lanjut dari program pendampingan ini, pelaku usaha diharapkan siap dan berkomitmen dalam menerapkan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) salah satu persyaratan pendaftaran Nomor Izin Edar BPOM.

Pengawasan Sarana Pelayanan Kefarmasian

April 2023

Pada tanggal 04 April 2023, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan pemeriksaan pada SARYANFAR (Sarana Pelayanan Kefarmasian) di Kabupaten Bengkalis. Petugas melakukan pengawasan terhadap pengelolaan obat meliputi pengadaan, penerimaan, penyimpanan, penyerahan dan pendistribusian, pengembalian, pencatatan dan pelaporan, serta pemusnahan obat.

Pembinaan teknis dan pendampingan dilakukan terhadap temuan ketidaksesuaian pada saat pemeriksaan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini, obat yang beredar di Kabupaten Bengkalis terjamin keamanan dan mutunya serta pelayanan kefarmasian di sarana dapat dilakukan sesuai Pedoman Pengelolaan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi yang Baik di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian







Petugas Loka POM di Kota Dumai mendatangi salah satu Sarana Distribusi Obat

Pengawasan Sarana Distribusi Obat

Mei 2022





Pada tanggal 17 April 2023, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan pemeriksaan pada sarana distribusi pangan dalam rangka intensifikasi pengawasan ramadhan di Kota Dumai. Kegiatan ini difokuskan untuk memasukan produk-produk pangan yang beredar dimasyarakat merupakan pangan yang bermutu dan sesuai dengan ketentuan seperti memiliki izin edar, tidak kedaluwarsa, dan juga tidak rusak kemasannya. Hal ini dilakukan agar pangan yang sampai ke konsumen terjamin mutu dan keamanannya.

Selain distribusi pangan, petugas Loka POM di Kota Dumai juga melakukan pengawasan pada sarana distribusi obat di Kota Dumai. Petugas melakukan pengawasan terhadap pengelolaan obat meliputi pengadaan, penerimaan, penyimpanan, penyerahan dan pendistribusian, pengembalian, pencatatan dan pelaporan, serta pemusnahan obat. Dari hasil pemeriksaan yang dilakukan mendapatkan hasil sarana memenuhi ketentuan.

MENGHADIRI UPACARA PERINGATAN HARI JADI KOTA DUMAI YANG KE - 24

2 April 2023

Pada tanggal 27 April 2023, Kepala Loka POM di Kota Dumai Ully Mandasari, S.Farm.,Apt.,M.H menghadiri Upacara Hari Ulang Tahun Kota Dumai ke-24. Acara ini dipimpin langsung oleh Walikota Dumai H. Paisal SKM., Mars sebagai inspektur upacara dan dihadiri juga oleh seluruh perangkat desa, kecamatan hingga pemerintahan Kota Dumai, instansi vertikal, perguruan tinggi dan pimpinan perusahaan di Kota Dumai.





Dalam amanatnya, Walikota Dumai menyampaikan bahwa peringatan hari ulang tahun Kota Dumai ini merupakan momentum memperingati perjuangan tokoh terdahulu dan perjuangan untuk kesejahteraan masyarakat Kota Dumai.
Loka POM di Kota Dumai berkomitmen untuk terus bersinergi bersama demi mewujudkan Dumai Maju Dumai Bersatu





Sampling
Obat dan Makanan



Petugas Loka POM di Kota Dumai Melakukan Sampling Produk

Pada tanggal (03, 04 & 05 April 2023), Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan tugas sampling di wilayah Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka menjamin mutu obat dan makanan yang beredar di masyarakat (post market survailance).

Sampling produk yang diambil yaitu produk obat, kosmetik, pangan, obat tradisional dan suplemen kesehatan.

Sampling dilakukan di beberapa toko, apotek dan swalayan yang berada di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis.

Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan Post Market Survailance terhadap 55 sampel obat dan makanan,

Diharapkan dengan kegiatan sampling rutin ini, produk yang beredar di masyarakat khususnya di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis terlindungi dari konsumsi obat dan makanan yang ilegal dan mengandung bahan berbahaya.





Menghadiri Acara Pelepasan Peserta Lomba Tingkat Regu Pramuka Penggalang Empat (LT-IV) Daerah Riau 2023 & Pembukaan TC Raimuna Nasional XII 2023 & Karang Pamitran Nasional 2023

Mei 2023







Pada tanggal (07/05), Loka POM di Kota Dumai menghadiri kegiatan Acara Pelepasan Peserta Lomba Tingkat Regu Pramuka Penggalang Empat (LT-IV) Daerah Riau 2023 dan Pembukaan TC Raimuna Nasional XII 2023 & Karang Pamitran Nasional 2023 yang dilaksanakan di Gedung Kwarcab Kota Dumai. Kegiatan yang dibuka oleh Ketua Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Kota Dumai ini dihadiri oleh banyak pihak yaitu para Ketua Kwaran se-Kota Dumai, Pimpinan SAKA POM, SAKA Wira Kartika, dan SAKA Bhayangkara, Kepala MTs Negeri 1 Dumai / Kamabigus 07.007 – 07.008 Dumai, para orang tua calon peserta, dan para tentunya calon peserta Raimuna Nasional XII.

Loka POM di Kota Dumai mendukung kegiatan 35 orang peserta yang akan ikut dalam kegiatan Raimuna Nasional di Cibubur 04 - 21 Agustus 2023 nanti. Loka POM di Kota Dumai berharap peserta dapat mengikuti seluruh kegiatan dengan sebaik- baiknya dan penuh semangat.









Pengawasan Sarana Distribusi

Mei 2023

Pada tanggal 09,10 dan 11 Mei 2023, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan pengawasan rutin pada sarana distribusi pangan, obat, obat tradisional dan kosmetik di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Kegiatan ini dilakukan untuk menjamin keamanan mutu obat dan makanan di wilayah Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis.

Pemeriksaan dilakukan pada 17 Sarana yang terdiri dari 14 sarana distribusi obat, 1 sarana obat tradisional, dan 2 sarana distribusi kosmetik. berdasarkan pemeriksaan sarana distribusi tersebut didapatkan sarana distribusi yang tidak memenuhi ketentuan diantaranya 4 sarana distribusi obat, 1 sarana obat tradisional, 1 dan 2 sarana distribusi kosmetik . Terhadap temuan pelanggaran tersebut,

Petugas memberikan pembinaan terhadap beberapa ketidaksesuaian yang ditemukan serta pemusnahan terhadap barang kedaluwarsa s edukasi kepada pemilik toko untuk menggunakan aplikasi BPOM mobile demi memastikan izin edar terhadap produk obat dan makanan yang dijual. Diharapkan dengan adanya pengawasan sarana distribusi ini, pemilik toko dan pembeli selalu menerapkan CEK KLIK saat menjual dan membeli barang.





PENGAWASAN
Sarana Produksi

Mei 2023

Pada tanggal 12, 15, 16 dan 17 dan 29 Mei 2023, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan Pengawasan pada beberapa sarana produksi Pangan Olahan di Kota Dumai dan Duri, Kabupaten Bengkalis. Kegiatan ini dilakukan untuk memastikan produsen pangan menerapkan aspek-aspek CPPOB (Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik) seperti proses/alur produksi, sarana produksi, higiene dan sanitasi, hingga dengan dokumen produksi.

Diharapkan dengan adanya kegiatan ini pelaku usaha dapat menerapkan CPPOB (Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik) sesuai ketentuan yang berlaku sehingga pangan yang diproduksi terjamin mutu dan kualitasnya.

Pengawasan Sarana
Pelayanan Kefarmasian

Mei 2023

Pada tanggal 15,16, 17, 29, 30 dan 31 Mei Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan pemeriksaan pada sarana pelayanan kefarmasian di Duri, Kabupaten Bengkalis. Petugas melakukan pengawasan terhadap pengelolaan obat meliputi pengadaan, penerimaan, penyimpanan, penyerahan dan pendistribusian, pengembalian, pencatatan dan pelaporan, serta pemusnahan obat. Dari hasil pemeriksaan yang dilakukan pada 6 sarana, mendapatkan hasil 5 sarana memenuhi ketentuan dan 1 sarana tidak memenuhi ketentuan.

Diharapkan dengan terlaksananya pengawasan rutin ini keamanan mutu produk obat dan yang beredar di wilayah pengawasan Loka POM di Kota Dumai khususnya di Kabupaten Bengkalis terjamin.





PERESMIAN
Mal Pelayanan Publik
Kota Dumai

12 Mei 2023

Pada tanggal 12 Mei 2023 Kepala Loka POM di Kota Dumai menghadiri Peresmian Mall Pelayanan Publik (MPP) Kota Dumai yang dalam hal ini dilakukan secara daring bersamaan dengan Peresmian 4 MPP yaitu MPP di Kabupaten Lampung Utara, Lampung Selatan, Asahan dan Kota Dumai yang dilaksanakan di Lampung Selatan. Peresmian 4 MPP ini diresmikan langsung oleh Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia.

Diharapkan dengan adanya Mall Pelayanan Publik (MPP) Kota Dumai ini semua masyarakat bisa mengarah ke MPP dan langsung berinteraksi langsung dengan petugas layanan publik Loka POM di Kota Dumai untuk terkoneksi dengan sistem digital di Badan POM dan juga dapat lebih memudahkan masyarakat dalam mendapatkan pelayananan terkhusus pendampingan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang bergerak di bidang pangan, obat tradisional, kosmetik dan suplemen kesehatan.







PENYEBARAN INFORMASI SEPUTAR OBAT DAN MAKANAN







Pada tanggal 15 Mei 2023 Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan update informasi terbaru INFOPOM (Informasi Seputar Obat dan Makanan) di seluruh Puskesmas Kota Dumai loh. Informasi kali ini terkait SIPWOKE (Seputar Informasi Public Warning Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan) , Jamu dan dan langkah aman mengolah jamu/Obat tradisional di rumah tangga. Nah sekedar info buatmu, jadi SIPWOKE ini merupakan informasi terkait produk Obat Tradisional yang mengandung Bahan Kimia Obat (BKO). Daftar puskesmas yang telah dipasang INFOPOM yaitu :

- Puskesmas Dumai Kota
- Puskesmas Bumi Ayu
- Puskesmas Jaya Mukti
- Puskesmas Dumai Barat
- Puskesmas Bukit Timah
- Puskesmas Purnama
- Puskesmas Sungai Sembilan
- Puskesmas Bukit Kapur
- Puskesmas Bukit Kayu Kapur
- Puskesmas Medang Kampai

Informasi yang diupdate adalah terkait SIPWOKE (Seputar Informasi Public Warning Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan) dan Tata Cara Pelaporan Efek Samping Pengonsumsian Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan wak. Nah sekedar info buatmu, jadi SIPWOKE ini merupakan informasi terkait produk Obat Tradisional yang mengandung Bahan Kimia Obat (BKO.

Diharapkan dengan adanya kegiatan ini dapat menambah wawasan masyarakat khususnya di sarana pelayanan publik puskesmas terkait Informasi Seputar Obat dan Makanan.







SEDAP MALAM

Sistem Pendampingan dan Pembinaan bagi Komunitas dan pelaku usaha UMKM

Mei 2023

Pada tanggal 16 dan 17 Mei 2023 Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan kegiatan SEDAP MALAM (Sistem Pendampingan dan Pembinaan bagi Komunitas dan pelaku usaha UMKM) di wilayah Duri, Kabupaten Bengkalis. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka mendukung UMKM dan pemberdayaan masyarakat. Petugas mendatangi 3 UMKM Pangan Olahan dan melakukan pembinaan secara langsung terkait pemenuhan aspek Cara Produk Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) dari segi aspek denah bangunan dan asessment mandiri.

.

Tindak lanjut dari program pendampingan ini, pelaku usaha diharapkan siap dan berkomitmen dalam menerapkan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) salah satu persyaratan pendaftaran Nomor Izin Edar BPOM..

Narasumber

menjadi narasumber pada acara Pembekalan Materi TC Calon Peserta Raimuna Nasional XII Tahun 2023

21 Mei 2023

Pada tanggal 21 Mei 2023, Petugas Loka POM di Kota Dumai menjadi narasumber pada acara Pembekalan Materi TC Calon Peserta Raimuna Nasional XII Tahun 2023. Kegiatan yang dilaksanakan di Gedung KWARCAB Kota Dumai ini diikuti oleh 32 peserta KWARCAB Kota Dumai.

Pada Kesempatan ini Dyah Pamelia Ruwaida, ST selaku narasumber Loka POM di Kota Dumai memaparkan materi terkait pangan aman kepada calon peserta Raimuna Nasional dari Kwarcab Dumai.

dengan adanya kegiatan ini diharapkan materi yang diberikan dapat menjadi bekal adik adik peserta Kwarcab Dumai dalam memilih pangan yang aman untuk dikomsumsi





Mengadiri Rapat Kerja Cabang Gerakan Pramuka Kota Dumai 2023 (Rakercab 2023)

28 Maret 2023

Loka POM di Kota Dumai mengadiri Rapat Kerja Cabang Gerakan Pramuka Kota Dumai 2023 (Rakercab 2023) di Gedung Kwarcab Kota Dumai. Acara ini dibuka oleh Ketua Kwarcab Gerakan Pramuka Kota Dumai Bapak Eko Wardoyo,S.Sos.,M.Si dan dihadiri oleh Kwartir Cabang, Kwartir Ranting, Andalan Cabang dan Satuan Karya Pramuka termasuk didalamnya SAKA POM.

Dalam kegiatan ini dilakukan rapat paripurna yaitu penyampaian laporan pelaksanaan program kerja kwartir cabang Kota Dumai Tahun 2022 dan paparan kerja kwartir cabang Kota Dumai Tahun 2023 serta laporan pelaksanaan program kerja dan masukan atas laporan kwartir cabang oleh satuan karya pramuka.

Pada kesempatan ini SAKA POM menyampaikan laporan pelaksanaan program kerja Tahun 2022 dan rencana program Tahun 2023 yang telah dan akan berjalan.





Audit Internal

Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015

25- 26 Mei 2023







Pada tanggal 25 dan 26 Mei 2023, Loka POM di Kota Dumai melaksanakan Audit Internal di Kantor Loka POM di Kota Dumai. Kegiatan ini dilaksanakan untuk meningkatkan efektivitas penerapan sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015. Kegiatan ini dilakukan oleh Tim Auditor Internal yang diketuai oleh 1 orang auditor dari Balai Besar POM di Pekanbaru dan 2 orang auditor dari Loka POM di Kota Dumai serta melibatkan seluruh staf Loka POM di Kota Dumai.

Kegiatan audit internal kemarin dibuka oleh Hendra Alya, S.Farm., Apt. selaku Staff Loka POM di Kota Dumai. Tim auditor melakukan audit terkait penerapan klausul 4-9 ISO 9001:2015 pada masing - masing fungsi di Loka POM di Kota Dumai.

Melalui kegiatan audit internal yang dilaksanakan secara rutin setiap tahun ini, merupakan salah satu upaya dalam mempertahankan Sistem Manajemen Mutu 9001:2015 serta meningkatkan mutu pelayanan publik di Loka POM di Kota Dumai.





Menghadiri Penandatanganan Berita Acara Alih Status Tanah Loka POM di Kota Dumai

19 Mei 2023

Pada tanggal 19 Mei 2023 Kepala Loka POM di Kota Dumai menghadiri penandatanganan Berita Acara Alih Status Tanah Loka POM di Kota Dumai di Gedung SM Sair Puslitbang Tekmira Kota Bandung. Acara ini dihadiri oleh beberapa pihak terkait pemindahtanganan Alih Status yaitu Badan POM RI, Kementerian Keuangan dalam hal ini Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN), Kementerian ESDM, PT PHR dan SKK Migas. Pada kesempatan ini dilakukan penandatanganan berita acara pemindahan alih status tanah Loka POM di Kota Dumai yang diterima oleh Kepala Biro Umum Badan POM RI

Loka POM di Kota Dumai berharap pembangunan kantor Loka POM di Kota Dumai pada Tanah Ex Sanggar Karyawan PHR dapat segera dilaksanakan sehingga dapat mengoptimalkan kinerja Loka POM di Kota Dumai dalam pelayanan publik bagi masyarakat serta dapat meningkatkan pengawasan obat dan makanan.







HARKITNAS ke-115 Tahun 2023

(Upacara Hari Kebangkitan Nasional Kota Dumai)

22 Mei 2023

Pada tanggal 22 Mei 2023, Staff Loka POM di Kota Dumai Hendra Alya, S.Farm., Apt. menghadiri Upacara Hari Kebangkitan Nasional (HARKITNAS) ke-115 Tahun 2023 di Taman Bukit Gelanggang Kota Dumai. Acara ini dipimpin langsung oleh Komandan Satuan Radar (Dansatradar) 232 Dumai Letkol Lek M. Fathillah P, sebagai inspektur upacara dan dihadiri juga oleh TNI/Polri, ASN di lingkungan Pemerintah Kota Dumai, dan mahasiswa di Kota Dumai.
Adapun tema dari Hari Kebangkitan Nasional pada tahun 2023 ini yaitu "Semangat Untuk Bangkit". Pada kesempatan ini Dansatradar 232 Dumai membacakan sambutan tertulis Pelaksana tugas (Plt.) Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia (Kominfo RI) Moh. Mahfud MD. Loka POM di Kota Dumai berkomitmen untuk terus bersinergi bersama demi mewujudkan Dumai maju Dumai bersatu menuju Kota Idaman✨











Upacara Peringatan HARKITNAS

Loka POM di Kota Dumai

Pada tanggal 22 Mei 2023, Loka POM di Kota Dumai melaksanakan Upacara Peringatan Hari Kebangkitan Nasional ke-115 Tahun 2023. Kegiatan Upacara berlangsung di Halaman Loka POM di Kota Dumai yang di Pimpin oleh Hendra Alya, S.Farm, Apt selaku inspektur upacara dan di ikuti oleh staf Loka POM di Kota Dumai.
Dalam amanatnya sebagai Inspektur Upacara, Hendra Alya S.Farm,. Apt menyampaikan sambutan Plt Menteri Komunikasi dan Informatika RI Peringatan Ke 115 Hari Kebangkitan Nasional Tahun 2023 bertemakan “Semangat Untuk Bangkit!”





PENGAWASAN
Sarana Produksi

Mei 2023

Pada tanggal 12, 15, 16 dan 17 dan 29 Mei 2023, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan Pengawasan pada beberapa sarana produksi Pangan Olahan di Kota Dumai dan Duri, Kabupaten Bengkalis. Kegiatan ini dilakukan untuk memastikan produsen pangan menerapkan aspek-aspek CPPOB (Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik) seperti proses/alur produksi, sarana produksi, higiene dan sanitasi, hingga dengan dokumen produksi.

Diharapkan dengan adanya kegiatan ini pelaku usaha dapat menerapkan CPPOB (Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik) sesuai ketentuan yang berlaku sehingga pangan yang diproduksi terjamin mutu dan kualitasnya.

Pengawasan Sarana
Pelayanan Kefarmasian

Mei 2023

Pada tanggal 15,16, 17, 29, 30 dan 31 Mei Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan pemeriksaan pada sarana pelayanan kefarmasian di Duri, Kabupaten Bengkalis. Petugas melakukan pengawasan terhadap pengelolaan obat meliputi pengadaan, penerimaan, penyimpanan, penyerahan dan pendistribusian, pengembalian, pencatatan dan pelaporan, serta pemusnahan obat. Dari hasil pemeriksaan yang dilakukan pada 6 sarana, mendapatkan hasil 5 sarana memenuhi ketentuan dan 1 sarana tidak memenuhi ketentuan.

Diharapkan dengan terlaksananya pengawasan rutin ini keamanan mutu produk obat dan yang beredar di wilayah pengawasan Loka POM di Kota Dumai khususnya di Kabupaten Bengkalis terjamin.





UPACARA

Peringatan Hari Lahir Pancasila

1 Juni 2023





Pada tanggal 1 Juni 2023 ,Kepala Loka POM di Kota Dumai Ully Mandasari, S.Farm., Apt., M.H menghadiri Upacara Hari Lahir Pancasila Tahun 2023 di Taman Bukit Gelanggang Kota Dumai. Acara ini dipimpin langsung oleh Komandan Kodim 0320 Dumai Letkol Arh Hermansyah Tarigan, S.E sebagai inspektur upacara dan dihadiri juga oleh TNI/Polri, ASN di lingkungan Pemerintah Kota Dumai, dan mahasiswa di Kota Dumai.

Adapun tema dari Hari Lahir Pancasila pada tahun 2023 ini yaitu "Gotong Royong Membangun Peradaban dan Pertumbuhan Global". Pada kesempatan ini Letkol Arh Hermansyah Tarigan, S.E membacakan sambutan tertulis Walikota Dumai yang merupakan sambutan Gubernur Riau..

LOKA POM DI KOTA DUMAI

Pada tanggal 1 Juni, Loka POM di Kota Dumai melaksanakan Upacara Hari Lahir Pancasila tahun 2023.

Kegiatan dilakukan di halaman kantor Loka POM di Kota Dumai yang dipimpin oleh Hendra Alya, S.Farm., Apt. Selaku inspektur upacara dan diikuti oleh seluruh staff Loka POM di Kota Dumai.

Dalam amanatnya Hendra Alya, S.Farm., Apt. menyampaikan sambutan Presiden RI, Ir. Joko Widodo peringatan Hari Lahir Pancasila tahun 2023 yang bertema “Gotong Royong Membangun Peradaban dan Pertumbuhan Global".





Sampling
Obat dan Makanan



Petugas Loka POM di Kota Dumai Melakukan Sampling Produk





Pada tanggal (05 S/d 08 Juni 2023), Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan tugas sampling di wilayah Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka menjamin mutu obat dan makanan yang beredar di masyarakat (post market survailance).

Sampling produk yang diambil yaitu produk obat, kosmetik, pangan, obat tradisional dan suplemen kesehatan.

Sampling dilakukan di beberapa toko, apotek dan swalayan yang berada di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis.

Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan Post Market Survailance terhadap 51 sampel obat dan makanan,

Diharapkan dengan kegiatan sampling rutin ini, produk yang beredar di masyarakat khususnya di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis terlindungi dari konsumsi obat dan makanan yang ilegal dan mengandung bahan berbahaya.

JUNI 2023

SERTIFIKAT TANAH
Loka POM di Kota Dumai
Juni 2023

SHP Sertifikat Hak Pakai

05 Juni 2023

Pada tanggal 05 Juni 2023, Kepala Loka POM di Kota Dumai menghadiri kegiatan Serah Terima Sertifikat Hak Pakai Tanah yang bertempat di aula BBPOM Pekanbaru. Kegiatan ini dihadiri oleh Pak Muhammad Rochaddy selaku Spesialis Dukungan Busnis SKK Migas Sumbagut beserta tim, Pak Firdi Djoemadi selaku Manager Land Operation PT Pertamina Hulu Rokan beserta tim, dan staff BBPOM Pekanbaru.

Penyerahan sertifikat ini diterima langsung oleh Bu Ully Mandasari selaku Kepala Loka POM di Kota Dumai dan Pak Yosef Dwi Irwan selaku Kepala BBPOM Pekanbaru. Dalam sambutannya, Pak Yosef Dwi Irwan menyampaikan apresiasi dan terimakasih kepada seluruh pihak yang terlibat sehingga pembangunan ini nantinya diharapkan dapat mengoptimalkan pelayanan publik dan pengawasan obat dan makanan yang beredar dimasyarakat.











Pemasangan Patok Tanah
oleh KPKNL Dumai

Acara dilanjutkan dengan penetapan patok tanah seluas 9000 m2 yang sudah diresmikan status penggunaannya untuk Loka POM di Kota Dumai. Penetapan patok tanah ini dilakukan oleh Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Kota Dumai bersama tim Loka POM di Kota Dumai.



Talkshow Radio

"Keamanan Pangan Tanggung Jawab Bersama"

07 Juni 2023

Pada tanggal 07 Juni 2023, dalam rangka memperingati Hari Keamanan Pangan Sedunia, Loka POM di Kota Dumai melakukan Talkshow Radio di 91,4 Dumai FM. Bertemakan “Keamanan Pangan Tanggung Jawab Bersama” Narasumber Fransiska Vony Wicheisa Manihuruk, S.K.M memperbincangkan topik seputar keamanan pangan yang harus diketahui oleh masyarakat luas agar terhindar dari penyakit akibat mengkonsumsi pangan yang tidak aman.

Diharapkan dengan kegiatan ini, dapat mengedukasi masyarakat tentang keamanan pangan yang sangat penting agar terhindar dari penyakit yang ditimbulkan akibat mengkonsumsi pangan yang tidak aman.





Pengawasan Sarana Produksi







Juni 2023

Pada tanggal 07, 22 dan 23 Juni 2023, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan pengawasan rutin pada sarana produksi pangan di Kota Dumai dan Kab. Bengkalis. Pemeriksaan dilakukan pada 3 Sarana pangan di Kota Dumai. Petugas memastikan produsen pangan menerapkan aspek-aspek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), seperti proses/alur produksi, sarana produksi, higiene dan sanitasi, hingga dengan dokumen produksi. Hal ini untuk menjamin bahwa produsen memproduksi pangan olahan yang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

Dari pengawasan yang dilakukan didapatkan hasil sarana tersebut 2 sarana memenuhi ketentuan dan 1 sarana tidak memenuhi ketentuan. Dari pengawasan yang dilakukan didapatkan hasil sarana tersebut tidak memenuhi ketentuan, Terhadap hasil pengawasan yang tidak memenuhi ketentuan tersebut diberi surat peringatan kepada pelaku usaha dan diminta utk perbaikan berupa CAPA (Corective Action Preventive Action). Diharapkan dengan adanya pengawasan rutin ini memastikan produsen pangan menerapkan aspek-aspek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), sehingga pangan yang diproduksi terjamin mutu dan kualitasnya.

Pengawasan Sarana Distribusi

Maret 2022







Pada tanggal 4,13,15,16,22 Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan pengawasan rutin pada sarana distribusi pangan, obat, kosmetik di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Kegiatan ini dilakukan untuk menjamin keamanan mutu obat dan makanan di wilayah Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis.

Pemeriksaan dilakukan pada Sarana yang terdiri dari 11 Sarana di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Sarana distribusi berupa sarana pangan, obat tradisional, kosmetik dan suplemen kesehtan. Dari hasil pemeriksaan sarana tersebut, 2 sarana Obat tradisional dan 2 sarana Kosmetik dan 1 sarana pangan yang tidak memenuhi ketentuan (kedaluwarsa) serta terdapat 6 sarana memenuhi ketentuan. Terhadap temuan pelanggaran tersebut, Petugas memberikan pembinaan terhadap beberapa ketidaksesuaian yang ditemukan serta pemusnahan terhadap barang kedaluwarsa.

Petugas memberikan edukasi kepada pemilik toko untuk menggunakan aplikasi BPOM mobile demi memastikan izin edar terhadap produk obat dan makanan yang dijual. Diharapkan dengan adanya pengawasan sarana distribusi ini, pemilik toko dan pembeli selalu menerapkan CEK KLIK saat menjual dan membeli barang.

Komunikasi, Informasi, dan Edukasi

Cara Peredaran Pangan Olahan yang Baik

Juni 2023

Pada tanggal 14,15,,20 dan 21 Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan kegiatan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi) dalam bentuk Penyebaran Informasi "Cara Peredaran Pangan Olahan yang Baik" ke sarana ritel di Kabupaten Bengkalis.

Petugas melakukan sosialisasi tentang bagaimana Cara Peredaran Pangan Olahan yang Baik, CEK KLIK sebelum berbelanja, dan penggunaan aplikasi BPOM Mobile kepada pemilik/ pengelola/ karyawan di sarana ritel tersebut. Para pelaku usaha menyambut baik kegiatan KIE ini dan menerima informasi yang disampaikan oleh petugas.

Petugas juga melakukan screening produk yang tidak memenuhi ketentuan seperti Produk kemasan rusak, Produk Kedaluwarsa, dan Produk Tanpa Izin Edar (TIE). Terhadap temuan tersebut, petugas memberikan pembinaan kepada pemilik sarana agar tidak menjual produk tersebut dan menjaga produk pangan yang dijual tetap memenuhi syarat keamanan dan mutu. Selain itu dilakukan Pemasangan stiker, Spanduk Cek KLIK serta Poster CperPOB (Cara Peredaran Pangan Olahan yang Baik) pada sarana ritel yang di KIE agar dapat dibaca oleh konsumen.







Pasar Aman Bebas dari Bahan Berbahaya

Juni2023



Pada 15, dan 20 Juni, Petugas Loka POM di Kota Dumai bersama Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis yang diwakilkan oleh Petugas UPT Puskesmas Bengkalis dan Duri Kota, melakukan kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Pasar Aman Bebas dari Bahan Berbahaya wak. Kegiatan dilakukan di Pasar Terubuk Kec. Bengkalis, dan Pasar Dewi Sartika, Kec. Mandau. Petugas mensosialisasikan informasi tentang bahan berbahaya pada pangan, cek KLIK, dan tentunya penggunaan aplikasi BPOM Mobile kepada para pedagang dan pembeli .

Selain melakukan KIE, petugas Loka POM di Kota Dumai juga melakukan sampling dan pengujian terhadap pangan yang dicurigai mengandung bahan berbahaya. Dari 42 sampel yang diuji, ditemukan 4 sampel pangan yang diduga mengandung boraks. Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan koordinasi dengan Dinas Kesehatan, Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kab. Bengkalis untuk melakukan pembinaan kepala pelaku usaha dan melakukan penelusuran sumber perolehan produk. Kepada penjual diminta untuk tidak melakukan penjualan produk yang mengandung bahan berbahaya dalam pangan. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini, produk yang beredar merupakan produk yang aman untuk dikonsumsi.

Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kab. Bengkalis untuk melakukan pembinaan kepala pelaku usaha dan melakukan penelusuran sumber perolehan produk. Kepada penjual diminta untuk tidak melakukan penjualan produk yang mengandung bahan berbahaya dalam pangan. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini, produk yang beredar merupakan produk yang aman untuk dikonsumsi.













Pada tanggal 12 Juni 2023, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan update informasi di majalah dinding "INFOPOM" (Informasi Seputar Obat dan Makanan) di sarana pelayanan publik puskesmas di Kota Dumai. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka hadir lebih dekat untuk memberikan informasi ke masyarakat, khususnya di sarana pelayanan publik puskesmas. Daftar puskesmas yang telah dipasang INFOPOM yaitu :

- Puskesmas Dumai Kota
- Puskesmas Bumi Ayu
- Puskesmas Jaya Mukti
- Puskesmas Dumai Barat
- Puskesmas Bukit Timah
- Puskesmas Purnama
- Puskesmas Sungai Sembilan
- Puskesmas Bukit Kapur
- Puskesmas Bukit Kayu Kapur
- Puskesmas Medang Kampai

Informasi yang diupdate adalah terkait SIPWOKE (Seputar Informasi Public Warning Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan) dan Public Warning Badan POM. SIPWOKE ini merupakan informasi terkait produk Obat Tradisional yang mengandung Bahan Kimia Obat (BKO).

PENYEBARAN

INFORMASI SEPUTAR OBAT DAN MAKANAN

Juni 2023

PENGAWASAN

Sarana Pelayanan Kefarmasian





Juni 2023

Pada tanggal 08, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan pemeriksaan pada sarana pelayanan kefarmasian di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Petugas melakukan pengawasan terhadap pengelolaan obat meliputi pengadaan, penerimaan, penyimpanan, penyerahan dan pendistribusian, pengembalian, pencatatan dan pelaporan, serta pemusnahan obat. Dari hasil pemeriksaan yang dilakukan pada 10 sarana, mendapatkan hasil 5 sarana memenuhi ketentuan dan 5 sarana tidak memenuhi ketentuan.

Diharapkan dengan terlaksananya pengawasan rutin ini keamanan mutu produk obat dan yang beredar di wilayah pengawasan Loka POM di Kota Dumai khususnya di Kabupaten Bengkalis terjamin.

Pendampingan UMKM Obat dan Makanan



Juni 2023

Pada tanggal 13-16 Juni 2023 Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan kegiatan SEDAP MALAM (Sistem Pendampingan dan Pembinaan bagi Komunitas dan pelaku usaha UMKM) di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka mendukung UMKM dan pemberdayaan masyarakat.



Petugas mendatangi 3 UMKM Pangan Olahan dan melakukan pembinaan secara langsung terkait pemenuhan aspek Cara Produk Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) dari segi aspek denah bangunan dan asesment mandiri. Tindak lanjut dari program pendampingan ini, pelaku usaha diharapkan siap dan berkomitmen dalam menerapkan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) salah satu persyaratan pendaftaran Nomor Izin Edar BPOM.



Rembuk Stunting

Penandatanganan Komitmen Percepatan Penurunan Stunting Tahun 2023

19 Juni 2023

Senin (19/06), Staf Loka POM di Kota Dumai, Dyah Pamelia Ruwaida menghadiri Rapat "Rembuk Stunting Dan Penandatanganan Komitmen Percepatan Penurunan Stunting Tahun 2023" yang dilaksanakan di Badan Perencanaan Daerah Penelitian Pembangunan (Bapedalitbang) Kota Dumai.

Rapat dibuka oleh Walikota Dumai, H. Paisal dan dihadiri oleh BKKBN Provinsi Riau, Perangkat Daerah Kota Dumai dari tingkat kota hingga kelurahan dan Perangkat Non Daerah meliputi berbagai organisasi kesehatan dan masyarakat. Dalam rapat ini dilakukan penandatanganan komitmen percepatan penurunan stunting oleh seluruh instansi terkait termasuk didalamnya Loka POM di Kota Dumai.

Dengan adanya komitmen dan sinergi dari berbagai pihak, diharapkan dapat menurunkan angka stunting di Kota Dumai

NARASUMBER

Sosialisasi Perlindungan Konsumen dalam Rangka Melaksanakan Program Standarisasi Perlindungan Konsumen di Provinsi Riau

05 Juli 2023

Pada tanggal 05 Juli 2023, Kepala Loka POM di Kota Dumai Ully Mandasari diundang menjadi narasumber pada kegiatan sosialisasi perlindungan konsumen dalam rangka melaksanakan program standarisasi perlindungan konsumen di Provinsi Riau yang diselenggarakan oleh Dinas Perindustrian, Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah Provinsi Riau.

Kegiatan ini dilakukan di salah satu hotel Kota Dumai dan diikuti oleh Mahasiswa, Pelaku Usaha UMKM dan Masyarakat di Kota Dumai.

Pada kesempatan ini, Kepala Loka POM di Kota Dumai menyampaikan materi terkait Peran Loka POM dI Kota Dumai dalam Perlindungan Masyarakat di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis.









Peserta tampak antusias, dapat dilihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan peserta sosialisasi terkait materi yang telah disampaikan narasumber.

Diharapkan dengan adanya kegiatan ini masyarakat lebih mengenal tugas dan fungsi dari Badan POM dalam hal ini Loka POM di Kota Dumai dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat seputar keamanan obat dan makanan untuk demi melindungi konsumen dari produk illegal dan bebas dari bahan berbahaya



KOORDINASI
dengan Lintas Sektor

05 Juli 2023





Pada tanggal 04 Juli 2023, Kepala Loka POM di Kota Dumai melakukan koordinasi ke beberapa lintas sektor loh wak salah satunya Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Dumai untuk meningkatkan sinergi dan kolaborasi terkait penyebaran informasi terkait obat dan makanan kepada masyarakat luas khususnya Kota Dumai melalui kolaborasi media sosial. Selain itu, Loka POM di Kota Dumai juga melakukan koordinasi ke Kejaksaan Negeri Kota Dumai terkait pemberkasan perkara tindak pidana Obat dan Makanan.

Loka POM di Kota Dumai berharap hubungan baik dapat terus terjalin dengan lintas sektor terkait agar dapat memaksimalkan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai.

Sampling
Obat dan Makanan

Juli 2023

Pada tanggal (04, 05, 06 & 07 Juli 2023), Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan tugas sampling di wilayah Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka menjamin mutu obat dan makanan yang beredar di masyarakat (post market survailance). Sampling produk yang diambil yaitu produk obat, kosmetik, pangan, obat tradisional dan suplemen kesehatan.
Sampling dilakukan di beberapa toko, apotek dan swalayan yang berada di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis.
Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan Post Market Survailance terhadap 59 sampel obat dan makanan, Diharapkan dengan kegiatan sampling rutin ini, produk yang beredar di masyarakat khususnya di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis terlindungi dari konsumsi obat dan makanan yang ilegal dan mengandung bahan berbahaya









Narasumber

Bimbingan Teknis Pengelolaan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian

10 Juli





Pada tanggal 10 Juli2023, Staff Loka POM di Kota Dumai menjadi narasumber pada kegiatan Bimbingan Teknis Pengelolaan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian yang diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Kota Dumai. Kegiatan ini dihadiri oleh 30 orang yang terdiri dari Apoteker dan Apoteker Penanggung Jawab pelayanan kefarmasian seperti Rumah Sakit, Puskesmas, klinik, Apotek dan toko obat di wilayah Kota Dumai.

Kegiatan dibuka oleh Kepala Dinas Kesehatan Kota Dumai, Syaiful. Adapun narasumber pada kegiatan ini yaitu Hendra Alya, selaku Staff Loka POM di Kota Dumai. Hendra Alya memaparkan materi terkait Pengawasan Pengelolaan Obat di Fasilitas Pelayanan Kefarmasin Oleh Loka POM di Kota Dumai. Peserta terlihat sangat antusias pada kegiatan ini, dapat dilihat dari banyaknya pertanyaan yang diberikan kepada narasumber.

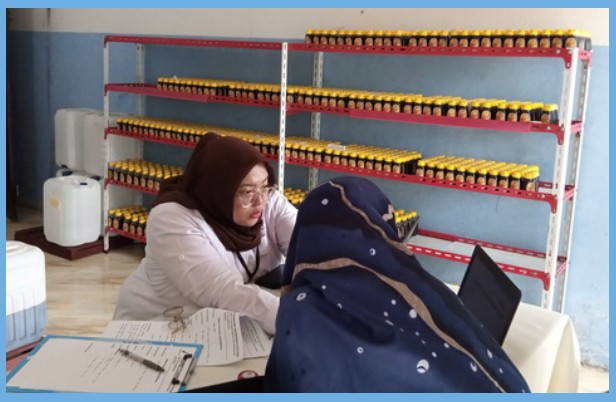
.

SEDAP MALAM

Sistem Pendampingan dan Pembinaan bagi Komunitas dan Pelaku Usaha UMKM

Juli 2023







Pada tanggal 06,20,21,27 dan 28 Juli 2023, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan pendampingan UMKM Pangan Olahan sebagai bentuk upaya dalam rangka mendukung UMKM dan pemberdayaan masyarakat petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan kegiatan SEDAP MALAM (Sistem Pendampingan dan Pembinaan bagi Komunitas dan pelaku usaha UMKM) di Kota Dumai. Petugas mendatangi beberapa UMKM Pangan Olahan dan melakukan pembinaan secara langsung terkait pemenuhan aspek Cara Produk Pangan Olahan yang Baik (CPPOB).

Tindak lanjut dari program pendampingan ini, pelaku usaha diharapkan siap dan berkomitmen dalam menerapkan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) salah satu persyaratan pendaftaran Nomor Izin Edar BPOM.

Edukasi Regulasi kepada Pelaku Usaha Kosmetik

Juli 2023

Pada tanggal 10 Juli 2023, Loka POM di Kota Dumai mengikuti acara Forum Pertemuan Nasional Pelaku Usaha Kosmetik dalam Membangun Ketaatan Regulasi secara daring via aplikasi Zoom. Kegiatan yang dihadiri Pelaku Usaha Kosmetik pada wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai ini bertempat di Kantor Loka POM di Kota Dumai.

Pada kesempatan ini, pelaku usaha kosmetik bersama-sama dengan petugas Loka POM di Kota Dumai mengikuti pembukaan Forum Pertemuan Nasional Pelaku Usaha Kosmetik dalam Membangun Ketaatan Regulasi yang disampaikan oleh Kepala Badan POM Ri, Ibu Penny K. Lukito. Dalam sambutannya, beliau menyampaikan kegiatan ini dilaksanakan agar pelaku usaha dapat memahami regulasi terkait produksi kosmetik. Jumlah pelaku usaha kosmetik meningkat cepat sehingga dibutuhkan pembinaan dan pendampingan lebih intensif agar produk yang dihasilkan terjamin mutu dan keamanannya.

Kegiatan dilanjutkan dengan Talkshow Prospek dan Tantangan Kosmetik Kontrak dengan narasumber Direktur Pengawasan Kosmetik Badan POM RI, Badan Usaha Pemilik Notifikasi Kosmetik, Industri Kosmetik, Akademisi, dan Pemerhati Kosmetik. Dalam talkshow tersebut disampaikan kiat-kiat menjalankan bisnis kosmetik dan keuntungan memiliki izin edar Badan POM. Semoga dengan kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan dan motivasi pelaku usaha kosmetik, khususnya di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai.







Pengawasan SARYANFAR

Juli 2023

Pada tanggal 11,18, dan 20 Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan pemeriksaan pada salah satu sarana pelayanan kefarmasian di Kota Dumai. Petugas melakukan pengawasan terhadap pengelolaan obat meliputi pengadaan, penerimaan, penyimpanan, penyerahan dan pendistribusian, pengembalian, pencatatan dan pelaporan, serta pemusnahan obat. Dari 6 sarana yang diperiksa, didapatkan hasil 5 sarana memenuhi ketentuan dan 1 tidak memenuhi ketentuan.









Pengawasan Saran Distribusi

Juli 2023

Pada tanggal 18,24,26, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan pengawasan rutin pada sarana distribusi pangan, obat, kosmetik di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Kegiatan ini dilakukan untuk menjamin keamanan mutu obat dan makanan di wilayah Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Pemeriksaan dilakukan pada Sarana yang terdiri dari 12 Sarana di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Sarana distribusi berupa sarana pangan, obat tradisional, kosmetik dan suplemen kesehtan. Dari hasil pemeriksaan sarana tersebut, 6 sarana memenuhi ketentuan serta terdapat 6 sarana memenuhi tidak ketentuan. Terhadap temuan pelanggaran tersebut, Petugas memberikan pembinaan terhadap beberapa ketidaksesuaian yang ditemukan serta pemusnahan terhadap barang kedaluwarsa. Petugas memberikan edukasi kepada pemilik toko untuk menggunakan aplikasi BPOM mobile demi memastikan izin edar terhadap produk obat dan makanan yang dijual. Diharapkan dengan adanya pengawasan sarana distribusi ini, pemilik toko dan pembeli selalu menerapkan CEK KLIK saat menjual dan membeli barang.



Pemusnahan
Barang Milik Negara

18 Juli 2023

Pada tanggal 18 Juli 2023, Staff Loka POM di Kota Dumai menghadiri acara pemusnahan barang hasil penindakan Petugas Bea Cukai Dumai bertempat di KPPBC Dumai. Kegiatan pemusnahan ini bertujuan untuk melindungi masyarakat dari barang-barang yang dibatasi atau dilarang serta mengamankan penerimaan negara melalui penegakan hukum ini Kegiatan pemusnahan ini dipimpin oleh Plh Kepala BC Dumai, Tomy Hutomo. Adapun barang yang dimusnahkan berupa produk Rokok ilegal, minuman keras, pakaian bekas, makanan minuman, perlengkapan rumah tangga dan kapal rusak bernilai total Rp839 juta dimusnahkan Kantor Bea Cukai Dumai dengan cara dibakar dan dilindas menggunakan alat berat. Pemusnahan ini adalah bentuk kerjasama stakeholder terkait termasuk Badan POM dalam hal ini Loka POM di Kota Dumai untuk bersama sama dalam melakukan penindakan barang ilegal yang merugikan masyarakat. Kegiatan pemusnahan tersebut sekaligus sebagai edukasi kepada semua masyarakat, terutama para pedagang harus berhati-hati dan jangan mudah tergoda dengan iming-iming keuntungan besar atas penjualan produk rokok tanpa cukai. Selain itu, dari aspek hukum hal itu adalah pelanggaran karena rokok tanpa cukai merupakan produk ilegal.













KIE Gerakan Nasional Peduli Lingkungan "Ayo Buang Sampah Obat"

23 Juli 2023

Pada tanggal 23 Juli 2023, Loka POM di Kota Dumai menyelenggarakan kegiatan KIE “Gerakan Nasional Peduli Lingkungan" di area Car Free Day. Kegiatan yang dihadiri oleh 425 peserta ini dimulai dengan senam bersama yang dipimpin oleh Asosiasi Senam Kebugaran Indonesia (ASKI) Kota Dumai dan diikuti dengan penyampaian materi “Penanganan Limbah Obat Rusak dan/atau Kedaluwarsa”. Dalam pembukaan dan sambutannya, Asisten II Setdako, Syahrinaldi mewakili Pemerintah Kota Dumai mengucapkan terima kasih kepada Loka POM Kota Dumai yang telah memberikan edukasi terkait obat obatan dan makanan kepada masyarakat.

Selain itu, dilakukan pembuangan sampah obat dengan benar secara simbolis oleh Ketua TP PKK Kota Dumai Hj. Leni Ramaini, Asisten II Setdako Syahrinaldi, dan Kepala Loka POM di Kota Dumai. Melalui kegiatan ini, Kepala Loka POM di Kota Dumai mengajak masyarakat untuk membuang sampah obat dengan benar agar tidak disalahgunakan atau dimanfaatkan oleh oknum yang tidak bertanggung jawab.

INFOPOM

Penyebaran Informasi Seputar Obat dan Makanan

27 Juli 2023







Pada tanggal 27 Juni 2023, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan update informasi di majalah dinding "INFOPOM" (Informasi Seputar Obat dan Makanan) di sarana pelayanan publik puskesmas di Kota Dumai. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka hadir lebih dekat untuk memberikan informasi ke masyarakat, khususnya di sarana pelayanan publik puskesmas. Daftar puskesmas yang telah dipasang INFOPOM yaitu : Puskesmas Dumai Kota

- Puskesmas Bumi Ayu
- Puskesmas Jaya Mukti
- Puskesmas Dumai Barat
- Puskesmas Bukit Timah
- Puskesmas Purnama
- Puskesmas Sungai Sembilan
- Puskesmas Bukit Kapur
- Puskesmas Bukit Kayu Kapur
- Puskesmas Medang Kampai

Informasi yang diupdate adalah terkait SIPWOKE (Seputar Informasi Public Warning Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan) dan Public Warning Badan POM. SIPWOKE ini merupakan informasi terkait produk Obat Tradisional yang mengandung Bahan Kimia Obat (BKO).



Pengawasan Sarana Produksi

Juli 2023

Pada tanggal 25,26 dan 27 Juli 2023, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan pemeriksaan terhadap 4 sarana produksi pangan di wilayah Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Petugas memastikan produsen pangan menerapkan aspek-aspek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), seperti proses/alur produksi, sarana produksi, higiene dan sanitasi, hingga dengan dokumen produksi. Hal ini untuk menjamin bahwa produsen memproduksi pangan olahan yang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

Dari pengawasan yang dilakukan didapatkan hasil 2 sarana memenuhi ketentuan dan 2 sarana tidak memenuhi ketentuan, berdasarkan hasil pengawasan tersebut diberi surat peringatan kepada pelaku usaha dan diminta utk perbaikan berupa CAPA (Corective Action Preventive Action). Diharapkan dengan adanya pengawasan rutin ini memastikan produsen pangan menerapkan aspek-aspek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), sehingga pangan yang diproduksi terjamin mutu dan kualitasnya.









Pelantikan

Majelis Pembimbing (Mabi) dan Pimpinan SAKA POM Kota Pekanbaru dan Provinsi Riau

31 Juli 2023





Pada tanggal 31 Juli 2023, staff Loka POM di Kota Dumai menghadiri acara Pelantikan Majelis Pembimbing (Mabi) dan Pimpinan SAKA POM Kota Pekanbaru dan Provinsi Riau. Kegiatan diadakan di aula gedung BBPOM di Pekanbaru. Mabi dan Pin SAKA POM dilantik oleh Ketua Kwarcab Kota Pekanbaru, Ka Masykur dan juga Ketua Kwarda Provinsi Riau, Ka H. Kasiaruddin.

Dalam sambutannya, Ka Masykur, menyampaikan pembentukan SAKA POM ini sangatlah berdampak untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, minat hingga bakat dari anggota pramuka terkait obat dan makanan. Ka Masykur berharap petugas mabi dan pin saka dapat membina adik adik peserta pramuka terkait obat dan makanan dengan baik.

Ka H. Kasiaruddin juga menyampaikan bahwa Kwarda Provinsi Riau turut mendukung dan mengapresiasi pembentukan SAKA POM serta menyampaikan bahwa program program edukasi bagi anggota pramuka agar dapat segera dilaksanakan karena banyak anak anak pramuka yg tertarik dan butuh informasi obat dan makanan.

Agustus 2023

Pendampingan

UMKM Obat dan Makanan



Petugas Loka POM di Kota Dumai Melakukan Sampling Produk

Pada tanggal 01, 02 Agustus 2022 Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan pendampingan UMKM Pangan Olahan sebagai bentuk upaya dalam rangka mendukung UMKM dan pemberdayaan masyarakat petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan kegiatan SEDAP MALAM (Sistem Pendampingan dan Pembinaan bagi Komunitas dan pelaku usaha UMKM) di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Petugas mendatangi beberapa UMKM Pangan Olahan dan melakukan pembinaan secara langsung terkait pemenuhan aspek Cara Produk Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) dari segi bangunan dan mendampingi pembuatan SOP.

Tindak lanjut dari program pendampingan ini, pelaku usaha diharapkan siap dan berkomitmen dalam menerapkan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) salah satu persyaratan pendaftaran Nomor Izin Edar BPOM



Sampling Obat dan Makanan

Agustus 2023

Pada tanggal 04,07 2023, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan tugas sampling di wilayah Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka memastikan keamanan mutu produk obat dan makanan yang beredar di masyarakat.

Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan Post Market Survailance terhadap 62 sampel obat dan makanan. Sampling produk yang diambil yaitu produk obat, kosmetik, pangan, obat tradisional dan suplemen kesehatan. Sampling dilakukan di beberapa toko, apotek, dan swalayan yang berada di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis.

Diharapkan dengan kegiatan sampling rutin ini, produk yang beredar di masyarakat khususnya Kabupaten Bengkalis terlindungi dari konsumsi obat dan makanan yang ilegal dan mengandung bahan berbahaya.







PENGGALANGAN DAN PEMBENTUKAN

Kader Pangan Aman

03 Agustus 2023

Pada tanggal 03 Agustus 2023, Loka POM di Kota Dumai melaksanakan kegiatan Penggalangan dan Pembentukan Kader Pangan Aman yang dihadiri oleh 86 peserta yang terdiri dari Kepala Sekolah Menengah Pertama di Kota Dumai serta Pembina Osis. Kegiatan dibuka oleh Walikota Dumai yang diwakili oleh Asisten Perekonomian dan Pembangunan Kota Dumai, H. Syahrinaldi. Dalam sambutannya, H. Syahrinaldi mewakili Pemerintah Kota Dumai mendukung dan mengapresiasi setinggi tingginya atas program Pembentukan Kader Pangan Aman. Kegiatan ini juga didukung oleh Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai, Hj. Yusmanidar.









Dalam kegiatan ini juga dilakukan penandatanganan komitmen oleh kepala sekolah dan pembina OSIS untuk berkomitmen akan melaksanakan Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi kepada siswa siswi di sekolah dan komunitasnya. Sebagai bekal kader untuk memberikan materi kepada siswa siswi, Loka POM di Kota Dumai menyampaikan materi terkait Pangan Aman dan Bermutu bebas dari Bahan Berbahaya, CEK KLIK, BPOM Mobile serta Iklan dan Penandaan Pangan.

Melalui kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan peran serta masyarakat dalam progam pengawasan obat dan makanan sehingga akan meningkatkan kesadaran masyarakat agar cerdas dalam memilih dan mengkonsumsi pangan naman dan bermutu.

Penandatangan Nota Kesepakatan

03 Agustus 2023

Pada tanggal 03 Agustus 2023, telah ditandatangani Nota Kesepakatan antara Loka POM di Kota Dumai dan Pemerintah Daerah Kota Dumai pada Jumat, 21 Juli 2023. Nota kesepakatan ini langsung ditandatangani oleh Walikota Dumai, H. Paisal dan Kepala Loka POM di Kota Dumai, Ully Mandasari, dan disaksikan oleh Asisten Bidang Perekonomian dan Pembangunan, H. Syahrinaldi.
Dengan ditandatanganinya nota kesepakatan ini menjadi moment penguatan sinergi pengawasan terkait obat dan makanan di daerah Kota Dumai terlebih dalam hal meningkatkan efektifitas dan efisiensi pengawasan obat dan makanan, terwujudnya pembinaan dan pengawasan produk obat dan makanan yang beredar secara terpadu, terciptanya jejaring kerja dalam pemanfaatan data dan sistem informasi pengawasan obat dan makanan yang terintegrasi, serta meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya obat dan makanan yang aman, berkhasiat/bermanfaat dan bermutu.







KOORDINASI

Agustus 2023

Kepala Polres Dumai



Pada tanggal 03 Agustus 2023, Kepala Loka POM di kota dumai, Ully Mandasari melakukan koordinasi dan audiensi ke Polres Kota Dumai. AKBP Dhovan Oktavianton selaku Kapolres Kota Dumai menyambut hangat kunjungan Kepala Loka POM di Kota Dumai. Pada kesempatan tersebut, Kapolres Kota Dumai menyampaikan bahwa siap meneruskan hubungan baik dan sinergitas yg sudah terjalin dengan Loka POM Dumai dalam mendukung pengawasan dan penegakan hukum di bidang Obat dan Makanan di kota Dumai.

Dengan adanya sinergitas antara Loka POM di Kota Dumai dengan Polres Kota Dumai, pelaksanaan tugas dan fungsi, pencegahan, penindakan dan pengawasan yang dilakukan Loka POM di Kota Dumai dapat terlaksana dengan optimal.

PT. Pelindo I Dumai

Pada tanggal 11 Agustus 2023, Kepala Loka POM di Kota Dumai, Ully Mandasari, melakukan koordinasi ke PT. Pelindo I Cabang Dumai. Koordinasi ini ditujukan dalam rangka perizinan untuk ikut melaksanakan pemeriksaan di terminal Pelabuhan Pelindo terkait Obat dan Makanan dari barang bawaan penumpang. Pihak Pelindo menyambut baik dan mendukung perkuatan pengawasan di wilayah pelabuhan tempat masuknya produk Obat dan Makanan dari luar negeri maupun dari domestik.

Dengan kehadiran Loka POM dalam pengawasan di wilayah pelabuhan, diharapkan sebagai upaya pencegahan masuknya produk Obat dan Makanan ilegal agar tidak beredar di wilayah Kota Dumai dan sekitarnya.





Sharing Session ZI WBK/WBBM

07 Agustus 2023

Pada tanggal 03 Agustus 2023, Loka POM di Kota Dumai melaksanakan kegiatan Sharing Session dengan mengundang Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Dumai dalam rangka mewujudkan Zona Integritas dengan Predikat Wilayah Bebas dari Korupsi (ZI-WBK) yang diikuti oleh seluruh staf Loka POM di Kota Dumai.

Dalam kegiatan ini, Kepala KPPN Dumai, Sukirno, menyampaikan aspek - aspek yang menjadi penilaian dalam pengajuan wilayah ZI. Selain itu dilakukan juga monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran semester I oleh KPPN Dumai.

Melalui kegiatan ini Loka POM Dumai berkomitmen untuk mewujudkan ZI serta meningkatkan nilai IKPA Tahun 2023.











PELEPASAN

PESERTA RAIMUNA NASIONAL XII

11 Agustus 2023

Pada tanggal 11 Agustus 2023, Kepala Loka POM di Kota Dumai menghadiri acara Pelepasan Peserta Raimuna Nasional XII dari Kontingen Kwartir Cabang Pramuka Dumai.

Peserta Raimuna Nasional yang berjumlah 32 orang secara resmi dilepas Walikota Dumai yang diwakili oleh Staf Ahli Walikota Syawir Kasim, Wakil Ketua Kwarcab Dumai, Pimpinan SAKA POM, SAKA Wira Kartika dan SAKA Bhayangkara.

Raimuna Nasional XII Tahun 2023 akan diselenggarakan pada 14 – 21 Agustus 2023 di Bumi Perkemahan dan Graha Wisata Pramuka, Cibubur, Jakarta Timur.

Melalui Raimuna ini, Loka POM di Kota Dumai berharap kontingen kwarcab pramuka Dumai dapat mengharumkan nama daerah, menjalin hubungan yang baik dengan daerah lain, dan menyerap ilmu sebanyak banyaknya.

UPACARA

Peringatan Hari Ulang Tahun Republik Indonesia (HUT RI) ke–78

17 Agustus 2023









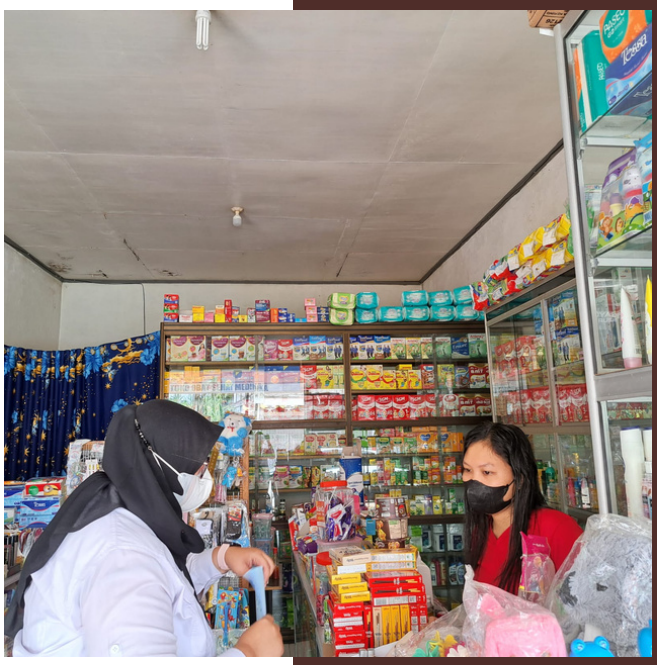
Pada tanggal 17 Agustus 2023, Kepala Loka POM di Kota Dumai, Ully Mandasari, menghadiri upacara puncak peringatan Hari Ulang Tahun Republik Indonesia (HUT RI) ke–78, bertempat di Lapangan Upacara Kantor Wali Kota Dumai, Bagan Besar. Upacara pengibaran bendera yang dipimpin oleh Wali Kota Dumai, H. Paisal, ini diikuti oleh berbagai lapisan masyarakat mulai dari DPRD Provinsi, DPRD Kota, pimpinan pemerintah daerah dan jajarannya, pimpinan instansi vertikal, TNI, Polri, serta ASN di lingkungan Kota Dumai. Seluruh peserta upacara dihimbau menggunakan pakaian adat se-Nusantara, hal ini menjadi lambang keberagaman Indonesia yang terdiri dari berbagai suku dan budaya. Dalam amanatnya Walikota Dumai, H. Paisal menyampaikan dengan tema Terus Melaju Untuk Indonesia Maju, menjadi ajakan kepada seluruh elemen bangsa untuk melaju bersama melanjutkan pembangunan dengan menggelorakan semangat berkolaborasi dan bersinergi dari segala penjuru. Perjuangan bangsa tidak akan pernah padam, sehingga kita diingatkan kembali bahwa kesatuan adalah kunci untuk mengatasi berbagai tantangan dan mengangkat Indonesia ke tingkat yang lebih tinggi.

Masih dalam rangkaian peringatan HUT RI ke-78, pada sore hari dilaksanakan upacara penurunan bendera yang dipimpin langsung oleh Sekretaris Daerah Kota Dumai, H. Indra Gunawan. Kepala Loka POM di Kota Dumai, Ully Mandasari, dan seluruh peserta upacara lainnya mengikuti upacara yang berlangsung khidmat.

PENGAWASAN

Sarana Pelayanan Kefarmasian

Agustus 2023



Pada tanggal 16 Agustus 2023, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan pemeriksaan pada sarana pelayanan kefarmasian di Kota Dumai. Petugas melakukan pengawasan terhadap pengelolaan obat meliputi pengadaan, penerimaan, penyimpanan, penyerahan dan pendistribusian, pengembalian, pencatatan dan pelaporan, serta pemusnahan obat. Dari hasil pemeriksaan yang dilakukan pada 2 sarana, mendapatkan hasil memenuhi ketentuan.

Diharapkan dengan terlaksananya pengawasan rutin ini keamanan mutu produk obat dan yang beredar di wilayah pengawasan Loka POM di Kota terjamin.

Pengawasan Sarana Produksi Obat dan Makanan

Agustus 2023



Pada tanggal 14 Agustus 2023, petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan kegiatan pengawasan sarana produksi pada salah satu sarana pangan di Kota Dumai. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka memonitor penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB). Petugas melakukan pemeriksaan mulai dari aspek-aspek lingkungan dan lain lain. Dari hasil pemeriksaan yang dilakukan mendapatkan hasil, sarana tidak memenuhi ketentuan.

Diharapkan dengan adanya pengawasan rutin ini memastikan produsen pangan menerapkan aspek-aspek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), sehingga pangan yang diproduksi terjamin mutu dan kualitasnya.



Upacara Peringatan Hari Ulang Tahun Republik Indonesia (HUT RI) ke-78

di Lingkungan Kantor Loka POM di Kota Dumai

17 Agustus 2023



Pada tanggal 17 Agustus 2023, Loka POM di Kota Dumai melaksanakan Upacara Peringatan Hari Ulang Tahun Republik Indonesia yang ke-78 di lingkungan kantor Loka POM di Kota Dumai.

Kegiatan ini dilakukan di halaman kantor Loka POM di Kota Dumai yang dipimpin oleh Kepala Loka, Ully Mandasari selaku inspektur upacara dan diikuti oleh seluruh pegawai Loka POM di Kota Dumai.

Koordinasi dan Audiensi dengan Bea Cukai Kota Dumai

09 Agustus 2022







Pda tanggal 09 Agustus 2023, Kepala Loka POM di kota dumai, Ully Mandasari melakukan koordinasi dan audiensi ke Beacukai Kota Dumai. Kepala Seksi Penindakan dan Penyidikan Beacukai Kota Dumai menyambut hangat kunjungan Kepala Loka POM di Kota Dumai. Pada kesempatan tersebut, Kepala Seksi Penindakan dan Penyidikan Beacukai Kota Dumai menyampaikan bahwa mendukung sinergitas antara Loka POM di Kota Dumai dan Beacukai Dumai terkait pengawasan barang bawaan penumpang di wilayah perbatasan Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis.

Dengan adanya sinergitas antara Loka POM di Kota Dumai dengan Beacukai Kota Dumai, pelaksanaan tugas dan fungsi, pencegahan, penindakan dan pengawasan yang dilakukan Loka POM di Kota Dumai dapat terlaksana dengan optimal.

NARASUMBER

Kegiatan Pelatihan Kewirausahaan

08 Agustus 3034

Pada tanggal 08 Agustus 2023, Kepala Loka POM di Kota Dumai, Ully Mandasari diundang menjadi narasumber pada kegiatan pelatihan kewirausahaan yang diselenggarakan oleh Dinas Perindustrian, Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah Kota Dumai.

Kegiatan ini dilakukan di salah satu hotel Kota Dumai dan diikuti oleh Pelaku Usaha UMKM di Kota Dumai. Pada kesempatan ini, Kepala Loka POM di Kota Dumai menyampaikan materi terkait Pangan Aman dan Bermutu, Bebas dari Bahan Berbahaya. Peserta tampak antusias, dapat dilihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan peserta pelatihan terkait materi yang telah disampaikan narasumber.

Diharapkan dengan adanya kegiatan ini masyarakat lebih mengenal tugas dan fungsi dari Badan POM dalam hal ini Loka POM di Kota Dumai dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat seputar keamanan obat dan makanan untuk demi melindungi konsumen dari produk illegal dan bebas dari bahan berbahaya





PEMUSNAHAN

Barang Bukti Narkoba Jenis Shabu

11 Agustus 3034

Jum'at (11/08), Kepala Loka POM di Kota Dumai, Ully Mandasari, menghadiri pemusnahan barang bukti Narkoba jenis shabu yang bertempat di ruang Sat Res Narkoba Polres Dumai.

Sat Res Narkoba Polres Kota Dumai memusnahkan barang bukti narkoba jenis shabu tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.



September 2023

Sampling
Obat dan Makanan



Petugas Loka POM di Kota Dumai Melakukan Sampling Produk

Pada tanggal 04 dan 05 September 2023, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan tugas sampling di wilayah Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka menjamin mutu obat dan makanan yang beredar di masyarakat (post market survailance).

Sampling produk yang diambil yaitu produk obat, kosmetik, pangan, obat tradisional dan suplemen kesehatan.

Sampling dilakukan di beberapa toko, apotek dan swalayan yang berada di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis.

Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan Post Market Survailance terhadap 60 sampel obat dan makanan.

Diharapkan dengan kegiatan sampling rutin ini, produk yang beredar di masyarakat khususnya di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis terlindungi dari konsumsi obat dan makanan yang ilegal dan mengandung bahan berbahaya.





APEL BESAR HARI PRAMUKA KE-62

CABANG KWARTIR KOTA DUMAI
TAHUN 2023

02 September 2023









Pada tanggal 02 September 2023, Loka POM di Kota Dumai menghadiri Apel Besar Hari Jadi Pramuka ke-62 Tingkat Kwartir Cabang Kota Dumai Tahun 2023. Acara ini diselenggarakan di halaman Mal Pelayanan Publik Kota Dumai dan dihadiri oleh Andalan Cabang, Andalan Ranting, Pembina Gugus Depan, Forkopimda dan instansi vertikal di Kota Dumai.

Apel besar ini dipimpin langsung oleh Walikota Dumai, H. Paisal yang dalam hal ini sebagai Kamabicab Kota Dumai. Dalam amanatnya disampaikan Sambutan Ketua Kwartir Nasional Gerakan Pramuka pada Peringatan Hari Pramuka ke-62 Tahun 2023. Adapun tema Hari Pramuka ke-62 yaitu “Mewujudkan SDM yang profesional dan berwawasan kebangsaan”.

Berkenaan dengan tema tersebut, diharapkan gerakan pramuka dapat meningkatkan sumber daya manusia sekaligus meningkatkan wawasan kebangsaan agar nilai-nilai kebangsaan tidak luntur, tetap menanamkan rasa nasionalisme, cinta tanah air, dan bela negara.







Pada tanggal 07 dan 08 September 2023, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan update informasi di majalah dinding "INFOPOM" (Informasi Seputar Obat dan Makanan) di sarana pelayanan publik puskesmas di Kota Dumai. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka hadir lebih dekat untuk memberikan informasi ke masyarakat, khususnya di sarana pelayanan publik puskesmas. Daftar puskesmas yang telah dipasang INFOPOM yaitu :

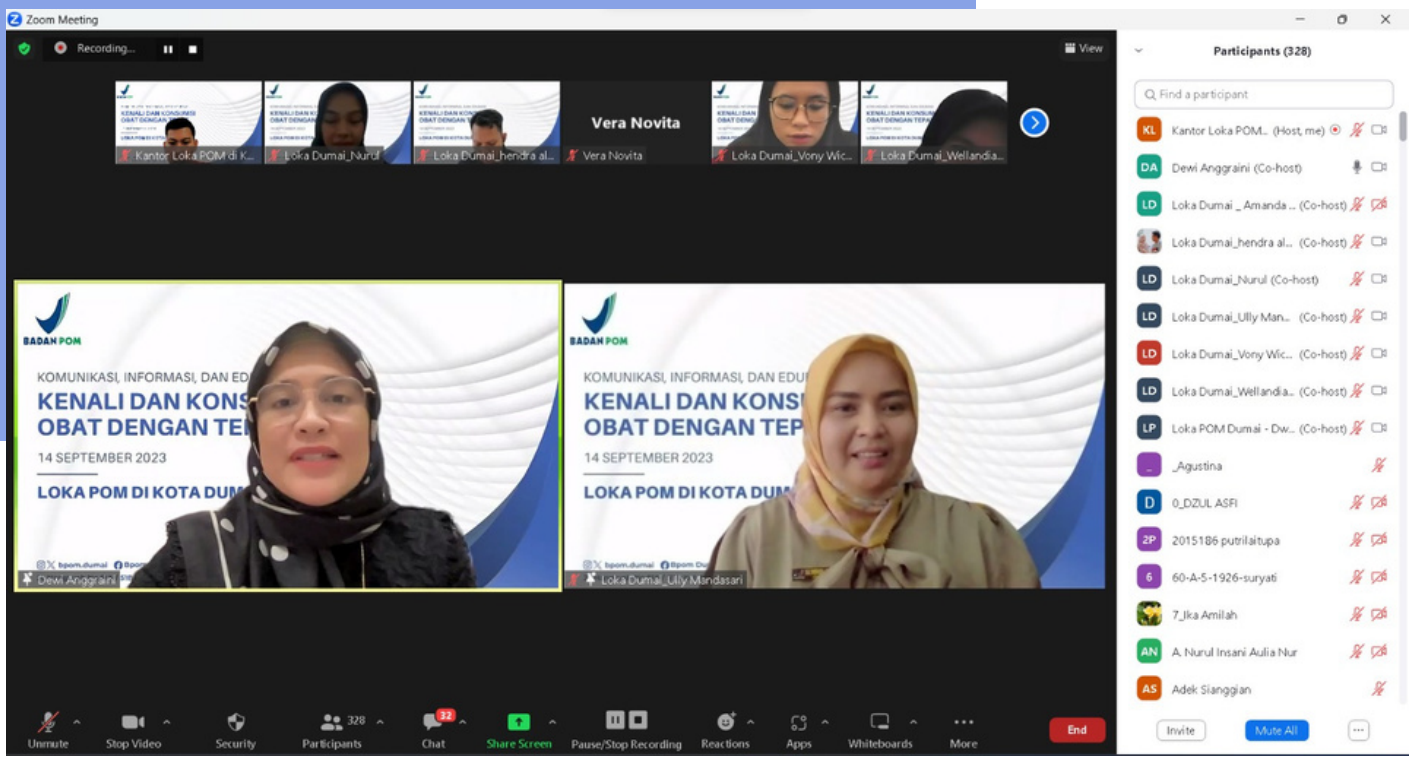
- Puskesmas Dumai Kota
- Puskesmas Bumi Ayu
- Puskesmas Jaya Mukti
- Puskesmas Dumai Barat
- Puskesmas Bukit Timah
- Puskesmas Purnama
- Puskesmas Sungai Sembilan
- Puskesmas Bukit Kapur
- Puskesmas Bukit Kayu Kapur
- Puskesmas Medang Kampai

PENYEBARAN

INFORMASI SEPUTAR OBAT DAN MAKANAN

September 2023

Informasi yang diupdate adalah terkait SIPWOKE (Seputar Informasi Public Warning Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan) dan SIKOMAN (informaSI KOsmetik aMAN). SIPWOKE dan SIKOMAN ini merupakan informasi terkait produk Obat Tradisional yang mengandung Bahan Kimia Obat (BKO).



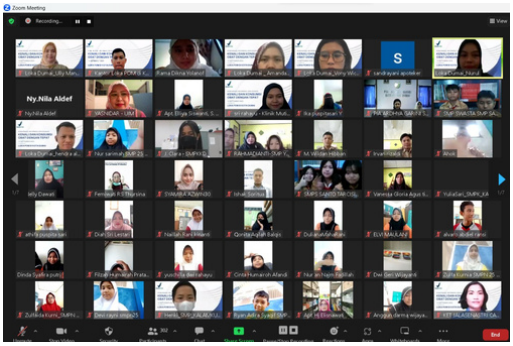
Komunikasi, Informasi, dan Edukasi

"Kenali dan Konsumsi Obat dengan Tepat"

14 September 2023







Pada tanggal 14 September 2023, Loka POM di Kota Dumai mengadakan Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi "Kenali dan Konsumsi Obat dengan Tepat". Acara yang dilaksanakan secara daring ini menghadirkan dr. Dewi Anggraini, Sp.MK selaku narasumber yang merupakan Dokter Spesialis Mikrobiologi RSUD Provinsi Riau. dr. Dewi menyampaikan materi terkait Bahaya Resistensi Antibiotik. Materi lainnya terkait Bijak dalam Mengonsumsi Obat disampaikan oleh Hendra Alya, staff Loka POM di Kota Dumai.

Peserta dalam kegiatan ini berjumlah 403 orang dari Dumai, Bengkalis, dan kota lainnya dengan rincian peserta terdiri dari masyarakat umum, apoteker Penanggung Jawab (APJ) di sarana pelayanan kefarmasian, pimpinan/pemilik sarana pelayanan kefarmasian, siswa/siswi SMP, Guru, kader puskesmas, Bhayangkari, PIA Ardhya Garini, Persit Kartika Chandra Kirana, Jalasenastri dan IAI. Peserta sangat antusias mengikuti kegiatan tersebut karena dapat menambah wawasan dalam mengonsumsi obat. Peserta kegiatan berharap kegiatan serupa akan diadakan kembali dengan topik yang berbeda.

SOSIALISASI & DESK REGISTRASI

Pangan Olahan bagi pelaku usaha UMKM

21 September 2023

Selasa (26/07), BPOM Dumai bersama dengan Direktorat Registrasi Pangan Olahan Badan POM RI dan Loka POM di Tanah Bumbu, telah melaksanakan kegiatan Sosialisasi dan Desk Registrasi Pangan Olahan bagi pelaku usaha UMKM pada tanggal 20 – 21 September 2023. Kegiatan yang diselenggarakan secara hybrid ini dilaksanakan 2 hari dengan dihadiri oleh 21 peserta pelaku usaha produk pangan pada hari pertama dan dihadiri oleh 4 pelaku usaha produk pangan pada hari kedua. Peserta yang hadir berasal dari Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis.

Narasumber pada kegiatan ini berasal dari Direktorat Registrasi Pangan Olahan Badan POM RI yang membawakan materi terkait Tata Cara Registrasi dan Label Pangan Olahan dan narasumber dari Loka POM di Tanah Bumbu membawakan materi terkait Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik. Selain dari BPOM, juga menghadirkan narasumber dari DPMPTSP Tanah Bumbu dengan membawakan materi terkait Perizinan Berusaha melalui OSS – RBA.

Pada kegiatan ini telah terbit 6 Nomor Izin Edar BPOM untuk produk pangan bagi pelaku usaha yang ada di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Adapun produk yang terdaftar dalam kegiatan ini seperti frozen food (siomay ayam, ekado ikan), garam konsumsi beryodium, minuman buah jeruk nanas, dan minuman buah nanas.





BPOM Dumai senantiasa melakukan pendampingan dan memberikan dukungan kepada pelaku usaha produk pangan dalam proses pendaftaran izin edar. Selain melakukan pendampingan ke sarana produksi dan pendampingan dalam pembuatan label kemasan produk, petugas juga melakukan pendampin\\gan dalam penyusunan dokumen manual mutu proses produksi. BPOM Dumai terus berkomitmen untuk membekali pelaku usaha UMKM dan stakeholder terkait pengetahuan mengenai registrasi pangan olahan serta menghimbau dan mengajak pelaku usaha produk pangan yang ingin mendaftarkan produk pangannya untuk dapat mendatangi kantor Loka POM di Kota Dumai Jl. Hangtuah No. 51A/B.

Pengawasan Sarana Produksi

September 2023







Pada tanggal 26 dan 27 September 2023, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan pemeriksaan terhadap 2 sarana produksi pangan di wilayah Kabupaten Bengkalis. Petugas memastikan produsen pangan menerapkan aspek-aspek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), seperti proses/alur produksi, sarana produksi, higiene dan sanitasi, hingga dengan dokumen produksi. Hal ini untuk menjamin bahwa produsen memproduksi pangan olahan yang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

Dari pengawasan yang dilakukan didapatkan hasil 2 sarana memenuhi ketentuan dan 2 sarana tidak memenuhi ketentuan, berdasarkan hasil pengawasan tersebut diberi surat peringatan kepada pelaku usaha dan diminta utk perbaikan berupa CAPA (Corective Action Preventive Action). Diharapkan dengan adanya pengawasan rutin ini memastikan produsen pangan menerapkan aspek-aspek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), sehingga pangan yang diproduksi terjamin mutu dan kualitasnya.

Sampling
Obat dan Makanan

Oktober 2023

Pada tanggal 25,26,27,28 dan 29 September, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan tugas sampling di wilayah Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka memastikan keamanan mutu produk obat dan makanan yang beredar di masyarakat.

Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan Post Market Survailance terhadap 66 sampel obat dan makanan. Sampling produk yang diambil yaitu produk obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik dan pangan. Sampling dilakukan di beberapa toko, apotek, dan swalayan yang berada di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis.



Sampling yang dilakukan di salah satu sarana distribusi di Kabupaten Bengkalis

Diharapkan dengan kegiatan sampling rutin ini, produk yang beredar di masyarakat khususnya Kabupaten Bengkalis terlindungi dari konsumsi obat dan makanan yang ilegal dan mengandung bahan berbahaya.



Sampling yang dilakukan di salah satu sarana distribusi di Kota Dumai



Upacara Peringatan Hari Kesaktian Pancasila

02 Oktober 2023





Senin (02/10), Kepala Loka POM di Kota Dumai menghadiri Upacara Peringatan Hari Kesaktian Pancasila Tahun 2023 di halaman Kantor Walikota Dumai. Upacara ini dipimpin oleh Komandan Komando Distrik Militer 0320 Dumai, Letkol Infanteri Antony Tri Wibowo dan dihadiri oleh Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) Kota Dumai, Instansi Vertikal, dan diikuti oleh seluruh ASN Pemerintah Kota Dumai.

Dalam memperingati Hari Kesaktian Pancasila ini, diharapkan seluruh lapisan masyarakat dapat mempertahankan dan mengamalkan nilai-nilai pancasila sebagai sumber kekuatan menggalang kebersamaan untuk memperjuangkan, menegakkan kebenaran dan keadilan demi keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

NARASUMBER

Rapat Kerja Cabang dan Seminar Farmasi Persatuan Cabang Ikatan Apoteker Indonesia Kabupaten Bengkalis

08 Oktober 2023

Pada tanggal 08 Oktober 2023, Kepala Loka POM di Kota Dumai, Ully Mandasari diundang menjadi narasumber pada kegiatan Rapat Kerja Cabang dan Seminar Farmasi yang diselenggarakan oleh Persatuan Cabang Ikatan Apoteker Indonesia Kabupaten Bengkalis. Kegiatan ini diselenggarakan di Aula RS Permata Hati Mandau, Duri. Acara ini dibuka oleh Ketua PD IAI Provinsi Riau Adrian Mulia dan dihadiri oleh anggota PC IAI dan PC PAFI Kabupaten Bengkalis. Pada kesempatan ini, Kepala Loka POM di Kota Dumai menyampaikan materi "Ayo Buang Sampah Obat dengan Benar" Peserta tampak antusias, dapat dilihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan peserta pelatihan terkait materi yang telah disampaikan narasumber.







Diharapkan melalui kegiatan ini, tercipta sistem pengelolaan obat yang baik dan benar melalui dukungan organisasi profesi dan terjalin sinergi yang dinamis antara Loka POM di Kota Dumai dengan PD IAI Kabupaten Bengkalis serta terjalinnya kerjasama yang baik untuk mendorong peran aktif organisasi profesi melakukan pendampingan kepada seluruh anggotanya dalam menjamin mutu, keamanan dan khasiat obat yang beredar di masyarakat, khususnya di Kabupaten Bengkalis.

Pengawasan SARYANFAR

Oktober 2023

Pada tanggal 04,05,06,09,11,12,13, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan pemeriksaan pada beberapa sarana pelayanan kefarmasian di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Petugas melakukan pengawasan terhadap pengelolaan obat meliputi pengadaan, penerimaan, penyimpanan, penyerahan dan pendistribusian, pengembalian, pencatatan dan pelaporan, serta pemusnahan obat. Dari hasil pemeriksaan yang dilakukan pada 12 sarana mendapatkan hasil 10 sarana memenuhi ketentuan dan 2 sarana tidak memenuhi ketentuan. Diharapkan dengan terlaksananya pengawasan rutin ini keamanan mutu produk obat yang beredar di wilayah pengawasan Loka POM di Kota Dumai khususnya di Duri, Kabupaten Bengkalis terjamin.







Pengawasan
Sarana Produksi

Oktober 2023

Pada tanggal 09, 10,11 Oktober 2023 Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan Pengawasan pada salah satu sarana produksi Pangan Olahan di Kota Dumai. Kegiatan ini dilakukan untuk memastikan produsen pangan menerapkan aspek-aspek CPPOB (Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik) seperti proses/alur produksi, sarana produksi, higiene dan sanitasi, hingga dengan dokumen produksi.

Dari pengawasan yang dilakukan pada 3 sarana produksi pangan didapatkan hasil sarana 2 memenuhi ketentuan dan 1 sarana tidak memenuhi ketentiuan. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini pelaku usaha dapat menerapkan CPPOB (Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik) sesuai ketentuan yang berlaku sehingga pangan yang diproduksi terjamin mutu dan kualitasnya.

SEDAP MALAM

Sistem Pendampingan dan Pembinaan bagi Komunitas dan Pelaku Usaha UMKM

Oktober 2023





Pada tanggal 06 Oktober 2023, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan pendampingan UMKM Pangan Olahan sebagai bentuk upaya dalam rangka mendukung UMKM dan pemberdayaan masyarakat petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan kegiatan SEDAP MALAM (Sistem Pendampingan dan Pembinaan bagi Komunitas dan pelaku usaha UMKM) di Kota Dumai. Petugas mendatangi beberapa UMKM Pangan Olahan dan melakukan pembinaan secara langsung terkait pemenuhan aspek Cara Produk Pangan Olahan yang Baik (CPPOB).

Tindak lanjut dari program pendampingan ini, pelaku usaha diharapkan siap dan berkomitmen dalam menerapkan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) salah satu persyaratan pendaftaran Nomor Izin Edar BPOM.



Radio Talkshow Patra FM

12 Oktober 2023





Pada tanggal 12 Oktober, Loka POM di Kota Dumai kembali melakukan kegiatan Talkshow di Radio Patra 93,6 FM di Duri. Langsung bersama Kepala Loka POM di Kota Dumai, Ully Mandasari, S.Farm., Apt., M.H sebagai narasumber dan dipandu Kak Imelda dari Patra Fm Duri.

Dengan tema "Tepat Konsumsi Suplemen Kesehatan di Tengah Polusi Kabut Asap", Ully Mandasari memaparkan bahwa penting mengonsumsi suplemen kesehatan untuk meningkatkan daya tahan tubuh apalagi di tengah polusi kabut asap seperti saat ini. Selain itu, Ully Mandasari juga mengingatkan masyarakat untuk menjadi konsumen cerdas dengan menerapkan CEK KLIK (Cek Kemasan, Cek Label, Cek Izin Edar, dan Cek Kedaluwarsa) sebelum berbelanja

Diharapkan dengan dilakukan kegiatan ini, dapat mengedukasi masyarakat tentang pentingnya mengonsumsi suplemen kesehatan yang tepat dan aman di tengah polusi abut kasap agar daya tahan tubuh tetap terjaga.



Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan KIE Cara Peredaran Pangan Olahan yang Baik i

Pada tanggal 11, 12 dan 13, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan kegiatan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi) dalam bentuk Penyebaran Informasi "Cara Peredaran Pangan Olahan yang Baik" ke sarana ritel di Duri Kabupaten Bengkalis.

Petugas melakukan sosialisasi tentang bagaimana Cara Peredaran Pangan Olahan yang Baik, CEK KLIK sebelum berbelanja, dan penggunaan aplikasi BPOM Mobile kepada pemilik/ pengelola/ karyawan di sarana ritel tersebut. Para pelaku usaha menyambut baik kegiatan KIE ini dan menerima informasi yang disampaikan oleh petugas.

Petugas juga melakukan screening produk yang tidak memenuhi ketentuan seperti Produk kemasan rusak dan Produk Kedaluwarsa. Terhadap temuan tersebut, petugas memberikan pembinaan kepada pemilik sarana agar tidak menjual produk tersebut dan menjaga produk pangan yang dijual tetap memenuhi syarat keamanan dan mutu. Selain itu dilakukan Pemasangan stiker, Spanduk Cek KLIK serta Poster CperPOB (Cara Peredaran Pangan Olahan yang Baik) pada sarana ritel yang di KIE agar dapat dibaca oleh konsumen.





Komunikasi, Informasi, dan Edukasi

"Cara Peredaran Pangan Olahan yang Baik"

Oktober 2023



AUDIT

Eksternal Surveillance ISO 9001:2015

Oktober 2023

Pada tanggal 16-17 Oktober, Loka POM di Kota Dumai telah melaksanakan Audit Eksternal Surveillance ISO 9001 : 2015 sebagai salah satu upaya dalam implementasi manajemen mutu yang diterapkan pada proses bisnis Loka POM di Kota Dumai. Audit Eksternal dilaksanakan selama 2 hari secara daring via aplikasi zoom. Kegiatan ini dihadiri oleh auditor eksternal dari Sucofindo serta melibatkan seluruh staf Loka POM di Kota Dumai.

Kegiatan audit eksternal dibuka oleh Ully Mandasari selaku Kepala Loka POM di Kota Dumai. Tim auditor melakukan audit terkait penerapan klausul 4-10 ISO 9001:2015 ke masing - masing fungsi di Loka POM di Kota Dumai. Melalui kegiatan audit eksternal yang dilaksanakan secara rutin setiap tahun, diharapkan dapat menjadi salah satu upaya dalam mempertahankan Sistem Manajemen Mutu 9001:2015 serta meningkatkan mutu pelayanan publik di Loka POM di Kota Dumai.







SEHAT BERSAMA BPOM #2

22 Oktober 2022

Pada tanggal 22 Oktober 2023, Loka POM di Kota Dumai membuka booth layanan informasi Obat dan Makanan di area Car Free Day wakk. Loka POM di Kota Dumai hadir di tengah masyarakat untuk memberikan layanan informasi serta edukasi terkait keamanan Obat dan Makanan. Tidak hanya itu, petugas juga melakukan sampling dan pengujian menggunakan test kit pada 10 sampel jajanan di sekitar area Car Free Day untuk menjamin keamanan pangan dari bahan yang berbahaya wak!! Dari 10 sampel yang diuji, semua sampel dinyatakan memenuhi syarat (tidak mengandung bahan berbahaya boraks, formalin, rhodamin B, dan methanil yellow) wak.

Acara ini berlangsung sangat seru karena ada games dan hadiah menarik untuk masyarakat yang datang ke booth Loka POM di Kota Dumai Wak. Diharapkan dengan hadirnya Loka POM di Kota Dumai di Car Free Day ini dapat mengedukasi masyarakat sehingga mampu melindungi diri dan keluarga dari peredaran produk illegal dan berbahaya bagi kesehatan.









Komunikasi, Informasi dan Edukasi Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

Oktober 2023







Petugas Loka POM di Kota Dumai kembali melakukan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) wak. Kegiatan KIE PJAS kali ini bertempat di SD Santo Tarcisius dan dihadiri 35 peserta yang terdiri dari Guru dan Siswa/i SD Santo Tarcisius Kota Dumai. Narasumber pada kegiatan ini yaitu Fransiska Vony Wicheisa Manihuruk, S.K.M memaparkan materi terkait 5 Kunci Keamanan Pangan Anak Sekolah dan BPOM Mobile. Tidak lupa, Fransiska Vony juga mengingatkan untuk menjadi konsumen cerdas dengan menerapkan Cek KLIK sebelum berbelanja. Peserta tampak antusias pada kegiatan ini, dapat dilihat dari banyaknya siswa/i yang aktif dalam menjawab beberapa pertanyaan yang diberikan narasumber. Selain KIE, petugas Loka POM Dumai juga melakukan sampling dan uji cepat menggunakan test kit pada 16 sampel jajanan anak sekolah yang terdapat di kantin sekolah. Jadi wak, setelah diuji didapatkan hasil seluruh sampel dinyatakan Negatif dari bahan berbahaya (Formalin, Boraks, Rhodamin B dan Methanyl Yellow) dan aman untuk dikonsumsi.

Petugas juga melakukan penyebaran informasi terkait keamanan Obat dan Makanan dengan memasang poster di Majalah Dinding sekolah guna memberikan informasi kepada anak dan guru di sekolah tersebut. Diharapkan dengan terselenggaranya kegiatan ini, masyarakat khususnya guru dan siswa/i mengerti tentang pentingnya menerapkan 5 kunci keamanan pada pangan.



Forum Konsultasi Publik Standar Pelayanan Publik

16 Oktober 2023







Pada tanggal 16 Oktober 2023, Loka POM di Kota Dumai mengadakan kegiatan Forum Konsultasi Publik Standar Pelayanan Publik Tahun 2023. Kegiatan ini dihadiri 43 peserta yang terdiri dari petugas pelayanan publik dinas terkait di Kota Dumai, perwakilan organisasi profesi IAI dan PAFI Kota Dumai, perwakilan SMA/SMK Kota Dumai, perwakilan Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Kota Dumai, perwakilan pelaku usaha Kota Dumai, dan media massa. Kegiatan ini dihadiri dan dibuka oleh Asisten II Sekretaris Daerah Kota Dumai, H. Syahrinaldi. Dalam sambutannya, beliau menyampaikan bahwa Pemda Kota Dumai memberikan dukungan penuh kepada Badan POM dalam meningkatkan standar pelayanan publik. Narasumber kegiatan berasal dari Loka POM di Kota Dumai dengan membawakan materi terkait Standar Pelayanan Publik Loka POM di Kota Dumai. Pada kegiatan ini juga dilakukan penandatanganan berita acara Forum Konsultasi Publik oleh perwakilan dinas terkait, organisasi profesi, pelaku usaha, media massa dan civitas akademisi. Diharapkan dengan kegiatan ini, dapat meningkatkan pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai, serta meningkatkan pemahaman masyarakat terkait jenis pelayanan publik yang disediakan oleh Loka POM di Kota Dumai.

UPACARA PERINGATAN HARI SUMPAH PEMUDA KE-95 TAHUN 2023

30 Oktober 2023

Pada tanggal 30 Oktober 2023, Kepala Loka POM di Kota Dumai menghadiri Upacara Peringatan Hari Sumpah Pemuda Ke-95 Tahun 2023 di halaman Kantor Walikota Dumai. Upacara ini dipimpin oleh Komandan Komandan Satuan Radar 232 Dumai, Letkol Lek Rumanto Gunardi dan dihadiri oleh Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) Kota Dumai, Instansi Vertikal, seluruh ASN Pemerintah Kota Dumai, , Organisasi Profesi, OKP Pimpinan BUMN BUMD, Perusahaan, Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama dan Tokoh Pemuda.

Hari kesaktian pancasila ini diharapkan menjadi momentum untuk membulatkan tekad semua stakeholder baik Kementerian dan Lembaga, Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kabupaten Kota, Organisasi Kepemudaan, Komunitas serta elemen-elemen lain untuk senantiasa membangkitkan semangat kolaborasi dalam memajukan negeri.







Oktober 2023

Sampling
Obat dan Makanan



Petugas Loka POM di Kota Dumai Melakukan Sampling Produk





Pada tanggal (01, 02 & 03 November 2023), Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan tugas sampling di wilayah Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka menjamin mutu obat dan makanan yang beredar di masyarakat (post market survailance).

Sampling produk yang diambil yaitu produk obat, kosmetik, pangan, obat tradisional dan suplemen kesehatan.

Sampling dilakukan di beberapa toko, apotek dan swalayan yang berada di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis.

Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan Post Market Survailance terhadap 66 sampel obat dan makanan,

Diharapkan dengan kegiatan sampling rutin ini, produk yang beredar di masyarakat khususnya di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis terlindungi dari konsumsi obat dan makanan yang ilegal dan mengandung bahan berbahaya.

Sampling
Obat dan Makanan



Petugas Loka POM di Kota Dumai Melakukan Sampling Produk





Pada tanggal (01 S/d 03 November 2023), Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan tugas sampling di wilayah Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka menjamin mutu obat dan makanan yang beredar di masyarakat (post market survailance).

Sampling produk yang diambil yaitu produk obat, kosmetik, pangan, obat tradisional dan suplemen kesehatan.

Sampling dilakukan di beberapa toko, apotek dan swalayan yang berada di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis.

Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan Post Market Survailance terhadap 56 sampel obat dan makanan,

Diharapkan dengan kegiatan sampling rutin ini, produk yang beredar di masyarakat khususnya di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis terlindungi dari konsumsi obat dan makanan yang ilegal dan mengandung bahan berbahaya.

NOVEMBER 2023



Undangan Narasumber

Sosialisasi Pentingnya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)"

Pada tanggal 01 November 2023, Loka POM di Kota Dumai diundang menjadi narasumber pada kegiatan "Sosialisasi Pentingnya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)" yang diselenggarakan oleh MTs Negeri 01 Kota Dumai. Kegiatan ini bertempat di Ruang Pertemuan MTs Negeri 01 Kota Dumai dan dihadiri 70 peserta yang terdiri dari guru, wali murid dan siswa/i MTs Negeri 01 Kota Dumai. Narasumber pada kegiatan ini memaparkan materi terkait 5 Kunci Keamanan Pangan Anak Sekolah dalam upaya PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat). Tidak lupa, narasumber juga mengingatkan untuk menjadi konsumen cerdas dengan menerapkan Cek KLIK sebelum berbelanja wak. Siswa/i tampak antusias pada kegiatan ini, dapat dilihat dari banyaknya siswa/i yang aktif dalam menjawab beberapa pertanyaan yang diberikan narasumber.

Selain KIE, petugas juga melakukan penyebaran informasi terkait pangan aman dengan memasang media edukasi poster di majalah dinding sekolah guna memberikan informasi kepada anak dan guru di sekolah tersebut. Diharapkan dengan terselenggaranya kegiatan ini, masyarakat khususnya siswa/i dan guru semakin mengerti tentang pentingnya menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat salah satunya dengan menerapkan 5 kunci keamanan pangan.













Pada tanggal 06 November 2023, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan update informasi di majalah dinding "INFOPOM" (Informasi Seputar Obat dan Makanan) di sarana pelayanan publik puskesmas di Kota Dumai. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka hadir lebih dekat untuk memberikan informasi ke masyarakat, khususnya di sarana pelayanan publik puskesmas. Daftar puskesmas yang telah dipasang INFOPOM yaitu :

- Puskesmas Dumai Kota
- Puskesmas Bumi Ayu
- Puskesmas Jaya Mukti
- Puskesmas Dumai Barat
- Puskesmas Bukit Timah
- Puskesmas Purnama
- Puskesmas Sungai Sembilan
- Puskesmas Bukit Kapur
- Puskesmas Bukit Kayu Kapur
- Puskesmas Medang Kampai

PENYEBARAN

INFORMASI SEPUTAR OBAT DAN MAKANAN

November 2023

Informasi yang diupdate adalah terkait Hoax Beras Plastik, SIPWOKE (Seputar Informasi Public Warning Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan) dan SIKOMAN (Informasi Kosmetik Aman).

Pengasawan Sarana Distribusi

November 2023

Jumat tanggal 08 November, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan pengawasan rutin pada sarana distribusi pangan dan sarana layanan kefarmasian (saryanfar) di Kota Dumai. Kegiatan ini dilakukan untuk menjamin keamanan mutu obat dan makanan di wilayah Kota Dumai.
Pemeriksaan dilakukan pada 4 Sarana di Kota Dumai. Dari hasil pemeriksaan sarana tersebut, 3 sarana tidak memenuhi ketentuan. dan 1 sarana memenuhi ketentuan Terhadap temuan pelanggaran tersebut, Petugas memberikan pembinaan terhadap beberapa ketidaksesuaian yang ditemukan.









Pengawasan Sarana Produksi

Selasa 13 dan 21 November, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan pemeriksaan terhadap 5 sarana produksi pangan di wilayah Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Petugas memastikan produsen pangan menerapkan aspek-aspek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), seperti proses/alur produksi, sarana produksi, higiene dan sanitasi, hingga dengan dokumen produksi. Hal ini untuk menjamin bahwa produsen memproduksi pangan olahan yang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.
Dari pengawasan yang dilakukan didapatkan hasil beberapa sarana tersebut tidak memenuhi ketentuan, terhadap hasil pengawasan tersebut diberi surat peringatan kepada pelaku usaha dan diminta utk perbaikan berupa CAPA (Corective Action Preventive Action). Diharapkan dengan adanya pengawasan rutin ini memastikan produsen pangan menerapkan aspek-aspek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), sehingga pangan yang diproduksi terjamin mutu dan kualitasnya.



Narasumber

Mini Seminar Food Safety & Food Specification

25 November 2023

Pada tanggal 25 November 2023,, Loka POM di Kota Dumai diundang menjadi narasumber pada kegiatan "Mini Seminar Food Safety & Food Specification bagi Penyedia Makanan di Lingkungan Pertamina RU II Dumai" yang diselenggarakan oleh Pertamina RU II Dumai wak. Kegiatan ini bertempat di Gedung Jasmine Komplek Pertamina Bukit Datuk Dumai yang dihadiri 35 peserta yang terdiri dari Food Handler, Koperasi Wanita Patra, Vendor Penyedia Makanan dan Perwakilan Kantin Area Pertamina.
Dyah Pemelia selaku narasumber pada kegiatan ini memaparkan materi terkait 5 Kunci Keamanan Pangan dalan Rangka Pengolahan dan Penyajian Pangan yang Aman. Peserta tampak antusias pada kegiatan ini, dapat dilihat dari banyaknya peserta yang aktif dalam menjawab beberapa pertanyaan yang diberikan narasumber.
Diharapkan dengan terselenggaranya kegiatan ini, para peserta dapat menerapkan pengolahan dan penyajian pangan yang aman dengan menerapkan 5 kunci keamanan pangan.







Upacara Peringatan Hari Pahlawan

10 November 2023





Pada tanggal 10 November, Kepala Loka POM di Kota Dumai menghadiri Upacara Peringatan Hari Pahlawan Tahun 2023 di Lapangan Upacara Kantor Walikota Dumai. Upacara ini dipimpin oleh Kepala Kejaksaan Negeri Dumai, Agustinus Herimulyanto dan dihadiri oleh Walikota Dumai, Asisten dan Staff Ahli, Inspektur dan Kepala Perangkat Daerah di Lingkup Pemerintah Kota Dumai, DPRD Kota Dumai, Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) Kota Dumai, Pimpinan Partai Politik, Instansi Vertikal, Ketua LAMR, Pemuka Agama, Pemuka Adat, Pimpinan Organisasi Keagamaan, Organisasi Kemasyarakatan, Paguyuban, Tokoh Masyarakat Organisasi Profesi, OKP Pimpinan BUMN BUMD, Perusahaan, Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama dan Tokoh Pemuda. Pada hari Pahlawan ini, diharapkan dapat membangkitkan semangat untuk menolak kalah dan menyerah pada keadaan. Menyatukan dalam upaya mewujudkan kehidupan kebangsaan yang bersatu, berdaulat, adil dan makmur. Memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa serta mewujudkan masa depan yang lebih baik.



Sehat Bersama BPOM #3

November 2023

Pada tanggal 19 November , Loka POM di Kota Dumai kembali membuka booth layanan informasi Obat dan Makanan di area Car Free Day. Loka POM di Kota Dumai hadir di tengah masyarakat untuk memberikan layanan informasi serta edukasi terkait keamanan Obat dan Makanan. Tidak hanya itu, petugas juga melakukan sampling dan pengujian menggunakan test kit pada 10 sampel jajanan di sekitar area Car Free Day untuk menjamin keamanan pangan dari bahan yang berbahaya wak!! Dari 10 sampel yang diuji, semua sampel dinyatakan memenuhi syarat (tidak mengandung bahan berbahaya boraks, formalin, rhodamin B, dan methanil yellow). Acara ini berlangsung sangat seru karena ada games dan hadiah menarik untuk masyarakat yang datang ke booth Loka POM di Kota Dumai. Selain games, Loka POM di Kota Dumai juga mengajak masyarakat untuk membuang sampah kemasan obat di Stand Booth Loka POM di Kota Dumai.

Diharapkan dengan hadirnya Loka POM di Kota Dumai di Car Free Day ini dapat mengedukasi masyarakat sehingga mampu melindungi diri dan keluarga dari peredaran produk illegal dan berbahaya bagi kesehatan.









Pengawasan Sarana Distribusi

Desember 2023

Pada tanggal 4,5,6,11,12,13, 18, 27, dan 29 Desember, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan pengawasan rutin pada sarana distribusi pangan, obat, dan kosmetik di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Kegiatan ini dilakukan untuk menjamin keamanan mutu obat dan makanan di wilayah Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis.

Pemeriksaan dilakukan pada 37 Sarana. Dari hasil pemeriksaan sarana tersebut, 34 sarana memenuhi ketentuan dan 3 sarana tidak memenuhi ketentuan. Terhadap temuan pelanggaran tersebut, Petugas memberikan pembinaan terhadap beberapa ketidaksesuaian yang ditemukan.

Diharapkan dengan adanya pengawasan sarana distribusi ini, pemilik toko dan pembeli selalu menerapkan CEK KLIK saat menjual dan membeli barang.









Petugas Loka POM di Kota Dumai mendatangi salah satu Sarana Produksi

Pengawasan Sarana Produksi

Desember 2023





Pada tanggal 21 Desember 2023, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan pengawasan rutin pada sarana produksi pangan di Kota Dumai. Petugas memastikan produsen pangan menerapkan aspek-aspek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), seperti proses/alur produksi, sarana produksi, higiene dan sanitasi, hingga dengan dokumen produksi. Hal ini untuk menjamin bahwa produsen memproduksi pangan olahan yang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Diharapkan dengan adanya pengawasan rutin ini memastikan produsen pangan menerapkan aspek-aspek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), sehingga pangan yang diproduksi terjamin mutu dan kualitasnya.







Penyebaran Informasi "INFOPOM" di Puskesmas

Desember 2023

Pada tanggal 06 Desember 2023, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan update informasi di majalah dinding "INFOPOM" (Informasi Seputar Obat dan Makanan) di sarana pelayanan publik puskesmas di Kota Dumai.

Kegiatan ini dilakukan dalam rangka hadir lebih dekat untuk memberikan informasi ke masyarakat, khususnya di sarana pelayanan publik puskesmas.

Daftar puskesmas yang telah dipasang INFOPOM yaitu :

1. Puskesmas Dumai Kota
2. Puskesmas Bumi Ayu
3. Puskesmas Jaya Mukti
4. Puskesmas Dumai Barat
5. Puskesmas Bukit Timah
6. Puskesmas Purnama
7. Puskesmas Sungai Sembilan
8. Puskesmas Bukit Kapur
9. Puskesmas Bukit Kayu Kapur
10. Puskesmas Medang Kampai

Informasi yang diupdate adalah terkait nformasi kali ini terkait Kosmetik yang Mengandung Bahan Berbahaya, SIKOMAN dan Hoax Beras Plastik.

Diharapkan dengan adanya kegiatan ini dapat menambah wawasan masyarakat khususnya di sarana pelayanan publik puskesmas terkait Informasi Seputar Obat dan Makanan.



SEHAT BERSAMA BPOM #4

Desember 2023

Pada tanggal 03 Desember, Loka POM di Kota Dumai kembali membuka booth layanan informasi Obat dan Makanan di area Car Free Day. Loka POM di Kota Dumai hadir di tengah masyarakat untuk memberikan layanan informasi serta edukasi terkait keamanan Obat dan Makanan. Tidak hanya itu, petugas juga melakukan sampling dan pengujian menggunakan test kit pada 10 sampel jajanan di sekitar area Car Free Day untuk menjamin keamanan pangan dari bahan yang berbahaya. Dari 10 sampel yang diuji, semua sampel dinyatakan memenuhi syarat (tidak mengandung bahan berbahaya boraks, formalin, rhodamin B, dan methanil yellow). Acara ini berlangsung sangat seru karena ada games dan hadiah menarik untuk masyarakat yang datang ke booth Loka POM di Kota Dumai. Selain games, Loka POM di Kota Dumai juga mengajak masyarakat untuk membuang sampah kemasan obat di Stand Booth Loka POM di Kota Dumai.

Diharapkan dengan hadirnya Loka POM di Kota Dumai di Car Free Day ini dapat mengedukasi masyarakat sehingga mampu melindungi diri dan keluarga dari peredaran produk illegal dan berbahaya bagi kesehatan.





Pemusnahan Bersama

Barang yang Menjadi Milik Negara oleh Bea Cukai Dumai

05 Desember 2023



Pada tanggal (09/01) Loka POM di Kota Dumai menghadiri acara Pemusnahan Bersama Barang yang Menjadi Milik Negara pada Kantor Wilayah DJBC Riau, Bea Cukai Pekanbaru, serta Bea Cukai Dumai. Pemusnahan ini adalah bentuk kerjasama stakeholder terkait termasuk Badan POM dalam hal ini Loka POM di Kota Dumai untuk bersama sama dalam melakukan penindakan barang ilegal yang merugikan masyarakat. Adapun barang yang dimusnahkan berupa Hasil Tembakau (HT) berupa rokok berbagai jenis dan merek, Minuman Mengandung Etil Alkohol (MMEA), Telepon Genggam merek Apple jenis Iphone, Sepatu bekas, Garam, Alat bantu seks, dan berbagai jenis barang dengan total keseluruhan nilai barang sebesar Rp 20.585.768.050 dan perkiraan kerugian negara sebesar Rp 16.306.122.992,13. Pemusnahan dilakukan dengan cara cara dilindas alat berat dan dibakar. Melalui pemusnahan diharap dapat memberikan efek jera kepada pelaku pelanggaran sehingga mencegah kerugian negara dan demi melindungi masyarakat dari peredaran barang-barang ilegal dan berbahaya





K I E

Penumpang Kapal Roro Dumai-Bengkalis

Desember 2023









Pada tanggal 08, 09, 10, 19, 20 dan 21 Desember 2022, Loka POM di Kota Dumai melaksanakan kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi "Konsumen Cerdas Memilih Obat dan Makanan Aman" di Kapal Penyebrangan Roro Sei Pakning - Bengkalis dan Dumai-Rupat. Kegiatan ini dihadiri 260 orang penumpang kapal yang dilakukan diruang tunggu kapal Roro Sei Pakning - Bengkalis.

Adapun narasumber pada kegiaan KIE ini yaitu Fransiska Vony Wicheisa selaku staff Loka POM di Kota Dumai. Pada Kesempatan ini Fransiska Vony memaparkan materi terkait CEK KLIK sebelum membeli produk, Bahaya Penggunaan OT yang Mengandung Bahan Kimia Obat & Bahaya Penggunaan Kosmetik Ilegal, dan Tutorial Penggunaan Aplikasi BPOM Mobile.

Petugas juga menampilkan display produk yang masuk dalam Public Warning BPOM. Hal ini bertujuan agar masyarakat dapat langsung mengetahui produk produk yang tidak boleh dikonsumsi tersebut.

Petugas juga menyebarkan media edukasi leaflet kepada para penumpang dan spanduk di area antrian masuk kapal yang ramai. Masyarakat tampak antusias dengan adanya kegiatan ini, dapat dilihat dengan banyaknya masyarakat yang mengajukan pertanyaan kepada narasumber.

Melalui kegiatan ini dapat mengedukasi masyarakat khususnya penumpang di penyebrangan kapal Roro Sei Pakning - Bengkalis dalam memilih obat dan makanan aman dan bermutu, dan juga dapat menjadi konsumen yang cerdas dengan menerapkan CEK KLIK sebelum berbelanja obat dan makanan.

K I E

Cara Peredaran Pangan Olahan yang Baik

Desember 2023







Pada tanggal 21 Desember Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan kegiatan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi) dalam bentuk Penyebaran Informasi "Cara Peredaran Pangan Olahan yang Baik" ke sarana ritel di Pangkalan Nyirih, Rupat, Kabupaten Bengkalis.

Petugas melakukan sosialisasi tentang bagaimana Cara Peredaran Pangan Olahan yang Baik, CEK KLIK sebelum berbelanja, dan penggunaan aplikasi BPOM Mobile kepada pemilik/ pengelola/ karyawan di sarana ritel tersebut.

Petugas juga melakukan screening produk yang tidak memenuhi ketentuan. Terhadap ketidaksesuaian tersebut, petugas memberikan pembinaan kepada pemilik sarana agar tidak menjual produk tersebut dan menjaga produk pangan yang dijual tetap memenuhi syarat keamanan dan mutu.

PENGHARGAAN

Loka POM di Kota Dumai memperoleh berbagai penghargaan dan apresiasi darri pihak eksternal di Tahun 2023

Terbaik I Penyerapan Anggaran Tertinggi Satuan Kerja Kecil oleh KPPN Dumai



KEMENTERIAN KEUANGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN
KANTOR PELAYANAN PERBENDAHARAAN NEGARA DUMAI

PIAGAM PENGHARGAAN

Nomor: 017/KPN.0402/PIAGAM/2023

diberikan kepada:

LOKA POM di Kota Dumai
(672849)

sebagai

TERBAIK I

Penyerapan Anggaran Tertinggi
Satuan Kerja Kecil

Dumai, 07 Februari 2023
Kepala KPPN Dumai

Sukirno

Apresiasi Kinerja atas Putusan tertinggi oleh Direktur Penyidikan Obat dan Makanan



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Jl. Percetakan Negara No. 23 Jakarta Pusat 10560 Indonesia
Telp. (021) 4224691, 42883309, 4200147, Ext. 1101, 1102; Fax : (021) 4200147
Email : dit.sidik.bpom@gmail.com Website : www.pom.go.id

BADAN POM

Nomor : B-OT.01.03.64.643.06.23.430 Jakarta, 30 Juni 2023
Lampiran : -
Hal : Apresiasi Kinerja atas Putusan Tertinggi

Yth. Kepala BPOM di Mamuju
Kepala Loka POM di Kota Dumai
di Tempat

Sehubungan dengan capaian putusan tertinggi untuk perkara yang ditangani oleh BPOM di Mamuju yaitu perkara Obat TIE pada tahun 2020 dengan putusan pidana penjara 2 (dua) tahun 10 (sepuluh) bulan dan denda Rp 100 juta subsider kurungan 2 (dua) bulan, perkara Obat TIE pada tahun 2021 dengan putusan pidana penjara 4 (empat) tahun 2 (dua) bulan dan denda Rp 300 juta subsider kurungan 3 (tiga) bulan, serta perkara Obat Tradisional TIE yang ditangani oleh Loka POM di Kota Dumai pada tahun 2022 dengan putusan pidana penjara 1 (satu) tahun 6 (enam) bulan dan denda Rp 500 juta subsider kurungan 1 (satu) bulan, dengan ini kami sampaikan apresiasi kepada Kepala atas kinerja yang baik sehingga diperoleh putusan yang diharapkan mampu menimbulkan efek jera.

Besar harapan kami agar kinerja yang baik ini dapat dipertahankan di masa yang akan datang. Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Direktur Penyidikan Obat dan Makanan,

Mohamad Kashuri, S.Si., Apt., M.Farm.

Kontribusi dan Peran Aktif Mendukung Pendidikan Kepramukaan dan Misi Gerakan Pramuka dilingkup Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Kota Dumai


BANGKIT

KWARTIR CABANG GERAKAN PRAMUKA KOTA DUMAI

PIAGAM PENGHARGAAN

Diberikan Kepada :

Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Dumai

Atas Kontribusi dan Peran Aktif mendukung Pendidikan Kepramukaan dan Misi Gerakan Pramuka dilingkup Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Kota Dumai

nai, 31 Juli 2023
Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Kota Dumai
Ketua,

Wardoyo, S.Sos, M.Si

Penyelenggara Kader Keamanan Pangan Aman dan Bermutu pada Jenjang SMP se-Kota Dumai oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai


PIAGAM PENGHARGAAN

diberikan Kepada

Loka POM di Kota Dumai

Sebagai

Penyelenggara Kader Keamanan Pangan Aman dan Bermutu pada Jenjang SMP se-Kota Dumai

DUMAI, 24 AGUSTUS 2023
KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KOTA DUMAI

YUSMANIDAR, S.Sos, M.Si
NIP. 19690501 198909 2 001

Piagam penghargaan Atas Dukungan dan Kontribusi Loka POM di Kota Dumai dalam Peningkatan Pemahaman Apoteker Terhadap Peraturan Pengelolaan Obat di Sarana Pelayanan kefarmasian



SERTIFIKAT

NOMOR : B1-001/PC IAI/DUMAI/V/2023

Diberikan Kepada :

Loka POM di Kota Dumai

Atas Dukungan dan Kontribusi dalam Peningkatan Pemahaman Apoteker Terhadap Peraturan Pengelolaan Obat di Sarana Pelayanan Kefarmasian.

Dumai, 01 Mei 2023

Plt PC IAI Dumai

Apt. Amanda Lia Heriza, S.Farm

Piagam Penghargaan Loka POM di Kota Dumai atas Fasilitasi dalam Pembentukan Kader Pangan Aman di Seluruh SLTP di Kota Dumai



PEMERINTAH KOTA DUMAI

PIAGAM PENGHARGAAN

Diberikan kepada:

BPOM DUMAI

ATAS FASILITASI DALAM PEMBENTUKAN KADER PANGAN AMAN DI SELURUH SLTP DI KOTA DUMAI

Dumai, 9 September 2023

WALI KOTA DUMAI,

PAISAL, SKM, MARS

Piagam penghargaan Atas Dukungan dan Kontribusi Loka POM di Kota Dumai dalam Peningkatan Pemahaman Apoteker Terhadap Peraturan Pengelolaan Obat di Sarana Pelayanan kefarmasian



SERTIFIKAT

NOMOR : B1-001/PC IAI/DUMAI/V/2023

Diberikan Kepada :

Loka POM di Kota Dumai

Atas Dukungan dan Kontribusi dalam Peningkatan Pemahaman Apoteker Terhadap Peraturan Pengelolaan Obat di Sarana Pelayanan Kefarmasian.

Dumai, 01 Mei 2023

Plt PC IAI Dumai

Apt. Amanda Lia Heriza, S.Farm

Piagam Penghargaan Loka POM di Kota Dumai atas Fasilitasi dalam Pembentukan Kader Pangan Aman di Seluruh SLTP di Kota Dumai



PEMERINTAH KOTA DUMAI

PIAGAM PENGHARGAAN

Diberikan kepada:

BPOM DUMAI

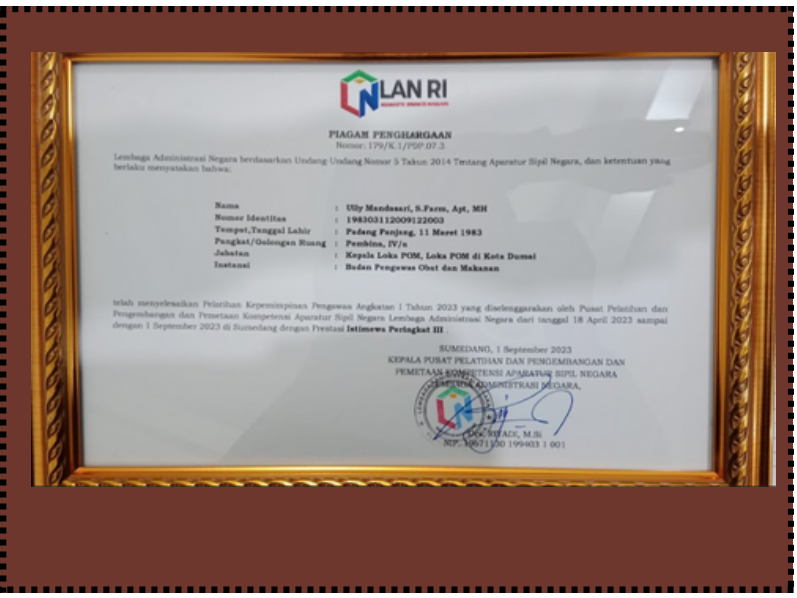
ATAS FASILITASI DALAM PEMBENTUKAN KADER PANGAN AMAN DI SELURUH SLTP DI KOTA DUMAI

Dumai, 9 September 2023

WALI KOTA DUMAI,

PAISAL, SKM, MARS

Piagam penghargaan atas Pelatihan kepemimpian Pengawas Angkatan I Tahun 2023 denegan Prestasi Istimewa Peringkat III yang diselenggarakan oleh Pusat pelatihan dan Pengembangan dan pemetaan Kompetensi Aparatur Sipil Negara Lembaga Administrasi Negara



LAN RI

PIAGAM PENGHARGAAN

Nomor: 179/K.1/PSP.07.3

Lembaga Administrasi Negara berdasarkan Undang Undang Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Aparatur Sipil Negara, dan ketentuan yang berlaku menyatakan bahwa:

Nama	:	**Ully Mandasari, S.Farm, Apt, MH**
Nomor Identitas	:	**198303112009122003**
Tempat,Tanggal Lahir	:	**Padang Panjang, 11 Maret 1983**
Pangkat/Golongan Ruang	:	**Pembina, IV/a**
Jabatan	:	**Kepala Loka POM, Loka POM di Kota Dumai**
Instansi	:	**Badan Pengawas Obat dan Makanan**

telah menyelesaikan Pelatihan Kepemimpinan Pengawas Angkatan I Tahun 2023 yang diselenggarakan oleh Pusat Pelatihan dan Pengembangan dan Pemetaan Kompetensi Aparatur Sipil Negara Lembaga Administrasi Negara dari tanggal 18 April 2023 sampai dengan 1 September 2023 di Sumedang dengan Prestasi **Istimewa Peringkat III**

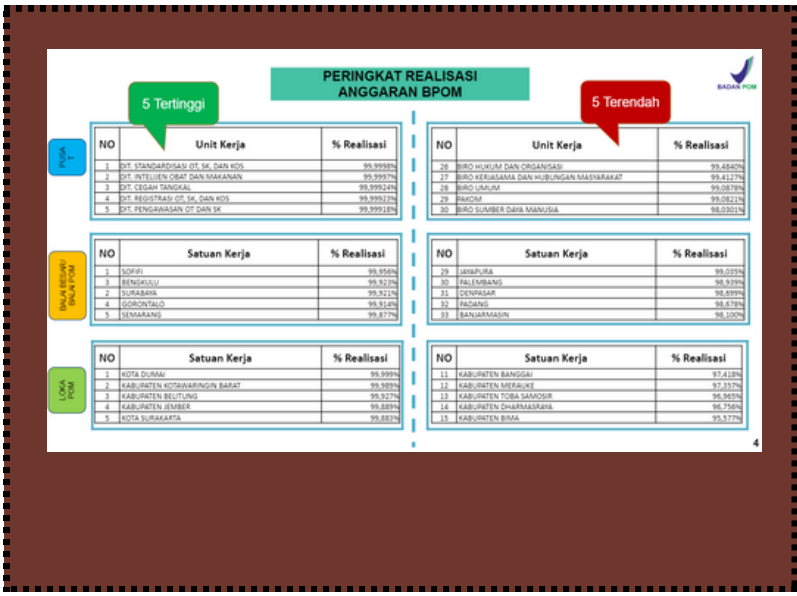
SUMEDANG, 1 September 2023

KEPALA PUSAT PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN DAN PEMETAAN KOMPETENSI APARATUR SIPIL NEGARA LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA,

[illegible] M.Si

NIP. 19671130 199403 1 001

Peringkat 1 Realisasi Tertinggi Satuan Loka POMAngaran Tahun 2022



PERINGKAT REALISASI ANGGARAN BPOM

5 Tertinggi

5 Terendah

PUSAT

NO	Unit Kerja	% Realisasi
1	DIT. STANDARDISASI OT, SK, DAN KDS	99,9998%
2	DIT. INTELIJEN OBAT DAN MAKANAN	99,9997%
3	DIT. CEGAH TANGKAL	99,9992%
4	DIT. REGISTRASI OT, SK, DAN KDS	99,9992%
5	DIT. PENGAWASAN OT DAN SK	99,9991%

NO	Unit Kerja	% Realisasi
26	BIRO HUKUM DAN ORGANISASI	99,4840%
27	BIRO KERJASAMA DAN HUBUNGAN MASYARAKAT	99,4127%
28	BIRO UMUM	99,0878%
29	PAKOM	99,0821%
30	BIRO SUMBER DAYA MANUSIA	98,0301%

BALAI BESAR/ BALAI POM

NO	Satuan Kerja	% Realisasi
1	SOFIFI	99,956%
3	BENGKULU	99,923%
2	SURABAYA	99,921%
4	GORONTALO	99,914%
5	SEMARANG	99,877%

NO	Satuan Kerja	% Realisasi
29	JAYAPURA	99,035%
30	PALEMBANG	98,939%
31	DENPASAR	98,699%
32	PADANG	98,678%
33	BANJARMASIN	98,100%

LOKA POM

NO	Satuan Kerja	% Realisasi
1	KOTA DUMAI	99,999%
2	KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT	99,989%
3	KABUPATEN BELITUNG	99,927%
4	KABUPATEN JEMBER	99,889%
5	KOTA SURAKARTA	99,883%

NO	Satuan Kerja	% Realisasi
11	KABUPATEN BANGGAI	97,418%
12	KABUPATEN MERAUKE	97,357%
13	KABUPATEN TOBA SAMOSIR	96,965%
14	KABUPATEN DHARMASRAYA	96,756%
15	KABUPATEN BIMA	95,577%

4

Piagam Penghargaan Loka POM di Kota Dumai atas Kontribusi dan Peran Aktif dalam Pemberian Informasi dan Edukasi Terkait Suplemen Kesehatan di Tengah Polusi Kabut Asap


93.6 PATRA FM DURI - RIAU

PIAGAM PENGHARGAAN

DIBERIKAN KEPADA

LOKA POM DI KOTA DUMAI

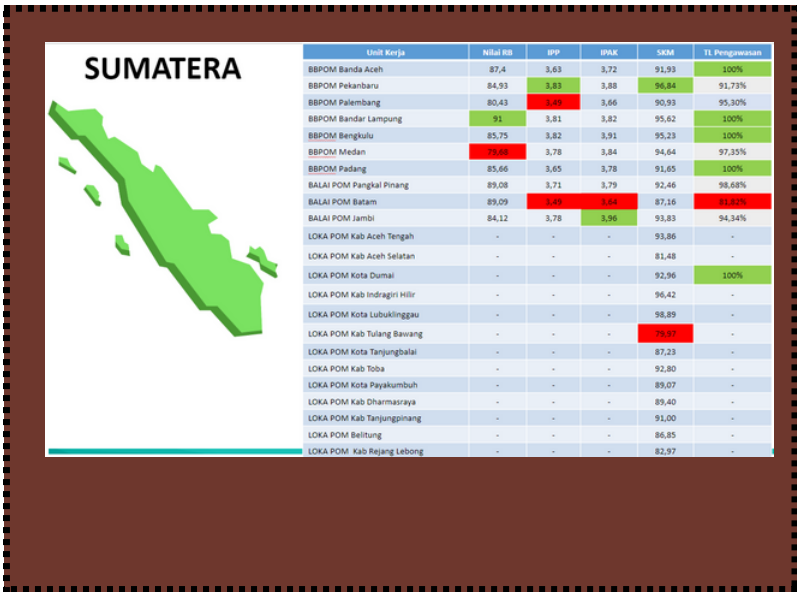
ATAS KONTRIBUSI DAN PERAN AKTIF DALAM PEMBERIAN INFORMASI DAN EDUKASI TERKAIT SUPLEMEN KESEHATAN DI TENGAH POLUSI KABUT ASAP

DURI, 12 OKTOBER 2023

ISMET BUSTAMAM

PIMPINAN PT. RADIO PARIWARACITRA SWARA RIAU

Tindak Lanjut Pengawasan Inspektorat dengan Hasil 100% TW III Tahun 2022



Unit Kerja	Nilai RB	IPP	IPAK	SKM	TL Pengawasan
BBPOM Banda Aceh	87,4	3,63	3,72	91,93	100%
BBPOM Pekanbaru	84,93	3,83	3,88	96,84	91,73%
BBPOM Palembang	80,43	3,49	3,66	90,93	95,30%
BBPOM Bandar Lampung	91	3,81	3,82	95,62	100%
BBPOM Bengkulu	85,75	3,82	3,91	95,23	100%
BBPOM Medan	79,68	3,78	3,84	94,64	97,35%
BBPOM Padang	85,66	3,65	3,78	91,65	100%
BALAI POM Pangkal Pinang	89,08	3,71	3,79	92,46	98,68%
BALAI POM Batam	89,09	3,49	3,64	87,16	81,82%
BALAI POM Jambi	84,12	3,78	3,96	93,83	94,34%
LOKA POM Kab Aceh Tengah	-	-	-	93,86	-
LOKA POM Kab Aceh Selatan	-	-	-	81,48	-
LOKA POM Kota Dumai	-	-	-	92,96	100%
LOKA POM Kab Indragiri Hilir	-	-	-	96,42	-
LOKA POM Kota Lubuklinggau	-	-	-	98,89	-
LOKA POM Kab Tulang Bawang	-	-	-	79,97	-
LOKA POM Kota Tanjungbalai	-	-	-	87,23	-
LOKA POM Kab Toba	-	-	-	92,80	-
LOKA POM Kota Payakumbuh	-	-	-	89,07	-
LOKA POM Kab Dharmasraya	-	-	-	89,40	-
LOKA POM Kab Tanjungpinang	-	-	-	91,00	-
LOKA POM Belitung	-	-	-	86,85	-
LOKA POM Kab Rejang Lebong	-	-	-	82,97	-